INDUSTRIES >> 9

Presiden: Indonesia Jangan Jadi Korban Perdagangan Digital

MONEY & BANKING >> 24

BTN Incar Pertumbuhan KPR Subsidi *Double Digit*

MARKETS & CORPORATE >> 15

Likuiditas Adaro Tetap Solid

INVESTOR DAILY
INDONESIA
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS
JUMAT 5 MARET 2021

ENERGY

■ Emma Sri Martini

## Hingga 2024, Kebutuhan Investasi Pertamina Tembuh US$ 92,36 Miliar

PT Pertamina (Persero) memproyeksikan kebutuhan investasi untuk menggarap sekitar 300 proyeknya dalam lima tahun ke depan mencapai US$ 92,36 miliar.

>> 10

MATAHARI

MACRO ECONOMICS

## Pembentukan *Bullion Bank* untuk Kelola Emas Dikaji

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pemerintah tengah mengkaji pembentukan *bullion bank* yang ditujukan untuk mengelola komoditas emas.

>> 4

AGRIBUSINESS

## 80% Ekspor Sawit RI Sudah Berupa Produk Hilir

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyebutkan, sekitar 80% ekspor komoditas sawit nasional saat ini sudah dalam bentuk olahan atau hasil hilirisasi dan hanya 20% yang masih berupa bahan mentah (*raw material*) yakni minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO).

>> 8

BERITA SATU
#BersatuMelawanCorona
#LEBIH AMAN DI RUMAH

# PT Industri Baterai Segera Diluncurkan

Oleh **Rangga Prakoso**

JAKARTA - PT Industri Baterai Indonesia (IBI), produsen baterai kendaraan listrik milik BUMN, segera diluncurkan sebelum Juni 2021. Saham *holding* baterai itu dimiliki PT Pertamina (Persero), PT Antam Tbk, PT PLN (Persero), dan Mining Industry Indonesia (MIND ID) dengan porsi kepemilikan masing-masing 25%.

PT IBI akan membangun industri baterai kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) *battery* dari hulu hingga hilir, termasuk daur ulang baterai bekas (*recycling*), dengan total investasi US$ 13 miliar sampai tahun 2030. Investasi bakal mencapai US$ 17 miliar setelah 70% kapasitas terpenuhi dari total kapasitas yang direncanakan sebesar 195 GWh.

Perusahaan tersebut bakal memproduksi baterai kendaraan listrik dalam 7 tahap ekosistem baterai. Pada setiap tahap, PT IBI akan membentuk setidaknya dua perusahaan patungan dengan investor asing (*joint venture*/JV). Dengan demkian, perusahaan ini akan melibatkan sedikitnya 14 perusahan JV.

Hal itu terungkap dalam diskusi *Zooming with Primus* (ZwP) secara *live* di *BeritaSatu TV*, Kamis (4/3). Acara bertajuk *Prospek Pembentukan Holding Baterai* yang dipandu Direktur Pemberitaan Berita Satu Media Holdings (BSMH), Primus Dorimulu itu menghadirkan Ketua Tim Percepatan Pengembangan *EV Battery* BUMN yang juga Komisaris Utama MIND ID Agus Tjahajana Wirakusumah, *SVP Srategy & Investment* PT Pertamina (Persero) Daniel S Purba, dan Juru Bicara Kementerian BUMN, Arya Sinulingga.

**Nilai Tambah**

Arya Sinulingga mengungkapkan, pembentukan industri baterai kendaraan listrik merupakan upaya pemerintah menyikapi tren masa depan, sekaligus meningkatkan nilai tambah bahan tambang bagi perekonomian nasional. "Dengan adanya PT IBI, bijih nikel diolah di dalam negeri untuk menghasilkan bahan baku dan bahan jadi baterai kendaraan listrik," ujar dia.

Indonesia, menurut Arya, dua kali terlambat menyikapi *booming* komoditas. Pada era 1980-1990, saat Indonesia berlimpah minyak bumi, pemerintah lebih memilih ekspor dibanding membangun kilang minyak untuk mengolahnya.

"Kita terlambat membangun kilang. Minyak mentah kita ekspor, tetapi kita mengimpor bahan bakar minyak (BBM). Baru sekarang kita membangun kilang," tutur dia.

Momentum kedua, kata Arya Sinulingga, terjadi saat *booming* batu bara pada 2009. Pemerintah lagi-lagi lebih memilih ekspor. Padahal, seharusnya, pemerintah mendorong peningkatan nilai tambah batu bara bagi perekonomian di dalam negeri.

"Sekarang pemerintah menyikapinya dengan mengolah batu bara di dalam negeri, antara lain melalui gasifikasi, sehingga batu bara dapat menggantikan LPG yang selama ini diimpor. Kita terlambat juga untuk gasifikasi," tegas dia.

Dia menjelaskan, Indonesia memiliki sumber daya nikel terbesar di dunia. Era kendaraan listrik menjadi momentum ketiga yang tidak boleh lagi dilewatkan. Artinya, Indonesia tak boleh lagi mengekspor nikel mentah seperti pada era *booming* minyak dan batu bara.

"Di sini, Presiden Jokowi melihat bahwa Indonesia tidak boleh terlambat seperti sebelumnya. Kita harus punya ide besar sehingga tidak lagi mengekspor sumber daya alam, tapi mengolahnya sebagai barang jadi agar punya nilai tambah, seperti menyerap tenaga kerja, meningkatkan penerimaan negara, dan meningkatkan nilai komoditas itu sendiri," papar dia.

Beritasatu Photo/Uthan AR

**Prospek Pembentukan Holding Baterai**

Juru Bicara Kementerian BUMN, Arya Sinulingga, Ketua Tim Percepatan Pengembangan EV Battery BUMN yang juga Komisaris Utama MIND ID, Agus Tjahajana Wirakusumah, SVP Srategy & Investment PT Pertamina (Persero), Daniel S Purba dan News Director Beritasatu Media Group selaku moderator Primus Dorimulu (kiri) dalam acara Zooming With Primus dengan tema " Prospek Pembentukan Holding Baterai " Live di Beritasatu TV di Jakarta, Kamis (4/3/2021). Rencana pemerintah membangun industri baterai kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) battery segera terwujud. Paling lambat pada Juni mendatang, pemerintah meluncurkan perusahaan baru bernama PT Industri Baterai Indonesia (IBI).

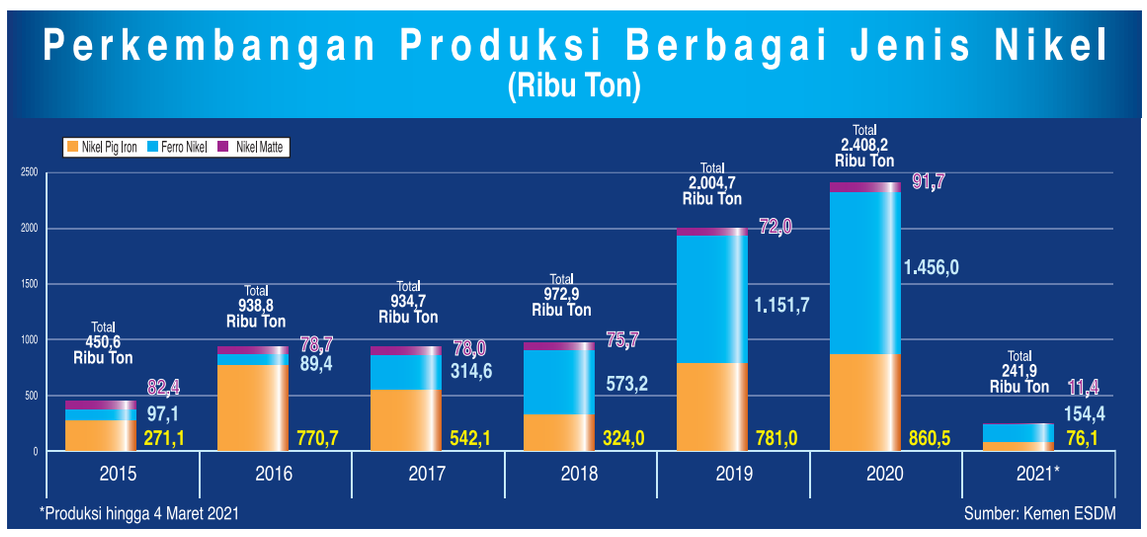


Bersambung ke hal 2

ID investor.id

# Inflasi di AS Cemaskan Investor

Oleh **Iwan Subarkah Nurdiawan**

NEW YORK – Program vaksinasi Covid-19 di negara-negara yang sudah banyak stok vaksinnya mulai berjalan lebih lancar. Hambatan produksi di awal-awal sudah hilang. Karantina-karantina dan pembatasan-pembatasan terkait pandemi tersebut pelan-pelan akan dicabut. Ekonomi segera menggeliat lagi, pemulihan diharapkan mengikuti. Tapi kabar yang seharusnya positif ini belakangan membuat para investor ketakutan, karena derap langkah konsumen untuk membelanjakan uang-uangnya dikhawatirkan memicu kenaikan inflasi.

Jerome Powell

Bersambung ke hal 12

BERITA SATU .COM

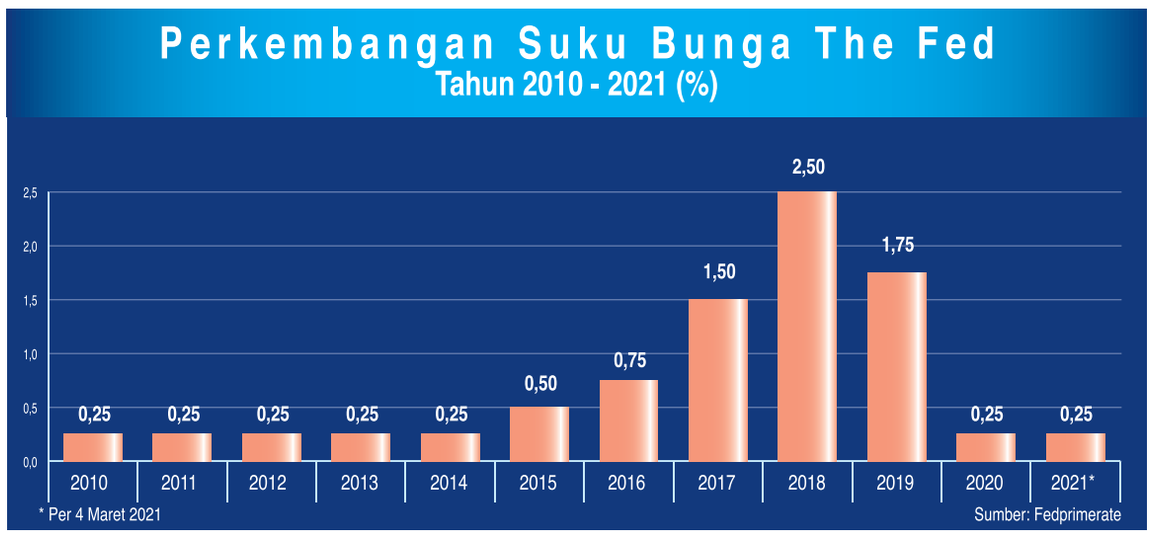


# 33 Korporasi dan 3 Individu Raih Penghargaan Mandiri Treasury Exclusive Customer Award 2021

Bank Mandiri menggelar event Treasury Exclusive Customer Award (TECA) 2021 untuk memberikan apresisasi tertinggi kepada nasabah, baik korporasi maupun perorangan, yang telah setia bertransaksi dengan Treasury Group. Penganugerahan diberikan berdasarkan transaksi treasury di tahun lalu, baik untuk transaksi valas, lindung nilai, maupun obligasi.

Penghargaan diberikan untuk lima kategori segmen korporasi dan satu kategori segmen individu. Di segmen korporasi, kategori penghargaan meliputi Best Corporate FX Contributor, Best Corporate FX Growth, Best Corporate Derivative Contributor, Best Corporate and FI Bonds Contributor, dan Best Corporates Banknotes Contributor. Sedangkan kategori untuk penghargaan individu adalah Best Individu Treasury Transaction untuk transaksi FX dan Obligasi terbaik di tahun 2020.

Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Panji Irawan menjelaskan event tahunan Bank Mandiri tersebut merupakan sebuah penghargaan kepada para nasabah atas kepercayaan kepada layanan dan produk treasury Bank Mandiri untuk mendukung perkembangan bisnis mereka.

"Seiring keinginan kami menjadi mitra financial utama pilihan nasabah, kami terus berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dan merealisasikan visi menjadi World Class Treasury Advisory. Kami gembira karena pada tahun ini, penerima penghargaan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dengan segmen bisnis yang bervariasi," kata Panji.

Dia menambahkan, sebanyak 33 korporasi dan 3 individu nasabah Treasury Group Bank Mandiri berhasil keluar sebagai penerima penghargaan setelah melalui proses penilaian yang dilakukan secara internal dan melibatkan Dewan Direksi Bank Mandiri. Penilaian pemenang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu di setiap kategori, seperti volume dan frekuensi transaksi baik untuk transaksi nilai tukar mata uang asing, surat berharga, maupun lindung nilai.

"Di masa pandemi ini, Bank Mandiri menyadari dukungan terbaik untuk pengelolaan likuiditas sangat diperlukan korporasi untuk menjaga agar bisnis terus berjalan. Kami berharap, kerjasama solid antara Bank Mandiri dan para nasabah perseroan dapat terus memutar roda perekonomian agar Indonesia bisa segera pulih dan bangkit," kata Panji.

Di samping penghargaan, Bank Mandiri juga memberikan paparan Economic Outlook 2021 yang diharapkan dapat memberikan insight kepada nasabah dalam merencanakan strategi bisnis di tahun 2021. Paparan disampaikan langsung oleh Chief Economist Bank Mandiri, Andry Asmoro.

"Tahun 2021 memang penuh ketidakpastian, namun Bank Mandiri akan siap memenuhi berbagai kebutuhan nasabah. Salah satunya melalui inovasi perbankan digital yang akan diimplementasi tahun ini untuk mempercepat dan memperluas jangkauan layanan produk treasury," kata Panji

# AS-Tiongkok Jadi Ujian Geopolitik Terbesar Abad Ini

Oleh **Happy Amanda Amalia**

WASHINGTON – Menteri Luar Negeri (Menlu) Antony Blinken menganggap hubungan Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok sebagai ujian geopolitik terbesar abad ini. Dia juga mengatakan bahwa AS siap menghadapi Tiongkok di mana saja bila diperlukan.

Dalam pidato pertamanya pada Rabu (3/3) waktu setempat, Blinken berjanji bahwa pemerintahan Presiden Joe Biden akan memprioritaskan diplomasi dibandingkan aksi militer dan membangun kerja sama dengan dunia dalam menghadapi tantangan-tantangan global, seperti perubahan iklim dan Covid-19.

"Kami akan mengatasi ujian geopolitik terbesar abad ke-21, hubungan kami dengan Tiongkok," ujar Blinken di Departemen Luar Negeri (Deplu) AS.

Dia juga berjanji untuk memperjuangkan hak-hak Hong Kong dan warga etnis Uighur, karena jika tidak, Tiongkok akan bertindak dengan impunitas yang lebih besar.

"Tiongkok adalah satu-satunya negara dengan kekuatan ekonomi, diplomatik, militer, dan teknologi yang secara serius menantang sistem internasional yang stabil dan terbuka – semua aturan, nilai dan hubungan yang membuat dunia bekerja seperti yang kita inginkan. Hubungan kami dengan Tiongkok akan kompetitif pada saat yang seharusnya, kolaboratif ketika dapat, dan bermusuhan ketika harus. Dan kami akan melibatkan Tiongkok dari posisi yang kuat," demikian penjelasannya.

**Bidang untuk Kerja Sama**

Pernyataan Blinken tersebut muncul di tengah mengerasnya pandangan di AS sejak kepemimpinan mantan presiden Donald Trump yang bergolak. Mantan wakil presidennya Mike Pompeo pun turut menunjukkan garis keras terhadap Tiongkok terkait isu kampanye tanda tangan, dan menjatuhkan hukuman kepada Negeri Tirai Bambu itu sehubungan dengan pandemi dan praktik-praktik perdagangan.

Blinken mengungkapkan bahwa pada dasarnya, ia tidak setuju dengan Trump soal Tiongkok. Namun percaya bahwa AS bisa lebih efektif bekerja sama dengan para sekutu dan, dalam kasus-kasus sempit, bisa menemukan kesamaan.

"Persaingan strategis tidak, dan tidak seharusnya, menghalangi kerja sama dengan Tiongkok jika itu adalah kepentingan nasional kami untuk melakukannya," demikian isi garis besar kebijakan luar negeri Biden yang dirilis bertepatan dengan pidato Blinken.

Ada pun beberapa bidang yang bisa dijadikan kerja sama dengan Tiongkok di bawah Panduan Keamanan Nasional Sementara, yakni pada perubahan iklim, kesehatan global, pengendalian senjata, dan nonproliferasi.

"Saat kami melakukannya, kami akan mengumpulkan para sekutu dan mitra kami untuk bergabung dengan kami, mengumpulkan pengaruh negosiasi kami dan menunjukkan kekuatan kolektif kami dan menyelesaikannya," katanya.

Strategi tersebut menguraikan bahwa para pemimpin Tiongkok terlalu seringkali berperilaku agresif dan memaksa, serta bersumpah bahwa Amerika Serikat akan memposisikan diri secara diplomatis dan militer untuk mempertahankan sekutu.

Di samping itu, pemerintahan Biden telah berjanji untuk mempertahankan dukungan AS terhadap Taiwan – sebuah negara demokrasi dengan pemerintahan sendiri yang diklaim oleh Tiongkok.

**Sasaran Kekuatan Nyata**

Di sisi lain, debut awal Biden sebagai presiden perang dimulai pada pekan lalu. Dia memerintahkan serangan udara di Suriah terhadap paramiliter Syiah yang terkait dengan Iran, yang dituding telah melancarkan ke target-target kepentingan AS di Irak. Tapi Blinken mengindikasikan, Biden akan berhemat dalam meluncurkan aksi-aksi militer.

"Dalam kasus-kasus di masa depan ketika kami harus mengambil tindakan militer, kami akan melakukannya hanya jika tujuan dan misinya jelas, dan dapat dicapai, serta konsisten dengan nilai-nilai dan hukum kami, dan atas persetujuan dari rakyat Amerika. Dan kami akan melakukan bersamaan dengan (langkah) diplomasi," ujarnya.

Meskipun Blinken tidak menyebutkan serangan baru pada Rabu yang menyebabkan seorang kontraktor AS meninggal karena serangan jantung, Juru bicara Deplu AS Ned Price mencatat bahwa insiden seperti itu telah meningkat ketika Trump mengupayakan tekanan-tekanan maksimum terhadap Iran.

Blinken juga menyuarakan kekhawatiran atas erosi demokrasi di seluruh dunia. Dia mengungkapkan tidak akan menghindar dari menangani masalah-masalah di Amerika Serikat – mengacu pada insiden pengepungan Gedung Capitol pada 6 Januari oleh pendukung Trump, serta rasisme struktural.

Blinken menambahkan, Biden tidak tertarik membawa demokrasi ke dunia melalui intervensi militer yang mahal atau dengan mencoba menggulingkan rezim otoriter dengan kekerasan. "Kami telah mencoba taktik ini di masa lalu. Bagaimanapun niat baiknya, mereka tidak berhasil," kata Blinken.

Pernyataan itu kemungkinan terkait dengan peristiwa invasi Irak 2003 serta intervensi 2011 – yang didukungnya sebagai bagian dari pemerintahan Barack Obama – guna membantu pemberontakan yang berujung pada penggulingan diktator Libya Moamer Kadhafi, dan menimbulkan kekacauan selama satu dekade.

Saat Trump menjabat sebagai presiden, ia mulai menarik AS dari perang di Afghanistan – yang disebut sebagai perang AS terlama yang pernah ada. Dia juga sempat menyebut dirinya sebagai presiden AS yang jarang untuk tidak memulai perang. Padahal ia merenungkan tentang pemboman Iran dan Venezuela dan meningkatkan serangan pesawat tak berawak di seluruh dunia serta memberikan sanksi-sanksi. **(afp)**

Investor Daily/STR / AFP

**Konflik di Myanmar**

Sejumlah demonstran mengenakan pakaian pelindung berdiri di balik barikade saat berhadapan dengan polisi dalam kelanjutan unjuk rasa menentang kudeta militer di Naypyidaw, Myanmar, Kamis (4/3).

# Para Mantan Pejabat Prancis Didakwa Korupsi

PARIS - Pengadilan Prancis akan segera menjatuhkan putusan terhadap mantan perdana menteri Edouard Balladur, atas skandal pembiayaan kampanye yang telah berlangsung puluhan tahun. Beberapa hari sebelumnya, mantan presiden Nicolas Sarkozy dinyatakan bersalah atas tindak pidana korupsi.

Balladur (91) dituduh menggunakan suap dari kesepakatan senjata pada 1990-an, dengan pemerintah Pakistan dan Arab Saudi. Suap itu untuk membantu membiayainya maju sebagai calon presiden, dalam kasus yang telah membuat enam orang dijatuhi hukuman penjara.

Mantan menteri pertahanan di era Balladur, Francois Leotard (78) juga diadili. Kedua pria itu membantah dakwaan tersebut.

Jaksa penuntut telah menyerukan agar Balladur dijatuhi hukuman percobaan penjara satu tahun dan denda 50.000 euro (setara US$ 60.000).

Balladur dan Leotard, keduanya sayap kanan, didakwa pada 2017 dengan keterlibatan dalam penyalahgunaan aset perusahaan atas penjualan kapal selam ke Pakistan dan kapal pengawal fregat ke Arab Saudi antara 1993 dan 1995.

Penyelidik menemukan sekitar 13 juta franc dalam suap dari kesepakatan tersebut, yang sekarangnya bernilai 2,8 juta euro setelah memperhitungkan inflasi.

Sebagian besar uang itu diduga telah disalurkan ke pencalonan Balladur pada 1995 untuk posisi presiden yang gagal, yang dia mulai saat masih menjabat sebagai perdana menteri di tahun-tahun terakhir kepresidenan Francois Mitterrand.

Kasus ini dikenal di Prancis sebagai kasus Karachi. Hal ini terungkap selama penyelidikan pemboman 2002 di Karachi, Pakistan, menargetkan sebuah bus yang mengangkut insinyur Prancis. Lima belas orang tewas, termasuk 11 insinyur yang mengerjakan kontrak kapal selam. Jaringan teror Al-Qaeda awalnya dicurigai dalam serangan itu.

Tetapi fokus kemudian bergeser ke kesepakatan kapal selam, ketika para penyelidik mempertimbangkan apakah pemboman itu mungkin menjadi balas dendam atas keputusan mantan Presiden Jacques Chirac. Ia menghentikan pembayaran komisi untuk kesepakatan senjata, tidak lama setelah mengalahkan Balladur dalam pemilihan presiden.

Leotard dituduh telah menciptakan jaringan buram perantara, untuk kontrak yang ditandatangani Pakistan dan Arab Saudi.

Pada Senin (1/3), mantan presiden Sarkozy dinyatakan bersalah melakukan korupsi dan dijatuhi hukuman tiga tahun penjara dalam keputusan yang mengejutkan Prancis.

Dia didapati telah membentuk pakta korupsi dengan pengacaranya Thierry Herzog, meyakinkan hakim untuk mendapatkan dan berbagi informasi tentang penyelidikan atas pembiayaan kampanye kepresidenan Sarkozy pada 2007.

Sarkozy (66) membantah tuduhan itu dan berjanji akan membersihkan namanya dengan banding. Dalam dua wawancara Rabu (3/3), ia mengecam putusan tersebut dan mengatakan dirinya sedang mempertimbangkan untuk mengajukan keluhan ke pengadilan hak Eropa.

"Saya tidak pernah mengkhianati kepercayaan rakyat Prancis," ujar presiden Prancis dari 2007 hingga 2012 tersebut, kepada saluran *TF1*, Rabu malam waktu setempat. **(afp/eld)**

**UNI EROPA:**

# Kelompok Prioritas Sudah Divaksin pada Akhir Musim Panas

ROMA – Uni Eropa (UE) menargetkan kelompok prioritas orang yang harus divaksinasi Covid-19 sudah mendapatkannya pada akhir musim panas nanti. Bahkan bisa lebih cepat.

"Saya yakir pada akhir musim panas, dan saya bahkan berharap bisa lebih cepat, semua orang yang harus divaksinasi akan sudah mendapatkannya," ujar Komisioner Industri UE Thierry Breton di Roma, Italia, Kamis (4/3).

UE sebelumnya mendulang kritik karena program vaksinasi Covid-19 berjalan lamban. Yang terutama disebabkan oleh masalah produksi. Tapi negara seperti Israel, Inggris, dan Amerika Serikat (AS) bisa lancar dan jauh lebih cepat dalam vaksinasi tersebut.

Berbicara di Roma dan didampingi Menteri Pembangunan Ekonomi Italia Giancarlo Giorgetti, Breton mengaku sangat terkesan dengan upaya perusahaan-perusahaan farmasi dalam mempercepat produksi vaksinnya.

"Isunya bukan lagi soal tidak cukup vaksin, tapi di Eropa sekarang sudah tersedia banyak vaksin," ujar pejabat asal Prancis dan mantan pengusaha tersebut.

Dalam wawancara dengan harian Italia *Corriere della Sera*, Rabu (3/3), Breton mengatakan negara-negara UE sudah menerima 43 juta dosis vaksin Covid-19. Tapi belum mencapai sekitar 30% yang sudah diberikan.

Menurut Breton, pada akhir tahun nanti UE akan sanggup memproduksi 2-3 miliar vaksin per tahun. Atau melampaui kapasitas produksi AS, Tiongkok, serta Rusia. Ia juga menyerukan negara-negara UE untuk bersatu, setelah Slowakia, Hungaria, Denmark, dan Austria memutuskan untuk membeli vaksin dari Israel, Tionkgok, atau Rusia.

"Tidak boleh ada satu pun negara yang memiliki strategi vaksinasi tersendiri. Kita semua bergantung satu sama lain," ujar Breton.

Sementara itu, Presiden Rusia Vladimir Putin pada Kamis mengungkapkan bahwa sudah dua juta penduduk yang mendapatkan dua dosis vaksin Covid-19 dengan vaksin buatan dalam negeri. Sedangkan dua juta lainnya sudah menerima dosis pertama vaksin tersebut.

Berarti baru sebagian kecil dari 146 juta jiwa penduduk Rusia yang sudah divaksinasi Covid-19, hampir tiga bulan sejak kampanyenya digulirkan. Baru sekitar 1,3% penduduk Rusia yang sudah divaksinasi Covid-19.

Putin juga mencatat bahwa sembilan dari 85 wilayah di negaranya belum mendapatkan satu dosis pun vaksin Covid-19. Hasil-hasil survei menunjukkan bahwa makin banyak rakyat Rusia yang ragu dengan vaksinasi ini.

Hanya 30% responden lembaga independan Levada Centre yang mengatakan bersedia divaksinasi. Turun dari 38% dalam survei pada Desember 2020.

Tapi Putin sekali lagi mengklaim bahwa Rusia sudah dapat mengembangkan vaksin terbaik di dunia dalam melawan Covid-19. Ia mengatakan vaksin buatan Rusia lebih baik dibandingkan vaksin Pfizer dan AstraZeneca. **(afp/sn)**

# PT Industri Baterai Segera Diluncurkan

Sambungan dari hal 1

Arya Sinulingga mengungkapkan, Presiden memerintahkan Menteri BUMN, Erick Thohir untuk menyikapi hal tersebut. Soalnya, sejumlah BUMN menguasai sumber daya alam, di antaranya Antam dan Inalum. Juga punya produsen migas, Pertamina, dan produsen listrik, PLN. Kemampuan BUMN-BUMN tersebut menjadi rangkaian dari hulu ke hilir dalam menghasilkan produk jadi.

"Maka kemudian muncul ide membuat *holding* baterai kendaraan listrik, dengan melibatkan Antam, Inalum, Pertamina, dan PLN ," ucap dia.

Dia menambahkan, *holding* baterai tersebut akan menjalin kerja sama dengan mitra yang berpengalaman dalam membuat baterai kendaraan listrik.

**Segera Diluncurkan**

Ketua Tim Percepatan Pengembangan *EV Battery* BUMN/Komisaris Utama MIND ID, Agus Tjahajana Wirakusumah mengemukakan, tim yang dipimpinnya sudah terbentuk sejak Februari 2020. Tim tersebut kemudian menyusun visi bersama dan menetapkan ekosistem baterai kendaraan listrik, dari hulu ke hilir.

"Antam akan menyuplai bijih nikel yang diproses menjadi nikel sulfat, kobalt sulfat dan diproses lagi menjadi prekursor dan katoda. Tahapan selanjutnya, katoda diproses menjadi *cell* dan baterai," kata dia.

Setiap rangkaian proses tersebut, menurut Agus Tjahajana, memiliki masing-masing pabrik. "Namanya sudah ada, walau belum ada aktanya. Nanti diluncurkan, paling lambat Juni, bahkan bisa lebih cepat. Namanya PT IBI, singkatan dari Industri Baterai Indonesia," tutur dia.

Dia menjelaskan, selama 5-6 bulan terakhir, Tim Percepatan Pengembangan *EV Battery* BUMN mencari mitra yang mengerti teknologi baterai. Tercatat ada 11 perusahaan baterai paling andal di dunia. Dari jumlah itu, setidaknya ada dua perusahaan yang serius bekerja sama.

"Hampir setiap pekan kami berdiskusi. Tim memberi kesempatan kepada mitra untuk melakukan *due diligence*, antara lain mengenai ketersediaan cadangan nikel Antam. Dari proses ini, kami akan mengetahui tahap selanjutnya, terutama berapa kapasitas yang akan dibangun dan berapa investasinya," papar dia.

Agus Tjahajana mengungkapkan, nilai investasi akan sangat bergantung kapasitas pabrik. Misalnya untuk menghasilkan pabrik berkapasitas baterai 195 gigawatt hour (GWh) dibutuhkan sekitar 150 ribu ton nikel per tahun.

Dia menambahkan, pada tahap pertama atau hingga 2030 akan dibangun pabrik berkapasitas 30 GWh dengan investasi sekitar US$ 13 miliar. Kemudian pada tahap kedua, kapasitas ditingkatkan menjadi 140 GWh dengan investasi US$ 17 miliar.

"Kapasitas 140 GWh itu merupakan 70% dari 195 GWh. Jadi, setelah tahap 70% itu, sisa 30% diekspor dalam bentuk *cell*. Tentu ini investasi bersama mitra. Besarnya investasi masih dibicarakan serius dengan mitra. Kapan dan berapa besarnya, itu yang kami bicarakan," ucap dia.

Agus Tjahajana menerangkan, tahap kegiatan produksi atau rantai nilai (*value chain*) industri baterai pun tergantung mitra. Setidaknya ada 6-7 tahapan baterai tersebut. "Untuk menentukan tahapan itu akan dilakukan studi bersama," ujar dia.

**Pertamina Sudah Siap**

Sementara itu, *SVP Srategy & Investment* PT Pertamina (Persero), Daniel S Purba menjelaskan, ada tujuh tahapan dalam proses *value chain* dalam ekosistem baterai. "Tahapannya panjang, dari mulai pertambangan nikel, pengolahan nikel di *smelter*, *precursor plant*, *cathode plant*, *battery cell*, *battery pack*, hingga *recycling*," tutur dia.

Menurut Daniel, Pertamina menggarap kilang prekursor, kilang katoda, serta *cell* dan *battery pack*. "Ke depan, *recycle* seperti apa, itu sudah kami perhitungkan. Kompetensi kami ada di empat bagian dari 7 *value chain* yang ada," kata dia.

Daniel Purba mengungkapkan, Pertamina sudah mencermati dan aktif mengikuti perkembangan teknologi baterai, pemanfaatan, siapa pemainnya, dan skala keekonomiannya sejak 4-5 tahun silam.

"Ini bukan hal baru bagi Pertamina, kami merespons *energy transition* yang sekarang menjadi tren global di dunia energi. Pertamina merespons ke arah mana industri energi akan berkembang," tegas dia.

Pertamina, kata Daniel, sudah melakukan pemetaan ekosistem industri baterai. Bahkan, peluang bisnis baterai sudah masuk dalam *masterplan* perusahaan. Itu karena dalam 20-30 tahun ke depan, semua kendaraan beralih ke baterai, tak lagi menggunakan bahan baar minyak (BBM) seperti saat ini.

"Kami sudah petakan *forecast* dari EV *sales*. Misalnya, sampai 2030, berapa penjualan motor mobil listrik. Kami juga petakan berapa persen motor listrik yang beredar. Bisa saja 10% penjualan motor baru, tapi yang beredar di pasar sejauh ini baru 2-3%-nya," ucap dia. (**az**)

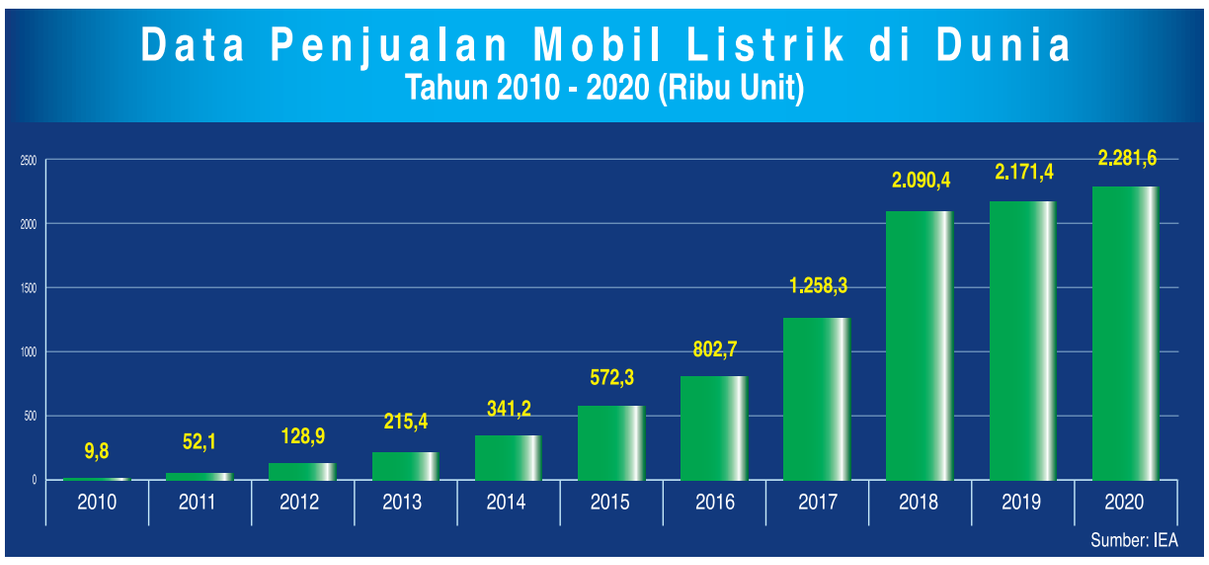

Investor Daily/Scott Heppell / POOL / AFP

**Pelabuhan Bebas**

PM Inggris Boris Johnson (kiri), Menkeu Rishi Sunak (kanan) berbincang dengan CEO PD Ports Frans Calje (dua kiri) dan Wakil Chairman serta COO PD Ports Jerry Hopkinson di atas kapal Harbour Master bernama 'High Tide Adventure' yang melintasi River Tees dalam kunjungan ke Teesport di kota Middlesbrough, Inggris timur laut, Kamis (4/3. Teeside dan The Humber akan termasuk delapan pelabuhan bebas baru di Inggris.

# 5 Negara Sepakat Mempercepat Izin Vaksin Covid

Oleh **Grace Eldora**

LONDON – Vaksin-vaksin modifikasi yang dirancang untuk melindungi dari varian-varian baru virus corona Covid-19 akan mendapatkan persetujuan lewat jalur cepat. Hal ini dimungkinkan setelah tercapai pakta, yang diumumkan pada Kamis (4/3) oleh regulator obat-obatan di Inggris dan empat negara lainnya.

Perjanjian tersebut akan menghindarkan keharusan uji klinis yang panjang jika vaksin resmi hendak diadaptasi di masa depan. Namun, perizinan akan diberikan selama produsen menawarkan bukti kuat tentang potensi dan keamanan vaksin, sesuai dengan kesepakatan oleh ACCESS Consortium.

Konsorsium tersebut terdiri atas Badan Pengatur Produk Obat dan Kesehatan Inggris (MHRA) bersama koleganya dari Australia, Kanada, Singapura, dan Swiss.

"Prioritas kami adalah memberikan vaksin yang efektif kepada publik dalam waktu sesingkat mungkin, tanpa mengorbankan keselamatan," kata Direktur Keilmuan MHRA Christian Schneider dalam sebuah pernyataan, Kamis (4/3).

Ia menjelaskan, jika diperlukan modifikasi terhadap vaksin-vaksin resmi Covid-19, pendekatan pengaturan tersebut akan membantu kelancaran prosesnya.

"Masyarakat harus yakin tidak ada vaksin yang akan disetujui, kecuali memiliki standar tinggi yang diharapkan dari keamanan, kualitas, dan efektivitas terpenuhi," imbuhnya.

MHRA menyatakan bahwa pendekatan ini didasarkan pada proses pengaturan yang telah dicoba dan diuji, digunakan untuk vaksin influenza musiman. Vaksin ini perlu diadaptasi setiap tahun untuk memerangi strain baru.

**Tetap Waspada**

Pemerintah Inggris mulai meluncurkan program vaksinasi massal pertama di dunia untuk virus corona pada Desember 2020. Tetapi para ahli kesehatan prihatin bahwa varian baru penyakit tersebut, termasuk dari Brasil, dapat membuktikan lebih banyak resisten terhadap vaksin.

gov.uk

**Christian Schneider**

Itu akan merusak rencana pemerintah Inggris dan negara lainnya untuk memulai penguncian dalam beberapa minggu mendatang, yang bergantung pada vaksin untuk memberikan cukup perlindungan bagi orang-orang. Sekaligus menurunkan gelombang penularan dan angka kematian di musim dingin.

Di Inggris, survei berskala luas terbaru terhadap lebih dari 165.000 sukarelawan yang diuji untuk Covid-19 menunjukkan prevalensi turun dua pertiga bulan lalu dari Januari, dengan satu dari setiap 204 orang terinfeksi.

Survei yang diawasi oleh Imperial College London menunjukkan angka R di Inggris mencapai 0,86. Level di bawah 1,0 menandakan virus tidak lagi tumbuh secara eksponensial dalam populasi.

Adapun angka R adalah cara menilai virus corona atau kemampuan penyakit apa pun untuk menyebar. R adalah jumlah orang yang rata-rata akan ditularkan oleh satu orang yang terinfeksi virus. Virus corona akan memiliki jumlah reproduksi sekitar tiga, jika tidak ada tindakan yang diambil untuk menghentikan penyebarannya.

Tetapi juga ditemukan bahwa tingkat penurunan melambat, mendorong Menteri Kesehatan Inggris Matt Hancock mendesak kewaspadaan harus terus berlanjut. Di saat yang sama, pemerintahnya bersiap membuka kembali sekolah untuk pengajaran di kelas pada Senin (8/3) di fase pertama mengakhiri penguncian.

"Ada beberapa alasan untuk khawatir bahwa kemajuan yang kita peroleh dengan susah payah mungkin melambat, dan bahkan berbalik di beberapa daerah sehingga penting bagi kita untuk tetap waspada. Ini tergantung pada kita semua," kata Hancock.

Lebih dari 123.000 orang telah meninggal karena Covid-19 di seluruh Inggris, dalam salah satu wabah terburuk di dunia. **(afp)**

# Lufthansa Merugi US$ 8,1 Miliar pada 2020

FRANFURT AM MAIN – Maskapai penerbangan Jerman Lufthansa melaporkan kerugian sebanyak 6,7 miliar euro (US$ 8,1 miliar) pada 2020 karena pandemi virus corona Covid-19. Pandemi telah merenggut jumlah permintaan pelancong untuk melakukan perjalanan udara.

Bahkan maskapai terbesar di Eropa itu telah memperkirakan bakal membukukan kerugian operasi lagi pada 2021, meskipun angkanya lebih kecil dari tahun lalu. Menurut mereka, perkiraaan kerugian tahun ini sehubungan dengan kapasitas penumpang 40%-50% yang melakukan perjalanan udara dibandingkan level pra-pandemi selama setahun penuh.

Catatan tersebut menggarisbawahi jalan panjang menuju pemulihan. Pihak maskapai menambahkan bahwa kapasitas penumpang baru akan naik ke 90% dari level 2019 pada pertengahan dekade.

Perbatasan-perbatasan juga masih ditutup karena pemerintah sedang berupaya keras untuk menghentikan gelombang pertama krisis Covid-19. Sedangan maskapai menghadapi masa depan yang tidak pasti.

Namun pada Juni tahun lalu, maskapai Lufthansa ditawari bantuan oleh Pemerintah Jerman, dengan membeli 25% sahamnya senilai sembilan miliar euro.

"Tahun lalu adalah yang paling menantang dalam sejarah perusahaan kami, bagi pelanggan kami, karyawan kami dan pemegang saham kami," ujar CEO Lufthansa Carsten Spohr, yang dilansir AFP.

Sementara itu, suasana di hanggar maskapai penerbangan memperlihatkan kelesuan permintaan. Aturan kerja dari rumah telah mengurangi aktivitas perjalanan bisnis yang menguntungkan, dan diperparah dengan keluarnya peringatan resmi di tempat-tempat wisata, di banyak negara di seluruh dunia.

Di seluruh Eropa sendiri, aturan pembatasan juga diberlakukan karena pemerintah terus memerangi jumlah kasus infeksi yang terus meningkat.

Saat ini, Lufthansa hanya melayani penumpang sekitar 20% dari kapasitasnya seraya berharap akan adanya perbaikan dalam satu hingga dua bulan ke depan. Mereka memperkirakan ada kenaikan permintaan pada musim panas, seiring dengan diluncurkannya kampanye vaksinasi yang sedang berlangsung, dan semakin banyak kapasitas yang disediakan untk menjalani tes.

"Vaksinasi digital yang diakui secara internasional, dan sertifikat uji harus menggantikan larangan perjalanan dan karantina," demikian ditegaskan oleh Spohr.

Krisis

Sebagai informasi, Lufthansa – yang mencakup anak perusahaan Swiss, Austrian, Brussels Airlines, dan Eurowings – hanya mengoperasikan 31% dari kapasitas keseluruhannya tahun lalu. Alhasil, pendapatannya merosot 63% menjadi 13,6 miliar euro pada 2020, dibandingkan dengan 36,4 miliar euro pada 2019.

Angka kerugian operasional dilaporkan mencapai 5,5 miliar euro. Sementara pada tahun lalu, pendapatan komparatif maskapak disesuaikan sebelum bunga dan pajak mencapai 2,0 miliar euro.

Meskipun telah memangkas banyak staf dan menurunkan jumlah karyawannya dari level pra-pandemi 141.000 menjadi 110.000 saat ini. Maskapai masih menyisakan 10.000 lapangan kerja yang bakal jadi pertaruhan.

Menurut laporan, selama beberapa bulan terakhir, pihak maskapai telah dilakukan kesepakatan dengan serikat pekerja yang mewakili pilot dan awak darat untuk mencegah pemutusan hubungan kerja (PHK) hingga Maret 2022. Dalam kesepakatan ini, para pilot setuju untuk mengatur jam kerja pendek dan pengurangan gaji yang sesuai. Sementara itu, para staf darat menandatangani penyerahan bonus dan kenaikan gaji untuk menyelamatkan pekerjaan mereka.

Armada grup yang terdiri dari 800 pesawat saat ini akan dipangkas menjadi 650 pada 2023. Penderitaan yang dialami Lufthansa turut mencerminkan penderitaan para pesaingnya di tempat lain.

Asosiasi Transportasi Udara Internasional aau *International Air Transport Association* (IATA) yang mewakili 290 maskapai besar di seluruh dunia, telah mengingatkan pada pekan lalu bahwa lalu lintas penumpang udara global akan pulih lebih lambat dari yang diperkirakan tahun ini, karena varian virus corona telah menciptakan hambatan yang kuat.

Saat ini IATA memperkirakan lalu lintas akan mencapai antara 33% dan 38% dari level yang tercatat pada 2019. Sedangkan perkiraan sebelumnya pada 2021, lalu lintas akan mencapai 51% dari tingkat yang terlihat sebelum pandemi virus corona melanda. **(afp/pya)**

# Hong Kong Dihapus dari Indeks Ekonomi Bebas Dunia

HONG KONG – Lembaga riset (*think-tank*) Amerika Serikat (AS) The Heritage Foundation telah menghapus Hong Kong dari daftar indeks tahunan sebagai negara dengan ekonomi paling bebas di dunia. Pasalnya, kota ini sekarang dinyatakan telah di bawah kendali langsung Tiongkok.

Selama 26 tahun terakhir, Hong Kong terus-menerus berada di puncak peringkat dan kerap memanfaatkan daftar itu sebagai sumber yang dibanggakan oleh pemerintah kota, serta mencantumkan penghargaan ini baik dalam siaran-siaran pers resmi maupun brosur-brosur investasinya.

Namun, pengumuman tersebut memukul reputasi Hong Kong dan terjadi ketika Tiongkok sedang meningkatkan upayanya untuk membatalkan perbedaan pendapat pasca-aksi demonstrasi pro-demokrasi besar-besaran, dan terkadang disertai kekerasan pada 2019.

Sebagai informasi The Heritage Foundation merupakan lembaga riset konservatif AS, yang rutin setiap tahun menerbitkan indeks peringkat negara dan wilayah tentang seberapa ramah bisnis peraturan dan hukum mereka.

Tetapi saat merilis daftar peringkat tahunan 2021 pada Kamis (4/3) malam, nama Hong Kong tidak akan muncul. Para penulis laporan yakin bahwa kota itu tidak lagi cukup independen dari Tiongkok untuk membenarkan inklusi terpisah.

"Hilangnya kebebasan politik dan otonomi yang dialami Hong Kong selama dua tahun terakhir telah membuat kota itu hampir tidak dapat dibedakan dalam banyak hal dari pusat-pusat perdagangan besar Tiongkok lainnya, seperti Shanghai dan Beijing. Hubungan (Hong Kong) dengan Tiongkok semakin kuat," demikian dituliskan Edwin J Feulner, pendiri Heritage Foundation, di *Wall Street Journal* pada Rabu (3/3), yang dilansir *AFP*.

Feulner menambahkan, sebelum penyerahan Hong Kong ke Tiongkok saja tradisi hukum lama Inggris, seperti kebebasan berbicara, dan demokrasi telah melemah secara signifikan.

Menanggapi daftar yang dirilis Heritage Foundation, Menteri Keuangan (Menkeu) Hong Kong Paul Chan melontarkan kritik pada Kamis (4/3). "Ketika mereka sampai pada keputusan itu, mereka pasti dikaburkan oleh kecenderungan ideologis dan bias politik mereka," ujarnya dalam konferensi virtual, seperti dilaporkan *Radio Television Hong Kong*.

**Digantikan Singapura**

The Heritage Foundation adalah salah satu lembaga riset kebijakan utama yang memengaruhi konservatif fiskal di Amerika Serikat. Feulner sendiri seorang kritikus vokal Tiongkok, dan *chairman* Victims of Communism Memorial Foundation.

Menurut laporan, setiap tahunnya Pemerintah Hong Kong – yang pro-Tiongkok – menerima daftar dari lembaga itu. Bahkan pada 2019 – ketika Hong Kong menduduki puncak tabel selama 25 tahun berturut-turut – Chan menuturkan, bahwa posisi tersebut menunjukkan ketahanan ekonomi, kerangka hukum berkualitas tinggi, toleransi rendah terhadap korupsi, tingkat transparansi pemerintah yang tinggi, kerangka peraturan yang efisien, dan keterbukaan terhadap perdagangan global.

Namun tahun lalu, untuk kali pertama Hong Kong jatuh dari posisi puncak dan digantikan oleh saingannya, Singapura. Kejatuhan ini terjadi setelah Negeri Tirai Bambu memberlakukan undang-undang keamanan nasional yang luas di Hong Kong.**(afp/pya)**

# OPEC Diperkirakan Naikkan Produksi

LONDON - OPEC dan negara-negara sekutunya bersiap meningkatkan produksi dalam pertemuan Kamis (4/3) di Wina, Austria, menyusul *rebound* dalam permintaan dan harga.

Kelompok yang disebut OPEC+ ini sebelumnya sering berselisih tentang berapa banyak minyak yang akan dialirkan ke pasar. Karena harga global anjlok akibat pandemi Covid-19, sehingga para anggota menyetujui pemangkasan produksi guna mendukung harga.

Karena sekarang vaksinasi sedang berlangsung di banyak negara dunia dan permintaan dari Tiongkok telah kembali ke tingkat sebelum pandemi, keberhasilan pertemuan pada Kamis itu bergantung pada kesediaan produsen kelas berat Rusia dan Arab Saudi untuk menyepakati rencana tersebut. Adapun Tiongkok merupakan importir minyak terbesar dunia.

"Masih perbedaan pendapat besar di dalam aliansi ini tentang berapa kapasitas pasar minyak untuk menyerap volume baru minyak mentah," kata Bjarne Schieldrop, kepala analis komoditas di grup riset SEB, Kamis (4/3).

Schieldrop menjelaskan, produsen minyak mentah terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat (AS), Rusia, condong untuk mengambil sikap hati-hati. Sementara Arab Saudi sebagai produsen ketiga terbesar diperkirakan mendukung peningkatan pasokan.

Di sela pertemuan teknis Selasa (2/3), Sekjen OPEC Mohammed Barkindo mendukung jalan tengah. Dia mengatakan kartel harus mendorong optimisme secara hati-hati, karena pandemi Covid-19 masih mengandung risiko-risiko.

**Masalah Kontroversial**

Selama pertemuan Januari 2021, aliansi 23 eksportir minyak tersebut membutuhkan dua hari pembicaraan sebelum akhirnya sepakat untuk secara bertahap meningkatkan pasokan ke pasar minyak.

Setelah sebanyak 7,125 juta barel per hari (bph) ditahan dari pasar pada Februari, OPEC+ menurunkannya ke angka 7,05 juta bph pada Maret. Langkah ini praktis menambah pasokan ke pasar dengan tambahan 75.000 bph.

Kalangan analis umumnya memperkirakan bahwa OPEC+ akan setuju untuk merilis tambahan 500.000 bph pada April 2021.

Selain itu, Arab Saudi dapat membanjiri pasar dengan tambahan satu juta bph jika memutuskan untuk menyetop tambahan pemangkasan produksi secara sukarela, sehingga Rusia dan Kazakhstan dapat meningkatkan produksi masing-masing.

Sementara Iran, Venezuela, dan Libya telah dibebaskan dari kuota OPEC, negara-negara seperti Irak dan Nigeria telah melakukan produksi di atas kuota selama berbulan-bulan. Yang berarti telah melanggar kesepakatan kartel.

Para aggota OPEC juga memantau setiap pertanda dari Presiden AS Joe Biden, jika ia mungkin mencabut sanksi-sanksi terhadap Iran. Sehingga Iran dapat masuk kembali ke pasar global dan secara dramatis meningkatkan pasokan. **(afp/eld)**

Investor Daily/Niklas HALLE'N / AFP

**Grosir Amazon**

Sejumlah konsumen belanja barang kebutuhan sehari-hari di toko grosir Amazon Fresh di Ealing, London barat, Inggris, Kamis (4/3). Amazon pada Kamis membuka toko grosir Amazon Fresh pertamanya di Eropa. Konsumen tidak perlu antre saat membayar karena mereka akan memindai kode QR setiap barang yang diambil dari rak dan kamera serta teknologi mengenali barang apa saja yang diambil konsumen dari rak.

ant

**Produksi Padi Nasional**

Seorang petani mengeringkan padi di Kecamatan Sinaboi, Rokan Hilir, Riau, Kamis (4/3/2021). Produksi padi nasional tahun 2020 sebesar 55,16 juta ton gabah kering giling atau mengalami surplus 556,51 ribu ton naik 1,02 persen (YoY) dibandingkan produksi tahun 2019 sebesar 54,60 juta ton, kenaikan produksi padi tersebut didukung dengan penambahan lahan panen seluas 108,93 ribu hektar menjadi 10,79 juta hektar.

CAKUPAN DTKS DIPERLUAS

# Survei: Dua Juta Anak Terancam Miskin Jika Bansos Dihentikan

JAKARTA – Survei kolaborasi antara UNICEF, UNDP, Prospera dan The SMERU Insittute memperkirakan, sebanyak dua juta anak di Indonesia akan jatuh ke kemiskinan jika bantuan sosial (bansos) terhadap rumah tangga diberhentikan pada tahun ini.

"Kemiskinan anak dapat meningkat, UNICEF memperkirakan lebih dari dua juta anak di Indonesia akan jatuh ke kemiskinan jika bantuan sosial terhadap rumah tangga dihentikan pada tahun 2021," ujar Deputi Direktur The SMERU Research Institute Atia Yuma saat diskusi daring di Jakarta, Kamis (4/3/2021).

Atia menyebut, sebanyak 30 persen dari 12.216 sampel rumah tangga yang terlibat survei merasa khawatir tidak bisa memberi makan keluarga. "Penurunan pendapatan dan gangguan sistem pasokan makanan adalah faktor-faktor utama yang menyebabkan kerawanan pangan," kata dia.

Survei yang digelar pada Oktober dan November 2020 itu juga mengungkap bahwa 51,5% rumah tangga tidak memiliki tabungan yang bisa digunakan sebagai dana darurat. Bahkan 27,3% rumah tangga menggadaikan kepemilikan barang-barang.

Sejumlah anak mulai bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertahan hidup. "Kami juga menemukan ada peningkatan jumlah anak yang bekerja, sekitar 7% rumah tangga memiliki anak yang bekerja di mana 2,5%-nya bekerja sejak pandemi," ucap dia seperti dikutip *Antara*.

Selain itu 57,3% orang tua menghadapi kesulitan dalam mengakses koneksi internet yang mengakibatkan 20,5% anak mengalami konsentrasi dalam belajar bahkan 12,9% anak menjadi lebih mudah marah.

Oleh karena itu, SMERU menyarankan pemerintah untuk memberikan dukungan yang lebih besar bagi anak-anak mulai dari perlindungan sosial hingga kesehatan dan gizi. Selain juga memperluas cakupan bantuan pangan, mempertahankan dukungan untuk kelompok pendapatan menengah ke bawah dan integrasi data penerima bantuan sosial.

Sementara itu, pemerintah berencana untuk memperluas cakupan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai bagian dari reformasi program perlindungan sosial (perlinsos) yang dilakukan pemerintah. Masyarakat yang selama ini belum masuk dalam DTKS namun sudah menerima bantuan pemerintah terkait upaya penanganan dampak pandemi Covid-19, akan dimasukan dalam DTKS.

"Reformasi sistem perlindungan sosial dimulai tahun ini dengan memperluas cakupan DTKS yang rencananya sampai 60%," ucap Staf Ahli Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Vivi Yulaswati dalam peluncuran laporan 'Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Pandemi Terhadap Rumah Tangga di Indonesia' yang berlangsung secara virtual pada Kamis (4/3).

Ia mengatakan, dari berbagai studi, kondisi kerentanan karena pandemi Covid-19 bukan hanya untuk kelompok miskin tetapi juga kelompok menengah. Pemerintah juga memperluas program stimulus terutama untuk UMKM dan membantu pembiayaan korporasi supaya mereka tidak terganggu pemasukannya untuk membayar upah.

Vivi menuturkan, kondisi pandemi Covid-19 membawa dampak luar biasa untuk seluruh sektor. Pelaksanaan program stimulus tidak hanya mengenai cakupan tetapi juga kecukupan dan lamanya program stimulus. Tahun 2021 ini Program Penangangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 2021 masih akan berlanjut. **(ark)**

HOLDING EV BATTERY PERCEPAT RI JADI NEGARA MAJU

# Pembentukan *Bullion Bank* untuk Kelola Emas Dikaji

Oleh **Triyan Pangastuti**

JAKARTA – Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pemerintah tengah mengkaji pembentukan *bullion bank* yang ditujukan untuk mengelola komoditas emas. Langkah ini dinilai perlu mengingat Indonesia merupakan salah satu negara pemain besar emas dunia.

"Salah satu yang sedang dikaji oleh pemerintah adalah pembentukan *bullion bank*. Ini tentu Pak Mendag (Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi) bisa mendalami bagaimana ekspor-impor ini. Karena, ini sebagian juga digunakan untuk *jewelry* di mana dulu ekspor-impor ini tentu terkait dengan PPN (pajak pertambahan nilai) dan lainnya," ujar Airlangga dalam Rapat Kerja Kementerian Perdagangan 2021, Kamis (4/3).

Lebih lanjut, ia mengatakan, emas merupakan komoditas yang harganya terus mengalami peningkatan, di sisi lain impor dari komoditas juga sangt tinggi. "Komoditas emas mencatat peningkatan walau di lain pihak emas juga impornya salah satu yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang perlu didalami terkait ekspor-impor emas ini, karena kita memiliki pertambangan yang besar," ucap dia.

Dalam bahan paparannya, Airlangga menyebut, kinerja ekspor emas dan *granule* meningkat hingga mencapai US$ 5,28 miliar. Oleh karena itu, ia optimistis, pembentukan *bullion bank* dapat memberikan banyak manfaat yakni menghemat devisa bagi pemerintah, sebagai sumber pembiayaan bagi industri.

"Selain itu, *bullion bank* juga akan menjadi diversifikasi produk bagi bank dan masyarakat akan mendapatkan *return* dari simpanannya," tutur dia. Ia menambahkan, pemerintah juga mendorong pengembangan industri hilir untuk meningkatkan produksi dan ekspor produk hilir di mana 19 *smelter* mineral telah dibangun pada 2020 dan direncanakan akan terus berkembang hingga 53 *smelter* dibangun pada 2024

Lebih lanjut, menurut Airlangga, pertambangan Grasberg di Papua merupakan tambang emas terbesar didunia setelah South Deep Gold Mine di Afrika Selatan, dengan cadangan emas mencapai 30,2 juta *ounces*. Selain itu, emas yang dihasilkan dari tambah Grasberg merupakan produk ikutan dari tambang.

Dalam catatannya Airlangga disebutkan, Indonesia merupakan negara produsen emas terbesar ketujuh di dunia dengan produksi mencapai 130 ton atau 4,59 juta ounce pada 2020. Tetapi, kata dia, PT Aneka Tambang Tbk (Persero) atau Antam hanya tergolong sebagai *junior gold miner company* dengan produksi pada 2020 hanya sebesar 1,7 ton.

Bahkan, konsumsi emas Indonesia cenderung masih rendah dengan rincian untuk *retail investment* 172.800 ounces dan perhiasan 137,600 ounces.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan akan meneruskan kajian mengenai pembentukan *bullion bank* dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

"Akan kami camkan (arahan dari Menko Airlangga). Saya hitung ada beberapa hal penting untuk bisa kami laksanakan terutama bagaimana menciptakan *bullion bank*, supaya kegiatan dan kemampuan Indonesia untuk mengontrol pasar emas bisa jalan dengan baik," ucap dia.

**Terintegrasi**

Secara terpisah, Kementerian BUMN optimistis pengembangan Indonesia Battery Corporation atau Holding Ev Battery akan mendorong lompatan atau *jump start* bagi Indonesia menjadi negara maju, sebab investasi yang dilakukan secara terintegrasi dari hulu ke hilir.

Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury mengatakan, Indonesia Battery akan mengembangakan model bisnis baru sehingga akan mendorong pengembangan ekonomi dalam jangka menengah-panjang.

"Bukan hanya untuk bisa melakukan *restart,* kita pun berharap bahwa melalui BUMN, kita akan mampu untuk mengembangkan bisnis model yang baru, untuk melakukan kegiatan pengembangan ekonomi bukan hanya di jangka pendek ini tetapi juga jangka menengah panjang," tutur dia dalam diskusi Prospek BUMN 2021, Jakarta, Kamis (4/3).

Oleh karena itu, Pahala berharap investasi industri baterai yang dilakukan dari sisi hulu hingga hilir akan mendorong Indonesia memiliki industri baterai yang terintegrasi di masa depan, khususnya pada sektor energi baru dan terbarukan.

"Kita harapkan industri baterai ini akan betul-betul menjadi masa depan khususnya di sektor energi baru dan terbarukan di Indonesia, tidak hanya memiliki pasarnya karena Indonesia di masa datang akan menjadi ekonomi nomor 5 terbesar di dunia, di tahun 2040-an," papar dia.

Selain memiliki pangsa pasar yang besar, Indonesia juga memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) yang dibutuhkan untuk melakukan produksi baterai. Hal ini dapat dijadikan momentum positif bagi Indonesia untuk bisa mengembangkan dan berinvestasi ke dalam bisnis-bisnis ataupun sektor ekonomi di masa depan.

# 5 Strategi Dilakukan untuk Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I

JAKARTA – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati berkomitmen untuk mempercepat akselerasi realisasi anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN), termasuk pemberian sejumlah insentif. Ini dilakukan ini sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kuartal I-2021.

Menkeu mengatakan, hingga awal Januari lalu, realisasi program perlindungan sosial telah mencapai Rp 16,95 triliun atau setara 10,76% dari total anggaran Rp 157,41 triliun.

"Realisasi ini mencakup Program Keluarga Harapan (PKH), penyaluran bantuan sosial, Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang sudah terealisasi Rp 16,59 triliun pada Januari 2021," tutur dia dalam Rapat Kerja Kementerian Perdagangan 2021, Kamis (4/3).

Upaya kedua untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kuartal I-2021 adalah percepatan penganggaran dan realisasi Bantuan Produktif Usaha MIkro (BPUM) yang ditargetkan tersalur pada Maret 2021. BPUM memiliki pagu anggaran Rp 17,34 triliun dan masuk dalam cakupan anggaran program dukungan UMKM dan Korporasi dengan total anggaran Rp 186,81 triliun.

Ketiga, program padat karya kementerian/lembaga (K/L) pada Kementerian PUPR, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan Kementerian Perhubungan.

Keempat, insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor atau PPnBM DTP, dan PPN perumahan yang mulai diberlakukan pada Maret 2021 yang diharapkan dapat mendorong daya beli masyarakat kelas menengah. Insentif ini memiliki anggaran masing-masing Rp 2,99 triliun dan Rp 5 triliun. Kemudian anggaran ini sudah masuk dalam pos anggaran insentif usaha sebesar Rp 58,46 triliun.

"Diharapkan insentif ini mampu mengungkit permintaan masyarakat kelas menengah," ujarnya.

Kelima, percepatan program vaksinasi tahap kedua untuk menciptakan kepercayaan pada masyarakat. Lebih lanjut, Menkeu mengatakan untuk mendukung penanganan Covid-19 dengan memberikan fasilitas kepabeanan untuk impor alat kesehatan dan vaksin di tengah pandemi Covid-19. "Tentu dengan semakin banyaknya impor vaksin ini akan semakin meningkat fasilitas bea masuknya,"tuturnya.

Menurut data yang dihimpun dari Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan, per 15 Februari 2021, total fasilitas kepabeanan yang telah diberikan oleh pemerintah sebesar Rp 825,33 miliar dari total nilai impor yang mencapai Rp 4,52 triliun. Ini terdiri dari fasilitas kepabeanan untuk impor alat kesehatan sebesar Rp 234,26 miliar. Hal ini berdasakran PMK 34 jo 83 jo 149/2020, PMK no 171/2019, dan PMK 70/2020.

Selanjutnya, jika berdasarkan PMK/188/2020, pemerintah telah memberikan fasilitas untuk impor vaksin senilai Rp 591,06 miliar yang diberikan untuk impor vaksin sejumlah 29,3 juta dosis.

Sebagai informasi, anggaran PEN tahun ini mengalami kenaikan 21% menjadi Rp 699,43 triliun dari realisasi PEN tahun lalu sebesar Rp 579,8 triliun. Anggaran ini juga naik 0,6% dibandingkan pagu 2020 yang sebesar Rp 695,2 triliun. **(try)**

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL ,Tbk.

**PEMBERITAHUAN**

Dengan ini diberitahukan kepada Seluruh Nasabah
**Kantor Cabang Pembantu BMI Harapan Indah - Bekasi**
mulai tanggal 29 Maret 2021, kantor akan pindah alamat:

Dari:
**KCP Harapan Indah**
Blok/NOKAV.SN 2-19 (Ruko Sentra Niaga 2 No. 19)
Jl. Harapan Indah Raya
Bekasi - Jawa Barat

Ke:
**KCP Jenderal Ahmad Yani**
**Komplek Sentral Niaga Kalimalang Kav. A10-9**
**Jl. Jenderal Ahmad Yani**
**Bekasi – Jawa Barat**
**Telp : (021) 8945 9732, Fax: (021) 8945 9736**

Demikian agar maklum dan terima kasih

Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

BNI

**PEMANGGILAN ULANG**
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**
**("PERSEROAN")**

Direksi Perseroan melakukan Ralat atas Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 ("Rapat"), yang telah dimuat di harian Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 24 Februari 2021, dengan melakukan perubahan tanggal penyelenggaraan Rapat dan tambahan mata acara Rapat. Terkait dengan hal tersebut, Direksi Perseroan melakukan Pemanggilan Ulang Rapat, dengan perubahan jadwal Rapat yang sebelumnya akan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 menjadi sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Senin / 29 Maret 2021
Waktu : Pukul 14:00 WIB s.d selesai
Tempat : Ballroom - Menara BNI Lantai 6
Jl. Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir,
Jakarta Pusat

**Mata Acara :**

1. **Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Pasal 21 jo. Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 69 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), yang mengatur bahwa Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Serta RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.
   Selanjutnya sesuai dengan Pasal 17 dan Pasal 18 Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-02/MBU/04/2020, yang mengatur bahwa Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan harus mendapatkan pengesahan dari RUPS.
2. **Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Pasal 21 ayat (2) jo. Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT, yang mengatur bahwa Direksi wajib menyampaikan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan jika mempunyai laba positif untuk diputuskan oleh RUPS. Dalam Rapat, Direksi berencana menyampaikan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 untuk Dividen dan Saldo Laba Ditahan.
3. **Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2021 serta tantiem Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Pasal 11 ayat (19) dan Pasal 14 ayat (30) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT, dan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-12/MBU/11/2020, yang mengatur bahwa penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS.
4. **Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dan Pasal 71 ayat (1) UU BUMN, yang mengatur bahwa penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
5. **Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 19 UUPT, dan Pasal 57 jo. Pasal 63 POJK No. 15/POJK.04/2020, yang mengatur bahwa Perseroan mengusulkan perubahan Anggaran Dasar, diantaranya guna melakukan penyesuaian ketentuan terhadap POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, untuk disetujui oleh RUPS, tanpa mengurangi penyesuaian terhadap peraturan OJK lainnya sepanjang diperlukan.
6. **Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) yang Disimpan sebagai Saham Tresuri (*Treasury Stock*).**
   Penjelasan:
   Sesuai Pasal 9 dan Pasal 10 ayat (1) Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, yang mengatur bahwa saham hasil pembelian saham kembali yang dialihkan tidak melalui penjualan di Bursa Efek Indonesia wajib memperoleh persetujuan RUPS.
7. **Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang mengatur bahwa Bagi Bank Sistemik, Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang memuat perubahan *Trigger Level*, Opsi Pemulihan (*Recovery Options*), dan/atau pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik, wajib memperoleh Persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS.
8. **Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.**
   Penjelasan:
   Sesuai Pasal 16 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa BUMN yang berbentuk Persero Terbuka memberlakukan peraturan ini antara lain dengan pengukuhan dalam RUPS.
9. **Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.**
   Penjelasan:
   Sesuai dengan Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan, yang mengatur bahwa persetujuan pengangkatan dan pemberhentian Pengurus Perseroan disetujui dalam RUPS.

**Catatan:**

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham, karena iklan Pemanggilan ini sudah merupakan undangan resmi.
2. Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah pemegang saham Perseroan yang Namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, 4 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
3. Memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perseroan merekomendasikan pemegang saham untuk hadir dalam rapat dengan memberikan kuasa melalui fasilitas *Electronic General Meeting* KSEI ("eASY.KSEI") dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Pemegang saham harus terlebih dahulu terdaftar dalam fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes KSEI"). Dalam hal Pemegang Saham belum terdaftar, mohon untuk melakukan registrasi melalui web akses.ksei.co.id.
   b. Bagi pemegang saham yang telah terdaftar, kuasa diberikan dalam eASY.KSEI melalui situs web easy.ksei.co.id.
   c. Jangka waktu Pemegang Saham mendeklarasikan kuasa dan suaranya, mengubah penunjukan Penerima Kuasa dan/atau pilihan suara untuk mata acara Rapat, maupun mencabut kuasa, dapat dilakukan sejak tanggal Pemanggilan Rapat hingga selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat pada pukul 12.00 WIB.
   d. Panduan registrasi, penggunaan dan penjelasan lebih lanjut mengenai eASY.KSEI dan AKSes KSEI dapat dilihat pada situs web Perseroan, easy.ksei.co.id. dan/atau situs web akses.ksei.co.id.
4. Apabila Pemegang Saham tetap bermaksud menghadiri Rapat secara fisik, ketentuan di bawah ini mohon dapat dipedomani:
   a. Pemegang Saham yang tidak hadir secara langsung dapat diwakili oleh kuasanya dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Pemegang Saham menerbitkan Surat Kuasa dengan catatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan, dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat. Namun demikian, suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
      2) Formulir Surat Kuasa dapat di unduh pada sistus web Perseroan. Surat Kuasa yang telah diisi lengkap disampaikan kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, PT. Datindo Entrycom.
   b. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi KTP atau tanda pengenal lain yang sah kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum, agar membawa fotokopi dari Anggaran Dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") diminta untuk menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR") kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat memperlihatkan KTUR, maka Pemegang Saham tetap dapat menghadiri Rapat sepanjang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan membawa identitas diri yang dapat diverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
   c. Pemegang Saham (atau kuasanya) wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan Kesehatan yang berlaku pada tempat Rapat sebagai berikut:
      1) Memiliki Surat Keterangan Uji Rapid Antigen (non-reaktif) atau Tes Swab PCR (negatif) Covid-19 yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas, atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat.
      2) Menggunakan masker selama berada di area dan tempat Rapat.
      3) Berdasarkan deteksi dan pemantauan memiliki suhu tubuh tidak lebih dari 37,3 °C.
      4) Mengikuti arahan Panitia Rapat dalam menerapkan kebijakan *physical distancing*, baik sebelum, pada saat, maupun setelah Rapat selesai. Untuk itu, dalam rangka *physical distancing*, Panitia Rapat membatasi kapasitas ruang Rapat.
      5) Mengikuti prosedur dan protokol pencegahan penyebaran maupun penularan Covid-19 yang ditetapkan oleh Perseroan.
   d. Pemegang Saham (atau kuasanya) yang tidak dapat memenuhi ketentuan huruf c di atas direkomendasikan memberikan kuasa melalui sistem eASY.KSEI tanpa mengurangi haknya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, dan/atau memberikan suara dalam Rapat.
5. Dalam rangka mendukung upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19, Perseroan:
   a. Tidak menyediakan souvernir, makanan, dan minuman;
   b. Dapat mengumumkan Kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat dengan mengacu kepada kondisi dan perkembangan terkini terkait penanganan dan pengendalian terpadu untuk mencegah penyebaran maupun penularan Covid-19.
6. Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan dan di kantor pusat Perseroan pada jam kerja Perseroan sejak tanggal pemanggilan pertama yakni tanggal 24 Februari 2021 sampai dengan 29 Maret 2021. Salinan dokumen fisik dapat diberikan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta sudah berada di tempat Rapat pada pukul **13:30 WIB**.

**Jakarta, 5 Maret 2021**
**Direksi Perseroan**

1500046 BNI Call

BNI terdaftar dan diawasi oleh OJK | BNI merupakan peserta penjaminan LPS | www.bni.co.id

INVESTOR DAILY INDONESIA

Editor In Chief : **Primus Dorimulu**

Editor at Large : **John Riady**

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

## TAJUK

# Ekosistem Baterai Listrik

Indonesia tak boleh lagi terlambat melakukan hilirisasi seperti terjadi saat *booming* komoditas minyak, batu bara, hingga sawit yang hanya diekspor di masa lalu. Itulah sebabnya, perintah Presiden Joko Widodo yang menghentikan ekspor nikel ke Eropa dan berbagai negara sudah tepat, karena lebih bernilai tambah tinggi bila diolah menjadi baterai listrik di dalam negeri.

Apalagi, ada momentum emas transisi dari penggunaan energi fosil ke energi terbarukan secara global, yang meningkatkan kebutuhan baterai listrik dengan bahan baku terbanyak adalah nikel. Pasalnya, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, yang tidak banyak dimiliki negara lain.

Bahan baku yang sangat strategis ini harus dimanfaatkan untuk benar-benar merealisasikan hilirisasi industri nikel di Tanah Air. Indonesia juga memiliki banyak cadangan *cobalt* yang menjadi bahan baku baterai kendaraan listrik. Hal ini menjadi modal untuk menjadi pemain kunci industri baterai mobil listrik yang permintaannya akan kian menanjak ke depan, seiring banyaknya negara menerapkan larangan penjualan mobil baru berbahan bakar fosil, bervariasi mulai 2030.

Dengan dimulai dari pembentukan *holding* BUMN baterai listrik PT Industri Baterai Indonesia paling lambat Juni nanti, baru inilah pertama kalinya hilirisasi industri di Tanah Air akan menjadi kenyataan. Dari hulu di pertambangan hingga industri baterai dan mobil listrik akan dibangun di dalam negeri, untuk pasar dalam negeri dan berikutnya ekspor.

Oleh karena itu, semua anak negeri harus memberi *support*, bahu membahu menyiapkan ekosistem baterai dan mobil listrik. Sementara di negara-negara lain seperti di Eropa, mereka sudah lama masuk dan memiliki ekosistem *renewable energy* ini.

Kementerian BUMN kini menyiapkan pembentukan PT Industri Baterai Indonesia, yang sahamnya dimiliki Mining Industry Indonesia (MIND ID), PT Antam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero). Keempat perusahaan pelat merah itu masing-masing kepemilikannya 25%. Investasi industri baterai dari hulu hingga ke hilir ini bakal mencapai US$ 13 miliar hingga tahun 2030, setara Rp 185 triliun lebih.

Sinergi tersebut sangat strategis untuk menghasilkan produk jadi bernilai tambah tinggi dan memperkokoh ketahanan energi nasional, ditopang kemampuan perusahaan negara menggarap industri terpadu dari hulu hingga hilir. Di hulu, dua BUMN: Antam dan Inalum menguasai sumber daya mineral tambang bahan baku utama baterai listrik. Sedangkan Pertamina sebagai perusahaan energi memiliki jaringan distribusi di seluruh Nusantara, dan PLN merupakan perusahaan pemasok listrik hingga ke pelosok-pelosok negeri.

Pembentukan *holding* baterai yang kuat tersebut memungkinkan dimulainya kontrak-kontrak kerja sama dengan mitra berpengalaman dalam membuat baterai kendaraan listrik. Dari 11 perusahaan yang menjadi jagonya teknologi baterai dunia, setidaknya sudah ada dua perusahaan: LG Chem dari Korsel dan CATL dari RRT yang serius masuk.

Dengan membentuk *joint venture*, kerja sama dengan berbagai negara ini akan mewujudkan industri baterai listrik terintegrasi dari hulu ke hilir yang akan menjadi terbesar di dunia. Apalagi Hyundai dari Korsel juga akan membangun pabrik mobil listrik di Indonesia. PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia tercatat sudah membeli lahan Puradelta Lestari di Cikarang, Bekasi, senilai Rp 1,36 triliun.

Oleh karena itu, pemerintah dan berbagai pihak terkait perlu segera menyusun visi dan aksi bersama untuk membangun ekosistem baterai kendaraan listrik dari hulu ke hilir. Dalam ekosistem baterai ini ada 7 proses *value chain*, mulai dari pertambangan nikel, pengolahan nikel di *refining*, *precursor plant*, *cathode plant*, *battery cell*, *battery pack*, dan bahkan *recycling*.

**Pemerintah dan berbagai pihak terkait perlu segera menyusun visi dan aksi bersama untuk membangun ekosistem baterai kendaraan listrik dari hulu ke hilir.**

Nantinya, Antam akan menyuplai nikel yang diproses menjadi nikel sulfat, kobalt sulfat, dan diproses lagi menjadi *precursor* dan katoda. Tahapan selanjutnya katoda diproses menjadi *cell* dan *battery pack*. Di rantai nilai ini, Pertamina akan menggarap *precursor plant*, *cathode plant*, *battery cell*, dan *battery pack*. Setiap rangkaian proses tersebut memiliki masing-masing pabrik dan membentuk *joint venture* (JV) sendiri.

Pertamina pun sudah mencermati dan aktif mengikuti perkembangan teknologi baterai, pemanfaatan, pemainnya, dan *economic of scale* sejak 4-5 tahun lalu. Rencana bisnis baterai juga sudah masuk dalam *masterplan* perusahaan, lantaran dalam 20-30 tahun ke depan praktis semua kendaraan sudah beralih ke penggunaan baterai listrik, tidak lagi menggunakan BBM.

Untuk mengembangkan industri ini, Indonesia pun bisa menegosiasikan potensi pasarnya yang besar, yang mencapai sekitar 8,8 juta kendaraan baru roda dua dan mobil listrik 2 juta hingga 2025. Setidaknya, kita bisa menegosiasikan supaya kendaraan yang dijual semua baterainya produksi Indonesia.

Kendaraan listrik juga perlu dibebaskan dari peraturan pembatasan mobil pelat nomor ganjil-genap di sejumlah kota. Selain itu, gratis di tempat parkir umum.

Yang tak kalah penting, pemerintah memberi insentif seperti bebas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang saat ini 10%, PPnBM 10-125%, Pajak Kendaraan Bermotor sekitar 2%, dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor 10-12,5%. Dengan demikian akan terbentuk ekosistem yang baik untuk industri strategis ini, di mana negara pun akan diuntungkan dengan penyerapan tenaga kerja, memperkokoh struktur ekonomi, sekaligus memangkas defisit neraca perdagangan migas yang luar biasa besar. ❐

## POJOK IDE

**BPS: Produksi padi meningkat pada 2020.**

*Perlu langkah strategis agar produktivitas berlanjut tahun ini dan harga beras stabil.*

**Satgas Covid-19: Kini tersisa 12 wilayah di Indonesia yang masih berada di zona merah.**

*Jangan berpuas diri, penanganan harus tetap intensif.*

# Geliat Investasi Hulu Migas

Setahun pandemi Covid-19, total kasus terkonfirmasi positif virus corona di Indonesia telah mencapai di atas 1,3 juta kasus. Dampak dari pandemi yang terus bergulir kian terasa di kehidupan masyarakat dan dunia usaha. Dalam kondisi demikian, proyek strategis nasional untuk menambah proyek hulu migas mesti tetap dilanjutkan.

Oleh **Anggawira** *)

■ Anggawira

Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam Konferensi Pers APBN Kita, 23 Februari lalu menuturkan, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi mencapai 2,1% pada tahun 2020. Kejadian ini merupakan kali pertama bagi Indonesia setelah krisis ekonomi tahun 1998. Namun Indonesia tidak sendirian, beberapa negara di Asean dan G20 juga mengalami nasib serupa. Amerika Serikat mengalami kontraksi sebesar 3,5%, Arab Saudi minus 4,1%, Jepang minus 4,7%, dan Jerman minus 5%. Di tataran negara Asean hanya Vietnam yang mencatat pertumbuhan positif sebesar 2,9%. Merujuk dari data yang dipaparkan oleh Menteri Keuangan memang kondisi Indonesia tidak lebih buruk dari negara tetangga seperti Singapura yang mengalami pertumbuhan ekonomi minus 5,4% dan juga Malaysia dengan pertumbuhan minus 5,6%.

Kondisi demikian tentu tak lepas dari melemahnya perdagangan dan kinerja perekonomian global yang terjadi akibat kebijakan pembatasan mobilitas manusia atau *lockdown* oleh berbagai negara di dunia. Ketidakseimbangan *supply* dan *demand* pada harga komoditas dunia menyebabkan turunnya beberapa harga komoditas termasuk harga minyak Indonesia. Realisasi rerata harga minyak Indonesia atau *Indonesia Crude Price* (ICP) semester I-2020 berada di level US$ 42,27 per bbl atau lebih rendah dari asumsi dalam target APBN 2020 yaitu sebesar US$ 63 per bbl. Sejumlah kontraktor KKS (kontrak kerja sama) migas memutuskan untuk merevisi kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2020 sebagai bentuk respons terhadap turunnya rerata harga minyak Indonesia. Namun berbagai upaya dan terobosan tetap dilakukan oleh SKK Migas bekerjasama dengan kontraktor KKS agar realisasi pencapaian target tetap dapat dilakukan.

Respons SKK Migas tentu sejalan dengan arahan Presiden RI, yang menginstruksikan berbagai cara untuk memulihkan kembali ekonomi Indonesia. Salah satunya adalah melalui penyesuaian postur APBN melalui Perpres Nomor 54 Tahun 2020 yang selanjutnya disesuaikan lagi melalui Perpres Nomor 72 Tahun 2020. Perubahan ini ditujukan untuk mampu menampung biaya penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan fokus anggaran pada kesehatan, perlindungan sosial, sektoral kementerian/lembaga (K/L) dan pemda, UMKM, pembiayaan korporasi, dan insentif usaha. Keputusan ini tentu sangat tepat mengingat dampak ekonomi akibat pandemi yang menyerang langsung sendi-sendi ekonomi masyarakat jika dibandingan dengan krisis moneter 2008 yang menyerang lembaga keuangan.

Di sektor migas, Presiden RI menginstruksikan harga gas industri untuk dapat mengikuti Perpres 40 Tahun 2016 yakni sebesar US$ 6/MMBTU. Kepmen EDM No 89K/12/MEM/2020 kemudian diterbitkan untuk mengatur harga gas pada tujuh bidang industri yaitu pupuk, petrokimia, *oleochemical*, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet. Pembangkit Tenaga Listrik juga mendapatkan kebijakan penurunan harga pembelian gas melalui Permen ESDM No 10 Tahun 2020. Pengaturan harga ini diperlukan agar kapasitas produksi dapat terus dijaga, dan menciptakan *multiplier effect* dari sisi tenaga kerja, peningkatan kemampuan kontraktor KKS untuk berekspansi dan pertumbuhan industri yang dapat menarik investasi.

**"Usaha untuk meningkatkan investasi pada hulu migas perlu dimaknai sebagai usaha untuk meningkatkan ketahanan energi nasional. Melalui langkah ini Indonesia dapat mengurangi impor migas sehingga secara tidak langsung memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Pandemi Covid-19 menjadi momentum refleksi terhadap rapuhnya ketahanan ekonomi yang telah kita bangun beberapa tahun lalu.**

Bagi Indonesia, minyak dan gas bumi merupakan sumber energi utama yang digunakan untuk bahan baku dan bahan bakar. Penerimaan negara dari sektor migas tak hanya berasal dari penerimaan langsung berupa *lifting* migas namun juga berasal dari Pajak Pertambahan Hasil Migas (PPh Migas) yang dibayarkan kontraktor KKS ke Ditjen Pajak Kementerian Keuangan. Belum lagi serapan tenaga kerja dan peluang untuk terus melakukan penambahan nilai (*added value*) yang kian terbuka dengan kemajuan teknologi. Tak heran produksi migas nasional ditargetkan mampu menyentuh angka satu juta barel minyak dan 12 miliar kaki kubik gas per hari pada 2030. Saat ini produksi rata-rata per hari migas kita baru menyentuh di level 705 ribu barel minyak, dan 5,5 miliar kaki kubik gas bumi. Diperlukan terobosan dan lompatan yang jauh untuk dapat mendorong produksi migas kita sehingga mencapai target yang diinginkan.

Guna menambah produksi minyak dan gas bumi, Indonesia terus menggenjot investasi pada proyek *onstream* dan proyek strategis nasional. Capaian proyek *onstream* pada tahun 2020 berhasil melebihi target yang ditetapkan yakni dengan 15 proyek tercapai dibanding target sebanyak 11 proyek. Potensi penambahan produksi migas dari proyek *onstream* diperkirakan dapat mencapai 9.182 barel minyak per hari dan 143 juta kaki kubik gas bumi per hari. Terdapat tambahan 12 proyek yang akan *onstream* pada tahun 2021 dengan nilai investasi US$ 1,614 miliar.

Proyek strategis nasional untuk menambah proyek hulu migas akan tetap dilanjutkan pada tahun 2021, yaitu Indonesia Deepwater Development milik kontraktor KKS Chevron, proyek Tangguh Train-3 milik kontraktos KKS BP, Jambaran Tiung Biru milik Kontraktor KKS Pertamina dan Abadi Masela milik Kontraktor KKS INPEX. Empat proyek strategis tersebut akan memperoleh total investasi sebesar US$ 31,21 miliar dengan potensi tambahan produksi minyak dan gas sebesar 65.000 barel minyak per hari dan 3.484 juta kubik gas bumi per hari.

Di tengah proyek migas yang terus berjalan, Indonesia perlu melakukan lompatan untuk terus meningkatkan iklim investasi di hulu dan hilir migas. Pemerintah terus menyiapkan berbagai macam insentif, dan menyediakan fasilitas perpajakan yang mendukung investasi. UU No 11 Tahun 2020 menjadi komitmen dan ikhtiar pemerintah untuk menggenjot investasi dengan melakukan deregulasi kebijakan yang selama ini dinilai menyulitkan iklim investasi untuk tumbuh.

Iklim investasi pada sektor migas juga terus ditingkatkan melalui kesinambungan tata kelola migas yang terus didorong oleh BKPM dan SKK Migas. Pada tahun 2019 SKK Migas memutuskan untuk melakukan transformasi industri hulu migas nasional, cikal bakal dari keluarnya rencana strategis industri hulu migas nasional 2020-2030 yang kemudian dinamai Indonesia Oil and Gas (IOG) 4.0. IOG 4.0 tidak hanya berperan sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan level produksi namun juga menjaga *sustainable environtment* yang terus menjadi perhatian pemerintah.

Di tahun 2021 melalui IOG 4.0, SKK Migas menargetkan tercapainya *one door service policy* untuk memangkas waktu pengurusan perizinan. IOG 4.0 juga didorong dengan digitalisasi melalui implementasi *integrated operation centre* dan pembangunan sistem informasi pengelolaan *inventory* dan *warehouse* yang didukung oleh data yang terintegrasi. SKK Migas juga akan melakukan tata kelola organisasi baru, dan mengembangkan sistem *monitoring* komersialisasi gas dan 17 program *charter* lainnya.

Usaha untuk meningkatkan investasi pada hulu migas perlu dimaknai sebagai usaha untuk meningkatkan ketahanan energi nasional. Melalui langkah ini Indonesia dapat mengurangi impor migas sehingga secara tidak langsung memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Pandemi Covid-19 menjadi momentum refleksi terhadap rapuhnya ketahanan ekonomi yang telah kita bangun beberapa tahun lalu. Bangsa ini perlu terus menatap ke depan dan mengantisipasi hambatan yang akan datang. Kinerja sektor minyak dan gas bumi Indonesia kini telah sampai pada masa *volatile, uncertainty, complexity and ambiguity* yang dicontohkan dengan pandemi Covid-19. Oleh karena itu dibutuhkan kepemimpinan yang kuat serta kerja sama dan konsolidasi dari berbagai pihak untuk menggalang ide-ide terbaik pada sektor migas guna mewujudkan Indonesia yang daulat energi di masa depan.

**) Wakil Ketua Umum BPP Hipmi, Komite Investasi BKPM RI.*

## SURAT PEMBACA

### Pandemi, Dorong *Urban Farming*

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagai kebijakan penanganan Covid-19 telah berdampak pada distribusi pangan. Pasokan pangan, utamanya sayur-mayur segar, di beberapa daerah terganggu. Dalam kondisi demikian,

salah satu gagasan yang mulai diwujudkan adalah menyediakan lokasi untuk penyediaan pangan segar yang dapat diakses oleh masyarakat sendiri pada saat pandemi. Mereka menyulap lahan di perkotaan menjadi lahan pertanian atawa *urban farming*.

Keadaan potensi munculnya risiko krisis pangan akibat pandemi Covid-19 yang tidak diketahui kapan bakal berakhir, memaksa mereka mencoba mengimplementasikan metode pertanian perkotaan dengan menyiapkan bibit dan menanam sendiri sayurannya.

Tak sedikit yang rencana awal dari *urban farming* ini hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi dan tetangga saja. Namun, seiring berjalan waktu, mereka terus berkembang hingga menghasilkan dan bisa menampung tenaga kerja, bahkan berskala besar dan menjadi kegiatan sosial kemanusiaan.

*Urban farming* layak menjadi sebuah gerakan nasional. Banyak pemerintah daerah yang sudah menginisiasi *urban farming* di daerahnya. Namun, pemerintah perlu terus mendorong warganya untuk lebih kreatif memanfaatkan lahan pekarangan maupun lahan kosong di sekitar rumah menjadi lokasi *urban farming* yang produktif. Pemerintah perlu memberikan bantuan untuk membentuk kelompok-kelompok tani yang menerapkan *urban farming*. Dengan demikian kelompok *urban farming* diharapkan bisa lebih produktif dan dapat membantu perekonomian warga penggiat dan sekitarnya.

Untuk bisa lebih produktif, pelatihan-pelatihan teknik budidaya tanaman dengan sentuhan teknologi maupun bantuan bibit layak diberikan kepada kelompok-kelompok tani *urban farming*. Dengan demikian, bila target awal adalah untuk memenuhi kebutuhan sendiri, pada kelanjutannya bisa berkembang dalam skala ekonomi yang besar. Urban farming bisa menjadi salah satu jalan untuk menguatkan ketahanan pangan masyarakat.

**Sasmiari**
*Depok*

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS | Impacting Lives Through News You Can Trust

**Dewan Redaksi:** Theo L Sambuaga (Ketua), Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

**MANAGEMENT:**
**Chief Operating Officer:** Anthony Wonsono. **Finance Director:** Lukman Djaja. **News Director:** Primus Dorimulu
**Senior Advisor:** Samuel Tahir

INVESTOR DAILY INDONESIA

**Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia**

**Wakil Pemimpin Redaksi:** Hari Gunarto **Redaktur Pelaksana:** Abdul Aziz, **Asisten Redaktur Pelaksana:** Ester Nuky URS, Nurjoni
**Redaktur:** Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Fransiscus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), **Asisten Redaktur:** Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandu, Mardiana Makmun, Parluhutan Situmorang, Retno Ayuningtyas. **Staf Redaksi:** Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Desfika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. **Wartawan Foto:** David Gita Roza, Emral Firdiansyah. **Riset Foto:** Arief Hidayat. **Surabaya:** Amrozi Amenan. **Sekretariat Redaksi:** Chandra Wijayanti (Kepala), Fransiscus Chrisnanto Nugroho, **Litbang:** Alam Surawijaya. **Produksi:** Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Triwibowo, R. Thatit Tri Adiwanto. **Desain Grafis:** Rochadi Kusmabrata. **Advertising:** Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manajer), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. **Marcomm & Event Management:** Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager), **Circulation**: Amson Nainggolan, **Finance:** Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983 / 81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PWI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

■ Investor Daily menerima kiriman surat pembaca dan artikel opini minimum 7.500 karakter. Artikel opini dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi atau e-mail: koraninvestor@investor.co.id. Wartawan Investor Daily tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari narasumber.

### 3 TAHUN LAGI, PEMBAYARAN RI AKAN DIDOMINASI QR *PAYMENT*

# Youtap Indonesia Miliki 150 Ribu Mitra *Merchant*

Oleh **Emanuel Kure**

JAKARTA – Youtap Indonesia, sebuah perusahaan teknologi *joint venture* Salim Group dan Youtap Global yang fokus memberikan layanan digital bagi para pelaku usaha, saat ini, telah memiliki sekitar 150 ribu mitra penjual (*merchant*) yang lokasinya tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan juga memprediksi, dalam tiga tahun ke depan, Indonesia akan secara masif menggunakan teknologi pembayaran serba digital (*Quick Response*/QR *payment*).

Hal tersebut diprediksi terealisasi terutama karena ditopang oleh ketersediaan ekosistem digital yang semakin memadai, tren penggunaan teknologi QR di mitra toko (*merchant*) yang semakin marak, serta dukungan regulasi dari pemerintah Indonesia.

Sementara itu, saat ini, Bank Indonesia juga telah membuat Quick Response Indonesia Standard (QRIS), sebuah standar QR Code yang dibuat untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun *mobile banking*.

CEO Youtap Indonesia Herman Suharto mengatakan, pihaknya yang telah memiliki sekitar 150 ribu mitra *merchant* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia terus mendorong dan mengedukasi para mitra *merchant* untuk menggunakan teknologi QR dalam proses pembayaran.

"Ke depan, kami akan terus menjalin kerja sama dengan *merchant* lainnya, serta mendorong mereka untuk menggunakan teknologi QR dalam proses pembayaran," ujar Herman, dalam *media visit* virtual ke Beritasatu Media Holdings, Kamis (4/3).

Sebagai penyedia solusi teknologi bagi para pelaku usaha di Tanah Air, Youtap Indonesia saat ini terutama menyediakan solusi pemrosesan pembayaran *e-money real-time*, pasar pembayaran digital, dan platform *point-of-sales* untuk pasar.

Tren penggunaan teknologi QR *payment* terus meningkat di Indonesia. Karena itu, dia memprediksi, dalam tiga tahun ke depan, pembayaran di Tanah Air akan didominasi oleh teknologi tersebut. Hal ini juga didukung oleh regulasi dari pemerintah dan ekosistem digital yang telah memadai.

"Kalau saya melihat, berdasarkan tren adopsi yang ada sekarang, mungkin dalam tiga tahun ke depan, akan didominasi oleh *QR Payment*. Kita sedang ke arah sana. Apalagi, teknologi QR udah distandarisasi oleh pemerintah," ungkap Herman.

Herman juga melihat tren penggunaan teknologi QR *payment* di Tanah Air sudah terjadi pada berbagai sektor dan lini bisnis. Adopsi teknologi QR tidak hanya oleh platform *e-wallet*, seperti, OVO, GoPay dan sejenisnya, tetapi juga sudah diadopsi oleh aplikasi perbankan.

"Kalau di *merchant* kita, itu penggunaan teknologi QR *payment* sebesar 20-25% setiap bulannya. Dan, kita terus mendorong ke arah sana. Bahkan, mitra-mitra kita, seperti perbankan itu sudah punya QR *bottom* di aplikasinya. Jadi, saya kira ke depannya, penggunaan QR *payment* terus naik," jelasnya.

### *Merchant-centric*

Herman melanjutkan bahwa Youtap Indonesia ingin menjadi platform yang *merchant-centric*. Artinya, semua layanan yang dikembangkan akan difokuskan untuk memberikan kemudahan bagi para mitra *merchant*.

Bahkan, Youtap pun menyediakan *end-to-end solution* kepada para mitra *merchant*. "Kami ingin fokus memberikan layanan *end-to-end solution* kepada para pelanggan. Kami menyediakan solusi digital dari ujung ke ujung," tegas Herman.

Tak hanya itu, dia juga mengungkapkan bahwa Youtap Indonesia menempatkan diri sebagai agregator antara *merchant* dan *issuer*. Saat ini, *issuer* yang sudah terintegrasi di antaranya Linkaja, Dana, Ovo, GoPay, dan ShopeePay.

Dengan latar belakang sebagai perusahaan teknologi yang berpengalaman dalam menyediakan sistem *back-end*, pihaknya yakin akan bisa menghadirkan solusi terlengkap bagi para pelaku bisnis di Indonesia.

"Yang membuat kita berbeda dengan yang lain adalah kita memulai dari *back-end*, jadi dari segi sistem kita sudah lengkap. Kita bisa menghadirkan solusi yang lengkap dari sisi *merchant* maupun *issuer*. Platform ini mengedepankan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi," pungkas Herman.

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

**Kunjungan Virtual Youtap Indonesia**

CEO Youtap Indonesia Herman Suharto (kanan) saat kunjungan virtual ke BeritaSatu Media Holdings (BSMH), Kamis (4/3/2021). Youtap Indonesia menyediakan platform dan solusi digital untuk semua bisnis dan perusahaan yang menyediakan berbagai transaksi digital kepada mitra untuk melayani konsumen.


## PT ADARO ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

**Menara Karya, Lantai 23**
**Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Tel. 021 2553 3000, Fax 021 5794 4709**
**Website: www.adaro.com**

adaro

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

| ASET | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | |
| Kas dan setara kas | 1.173.703 | 1.576.191 |
| Piutang usaha | 224.146 | 310.324 |
| Investasi lain-lain - bagian lancar | 152.809 | 6.291 |
| Persediaan | 105.134 | 121.030 |
| Pajak dibayar dimuka - bagian lancar | 22.762 | 38.654 |
| Pajak yang bisa dipulihkan kembali | 18.679 | 26.552 |
| Piutang lain-lain | 24.097 | 9.118 |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar | 1.203 | - |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar | 8.795 | 21.418 |
| Aset lancar lain-lain | 291 | 346 |
| **Total aset lancar** | **1.731.619** | **2.109.924** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 37.066 | 24.999 |
| Investasi lain-lain - bagian tidak lancar | 100.041 | 45.351 |
| Investasi pada ventura bersama | 590.528 | 685.226 |
| Pinjaman untuk pihak ketiga | 100.000 | 100.000 |
| Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar | 38.798 | 107.525 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 32.090 | 35.395 |
| Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar | 5.183 | 8.280 |
| Properti pertambangan | 1.369.495 | 1.534.233 |
| Aset tetap | 1.539.435 | 1.722.413 |
| *Goodwill* | 776.943 | 776.943 |
| Aset pajak tangguhan | 25.136 | 33.212 |
| Aset tidak lancar lain-lain | 35.232 | 33.604 |
| **Total aset tidak lancar** | **4.649.947** | **5.107.181** |
| **TOTAL ASET** | **6.381.566** | **7.217.105** |

| LIABILITAS DAN EKUITAS | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | |
| Utang usaha | 214.273 | 335.521 |
| Utang dividen | - | 158.374 |
| Beban yang masih harus dibayar | 53.864 | 60.713 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 4.182 | 4.997 |
| Utang pajak | 66.195 | 58.643 |
| Utang royalti | 131.839 | 39.641 |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | |
| - Liabilitas sewa | 54.890 | 42.883 |
| - Utang bank | 587.717 | 506.060 |
| Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek | 8.288 | 5.936 |
| Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga | - | 1.926 |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 3.965 | - |
| Utang lain-lain | 19.710 | 17.907 |
| **Total liabilitas jangka pendek** | **1.144.923** | **1.232.601** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | |
| Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | 9.046 | 9.046 |
| Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| - Liabilitas sewa | 76.858 | 111.015 |
| - Utang bank | 42.603 | 551.602 |
| *Senior Notes* | 736.963 | 734.014 |
| Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka panjang | - | 28.857 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 225.395 | 337.202 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 62.788 | 81.664 |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 131.276 | 147.709 |
| **Total liabilitas jangka panjang** | **1.284.929** | **2.001.109** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **2.429.852** | **3.233.710** |
| **EKUITAS** | | |
| **Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | |
| Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham | 342.940 | 342.940 |
| Tambahan modal disetor, neto | 1.154.494 | 1.154.494 |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | (908) | 626 |
| Saldo laba | 2.347.061 | 2.288.597 |
| Kerugian komprehensif lain | (131.507) | (56.585) |
| **Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | 3.712.080 | 3.730.072 |
| **Kepentingan non-pengendali** | 239.634 | 253.323 |
| **TOTAL EKUITAS** | **3.951.714** | **3.983.395** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **6.381.566** | **7.217.105** |

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

| | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| **Pendapatan usaha** | 2.534.842 | 3.457.154 |
| **Beban pokok pendapatan** | (1.958.113) | (2.492.563) |
| **Laba bruto** | 576.729 | 964.591 |
| Beban usaha | (165.381) | (232.585) |
| Beban lain-lain, neto | (126.451) | (114.464) |
| **Laba usaha** | 284.897 | 617.542 |
| Biaya keuangan | (89.425) | (66.336) |
| Penghasilan keuangan | 35.709 | 28.256 |
| Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama | (9.016) | 79.641 |
| | (62.732) | 41.561 |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | 222.165 | 659.103 |
| Beban pajak penghasilan | (63.660) | (224.101) |
| **Laba tahun berjalan** | **158.505** | **435.002** |
| **(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:** | | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | |
| Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 322 | 13.029 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (733) | 4.885 |
| Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama | (77.301) | (69.394) |
| Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas | 954 | 10.543 |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos ini | (429) | (4.744) |
| | (77.187) | (45.681) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | |
| Perubahan nilai wajar atas investasi pada *funds* pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2.558 | - |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | 20.799 | (2.749) |
| Pajak penghasilan terkait pos ini | (5.673) | 936 |
| | 17.684 | (1.813) |
| | (59.503) | (47.494) |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak** | **99.002** | **387.508** |
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | |
| Pemilik entitas induk | 146.927 | 404.190 |
| Kepentingan non-pengendali | 11.578 | 30.812 |
| **Laba tahun berjalan** | **158.505** | **435.002** |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | |
| Pemilik entitas induk | 86.473 | 354.658 |
| Kepentingan non-pengendali | 12.529 | 32.850 |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak** | **99.002** | **387.508** |
| **Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | |
| - Dasar (nilai penuh) | 0,00459 | 0,01264 |
| - Dilusian (nilai penuh) | 0,00428 | 0,01176 |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

| | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saldo laba | | (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain | | | | | | |
| | Modal saham | Tambahan modal disetor, neto | Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali | Dicadangkan | Belum dicadangkan | Translasi mata uang asing | Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama | Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | Total | Kepentingan non-pengendali | Total ekuitas |
| **Saldo pada 1 Januari 2019** | **342.940** | **1.154.494** | **532** | **60.886** | **2.100.391** | **(21.470)** | **(9.627)** | **31.585** | **(9.332)** | **3.650.399** | **652.293** | **4.302.692** |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 402.399 | 4.156 | 5.130 | (69.153) | 12.126 | 354.658 | 32.850 | 387.508 |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (1.267) | (1.267) |
| Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 424 | 424 |
| Kehilangan pengendalian | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (412.665) | (412.665) |
| Transaksi dengan pihak non-pengendali | - | - | 94 | - | - | - | - | - | - | 94 | - | 94 |
| Pencadangan saldo laba | - | - | - | 4.177 | (4.177) | - | - | - | - | - | - | - |
| Dividen | - | - | - | - | (275.079) | - | - | - | - | (275.079) | (18.312) | (293.391) |
| **Saldo pada 31 Desember 2019** | **342.940** | **1.154.494** | **626** | **65.063** | **2.223.534** | **(17.314)** | **(4.497)** | **(37.568)** | **2.794** | **3.730.072** | **253.323** | **3.983.395** |
| Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71 | - | - | - | - | (2.815) | - | - | - | - | (2.815) | - | (2.815) |
| **Saldo pada 1 Januari 2020** | **342.940** | **1.154.494** | **626** | **65.063** | **2.220.719** | **(17.314)** | **(4.497)** | **(37.568)** | **2.794** | **3.727.257** | **253.323** | **3.980.580** |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 161.395 | (859) | 464 | (77.303) | 2.776 | 86.473 | 12.529 | 99.002 |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (512) | (512) |
| Transaksi dengan pihak non-pengendali | - | - | (1.534) | - | - | - | - | - | - | (1.534) | - | (1.534) |
| Pencadangan saldo laba | - | - | - | 3.525 | (3.525) | - | - | - | - | - | - | - |
| Dividen | - | - | - | - | (100.116) | - | - | - | - | (100.116) | (25.706) | (125.822) |
| **Saldo pada 31 Desember 2020** | **342.940** | **1.154.494** | **(908)** | **68.588** | **2.278.473** | **(18.173)** | **(4.033)** | **(114.871)** | **5.570** | **3.712.080** | **239.634** | **3.951.714** |

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

| | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas operasi** | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 2.623.147 | 3.526.559 |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.269.639) | (1.698.237) |
| Pembayaran biaya karyawan | (214.468) | (217.782) |
| Penerimaan penghasilan bunga | 18.198 | 26.990 |
| Pembayaran royalti | (157.903) | (344.945) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final | (180.234) | (306.943) |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan | 4.231 | 7.082 |
| Pembayaran biaya keuangan | (85.202) | (69.150) |
| Pembayaran pajak penjualan | (7.827) | (9.164) |
| Penerimaan lain-lain, neto | 6.128 | 2.873 |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **736.431** | **917.283** |
| **Arus kas dari aktivitas investasi** | | |
| Pembelian investasi lain-lain | (213.090) | (30.123) |
| Pembelian aset tetap | (134.350) | (389.865) |
| Pembayaran atas penambahan properti pertambangan | (42.923) | (76.813) |
| Pemberian pinjaman ke pihak berelasi | (3.203) | - |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 15.587 | 10.442 |
| Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain | 30.711 | 98.061 |
| Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | (12.067) | (9.362) |
| Penerimaan pendapatan berhubungan dengan pinjaman ke pihak ketiga | - | 3.000 |
| Pemberian pinjaman ke pihak ketiga | - | (100.000) |
| Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama | - | (43.844) |
| **Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(359.335)** | **(538.504)** |
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan** | | |
| Penerimaan utang bank | 40.000 | 70.000 |
| Pembayaran utang bank | (466.768) | (276.273) |
| Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga | (1.926) | (2.460) |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan | (250.130) | (200.232) |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali | (34.066) | (18.558) |
| Pembayaran liabilitas sewa | (53.585) | (41.964) |
| Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman | (9.446) | - |
| Akuisisi kepentingan non-pengendali | (2.046) | (1.173) |
| Penerimaan dari penerbitan *Senior Notes*, setelah dikurangi biaya penerbitan | - | 741.690 |
| Pembayaran biaya transaksi atas *Senior Notes* | - | (8.154) |
| Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali | - | 424 |
| **Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan** | **(777.967)** | **263.300** |
| **(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas** | **(400.871)** | **642.079** |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **1.576.191** | **927.896** |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | (1.617) | 7.652 |
| Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian | - | (1.436) |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **1.173.703** | **1.576.191** |

**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**DEWAN KOMISARIS**
- Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
- Wakil Presiden Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
- Komisaris : Arini Saraswaty Subianto
- Komisaris Independen : Dr. Ir. Raden Pardede
- Komisaris Independen : Mohammad Effendi

**DIREKSI**
- Presiden Direktur : Garibaldi Thohir
- Wakil Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat
- Direktur : Julius Aslan
- Direktur : Chia Ah Hoo
- Direktur : M. Syah Indra Aman

**PEMEGANG SAHAM***
- PT Adaro Strategic Investments : 43,91%
- Garibaldi Thohir : 6,18%

* Daftar pemegang saham per 31 Desember 2020 dan di atas 5%

**Catatan :**

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("KAP TWRR"), firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 5 Maret 2021
PT Adaro Energy Tbk

Direksi

Antara

**Vaksinasi Bagi Pengemudi Transportasi di Tangerang**

Pengemudi transportasi umum mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 di Terminal Poris Plawad, Kota Tangerang, Banten, Kamis, (4/3/2021). Sebanyak 1.000 peserta pekerja transportasi umum di kota Tangerang mulai dari sopir angkot, bus, taksi dan ojek mendapatkan suntikan vaksin dosis pertama.

**DIRESMIKAN PRESIDEN**

# Bendungan Sindangheula Siap Naikkan Produktivitas Pertanian

Oleh **Novy Lumanauw** dan **Muawwan Daelami**

SERANG - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan Bendungan Sindangheula siap difungsikan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan kapasitas 9,3 juta meter kubik (m3), bendungan yang dibangun mulai 2015 ini akan memberikan manfaat irigasi bagi 1.280 hektare (ha) sawah di Provinsi Banten, khususnya wilayah Serang.

**Joko Widodo**

**Basuki Hadimuljono**

"Kami harapkan bendungan ini memberikan nilai tambah bagi petani di Banten dalam menjamin ketersediaan air yang cukup agar semakin produktif dalam menjaga ketahanan pangan," kata Presiden pada peresmian Bendungan Sindangheula, di Serang, Banten, Kamis (4/3).

Saat meresmikan Bendungan Sindangheula, Presiden didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Gubernur Banten Wahidin Halim, dan Direktur Utama PT PP Novel Arsyad.

Berdasarkan data statistik pertanian, produksi padi Provinsi Banten pada 2020 mencapai 2.148.874 juta ton gabah kering giling (GKG) atau meningkat sebesar 4.571.000 ton dibandingkan produksi tahun 2019 yang sebesar 2.144.303.000 juta ton. Produksi padi Provinsi Banten berada di bawah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, dan Lampung.

Lebih jauh, Presiden Jokowi juga mengungkapkan, Bendungan Sindangheula bakal menyediakan air baku bagi daerah-daerah industri yang berkembang di Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon.

"Bendungan ini mampu menyediakan air baku hingga 0,80 m3 per detik. Ini sudah dimulai digunakan oleh Provinsi Banten separuhnya, 0,40 m3 per detik," katanya.

Bendungan Sindangheula juga bermanfaat untuk pengendalian banjir. Keberadaan bendungan ini akan mereduksi, mengurangi banjir 50 m3 per detik dari luapan Sungai Ciujung dan Sungai Cidurian yang sering menggenangi Kabupaten Serang dan sekitarnya.

Bendungan Sindangheula juga berfungsi untuk pembangkit listrik, karena bisa menghasilkan 0,40 megawatt.

"Ke depan, ini bisa dimanfaatkan juga oleh Provinsi Banten dan kita tidak ingin bergantung pada energi fosil karena nanti ini *hydro power*," katanya.

Manfaat berikutnya, Bendungan Sindangheula dapat digunakan untuk mendukung konservasi dan pariwisata. Presiden berharap pemerintah daerah dan masyarakat setempat menjaga konservasi di sekitar waduk sehingga air waduk semakin tahun, semakin meningkat dan manfaatnya bisa dinikmati masyarakat di Provinsi Banten.

"Saya melihat waktu tadi masuk, ini juga bisa menjadi destinasi wisata baru di Provinsi Banten dan juga mungkin bisa menarik dari provinsi lain di luar provinsi Banten," kata Presiden Jokowi.

Terakhir, Kepala Negara berpesan kepada pemerintah daerah (Pemda) dan masyarakat untuk menjaga dan memanfaatkan bendungan ini sebaik-baiknya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada kesempatan yang sama, Gubernur Banten Wahidin Halim mengucapkan terima kasih, karena Bendungan Sindangheula ini diyakini mampu mengendalikan banjir di Kota Serang, Kota Cilegon, dan Kabupaten Serang. Di samping itu, bendungan tersebut juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat dan akan mengaliri 1.200 ha lahan untuk aktivitas pertanian masyarakat di sebelah utara, termasuk memberikan aliran untuk kebutuhan air minum bagi Kota Cilegon, Kota Serang, dan Kabupaten Serang.

"Lebih-lebih, sekarang ini memang ada begitu banyak industri yang membutuhkan air minum," pungkas Wahidin.

Lebih jauh, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono juga mengatakan, selain untuk memenuhi kebutuhan air baku, keberadaan Bendungan Sindangheula perlu dimanfaatkan sebagai destinasi pariwisata air di Banten.

"Saya kira nanti Bendungan Sindangheula akan menjadi area wisata karena dekat sekali dengan Kota Serang. Mudah-mudahan dengan adanya tol dari Serang ke Panimbang pasti akan lebih mudah dijangkau," kata Menteri Basuki.

**18 Bendungan**

Sementara itu, Direktur Jenderal (Dirjen) Sumber Daya Air Kementerian PUPR Jarot Widyoko menambahkan, Bendungan Sindangheula merupakan satu dari 18 bendungan yang telah selesai konstruksinya dan diresmikan pada periode 2015-2020.

"Untuk fungsi irigasinya sendiri sudah dimanfaatkan sejak 2020, dan berhasil menaikkan indeks pertanaman (IP) dari 120% ke 180%," ujarnya.

Jarot juga menyatakan terima kasih kepada Pemprov Banten yang telah berinisiatif membangun instalasi pengolahan air baku (*water treatment*) yang bersumber dari Bendungan Sindangheula. "Pemprov sudah membangun *water treatment* berkapasitas 400 liter per detik dan membangun *intake*-nya di bendungan ini," tuturnya.

Pembangunan Bendungan Sindangheula dikerjakan dari tahun 2015 hingga 2019 oleh PT PP dan PT Hutama Karya (Persero) dengan total biaya sebesar Rp 458 miliar.

# Jaringan Perpipaan Air Minum Masih di Bawah 21%

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaporkan jaringan perpipaan air minum di Indonesia masih di bawah 21%. Saat ini tercatat sambungan langganan baru sekitar 13.380 sambungan rumah (SR).

Kementerian PUPR menargetkan 30% jaringan perpipaan dengan tarif rata-rata Rp 5.297 per meter kubik (m3) dan biaya harga pokok penjualan (HPP) Rp 5.000 atau US$ 0,36.

"Sebanyak 145 Perusahaan Daerah air Minum (PDAM) yang sudah terkategori layak investasi secara ekonomi, sedangkan sebanyak 242 PDAM masih belum. Ini merupakan pekerjaan rumah (PR) yang besar. Tantangan bagi kita semua dan peluang bagi dunia usaha atau investor," kata Direktur Air Minum Direktorat Jenderal (Ditjen) Cipta Karya Kementerian PUPR Yudha Mediawan dalam Webinar *Our Challenges are Your Opportunities Peluang Sinergi Alternatif Pembiayaan untuk Mencapai Target 100% Air Minum Layak 2024*, Kamis (4/3).

Belum lagi, terkait *non-revenue water* (NRW) yang jumlahnya masih cukup besar sekitar 32,67% dan pembiayaan pembangunan 10 juta SR pada 2020-2024 dibutuhkan sekitar Rp 106 triliun dari total Rp 143 triliun. Sementara pendanaan dengan APBN hanya mencukupi investasi sebanyak Rp 36 triliun.

Karena itu, melalui investasi skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) dan *business to business* (B2B) diharapkan dapat berkontribusi Rp 30 triliun untuk mendukung proyek air minum di 2020-2024.

"Sehingga dari sisa Rp 106 triliun tersebut ada sekitar Rp 43 triliun yang harus dipenuhi bisa dengan menggunakan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2019 melalui subsidi bunga 5%, APBD, dan dana alokasi khusus (DAK). Tapi yang lebih penting peran serta dari swasta," papar dia.

Sebab, lanjut dia, tantangan untuk mencapai target 100% air minum layak 2024 ini cukup banyak mulai dari percepatan pertumbuhan penduduk, pemekaran wilayah, kemudian perekonomian lingkungan dan regulasi atau otonomi daerah. Walaupun pada saat yang sama, semua tantangan tersebut juga bisa menjadi peluang.

"Artinya, semakin terbuka lebar pengembangan kawasan baru yang sesuai dengan tata ruang. Skenario-skenario di pengembangan kawasan baru juga sudah disiapkan di mana nantinya bisa dilakukan utilisasi prasarana dasar, termasuk air minum," ujarnya.

Untuk itu, Yudha mendorong partisipasi swasta atau badan usaha dan pengguna PDAM atau pemerintah daerah (Pemda) agar bisa memanfaatkan peluang-peluang investasi yang ada di antaranya sektor air baku, produksi, atau air baku dan produksi, kemudian distribusi dan pelayanan.

"Jadi, di situ bisa kelihatan kapan kita membangun dan operasi pemeliharaannya. Bentuk kerja sama yang paling jamak adalah *built, operate, and transfer.* Tapi, ada juga yang *trade* kredit. Jadi, misalnya investor melakukan investasi jaringan pipa, nanti dari harga itu bisa dicicil kepada investor. Biasanya yang kecil-kecil menggunakan *trade* kredit," ujarnya.

Skema investasi yang ditawarkan di bidang air minum pun bukan hanya melalui KPBU dan B2B, tetapi ada pula melalui skema pinjaman perbankan, *corporate social responsibility* (CSR) atau hibah dan obligasi. Semuanya akan difasilitasi agar betul-betul dapat menarik investor berinvestasi di air minum.

"Jadi, air minum memang agak rumit di penyiapannya. Tapi, begitu selesai dan *running* di pelaksanaan akan memberikan prospek yang sangat baik. *Internal rate of return* (IRR) diharapkan di atas dua digit semisal 11%, dan ini secara ekonomi nantinya bisa memenuhi," pungkas Yudha. (**mwd**)

# Garuda, Lion, dan Batik Air Tawarkan Tes Antigen Gratis

JAKARTA-Maskapai penerbangan Garuda Indonesia, Lion Air, dan Batik Air menawarkan layanan *rapid test* antigen gratis bagi para calon penumpang. Maskapai Garuda Indonesia di antaranya meluncurkan program layanan *rapid test* antigen gratis bagi seluruh penumpang rute domestik.

Penyediaan layanan *rapid test* antigen gratis Garuda dapat diperoleh calon penumpang yang melakukan transaksi pembelian tiket melalui kanal penjualan tiket resmi Garuda Indonesia pada periode 2 Maret - 31 Maret 2021 dengan waktu perjalanan selama bulan Maret 2021 ini.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra mengungkapkan bahwa layanan *rapid test* antigen gratis tersebut merupakan wujud komitmen Garuda Indonesia dalam menghadirkan nilai tambah layanan penerbangan bagi masyarakat yang akan melaksanakan penerbangan, khususnya di masa pandemi ini.

"Tentunya kami harapkan, hadirnya layanan *rapid test* antigen gratis ini dapat semakin meningkatkan minat masyarakat untuk kembali terbang dengan berbagai kemudahan yang dihadirkan dalam memenuhi persyaratan dokumen perjalanan berupa surat keterangan bebas Covid-19," papar Irfan dalam keterangan resminya di Jakarta, Kamis (4/3).

**Irfan Setiaputra**

Selain itu, layanan gratis *rapid test* antigen yang ditawarkan Garuda Indonesia ini dapat terintegrasi langsung dengan aplikasi E-Hac, sehingga penumpang bisa menikmati layanan yang terintegrasi mulai dari tes antigen sampai dengan proses *check-in* di bandara.

"Dukungan penyediaan layanan *rapid test* antigen gratis ini, tentunya sejalan dengan komitmen kami untuk senantiasa menghadirkan pengalaman penerbangan yang aman dan nyaman melalui berbagai kemudahan aksesibilitas layanan penerbangan di era kenormalan baru selaras dengan upaya penerapan protokol kesehatan yang secara konsisten dijalankan di seluruh *touch point* layanan penerbangan Garuda Indonesia," papar Irfan.

Pada bagian lain, maskapai Lion Air dan Batik Air juga menyediakan layanan gratis tes antigen bagi penumpang pada 70 rute di 14 kota tujuan domestik. Rinciannya, layanan gratis *rapid test* antigen ini khusus 30 rute domestik untuk maskapai Lion Air dan 40 rute domestik untuk Batik Air.

"Harapan terbesar dari program ini mendorong percepatan pemulihan ekonomi melalui perjalanan udara," ujar *Corporate Communications Strategic of Lion Air Group* Danang Mandala Prihantoro kemarin.

Lebih detail, Danang menambahkan, kebijakan ini guna mendorong tren permintaan penerbangan sejalan dengan kesungguhan Lion Air dan Batik Air dalam mengoperasikan layanan yang tetap mengutamakan dan memenuhi unsur-unsur keselamatan, keamanan penerbangan, dan dijalankan sebagaimana pedoman protokol kesehatan.

"Penyelenggaraan gratis *rapid test* antigen Covid-19 ini berlaku hingga ketentuan pemberitahuan selanjutnya," imbuh Danang.

Sebelumnya, Lion Air pun memberikan layanan gratis bagasi 15 kg untuk rute Jakarta-Batam dan Batam-Jakarta mulai 22 Februari 2021. Layanan gratis tersebut diharapkan meningkatkan minat bepergian menggunakan pesawat. (**esa**)

# Garuda Targetkan Porsi Pendapatan Kargo 40%

JAKARTA - Maskapai Garuda Indonesia menargetkan kenaikan porsi pendapatan kargo hingga 40% saat pandemi Covid-19 nanti berakhir. Adapun untuk kondisi normal porsi pendapatan kargo Garuda sekitar 10-15%.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra mengatakan, pendapatan utama Garuda masih ditopang dari pemasukan sektor penumpang sebesar 85-90%, baru sisanya kargo. Namun, pandemi Covid-19 berimbas pada penurunan jumlah penumpang mencapai 90% dan karena itu perusahaan mencari potensi pemasukan dari sisi kargo.

"Ada bulan-bulan di masa pandemi ini kargo bisa mencapai 50%. Ke depan kami memiliki target dari kargo ini bisa mencapai 30- 40%," ujar Irfan, Kamis (4/3).

Menurut Irfan, tak mengherankan kalau nantinya banyak pesawat Garuda yang terbang tanpa penumpang tapi mengangkut kargo. Garuda juga tengah menyiapkan untuk membuka sejumlah rute penerbangan kargo. Untuk rute kargo tersebut penumpang juga masih diperbolehkan dengan kapasitas terbatas.

Irfan juga menegaskan, meski kargo merupakan salah satu yang dipacu Garuda, tetapi bukan berarti layanan penumpang akan ditinggalkan. Untuk meningkatkan layanan penumpang ini, maskapai pelat merah tersebut akan memperbaiki frekuensi dan jadwal penerbangan, termasuk mengoptimalkan layanan carter pesawat.

"Dengan alat produksi yang kami miliki saat ini memang kargo yang paling besar potensinya. Sambil kami terus melanjutkan sertifikasi khusus untuk produk farmasi. Potensi kargo sangat besar ada *e-commerce* domestik paling meningkat," imbuh dia.

Irfan menuturkan, pengangkutan kargo juga telah memberikan kesempatan pihaknya untuk terlibat dengan kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pemulihan ekonomi di daerah.

**AP I**

Pada bagian lain, PT Angkasa Pura I (Persero) atau AP I melayani 1,69 juta pergerakan penumpang di 15 bandaranya pada Februari 2021. Sedangkan arus pesawat pada Februari 2021 sebanyak 24.193 pergerakan pesawat dan arus kargo sebanyak 32,6 juta kilogram (km).

Arus penumpang tertinggi pada Februari 2021 terdapat di Bandara Sultan Hasanuddin (Makassar) sebanyak 452.117 orang, diikuti lalu lintas penumpang tertinggi kedua di Bandara Juanda (Surabaya) yang sebanyak 340.519 orang, dan trafik penumpang tertinggi ketiga di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan (Balikpapan) 184.334 orang. Sedangkan trafik penumpang di Bandara I Gusti Ngurah Rai (Bali) pada Februari 2021 sebanyak 157.172 penumpang.

"Pada masa PPKM dan pengetatan syarat perjalanan udara, khususnya pada Februari 2021, Angkasa Pura I melayani 1,69 juta pergerakan penumpang di 15 bandara kelolaannya," kata *Vice President Corporate Secretary* AP I Handy Heryudhitiawan dalam keterangan resmi, Kamis (4/3).

Dia menambahkan, Angkasa Pura I senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat di area bandara untuk membantu mengurangi potensi penyebaran Covid-19. Penerapan protokol kesehatan ini sebisa mungkin tidak mengurangi kenyamanan calon penumpang di bandara yang dilakukan melalui kecepatan proses pemeriksaan dokumen syarat penerbangan dan penyediaan fasilitas pendukung syarat penerbangan lainnya, seperti layanan tes Covid-19 di hampir seluruh bandara Angkasa Pura I.

Selain itu, mulai 18 Februari 2021, Bandara I Gusti Ngurah Rai melakukan optimalisasi waktu operasional harian menjadi 13 jam dengan waktu operasional pukul 07.00-20.00 WITA dari yang sebelumnya 16 jam dengan waktu operasional pukul 07.00 - 23.00 WITA.

Hal ini dilakukan melihat jumlah pergerakan pesawat udara di Bandara Bali saat itu yang per jamnya sebanyak 10-14 pergerakan pesawat, Sedangkan kapasitas *runway* Bandara Bali dapat melayani hingga 18 pergerakan pesawat per jamnya sehingga kapasitas *runway* masih bisa dioptimalkan. (**esa**)

Antara

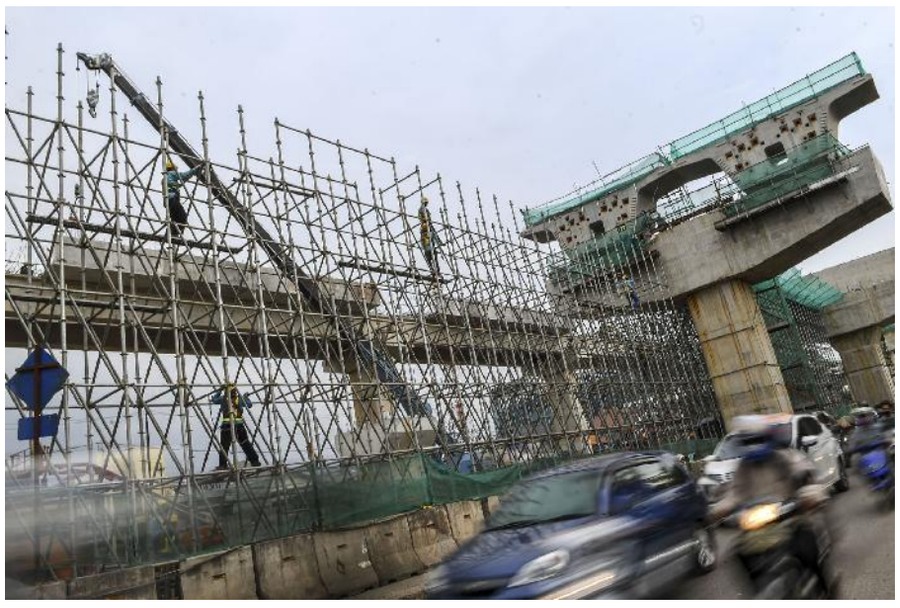

**Pengerjaan Enam Ruas Tol Dalam Kota**

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan ruas jalan tol dalam kota pada Seksi A Kelapa Gading-Pulogebang di kawasan Cakung, Jakarta Timur, Kamis (4/3/2021). Enam ruas jalan tol dalam kota sepanjang 69,7 kilometer dengan nilai investasi Rp41,17 triliun tersebut dibangun untuk menampung lalu lintas Jakarta di masa mendatang yang diperkirakan akan terus bertambah.

Antara

**Harga Cabai Rawit Merah Masih Tinggi**

Pedagang melayani pembeli cabai rawit merah di Pasar Senen, Jakarta, Kamis (4/3/2021). Menurut data Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi), harga cabai rawit merah saat ini di pasaran berkisar Rp120.000 per kilogram dikarenakan produksi cabai rawit merah sangat rendah sehingga pasokan di pasaran tidak bisa memenuhi tingginya permintaan.

# 80% Ekspor Sawit Indonesia Sudah Berupa Produk Hilir

Oleh **Primus Dorimulu** dan **Ridho Syukra**

JAKARTA–Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyebutkan, sekitar 80% ekspor komoditas sawit nasional saat ini sudah dalam bentuk olahan atau hasil hilirisasi dan hanya 20% yang masih berupa bahan mentah (*raw material)* yakni minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO).

**Joko Supriyono**

Hilirisasi sawit harus terus didorong karena bisa menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah di dalam negeri, namun demikian hilirisasi juga sangat tergantung kepada kebutuhan pasar (*market*) dan juga pendanaan *(funding)*.

Merujuk data Gapki, ekspor sawit pada 2017 mencapai 33,72 juta ton dengan ekspor CPO hanya 7,08 juta ton (20,99%) dan pada 2018 ekspor sawit 36,33 juta ton dan berupa CPO hanya 6,55 juta ton (18,03%). Selanjutnya pada 2019, ekspor sawit mencapai 37,43 juta ton dengan ekspor CPO 7,39 juta ton (19,74%) dan pada 2020 ekspor sawit sebesar 34,01 juta ton dengan CPO hanya 7,17 juta ton (21,08%). Pada 2020, nilai ekspor sawit nasional mencapai US$ 22,97 miliar naik dibanding 2019 yang hanya US$ 20,22 miliar.

Ketua Umum Gapki Joko Supriyono mengatakan, komposisi ekspor sawit nasional sudah didominasi komoditas olahan, seperti olein, fraksi *refined, bleached, and deodorized* (RBD), *RBD stearin*, bahkan sudah ada yang diolah lebih lanjut menjadi oleokimia, juga biodiesel. Hal itu mengindikasikan bahwa hilirisasi sawit nasional sudah berjalan. "Kita lihat komposisi ekspor tahun lalu, dari 34 juta ton yang bentuk CPO hanya 7 juta ton, ini yang dibilang mentah. Oleokimia kita pada 2020 ekspornya saja naik 20% dan untuk pasokan ke domestik juga naik 60% karena memang kebutuhan terkait kebersihan dan kesehatan itu naik tinggi, dan oleokimia ini sudah hilir sekali," kata dia saat berdiskusi dengan pemimpin redaksi media massa di Jakarta, Kamis (4/3) malam.

Joko menjelaskan, apapun produk hilir yang akan diproduksi semua akan berujung kepada pasar. Contoh produk oleokimia, kompetisinya di pasar ekspor sebenarnya sangat ketat bahkan cenderung *over supply* namun karena kebutuhan juga meningkat sehinga produk tersebut pun terserap besar. Pun dengan biodiesel, hilirisasi sawit menjadi biodiesel dilakukan karena memang pasar dalam negeri butuh banyak untuk menyubstitusi bahan bakar impor dan beruntungnya biodiesel kemudian dimandatkan hingga kini pada posisi biodiesel 30% (B30). "Untuk biodiesel tadinya mau sampai B40 tahun ini, tapi karena ada pertimbangan aspek teknia dan juga *funding* maka saat ini program B40 masih terus didiskusikan," ungkap Joko Supriyono.

Terkait hilirisasi sawit ke produk energi berupa biodiesel, Wakil Ketua Umum III Gapki Togar Sitanggang mengatakan, yang harus dipikirkan saat ini adalah *beyond B30,* hal itu mengingat saat ini pengguna biodiesel dalam hal ini Gaikindo menyatakan bahwa apabila biodiesel menggunakan bahan baku sawit (FAME) maka maksimum pengembangannya hanya sampai B30 dan apabila akan diterapkan B40 maka harus menggunakan diesel 100 (*green-diesel)* yang sudah diujicobakan oleh Pertamina dan harganya tentu jauh lebih mahal daripada berbahan FAME. "Ini yang masih terus menjadi bahan diskusi. Tapi secara produksi, dengan produksi sawit kita saat ini maka Indonesia bisa mengembangkan biodiesel hingga B50," jelas Togar.

Data Gapki juga menyebutkan, ekspor minyak sawit nasional sepanjang 2020 mencapai US$ 22,97 miliar, atau naik 13,60% dari realisasi 2019 yang sebesar US$ 20,22 miliar. Perbaikan harga CPO di pasar internasional mampu menutupi lemahnya permintaan komoditas perkebunan tersebut. Volume ekspor minyak sawit RI pada 2020 hanya 34 juta ton atau turun 9,07% dari 2019 yang sebanyak 37,39 juta ton sebagai akibat situasi pandemi yang berdampak global. Penurunan ekspor terbesar terjadi ke Tiongkok sebesar 1,96 juta ton, ke Uni Eropa 712.700 ton, ke Bangladesh 323.900 ton, ke Timur Tengah 280.700 ton, dan ke Afrika 249.200 ton. Sedangkan ke Pakistan justru naik 275.7000 ton dan ke India 111.700 ton. "Meski volume menurun, secara nilai, ekspor minyak sawit 2020 mencapai US$ 22,97 miliar atau lebih tinggi dari 2019 yang sebesar US$ 20,22 miliar," kata Joko.

Menurut Joko, nilai ekspor minyak sawit pada 2020 yang demikian besar menjadikan komoditas itu sebagai salah satu kontributor utama penjaga neraca perdagangan nasional tetap positif. Neraca perdagangan bulanan Indonesia pada 2019 hampir selalu negatif dengan total defisit US$ 3,23 miliar, sedangkan pada 2020 selalu positif kecuali pada Januari dan April dengan total nilai US$ 21,72 miliar. "Selama 2020, neraca perdagangan Indonesia surplus US$ 21,27, ekspor produk sawit menyumbang US$ US$ 22,97 miliar, angka-angka itu menunjukkan bahwa di masa pandemi kontribusi minyak sawit terhadap devisa negara sangat signifikan dalam menjaga neraca perdagangan nasional tetap positif," jelas Joko Supriyono. Saat ini, ekspor sawit Indonesia tersebar di 170 negara.

**Aturan Turunan UUCK**

Dalam kesempatan itu, Joko Supriyono mengapresiasi keberadaan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) yang saat ini sudah terbit aturan pelaksananya. Sedikitnya terdapat enam peraturan pelaksana UUCK yang akan berdampak langsung ke sektor sawit, yakni PP No 20 Tahun 2021 tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar, PP No 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP No 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, dan PP No 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan. Lalu, PP No 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian dan PP No 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidaksesuaian antara Tata Ruang dengan Kawasan Hutan, Izin, dan/atau Hak Atas Tanah.

Secara filosofis, kata Joko, UUCK sangat bagus untuk kemudahan berinvestasi dan penyediaan lapangan kerja. Contohnya, dalam hal tumpang tindih lahan sawit di dalam kawasan hutan, kewajiban plasma sebesar 20%, kebakaran hutan dan lahan, serta tata ruang. "Terkait sawit dalam kawasan hutan, itu kan sudah ada sejak 2008 dan tidak pernah terselesaikan karena secara regulasi memang sulit diselesaikan, sekalipun oleh UU Kehutanan dan UU Pertanahan. Namun dalam UUCK terdapat terobosan baru yang diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang terkait sawit di dalam kawasan hutan, misalnya melalui mekanisme pembayaran kompensasi untuk lahan yang sudah berizin. Juga terkait kebakaran hutan, dulu was-was dipidana atau perdata tapi sekarang ada mekanisme bahwa tanggung jawab mutlak boleh dibuktikan, ada opsi membela," jelas dia.

Joko Supriyono mengatakan, Gapki akan terus mengawal UUCK terutama dalam penyusunan peraturan turunan dari PP yakni peraturan menteri. Tujuannya agar jangan sampai terjadi *dispute* atau perbedaan tafsir saat implementasi di lapangan. "Harus kita ikutin terus, karena memang ada beberapa yang sebenarnya perlu penafsiran jelas, supaya nanti tidak ada *dispute* di lapangan, tidak ada multitafsir, kami terus berdiskusi dengan kementerian terkait, kita bantu siapkan permen UUCK," jelas dia. Sementara itu, Wakil Ketua Umum I Gapki Kacuk Sumarto menambahkan, sebagai komoditas yang menyumbang devisa besar dan menyerap tenaga kerja banyak sudah seharusnya industri sawit mendapatkan perlindungan agar terjaga keberlangsungannya, termasuk dengan regulasi yang bisa mengamankan investasi di sektor tersebut. **(tl)**

# SYL-Nadiem Tingkatkan Kualitas SDM Pertanian

JAKARTA–Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim bersinergi meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sektor pertanian. Langkah itu penting mengingat pertanian merupakan sektor yang bertahan selama pandemi Covid-19 dan berkontribusi cukup besar terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional dan untuk menjaga keberlangsungan sektor pertanian maka dibutuhkan SDM baru yang berkualitas untuk diarahkan bekerja di sektor tersebut.

Mentan SYL mengatakan, sektor pertanian saat ini membutuhkan generasi baru untuk maju yaitu generasi muda atau generasi milenial yang memiliki kekuatan pada inovasi dan pemikiran terkini. Hal itu bak gayung bersambut karena saat ini sekiktar 40% masyarakat Indonesia adalah generasi muda. "Untuk mendorong generasi muda atau generasi milenial mau bergerak ke sektor pertanian maka Kementerian Pertanian (Kementan) mengajak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berkolaborasi dalam menciptakan gagasan merdeka belajar sehingga lulusan perguran tinggi nantinya bisa diarahkan untuk bekerja di sektor pertanian," ungkap Mentan SYL dalam keterangannya, kemarin.

Kerja sama yang dilakukan antara Kementan dan Kemendikbud tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah untuk menciptakan generasi baru di sektor pertanian. Kementan lebih bertanggung jawab terhadap pertanian secara mendalam, sementara Kemendikbud bertanggung jawab terhadap SDM-nya. Kementan menargetkan 2,50 juta generasi muda pertanian yang bisa ikut terlibat memajukan sektor pertanian. "Kunci keberhasilan pertanian terletak pada kualitas SDM-nya, generasi milenial menjadi dasar untuk kemajuan pertanian ke depan. Saya menghargai kerja sama ini karena lulusan perguruan tinggi merupakan modal utama kemajuan bangsa," ujar Mentan SYL.

Mendikbud Nadiem mengatakan, tidak semua lulusan perguruan tinggi bekerja di sektor perdagangan, teknologi, transportasi, tetapi sebagian besar dari mereka juga harus didorong untuk bekerja di sektor pertanian. **(dho)**

# Laju Deforestasi RI Turun 75%

JAKARTA–Indonesia berhasil menurunkan deforestasi hingga 75,03% pada periode 2019-2020 menjadi berada pada angka 115.460 ha dari posisi periode 2018-2019 sebesar 462.460 ha. Turunnya deforestasi nasional selama masa pandemi Covid-19 tersebut sekaligus membantah klaim beberapa pihak tentang peningkatan deforestasi selama 2020 dan juga menjadi pembuktian konsistensi Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dalam mengurangi deforestasi dari tahun ke tahun.

**Ruandha Agung S**

Plt Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PKTL KLHK) Ruandha Agung Sugardiman mengatakan, apabila dilihat dari tren deforestasi berdasarkan data sebelumnya maka pengurangan hutan Indonesia pada periode 2019-2020 relatif rendah dan cenderung stabil. "Penurunan 75% laju deforestasi selama periode 2019-2020 ini merupakan bukti, bukan persepsi. Inilah hasil kerja keras kita bersama hingga laju deforestasi bisa diturunkan pada titik terendah sepanjang sejarah," ungkap Ruandha dalam keterangan KLHK, kemarin.

Ruandha menuturkan, capaian tersebut tidak lepas dari konsistensi Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dalam mengurangi deforestasi dari tahun ke tahun. Komitmen pemerintah juga tegas untuk terus berada di jalur pengurangan deforestasi sebagai salah satu sumber penurunan emisi. "Upaya masih terus dilakukan dan sumber daya terus dialokasikan untuk mengendalikan tingkat deforestasi di Indonesia, di berbagai tingkatan," ungkap dia.

Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH) Ditjen PKTL KLHK Belinda A Margono menjelaskan, penurunan deforestasi sebesar 75,03% merupakan angka deforestasi neto. Perhitungan deforestasi ini juga mencakup baik di dalam maupun di luar kawasan hutan Indonesia. Sesuai perkembangan teknologi, perhitungan luas deforestasi sejak periode 2011-2012 merupakan hasil perhitungan deforestasi neto yang sudah mempertimbangkan kegiatan reforestasi. Sementara perhitungan pada periode sebelumnya masih menggunakan deforestasi bruto. "Jadi penyajian angka deforestasi yang digunakan adalah deforestasi neto yang merupakan hasil deforestasi bruto dikurangi dengan angka reforestasi," jelas dia.

Angka deforestasi bruto 2019-2020 sebesar 119.100 ha dan angka reforestasinya sebesar 3.600 ha. Sementara angka deforestasi bruto 2018-2019 sebesar 465.500 ha dan angka reforestasinya 3.000 ha. Belinda juga menyampaikan hasil pemantauan hutan Indonesia tahun 2020. Data menunjukkan bahwa luas lahan berhutan seluruh daratan Indonesia adalah 95,60 juta ha atau 50,90% dari total daratan yang mana 92,50% dari total luas berhutan tersebut atau 88,40 juta ha berada di dalam kawasan hutan.

Menurut Belinda, penurunan angka deforestasi tersebut menunjukan bahwa berbagai upaya yang dilakukan KLHK akhir-akhir ini menunjukkan hasil yang signifikan. Upaya itu di antaranya penerapan Inpres Penghentian Pemberian Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut, pengendalian kebakaran hutan dan lahan (karhutla), pengendalian kerusakan gambut, pengendalian perubahan iklim, pembatasan perubahan alokasi kawasan hutan untuk sektor nonkehutanan (HPK), penyelesaian penguasaan tanah dalam kawasan hutan/tanah objek reforma agraria (PPTKH/TORA), pengelolaan hutan lestari, perhutanan sosial, serta rehabilitasi hutan dan lahan.

**Restorasi Gambut**

Sementara itu, KLHK juga menyebutkan bahwa sekitar 3,20 juta ha lahan gambut telah rampung direstorasi, restorasi gambut dilakukan karena mengalami kerusakan akibat kebakaran. Kerusakan lahan gambut tersebut tersebar di tujuh provinsi di antaranya Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. "Selama 2016 sampai sekarang, lahan gambut yang sudah diperbaiki dengan mengendalikan konsesi, swasta, dunia usaha, penegakan hukum, menjaga dan membimbing masyarakat sudah selesai sekitar 3,20 juta ha," kata Menteri LHK Siti Nurbaya saat menghadiri *Kick Off* Penanaman Mangrove di Tanjung Pasir, Teluk Naga, Tangerang, Banten, Rabu (3/3).

Menurut Siti, seperti dilansir *Antara,* kerusakan tersebut dipicu oleh peristiwa kebakaran hebat yang melanda kawasan-kawasan tersebut pada 2015. Sejak 2016, Presiden menginstruksikan percepatan rehabilitasi lahan gambut melalui pembentukan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM). Pola kerjanya ada RGM namun pengendalian kebijakan ada di KLHK. "Kita tangani dengan pendekatan regulasi, kemudian dilakukan bersama masyarakat, dunia usaha, dan ada penegakan hukumnya," katanya. Meski restorasi 3,20 juta ha lahan gambut telah rampung sejak Desember 2020, tetapi seluruh pihak memiliki kewajiban untuk menjaga kelestarian. Sebab, setiap tahun selalu ada peluang untuk gambut terbakar. **(dho/tl)**

# KKP-Kejagung Tenggelamkan 10 Kapal Pelaku *Illegal Fishing*

JAKARTA–Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kejaksaan Agung (Kejagung) RI melalui Kejaksaan Negeri Batam selaku eksekutor menenggelamkan 10 kapal pelaku pencurian ikan (*illegal fishing*) yang telah memperoleh putusan tetap pengadilan (*inkracht*). Penenggelaman dilakukan di Perairan Air Raja, Galang, Batam, Rabu (3/3). Eksekusi putusan pengadilan ini merupakan bentuk komitmen KKP dan Kejaksaan Agung dalam pemberantasan *illegal fishing* di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara RI.

Ke-10 kapal yang ditenggelamkan tersebut terdiri atas tujuh kapal berbendera Vietnam yaitu KG 95786 TS, BD 30919 TS, BD 30942 TS, KG 94376 TS, KG 94654 TS, TG 9481 TS, TG 9437 TS, PAF 4696 dan dua kapal berbendera Malaysia yaitu SLFA 4654 dan Karang 6. "Penenggelaman dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Batam sebagai eksekutor terhadap 10 kapal pelaku *illegal fishing*. Eksekusi penenggelaman dilakukan terhadap kapal *illegal fishing* berbendera Vietnam dan Malaysia," ungkap Plt Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) KKP Antam Novambar dalam keterangan KKP, kemarin

Secara khusus Antam menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Kejagung, baik yang berada di pusat maupun daerah, atas dukungannya dalam pemberantasan *illegal fishing*. Di bawah kepemimpinan Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono, KKP tetap berada dalam posisi untuk tidak berkompromi terhadap pelaku *illegal fishing*. "Diharapkan penenggelaman ini memberikan efek gentar (*deterrent effect*) bagi kapal-kapal asing yang masih berani mencuri di perairan kita," tegas Antam.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Negeri Batam Polin Octavianus Sitanggang menyampaikan, pemusnahan dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada Rabu (3/3) dan Kamis (4/3). Untuk Rabu (3/3) ada empat kapal sedangkan pada Kamis (4/3) ada enam kapal yang akan ditenggelamkan. "Proses penenggelaman dilakukan dengan melubangi bagian lambung dan diisi dengan air dan pemberat lainnya agar mudah tenggelam. Mudah-mudahan ini bermanfaat menjadi rumah ikan," ujar dia.

Selain 10 kapal ikan asing ilegal yang ditenggalamkan di Batam tersebut, sebanyak 21 kapal lain yang telah inkrah direncanakan juga akan dimusnahkan di beberapa lokasi di antaranya di Natuna (9 kapal), Pontianak (4 kapal), Lampulo (2 kapal), Sebatik-Nunukan (1 kapal), Bitung (1 kapal), Merauke (3 kapal), dan Batam (1 kapal, di bawah penguasaan Kejari Karimun.

Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono sebelumnya mengajak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di bidang maritim untuk bersinergi dalam menjaga sumber daya laut dari praktik pencurian ikan (*illegal fishing)* yang masih saja terjadi hingga sekarang. **(tl)**

Antara

**Budidaya Telur Burung Puyuh**

Pengurus Kelompok Petani Puyuh Mandiri memanen telur burung puyuh, di Kampung Ramah Lingkungan, Mutiara Bogor Raya, Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (4/3/2021). Budidaya telur burung puyuh tersebut dapat menghasilkan sebanyak 2000 butir telur per hari untuk memenuhi tingginya permintaan ke sejumlah wilayah di Bogor dan Sukabumi dengan harga Rp 30 ribu per kilogram.

PANGKAS KONSUMSI LISTRIK 10%

# ABB Dorong Industri Gunakan Motor Listrik dan VSD

JAKARTA - ABB mendorong industri manufaktur menggunakan motor listrik dan *variable speed drive* (VSD) hemat energi untuk memacu efisiensi energi secara signifikan. VSD adalah pengontrol gerak (*drive*) yang mengubah kecepatan motor dengan memvariasikan nilai tegangan suplai dari tegangan AC dan DC.

Menurut Badan Energi Internasional (IEA), industri menyumbang 37% dari total penggunaan energi global. Dari jumlah itu, 30% dikonsumsi oleh gedung-gedung bertingkat. Walaupun tidak disadari, sistem motor elektrik dan VSD yang memungkinkan pengoperasian optimal telah hadir dan menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari.

Keduanya menggerakkan beragam rangkaian aplikasi yang mendasari cara hidup masyarakat modern, mulai dari pompa industri, kipas dan konveyor untuk industri manufaktur, sistem propulsi untuk transportasi hingga kompresor untuk peralatan listrik dan sistem pemanas, ventilasi serta pendingin udara di dalam gedung. Teknologi *motors* dan VSD telah mengalami kemajuan pesat selama satu dekade terakhir, dilengkapi desain inovatif yang memungkinkan terciptanya efisiensi energi secara signifikan.

Namun, sejumlah besar motor elektrik industrial yang menggerakkan sistem pada industri yang beroperasi dewasa ini tidak cukup efisien atau mengonsumsi energi melebihi kebutuhan, sehingga mengakibatkan pemborosan energi besar-besaran. Hasil riset independen memprediksi, jika sistem yang digunakan saat ini diganti dengan peralatan dengan tingkat efisiensi energi optimal, konsumsi listrik global dapat dipangkas hingga 10%. Hal ini juga akan menyumbang lebih dari 40% pengurangan emisi gas rumah kaca untuk memenuhi target iklim 2040 yang ditetapkan Perjanjian Paris.

"Efisiensi energi industri berperan memperlambat dampak perubahan iklim. Hal ini pada dasarnya merupakan solusi iklim dunia. Bagi ABB, keberlanjutan adalah bagian penting dari tujuan perusahaan dan nilai yang kami ciptakan untuk semua pemangku kepentingan," ujar Presiden ABB Motion Morten Wierod, belum lama ini.

ABB, kata dia, memiliki teknologi terdepan yang mampu mengurangi penggunaan energi pada industri, bangunan, dan transportasi. Hal ini perlu dilakukan bersama demi memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan dan ekonomi global.

Dia mencatat, 45% konsumsi listrik dunia digunakan untuk menggerakkan motor elektrik pada gedung dan aplikasi industri. Itu artinya, investasi dan pengkinian teknologi di sistem akan menghasilkan efisiensi yang sangat besar.

ABB, kata dia, berperan penting untuk menyediakan teknologi, produk, dan layanan terdepan kepada para pelanggan sambil terus berinovasi untuk memberikan efisiensi yang lebih besar. Namun, semua itu tidak cukup. Seluruh pemangku kepentingan perlu bekerja sama untuk mewujudkan transformasi holistik terhadap cara penggunaan energi. **(ac)**

Istimewa

**Anindya Silaturahmi Dengan Gubernur Jawa Tengah**

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Bakrie (kiri), berbincang dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, saat berkunjung ke kantor gubernur, di Semarang, Jateng, Kamis (4/3/2021). Anindya Bakrie menyalonkan diri untuk menjadi Ketua Umum Kadin Indonesia, setelah Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Roeslani diangkat Presiden Joko Widodo menjadi Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat. Setelah didukung Kadin Sumatera Utara, kini Anindya Bakrie didukung Kadin Jawa Tengah untuk menjadi ketua umum organisasi pengusaha se Indonesia itu.

MENDAG BERANTAS *PREDATORY PRICING*

# Presiden: RI Jangan Jadi Korban Perdagangan Digital

Oleh **Novy Lumanauw dan Sanya Dinda**

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan, Indonesia jangan menjadi korban perdagangan digital yang tidak adil dari raksasa digital dunia. Itu sebabnya, dia meminta praktik perdagangan digital yang tak adil, termasuk ke usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diatasi.

Presiden juga menyerukan seluruh elemen bangsa untuk menggaungkan kecintaan pada produk dalam negeri. Tujuannya untuk menumbuhkan kecintaan dan loyalitas masyarakat kepada produk lokal.

Hal itu dikatakan Presiden saat berpidato pada pembukaan Rakernas Kementerian Perdagangan (Kemendag) di Istana Negara, Jakarta, Kamis (4/3/2021). Menjaga kedaulatan dan kemandirian bangsa dalam perdagangan digital adalah arahan pertama Presiden kepada Kemendag.

Presiden meminta Kemendag mengembangkan, mengelola, dan menciptakan ekosistem *e-commerce* yang adil dan bermanfaat. "Kita tidak boleh menjadi korban *unfair practices* dari raksasa digital dunia. Transformasi digital adalah *win-win solution* bagi semua pihak. Perdagangan digital harus memberikan kemanfaatan bagi semua pihak, terutama UMKM dan para konsumen rumah tangga. Jangan hanya menambah impor, menambah impor," kata dia.

Perdagangan digital, lanjut dia, harus mendorong pengembangan UMKM. Sebab, UMKM dapat berkembang menjadi usaha menengah jika diberi kesempatan.

Dia mengingatkan, praktik perdagangan digital yang berperilaku tidak adil terhadap UMKM harus segera diatasi dan diselesaikan. Presiden mengaku telah menerima laporan dari Menteri Perdagangan (Mendag) M. Lutfi tentang praktik curang dalam perdagangan digital yang berpotensi membunuh UMKM Indonesia.

"Kita harus membela, melindungi, dan memberdayakan UMKMagar naik kelas. Ini salah satu tugas terpenting Kemendag," kata dia.

Kedua, Presiden Jokowi meminta Kemendag menerapkan kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengembangkan pasar produk nasional. Misalnya, dengan mendukung program Bangga Buatan Indonesia. Pusat perbelanjaan dan mal harus terus didorong dari Jakarta sampai ke daerah untuk memberikan ruang bagi produk-produk Indonesia khususnya UMKM.

**Joko Widodo**

Ketiga, Presiden Jokowi meminta pasar ekspor harus mendapatkan perhatian serius. Pasar-pasar tradisional harus terus diperluas, sehingga tidak hanya terfokus pada Uni Eropa dan Amerika Serikat.

Keempat, Presiden Jokowi meminta UMKM dibantu agar mampu mengekspor. Sebab, Indonesia memerlukan lebih banyak eksportir UMKM. Saat ini, 90% pelaku ekspor adalah UMKM, namun kontribusi ekspornya hanya 13%.

Kelima, Kemendag perlu mempercepat penyelesaian perundingan dengan negara-negara potensial sebagai agenda prioritas. Sebab, di masa-masa seperti ini, Indonesia membutuhkan pasar ekspor baru. Keenam, Presiden Jokowi meminta Kemendag menjaga ketersediaan bahan kebutuhan pokok di seluruh pelosok Tanah Air, dengan harga yang stabil dan terjangkau. Apalagi, Ramadan tinggal 40 hari lagi.

Ketujuh, Kemendag perlu mengeluarkan terobosan untuk membantu pencapaian target pertumbuhan ekonomi 5%.

**Respons Mendag**

Sementara itu, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menegaskan, pihaknya akan menertibkan pedagang curang dan menerapkan *predatory pricing* atau menjual barang dumping/subsidi, sehingga harganya menjadi murah di *platform* digital.

Kemendag, kata Lutfi, akan membuat kebijakan yang mencegah praktik *predatory pricing* itu tidak terjadi lagi. "Kami ingin memastikan pasar Indonesia berjalan seimbang, jujur, adil, dan memberikan manfaat," ujar dia dalam konferensi pers rapat kerja (raker) Kemendag, Kamis (4/3).

Menurut Lutfi, pemerintah sudah menemukan indikasi praktik *predatory pricing* di *platform* perdagangan digital. Saat ini, pemerintah mempelajari lebih lanjut praktik tersebut.

# Aturan Turunan UU Ciptaker Permudah Pengembangan IKM

**Gati Wibawaningsih**

JAKARTA - Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7/2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merupakan aturan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker), akan mempermudah pengembangan industri kecil dan menengah (IKM). Setidaknya, ada 3 kemudahan yaitu, bantuan modal, insentif kepabeanan, dan pengelolaan terpadu.

"Bantuan modal tidak hanya akan diberikan untuk pengembangan usaha, tetapi juga kegiatan riset dan penelitian. Industri kecil tentunya membutuhkan berbagai hasil riset untuk meningkatkan kualitas produk," kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Gati Wibawaningsih dalam acara Launching Indonesia Good Design Selection (IGDS) 2021" secara virtual, Jakarta, Kamis (4/3).

Dia menganggap, kegiatan riset untuk industri kecil merupakan hal yang sulit dilakukan, mengingat pabrikan besar juga jarang sekali memiliki ruang khusus untung penelian dan pengembangan riset. "Misal yang sekarang sedang tren itu soal warna natural. Riset zat warna alami agar lebih lama di kain tentu tidak bisa dilakukan industri kecil. Di sinilah peran pemerintah akan membantu," ujar dia

Gati menyebut, kemudahan kedua adalah insentif kepabeanan. Dalam hal ini, pemerintah akan melakukan pembebasan dan keringanan bea masuk untuk perolehan bahan baku dan bahan penolong industri kecil. Tak hanya itu, dalam kondisi darurat, industri kecil juga dapat melakukan restrukturisasi kredit usaha seperti yang saat ini diberikan oleh pemerintah.

"Ketiga, pengelolaan terpadu mulai dari legalisasi usaha sampai penyediaan alat, serta sarana dan prasarana untuk produksinya," ucap dia.

Pada acara itu, Kemenperin kembali menggelar kompetisi Indonesia Good Design Selection (IGDS) yang pada tahun ini merupakan penyelenggaraan ke-18 kali. IGDS merupakan penghargaan tertinggi untuk desain produk industri terbaik yang diberikan pemerintah kepada desainer produk industri dan perusahaan industi Indonesia.

Gati menerangkan, IGDS telah melalui perjalanan panjang dalam menghadirkan kekayaan desain produk industri Indonesia. Ajang ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2001 hingga terakhir pada 2020. **(leo)**

# Pengadilan Niaga Kuatkan Putusan KPPU atas Kasus Conch Semen

JAKARTA - Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memperkuat putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dalam kasus jual semen terlalu murah yang dilakukan oleh PT Conch South Kalimantan Cement (Conch Semen). Pada 15 Januari 2021, KPPU menjatuhkan denda sebesar Rp 22 miliar kepada Conch Semen atas tindakan jual rugi pada 2015, serta menetapkan harga yang sangat rendah pada tahun 2015-2019.

"Pengadilan Niaga Jakarta Pusat hari ini menguatkan putusan KPPU dalam keberatan atas Perkara No. 03/KPPUL/2020 terkait pelanggaran Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dalam penjualan semen jenis *portland composite cement* (PCC) di wilayah Kalimantan Selatan oleh Conch Semen," kata Anggota KPPU Afif Hasbullah dalam keterangan resmi, Kamis (4/3).

Afif menerangkan, dalam putusan atas Perkara Keberatan No01/Pdt.Sus. KPPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tersebut, Pengadilan Niaga memperkuat putusan KPPU dan mengambil alih seluruhnya atas pertimbangan hukum dalam Putusan KPPU sebagai pertimbangan putusan majelis hakim Pengadilan Niaga.

Dia menyebut, putusan atas keberatan ini merupakan putusan pertama Pengadilan Niaga atas keberatan yang diajukan terlapor atas putusan KPPU, sejak diberlakukannya UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PPNo. 44 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan UsahaTidak Sehat.

Afif menerangkan, kasus Conch Semen diawali dari laporan publik dan mengangkat dugaan pelanggaran Pasal 20 UU No. 5/1999, khususnya terkait upaya jual rugi dan/atau penetapan harga yang sangat rendah oleh PT Conch South Kalimantan Cement. "Dalam Putusan KPPU yang dibacakan pada 15 Januari 2021, Majelis Komisi Perkara Perkara No. 03/KPPU-L/2020 menyimpulkan bahwa Conch Semen telah melakukan jual rugi pada tahun 2015, serta menetapkan harga yang sangat rendah pada tahun 2015–2019," ungkap dia. **(epa)**

Investor Daily/DAVID GITA ROZA

**Donasi TRIS**

Direktur Utama PT Trisula International Tbk (TRIS) Santoso Widjojo (kiri), Manager Humas RS Ukrida Fannie dan Direktur PT SehatQ Harsana Emedika dr Frnas Scorlice (kanan), saat pemberian donasi, di Jakarta, baru-baru ini. TRIS mendonasikan kebutuhan medis berupa ranjang darurat 3 rumah sakit, yaitu RS Atma Jaya, RS UKRIDA, dan pusat kesehatan masyarakat SehatQ. Kegiatan ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) TRIS kepada beberapa rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat di kawasan Jabodetabek.

LAYAK DAPAT INSENTIF PPNBM

# TKDN Toyota Raize dan Daihatsu Rocky 70%

JAKARTA - Toyota Raize dan Daihatsu Rocky menerima insentif pajak penjualan barang mewah (PPnBM) 0%, meski belum diproduksi di Indonesia. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menegaskan, Raize dan Rocky layak menerima PPnBM 10%, karena akan diproduksi di Indonesia dengan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) 70%.

Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Sony Sulaksono mengatakan, kedua mobil itu akan diproduksi oeh PT Astra Daihatsu Motor. Produksi dua mobil itu untuk mendorong utilisasi industri mobil nasional. Kemenperin juga akan melakukan evaluasi mengenai kebijakan itu, agar tepat sasaran dan akuntabilitas serta transparansi terjaga dengan baik.

Sony menenerangkan, pabrikan lain yang berencana melepas produk baru bisa mendapatkan insentif seperti Raize dan Rocky, setelah evaluasi tiga bulan pertama kebijakan itu. "Tentunya, diskon sesuai skema, yakni 50% dari PPnBM pada tahap kedua dan 25% pada tahap ketiga," ucap dia kepada *Investor Daily,* belum lama ini.

PPnBM 0% untuk mobil baru belaku Maret-Mei 2021, dengan syarat mobil diproduksi di dalam negeri, berkapasitas mesin di bawah 1.500 cc, berpenggerak 4x2, dan TKDN 70%. Total terdapat 21 mobil yang menikmati insentif itu. Seiring dengan itu, harga jual mobil yang menerima insentif langsung turun bulan ini, di mana yang terbesar adalah Toyota Vios TRD sebesar Rp 65 juta.

*Marketing Director dan Corporate Planning and Communication Director* PT Astra Daihatsu Motor (ADM) Amelia Tjandra mengatakan, Rocky masuk daftar penerima kebijakan relaksasi PpnBm, karena sudah didaftarkan terlebih dahulu ke pemerintah. Hal itu merupakan langkah antisipasi, karena pemerintah tidak akan menambahkan atau merevisi daftar penerima pajak relaksasi PPnBM selama Maret-Desember 2021.

Dia menerangkan, walaupun Rocky belum diluncurkan pada waktu pengumuman insentif itu, mobil ini akan diperkenalkan dalam periode program relaksasi PPnBM. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung program pemerintah untuk menggairahkan pasar mobil Indonesia.

Sebelumnya, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyatakan, relaksasi PPnBM dapat membuat penjualan mobil mencapai 81 ribu unit per bulan. Kebijakan itu diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui lonjakan performa industri mobil.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang menerangkan, industri mobil sangat terpuruk diserang pandemi Covid-19. 2020, produksi mobil turun 46%, sedangkan penjualan ambles 48%, terburuk setelah 2008. Untuk itu, pemerintah berupaya mendorong kinerja industri otomotif, karena menyerap 1,5 juta pekerja serta berkontribusi sekitar Rp 700 triliun terhadap produk domestik bruto (PDB). **(leo)**

# Hingga 2024, Kebutuhan Investasi Pertamina Tembus US$ 92,36 Miliar

Oleh **Retno Ayuningtyas**

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) memproyeksikan kebutuhan investasi untuk menggarap sekitar 300 proyeknya dalam lima tahun ke depan mencapai US$ 92,36 miliar. Untuk menutup kebutuhan investasi tersebut, perseroan akan mencari pendanaan luar atau melalui kerja sama hingga US$ 57,26 miliar untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini mengatakan, dari total kebutuhan investasi tersebut, pendanaan internal atau ekuitas hanya akan mencapai 38% atau sekitar US$ 35 miliar. Pasalnya, jika ditutup dengan ekuitas seluruhnya, maka neraca keuangan perusahaan akan terlalu terbebani. Selain itu, strategi ini juga untuk meminimalkan risiko yang harus ditanggung perusahaan.

"Sehingga *internal funding* kami hanya 38%. Jadi selebihnya 62% itu kami harapkan dari *partnership* dan *extrenal funding* dari sisi *bank loan* atau *unlock value* (IPO). Ini ke depan kami garap dan sangat terbuka," kata dia dalam diskusi daring di Jakarta, Kamis (4/3).

Dia merinci, kebutuhan pendanaan non ekuitas ini sebagian besar melalui skema pendanaan luar seperti surat utang global (*global bond*), pinjaman korporat, dan dana investasi negara (*sovereign wealth fund*/SWF) atau Indonesia Investment Authority (INA) hingga 35% dari total kebutuhan investasi atau sekitar US$ 32 miliar. Selain itu, sumber lainnya adalah *unlock value* 19%

**Emma Sri Martini**

atau sekitar US$ 17,5 miliar, serta *project financing* 8% atau setara US$ 7,4 miliar.

"Untuk *leverage ratio*, [pendanaan] yang *equity based* 31%, cukup besar. Ini bisa datang dari *partnership*, INA, SMI, dan lainnya. Yang sering kami lakukan selama ini [menerbitkan] *global bond* dan [mencari] *loan*," ujar Emma. Pendanaan dengan skema *debt based* seperti *global bond*, pinjaman, dan *project financing* ini, direncanakan mencapai 69% dari total pendanaan luar 62%.

Mengacu data Pertamina, partisipasi INA dalam proyek-proyek Pertamina dalam bentuk injeksi ekuitas dapat memperkuat struktur modal perse-roan. Selan itu, penambahan injeksi ekuitas itu juga mempertahankan target rasio utang ekuitas (*debt to equity ratio*/DER) perusahaan tetap di bawah 80%. Pertamina memerlukan *equity partner* dalam mengimplementasikan rencana modal belanjanya.

Terkait sumber pendanaan, lanjut Emma, akan disesuaikan dengan karakteristik proyek dan minat dari calon investor atau mitra. Namun, pihaknya memang akan lebih fokus dalam menggarap pendanaan yang berbasis ekuitas, seperti *strategic partnership* dan INA. "Selain me-*leverage balance sheet* (neraca keuangan), juga untuk mendapat *know how* [dari mitra]," tambahnya.

Dari sekitar 300 proyek yang akan digarap Pertamina hingga 2024 yang berpotensi didanai INA, dikatakannya, sebanyak 14 proyek masuk daftar Proyek Strategis Nasional (PSN). Ke-14 proyek ini mencakup enam proyek kilang, jaringan gas (jargas) rumah tangga, tanki bahan bakar minyak (BBM) dan gas minyak cair (*liquefied petroleum gas*/LPG) di Indonesia Timur, hingga proyek energi bersih dan terbarukan.

"PSN Pertamina salah satunya untuk tekan defisit neraca perdangan, serta tekan impor BBM dan petrokimia," ungkap Emma.

**Dominasi Hulu**

Emma melanjutkan, dari total kebutuhan investasi US$ 92,36 miliar, sebagian besar masih didominasi untuk bisnis hulu migas perseroan yang mencapai US$ 63,87 miliar. Kemudian disusul kebutuhan investasi untuk bisnis hilir yang mencakup proyek kilang BBM dan petrokimia US$ 20 miliar. "Karena dua sektor ini yang menyebabkan *current account deficit* (CAD) lebar. Jadi kami fokus untuk memproduksi produk yang dapat mensubtitusi impor," kata dia.

Di sektor hulu, anggaran terbesar untuk aksi merger dan akuisisi yang menyentuh US$ 45 miliar. Namun, tambah Emma, anggaran ini dapat dialihkan untuk anggaran investasi jika dilakukan kegiatan eksplorasi. Kemudian, anggaran pengembangan bisnis untuk mempertahankan produksi migas di aset eksisting US$ 14 miliar, dan lainnya US$ 5 miliar.

Di sektor hilir, kebutuhan investasi terbesar yakni untuk pembangunan kilang baru serta peningkatan kapasitas dan perbaikan kilang eksisting yang mencapai US$ 18 miliar. Sisanya, kebutuhan in-vestasi US$ 2 miliar untuk pengembangan infrastruktur distribusi dan pemasaran produk-produk perseroan.

Selain itu, kebutuhan investasi untuk bisnis gas, kelistrikan, dan energi baru dan terbarukan diproyeksikan sebesar US$ 8 miliar. Rincinya, sekitar US$ 4 miliar untuk pengembangan pipa transmisi dan distribusi, US$ 3 miliar untuk proyek pembangkit listrik, US$ 300 juta untuk pembangunan fasilitas regasifikasi, dan lainnya US$ 700 juta.

Istimewa

**Kapal Tanker Very Large Crude Carrier**

Di tengah pandemi, PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina International Shipping (PIS) terus berusaha mengembangkan sayapnya dengan meluncurkan kapal tanker Very Large Crude Carrier (VLCC) berkapasitas 2 juta barel dan siap menunjang penyaluran pasokan energi nasional, Kamis (4/3/2021). Tanker berukuran 301,000 DWT bernama PERTAMINA PRIDE ini dibangun di Galangan Japan Marine United (JMU) sejak tahun 2018. Dengan adanya VLCC ini, maka kemampuan untuk mengamankan supply chain yang lebih efisien, yang mana menjadi salah satu kunci kompetitif Pertamina agar jadi salah satu world class energy company, adalah memiliki supply chain yang sangat efisien termasuk VAT of Shipping.

# PLN Uji Coba Proyek PLTGU Muara Karang *Peaker*

**Ratnasari Sjamsuddin**

JAKARTA – PT PLN (Persero) resmi melaksanakan tahap pengujian peralatan pembangkit (*steam turbine first synchronization*) atau *comissioning* PLTGU Muara Karang *Peaker*. Proyek ini akan menambah pasokan listrik wilayah DKI Jakarta dan sekitar sebesar 500 megawatt (MW).

*General Manager* PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (PLN UIP JBB) Ratnasari Sjamsuddin mengatakan, keberhasilan menggelar *comissioning* tersebut merupakan bentuk komitmen perseroan untuk terus menyediakan pasokan listrik yang andal. Keberhasilan ini juga prestasi besar dalam merampungkan pembangunan PLTGU Muara Karang *Peaker*.

"Saat ini, *Steam Turbine* PLTGU Muara Karang telah resmi terhubung dengan sistem kelistrikan Jawa-Bali dan mampu menghasilkan daya yang dapat disalurkan untuk pertama kalinya," kata dia dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (4/3).

PLTGU Muara Karang *Peaker* merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Tambahan daya 500 MW dari proyek ini akan digunakan untuk meningkatkan kehandalan sistem kelistrikan DKI Jakarta dan sekitarnya. "Kapasitas total pembangkit ini terdiri dari 341 MW *gas turbine* dan 159 MW untuk *steam turbine*," jelas Ratnasari.

Dikatakanya, *gas turbine* proyek ini telah resmi beroperasi (*Commercial Operation Date*/COD) pada 15 Februari 2020 lalu, atau lebih cepat kurang lebih 1 bulan dari target kontrak 12 Maret 2020. Sedangkan, target COD sesuai kontrak untuk *steam turbine* adalah 7 Juli 2021. Namun, pelaksanaan uji coba lebih cepat dari jadwal, pihaknya optimis proyek ini bisa beroperasi lebih cepat.

"Selanjutnya kami akan melakukan beberapa pengujian termasuk *performance test* dan RR, sehingga akhir Mei 2021, PLTGU Muara Karang Peaker dapat beroperasi penuh 500 MW," tuturnya.

Pembangunan PLTGU Muara Karang Peaker ini telah berlangsung sejak 2017 dengan lokasi di lahan PT PJB UP Muara Karang seluas 3,75 hektar. Menurut Ratnasari, pembangunan pembangkit ini sangat krusial dalam memberikan suplai listrik terbaik, khususnya di Ibukota dan sekitarnya.

"Hal ini karena DKI Jakarta dan sekitarnya merupakan pusat bisnis, ekonomi, dan industri yang sedang tumbuh kembang dengan berbagai infrastruktur seperti MRT, LRT, perluasan Bandara Soekarno Hatta, dan perkantoran serta bisnis. Semuanya membutuhkan listrik terbaik agar dapat terus bergerak," jelas dia.

Suplai listrik untuk wilayah DKI Jakarta berasal dari beberapa pembangkit besar, seperti PLTU Suralaya, PLTU Lontar, PLTU Jawa-7, PLTGU Muara Tawar, PLTGU Tanjung Priok, dan PLTGU Muara Karang. Penambahan PLTGU Muara Karang Peaker diharapkan mampu meningkatkan keandalan sistem kelistrikan Jawa-Bali subsistem DKI Jakarta. **(rap)**

# Pemerintah Matangkan Rencana Eksplorasi Panas Bumi Tampomas

**Harris**

JAKARTA – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mulai tahap eksekusi pengeboran sumur uap di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Gunung Tampomas di Sumedang, Jawa Barat di tahun ini. Optimalisasi potensi panas bumi di lokasi tersebut dinilai layak memenuhi syarat untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

Pihak Kementerian ESDM telah bertemu dengan Pemerintah Kabupaten Sumedang dan PT Pertamina Geothermal Energi (PGE) guna mematangkan rencana eksplorasi tersebut pada Kamis (4/3). Pembangunan PLTP Tampomas tersebut merupakan bagian dari percepatan pengembangan proyek energi terbarukan di Indonesia.

Direktur Panas Bumi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Harris mengatakan, pemilihan lokasi program eksplorasi panas bumi oleh pemerintah di Gunung Tampomas berdasarkan ranking yang telah ditetapkan oleh Badan Geologi dan surat permohonan Bupati Sumedang kepada Menteri ESDM. "Berdasarkan hasil studi Badan Geologi, wilayah Gunung Tampomas memiliki sumber daya panas bumi sebesar 100 *megawatt* (MW) dengan rencana pengembangan sebesar 55 MW," kata dia dalam keterangan resminya, kemarin.

Dijelaskannya, pelaksanaan program WKP Tampomas sendiri akan dilakukan pada 2021 dan 2022 meliputi kegiatan sosialiasai, koordinasi, hingga pengurusan perizinan seperti Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA), izin lokasi dan sebagainya. "*Milestone* pelaksanaan ekplorasi panas bumi oleh pemerintah akan dimulai tahun ini hingga 2025," ungkap Harris.

Program ekplorasi panas bumi oleh pemerintah, lanjut Harris, bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya panas bumi sehingga mengurangi risiko kegagalan para pengembang. Panas bumi diharapkan dapat berperan dengan menyumbangkan 7.241,5 MW kapasitas terpasang di 2025. Saat ini, kapasitas terpasang PLTP baru 2.130,7 MW, di mana Jawa Barat menyumbang paling besar hingga 1.193,8 MW.

"Hasilnya sangat positif meskipun awal-awal pelaksanaan kegiatan panas bumi banyak dinamika. Yang paling penting adalah sinergi semua pihak melihat semua ini sebagai proyek kepentingan bersama," tegas Harris. Apalagi, proyek PLTP mampu menyerap banyak tenaga kerja. "Kira-kira satu PLTP bisa menampung 400 orang mulai dari proses buka lahan, eksplorasi sampai ekploitasi dan pengembangan," tambahnya.

Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir optimis kehadiran PLTP akan memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat setempat. "Saya harap proyek ini ada akselerasi lebih cepat seiring mulai dilaksanakannya sosialisasi kepada masyarakat, identifikasi, dan solusi permasalahannya apa," kata Dony.

Pemkab Sumedang sendiri berkomitmen terus mendorong pemanfaatan energi terbarukan untuk mencapai target yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebesar 23% pada 2025. "Kami akan menyusun langkah-langkah sistematis dengan metode pentahelix. Saya yakin dengan konsolidasi birokrasi dan mobiliasi modal sosial masyarakat masalah-msalah di lapangan akan teratasi," ungkap Dony. **(ayu)**

**KETERBUKAAN INFORMASI**

**DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NO.KEP-412/BL/2010 SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI PERSEROAN (*BUY BACK*)**

BP BATAVIA PROSPERINDO FINANCE

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE TBK**
**("Perseroan")**

**Kegiatan Usaha Utama:**
Bergerak dalam bidang Usaha Jasa Pembiayaan Konsumen

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

**Kantor Pusat:**
Gedung Chase Plaza Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (021) 520 0434, Fax. (021) 520 9160
Website : www.bpfi.co.id, Email : indah@bpfi.co.id

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG OBLIGASI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERKELANJUTAN II BATAVIA PROSPERINDO FINANCE TAHAP I TAHUN 2018 (*BUY BACK*)**

Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali obligasi perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.KEP-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp.57.000.000.000,- (Lima Puluh Tujuh Milyar Rupiah). Pembelian Kembali Obligasi Perseroan akan dilakukan tanggal 19 Maret 2021. Pelaksanaan Pembelian Kembali Obligasi Perseroan akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui KSEI.

**Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Maret 2021**

**PERKIRAAN JADWAL**

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Pemberitahuan kepada OJK tentang Rencana Pembelian Obligasi | 3 Maret 2021 |
| 2 | Pengumuman Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian | 5 Maret 2021 |
| 3 | Periode Penawaran Pembelian Kembali Obligasi | 10 – 12 Maret 2021 |
| 4 | Tanggal Pembayaran Pembelian Kembali Obligasi | 19 Maret 2021 |

**UMUM**

Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali Obligasi Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di KSEI dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp.57.000.000.000,- (Lima Puluh Tujuh Milyar Rupiah). Pelaksanaan Pembelian Kembali Obligasi Perseroan akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui KSEI.

Direksi Perseroan yakin bahwa Pembelian Kembali Obligasi tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan karena sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai modal kerja yang memadai untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

**PERKIRAAN BIAYA PEMBELIAN KEMBALI DAN PERKIRAAN JUMLAH NILAI NOMINAL SELURUH OBLIGASI YANG AKAN DIBELI KEMBALI**

Biaya Pembelian Kembali Obligasi direncanakan sebanyak-banyaknya Rp.57.000.000.000,- (Lima Puluh Tujuh Milyar Rupiah) yang berasal dari kas internal Perseroan.

Kisaran Jumlah Pembelian Kembali Obligasi sebanyak – banyaknya Rp.57.000.000.000,- (Lima Puluh Tujuh Milyar Rupiah) atau 27,6% dari total Obligasi Berkelanjutan II Batavia Propserindo Finance Tahap I Tahun 2018

**PEMBATASAN HARGA OBLIGASI UNTUK PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**

Pembelian Kembali obligasi Perseroan akan dilakukan di Harga yang dianggap baik dan wajar oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Kisaran harga yang ditawarkan untuk Pembelian Kembali Obligasi maksimal sebesar 100% dari harga par.

**JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI PERSEROAN**

Periode Penawaran Pembelian kembali Obligasi akan dilaksanakan pada tanggal tanggal 10 - 12 Maret 2021.

Pembayaran Pembelian Kembali Obligasi Perseroan akan dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2021.

**METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK MEMBELI KEMBALI OBLIGASI**

1. Pembelian Kembali obligasi dilakukan di Kustodian Sentral Efek Indonesia.
2. Pihak yang dapat mengajukan penawaran obligasi sebagai berikut:
   a. Komisaris, Direktur, Pegawai, dan Pemegang Obligasi Utama Perseroan;
   b. Orang perorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
3. Bagi Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang mengelola Obligasi milik Pemegang Obligasi yang ingin mengikuti Penawaran Pembelian Kembali ini, harus melakukan pemindahan Obligasi yang akan ditawarkan untuk dibeli kembali oleh Emiten tersebut dari sub rekening efek milik pemegang Obligasi ke dalam rekening tampungan KSEI melalui C-BEST dengan memberikan instruksi Delivery Free Of Payment (DFOP) ke Nomor Rekening KSEI1 - 1092 – 001 – 96 selama masa Penawaran, paling lambat **12 Maret 2021 sebelum pukul 16.00**.
4. Persyaratan bagi pemegang obligasi yang mengajukan penawaran jual adalah pihak yang bukan afiliasi.
5. Emiten akan melakukan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi kepada pihak yang bukan terafiliasi.

Tanggal Pembayaran Pembelian Kembali akan dilakukan oleh KSEI pada tanggal 19 Maret 2021.

Obligasi yang ditawarkan untuk dibeli kembali namun tidak mendapatkan penjatahan secara proporsional dari Emiten akan dikembalikan oleh KSEI ke sub rekening efek milik pemegang Obligasi yang bersangkutan pada tanggal 19 Maret 2021.

Pemegang Obligasi yang telah memindahkan Obligasinya ke rekening KSEI1-1092-001-96 tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi atas Obligasi yang telah dipindahkan tersebut.

**METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK MEMBELI KEMBALI OBLIGASI**

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Obligasi tidak akan memberikan dampak negative yang material terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan, karena Perseroan pada saat ini memiliki modal kerja dan kelebihan kas yang cukup untuk melakukan dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional serta Pembelian Kembali Obligasi.

**TAMBAHAN INFORMASI**

Untuk tambahan informasi yang terkait dengan Pembelian Kembali Obligasi dapat menghubungi:

**Corporate Secretary**
**PT Batavia Prospeerindo Finance Tbk**

**Kantor Pusat:**
Gedung Chase Plaza Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, Indonesia
Telp : (021) 520 0434, Fax. (021) 520 9160
Website : www.bpfi.co.id, Email : indah@bpfi.co.id

# Permintaan Minyak Naik, ICP Februari Terkerek US$ 7,19 Per Barel

JAKARTA – Rata-rata harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price*/ICP) pada Februari lalu kembali naik sebesar US$ 7,19 per barel menjadi US$ 60,36 per barel. Permintaan minyak mentah dunia yang beranjak naik dan turunnya produksi mendongkrak harga minyak mentah global.

Tim Harga Minyak Indonesia mengatakan, kenaikan harga minyak mentah utama di pasar internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, turunnya produksi minyak mentah Amerika Serikat yang mencapai lebih dari 1 juta barel per hari (bph) akibat cuaca dingin ekstrem yang melanda wilayah Texas. Kemudian, kepastian dari Federal Reserve Amerika Serikat bahwa suku bunga akan tetap rendah menyebabkan nilai tukar dolar melemah sehingga investor mengalihkan investasi pada pasar ekuitas dan komoditas.

"Harga minyak mentah Februari juga dipengaruhi oleh *backwardation* pada pasar *future* minyak mentah yang dipicu oleh optimisme akan perbaikan permintaan minyak mentah seiring pendistribusian vaksin Covid-19 dan pemotongan produksi negara-negara produsen minyak," ujar Tim Harga dalam keterangan resminya, Kamis (4/3).

Faktor lainnya, Pertemuan ke-26 *Joint Ministerial Monitoring Committee* (JMMC) pada 3 Februari kemarin yang menyepakati untuk melanjutkan pemotongan produksi sebesar 7,2 juta bph hingga Maret ini. Selain itu, berdasarkan laporan Energy Information Administration (EIA) stok minyak mentah Amerika Serikat turun 12,7 juta barel menjadi 463 juta barel pada Februari lalu.

Di sisi lain, terdapat laporan bahwa proyeksi permintaan minyak mentah global pada tahun ini bakal naik. International Energy Agency (IEA) memproyeksikan permintaan minyak bakal naik 5,4 juta bph menjadi 96,4 juta bph pada tahun ini. Sementara perkiraan Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (The Organization of Petroleum Exporting Countries/OPEC), permintaan minyak akan naik 5,79 juta bph menjadi 96,1 bph.

Sementara untuk kawasan Asia Pasifik, lanjut Tim Harga Minyak, kenaikan harga juga dipengaruhi oleh pembelian yang berkelanjutan untuk minyak mentah Timur Tengah dari penyulingan Asia-Pasifik, termasuk Tiongkok, India, dan Jepang. "Peningkatan permintaan *gasoline* terutama di Tiongkok, akibat pergeseran dari transportasi umum menjadi kendaraan pribadi dan mulai pulihnya aktifitas industri di India, juga mempengaruhi harga minyak mentah di Asia Pasific," imbuh Tim Harga Minyak. **(ayu)**

# Pembangunan Kampus UIII Rampung Akhir Juni

JAKARTA – Pembangunan tahap II kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII), Depok, Jawa Barat ditargetkan rampung akhir Juni 2021. Kampus senilai Rp 1 triliun lebih itu berdiri di atas lahan seluas 142,5 hektare (ha).

Pembangunan kampus yang bakal menerima mahasiswa asing itu dilaksanakan dalam dua tahap, dimana tahap pertama dikerjakan oleh Kementerian Agama RI dengan biaya Rp 714 miliar. Lalu, tahap II dikerjakan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan lingkup pekerjaan meliputi pembangunan masjid kampus, gedung perpustakaan, dan apartemen mahasiswi dengan total biaya Rp 367 miliar.

"Pembangunan yang dikerjakan oleh Kementerian PUPR, yakni masjid kampus dan perpustakaan diupayakan selesai sesuai target yaitu pada akhir Juni 2021," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dalam siaran pers, Rabu (3/3).

Masjid kampus memiliki dua lantai seluas 5.200 meter persegi (m2) dengan kapasitas tampung 1.880 jamaah. Kemudian pembangunan perpustakaan pusat setinggi delapan lantai seluas 16.556 m2 dengan kapasitas pengunjung 1.000 orang. Pembangunan perpustakaan dikerjakan oleh kontraktor PT PP (Persero) Tbk dengan alokasi anggaran Rp 254,9 miliar dan saat ini progres konstruksinya telah mencapai 66,45% dengan deviasi +0,453%.

Selain itu, apartemen bagi mahasiswi Blok I seluas 12.652m2 terdiri atas delapan lantai dengan jumlah kamar 268 unit. Adapun alokasi anggaran untuk pembangunan apartemen tersebut senilai Rp 120 miliar yang dikerjakan oleh kontraktor PT Hutama Karya (Persero). Saat ini, konstruksinya mencapai 77,88% dengan deviasi +0,231%.

Pembangunan tahap II ditargetkan rampung akhir Juni 2021 sesuai adendum kontrak yang sebelumnya ditargetkan selesai pada Desember 2020.

Pembangunan Universitas UIII tersebut dibagi dalam tiga zona. Untuk zona 1 terdiri atas gedung rektorat, masjid, perpustakaan, gedung fakultas, infrastruktur kawasan, lanskap, dan ruang terbuka hijau, Eco Sanctuary Park.

Lalu, Zona 2 merupakan kawasan mahasiswa (pusat kegiatan kemahasiswaan, toko buku, *university mall*, dan sarana olahraga), kampus residen (guru besar dan dosen, staf, keluarga mahasiswa, dan apartemen mahasiswa), dan bangunan MEP (rehabilitasi bangunan lama). Untuk Zona 3 terdiri atas kawasan fakultas dan pusat kajian (pusat kajian, *scholar center*, dan pusat pelatihan), kawasan peradaban (museum, pertunjukan seni dan budaya Islam, serta gedung serbaguna/*convention center*).

Kampus tersebut dibangun dengan konsep modern dan inklusif hanya memanfaatkan 20% dari total luas komplek untuk bangunan gedung, sedangkan sisanya ruang hijau berupa taman. Kampus UIII memiliki desain yang futuristik dan tata ruang kampusnya yang baik sehingga mendukung harapan UIII sebagai kampus masa depan bagi kajian dan penelitian peradaban Islam.

Rencananya kampus ini diisi oleh mahasiswa yang komposisinya 50% adalah mahasiswa asing (internasional), dan 50% lagi dari Indonesia (nasional).

Pembangunan Universitas UIII tersebut ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 57 Tahun 2016 tentang Pendirian UIII pada 29 Juni 2016. Peletakkan batu pertama (*groundbreaking*) telah dilakukan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Juni 2018. **(imm)**

# Rusun Perkotaan Butuh Dana Rp 397,9 Triliun

Oleh **Imam Mudzakir** dan **Edo Rusyanto**

JAKARTA – Kebutuhan dana pembangunan rumah susun (rusun) perkotaan diprediksi menyentuh Rp 397,9 triliun sepanjang 2020-2024. Dalam rentang waktu itu, pemerintah menargetkan pembangunan satu juta unit rusun di sejumlah lokasi di Indonesia.

"Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 mengamanatkan pembangunan rusun perkotaan sebanyak satu juta unit dengan kebutuhan pembiayaan Rp 397,9 triliun. Ini suatu peluang yang harus menjadi perhatian kita," ujar Staf Khusus Bidang Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUR), Iskandar Saleh, dalam diskusi virtual dengan tema *Optimalisasi Bisnis BTN di Masa Pandemi* yang ditayangkan secara live di Beritasatu TV, Kamis (4/3).

Dalam acara hasil kerja sama Majalah *Investor, Berita Satu Media* dengan Kementerian PUPR dan didukung oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) itu mencuat bahwa rusun perkotaan mencakup dua jenis. "Sebanyak 500 ribu merupakan ruman susun sederhana sewa (rusunawa) dan 500 ribu rumah susun sederhana milik (rusunami)," jelas Iskandar.

Dari total kebutuhan Rp 397,9 triliun, kemampuan APBN sebesar Rp 18 triliun, APBD sebesar Rp 109,2 triliun, dan BUMN Rp 28 triliun. Lalu, dari masyarakat Rp 5 triliun dan yang terbesar dari sektor swasta yakni Rp 237,5 triliun.

Mengutip RPJMN 2020-2024, prioritas pembangunan rusun perkotaan mencakup enam lokasi yaitu Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Mebidangro (Medan, Binjai, Deli, Serdang, Karo), dan Mamminasata (Makassar, Maros, Sungguminasa, Takalar). Lalu, Bandung Raya (Kota Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Kabupaten Sumedang), Gerbangkertosusila (Gresik, Bang kalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan), dan Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, Purwodadi).

"Pembangunan rusun juga tidak terlepas dari kebutuhan anak-anak muda atau milenial yang ingin hidup dekat dengan akses dekat ke transportasi dan dekat jaraknya dengan tempat kerja," kata Iskandar.

Menurut dia, pemerintah juga terus berkomitmen membangun rumah bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan sedikit di atas MBR. Contohnya, pada 2021, untuk MBR digulirkan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) senilai Rp 16,6 triliun untuk 157 ribu rumah. Lalu, lewat SMF disalurkan sebesar Rp 2,25 triliun atau 10 ribu unit dan lewat Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) sebanyak 75 ribu unit.

Menurut *Head of Investor Relation and Research Division* BTN Winang Budoyo, permintaan untuk KPR subsidi tidak pernah turun. Tercermin dari kuota FLPP di BTN yang selalu habis sebelum akhir tahun.

Selain itu, rumah juga terus meningkat karena kebutuhan dari pembeli rumah pertama yang juga naik. "Kalau bicara KPR subsidi *demand* tidak pernah turun, karena termasuk *first home buyer* masih banyak belum punya rumah, backlog terus meningkat, ada tantangan, pada 2024 harus diturunkan jadi lima juta. Masalahnya tidak hanya dari sisi *demand* tapi juga dari sisi *supply*," ujar dia, dalam diskusi yang sama.

Istimewa

**PTPP Garap Pembangunan Proyek Mandalika Urban and Tourism Infrastructure**

Direktur Utama ITDC Abdulbar M Mansoer (tiga dari kiri) bertukar naskah kerjasama dengan SVP Divisi Infrastruktur I PTPP Bandung Sasmitoharjo, Disaksikan oleh (ki-ka): Chairman BRL Bambang Wijaya, Direktur Utama PTPP Novel Arsyad, Direktur Utama WIKA Agung Budi Waskito, Direktur Keuangan dan Strategi ITDC Nugdha Achadie, serta Direktur Teknik dan SDM ITDC Taufik Hidayat, baru-baru ini. PT PP (Persero) Tbk (PTPP), menandatangani kontrak perjanjian kerjasama dalam pembangunan Paket I Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) di Nusa Tenggara Barat.

**Iskandar Saleh**

**Tahan Kontraksi**

Sementara itu, pengamat properti Indonesia Property Watch (IPW) Ali Tranghanda menilai bahwa sektor properti mampu menahan kontraksi ekonomi lebih dalam akibat pandemi Covid-19. Karena itu, sektor properti memerlukan stimulus mengingat sektor ini mampu membangkitkan ekonomi dan menyerap sekitar 30 juta tenaga kerja.

"Kita tidak bisa mengandalkan belanja pemerintah saja, tetapi perlu juga ada stimulus untuk menggerakan ekonomi dan salah satunya adalah sektor properti," dia, dalam diskusi virtual yang sama.

Dia menjelaskan, sektor properti dan turunannya mampu menyerap lebih dari 30 juta tenaga kerja. Lalu, ketika properti bergerak akan mengungkit 174 industri terkait. "Pasar property totalnya bisa mencapai Rp 200 triliun per tahun. Dari jumlah itu sebanyak 60% merupakan di pasar sekunder," kata Ali Tranghanda.

Menurut dia, sejak delapan tahun terakhir, yakni sejak 2012, sektor properti mengalami perlambatan akibat berbagai faktor termasuk peristiwa politik. Namun, saat mau naik pada 2020, justru ada pandemi Covid-19. "Namun, bukan berarti tidak ada daya beli. Pada kuartal pertama 2020, sektor properti memang jatuh, akibat pengetatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), tapi ketika dilonggarkan ada kenaikan," paparnya.

Dalam catatan IPW, tambahnya, pada 2020 ada penurunan 31,8% di sektor perumahan. Hampir seluruh segmen harga mengalami penurunan tajam. Hanya di segmen Rp 1-2 miliar yang mencatat kenaikan, yakni sebesar 12%. "Berarti ada indikasi bahwa daya beli rumah itu masih ada," kata Ali Tranghanda.

Dia mengatakan, hasil survai IPW memperlihatkan bahwa masyarakat masih banyak yang berminat memiliki rumah terutama tapak, kemudian tanah kavling, dan apartemen. "Saat ini sebagai penyelamat adalah untuk menengah atas dan untuk kelas menengah bawah agak sedikit tertekan," ujarnya.

Karena itu, kata dia, kebijakan stimulus dan relaksasi dari pemerintah seperti *loan to value* (LTV) 100% dan insentif pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) hingga 100% untuk properti Rp 2 miliar, sangat tepat. Kebijakan itu luar biasa dan saat ini seharusnya menjadi momentum bagi sektor properti untuk bangkit kembali.

"Komitmen pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi lewat sektor properti sudah sangat luar biasa. Pasalnya sektor properti ini mampu membangkitkan ekonomi nasional," kata dia.

# Menteri Kesehatan: Gandeng Semua Elemen Sukseskan Program Vaksinasi

Jakarta, 4 Maret 2021 – Program vaksinasi yang berjalan saat ini merupakan upaya besar pemerintah membangun herd immunity bagi seluruh rakyat Indonesia. Tantangan yang besar dalam pelaksanaannya, memerlukan kerja bersama dan melibatkan seluruh elemen bangsa baik dari lembaga hingga sektor privat lainnya untuk mensukseskan program vaksinasi.

Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan menyampaikan salah satu tantangan ke depan dalam program vaksinasi ini nantinya. "Enam bulan pertama ini kita sudah memperoleh 90 juta dari kebutuhan 363 juta dosis vaksin bagi 181 juta rakyat Indonesia. Jadi sekitar 270-280 juta dosis akan disuntikkan di enam bulan kedua 2021. Kita perlu latihan dari sekarang. Sehingga di semester kedua kita bisa mengejar target 140 juta rakyat divaksinasi," ujarnya dalam Dialog Produktif bertema "Digitalisasi Percepat Vaksinasi" yang diselenggarakan KPCPEN dan ditayangkan di FMB9ID_IKP, Kamis (4/3).

Budi Gunadi Sadikin menyadari dalam mensukseskan program vaksinasi yang masif, pemerintah perlu dukungan dari segala pihak, terutama elemen masyarakat untuk mensukseskan vaksinasi di tahap kedua. "Kita tidak mungkin melakukannya sendiri, kita harus melakukannya bersama-sama dengan komponen bangsa. Harus ada kerja sama yang baik karena vaksinasi itu bukan untuk diri sendiri tapi juga untuk melindungi keluarga kita, tetangga kita, dan seluruh bangsa Indonesia," tutup Budi Gunadi Sadikin.

Salah satu bentuk kerja sama dan dukungan itu hadir dari swasta. Pada Rabu (3/3), Halodoc dan Gojek telah membuka pos layanan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat lanjut usia (lansia) di Jakarta. Targetnya, program ini mampu membantu mempercepat program vaksinasi pemerintah dengan memvaksinasi ribuan masyarakat nantinya. Gojek melalui layanan GoCar turut mendukung peserta vaksinasi yang tidak memiliki kendaraan untuk dapat menuju ke pos pelayanan tersebut.

"Kami selalu siap mendukung cita-cita pak Menteri kesehatan, program layanan drive thru ini adalah awal, bukan akhir. Karena kita akan membuka center-center yang lain, dan harapannya juga akan fokus pada kendaraan roda dua nantinya" ujar Jonathan Sudharta, CEO & Co-Founder Halodoc pada kesempatan yang sama.

"Kami bersama Gojek berusaha memudahkan sistem pendaftaran (appointment system) kami juga mengelola proses drive thru, yang mana vaksinnya sendiri diberikan Kementerian Kesehatan. Kita bisa lihat di sini semua elemen bekerja sama dan memiliki peran masing-masing," tambah Jonathan.

Sementara itu, Shinto Nugroho, Chief of Public Policy & Government Relation Relations Gojek, juga menambahkan, "Tentunya kami bekerja sama dengan Halodoc yang menjadi bagian dari ekosistem Gojek juga sangat mendukung program pemerintah sejak awal seperti membantu mengidentifikasi COVID-19 sampai saat ini pelayanan vaksinasi."

Pada dasarnya baik Gojek dan Halodoc serta ekosistem mereka yang lebih luas lagi, sejak awal sudah mendukung program pemerintah di awal pandemi baik dalam pelaksanaan protokol kesehatan bagi mitra pengemudi dan mitra usaha Gofood, "Kami juga terus melakukan sosialisasi dalam ekosistem kami agar program vaksinasi ini bisa berjalan sesuai dengan tahapan yang ditentukan pemerintah," terang Shinto Nugroho.

Bagi Menteri Budi Gunadi Sadikin, ini tidak bisa sekadar dilihat sebagai program semata, "Ini bukan hanya suatu program tapi sesuatu yang bermanfaat buat sesama umat manusia. Kita buktikan bangsa yang berpotensi untuk disegani nantinya di mata dunia," ujarnya memotivasi.

# SML Gencar Sasar *First Home Buyer*

Jakarta – Sinar Mas Land (SML) gencar menyasar pembeli rumah pertama (*first home buyer*) menyusul banjir stimulus dan insentif yang digulirkan pemerintah dan Bank Indonesia (BI) belakangan ini. Pengembang properti itu menyodorkan rumah siap huni (*ready stock*) atau dalam masa enam bulan pembangunan fisiknya selesai.

"Kami merespons stimulus dan insentif bagi sektor properti lewat program *wish for home* yang mencakup rumah tapak dan apartemen siap huni," papar Alim Gunadi, *managing director* SML, kepada *Investor Daily,* Kamis (4/3).

Stimulus dan insentif yang dinilai menggairahkan industri properti itu di antaranya adalah *loan to value* (LTV) 100% yang memungkinkan uang muka (*down payment*/DP) 0%. Lalu, pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 100% untuk hunian di bawah Rp 2 miliar serta diskon PPN 50% untuk hunian direntang harga Rp 2-5 miliar per unit.

"Stimulus itu kami harap bisa menggairahkan pasar properti. Stimulus itu sangat cocok dengan program kami yang kali ini menyasar *first home buyer* atau milenial lewat hunian *ready stock* di harga Rp 600 jutaan, Rp 1-1,5 miliar dan harga di atas Rp 1,5 miliar," kata Alim Gunadi.

**Alim Gunadi**

Dia menambahkan, hunian yang disodorkan SML tersebar di beberapa wilayah seperti di kawasan Jabodetabek, Balikpapan, Surabaya, dan Batam.

Menurut Alim Gunadi, setelah stimulus dan insentif dikeluarkan pemerintah, pasar butuh diedukasi terkait ketentuan detail relaksasi tersebut. "Kami rasa butuh adanya sosialisasi ke konsumen. Itu menjadi salah satu *challenge* juga," ujar dia.

Khusus insentif PPN, selain diberikan untuk rumah siap huni, juga harus memenuhi syarat tertentu. Misal, sudah terjadi berita acara serah terima (BAST) serta ada keterangan lunas. Opsi lainnya bisa berupa akta jual beli (AJB) yang berarti sertifikat sudah pecah dari bank pemberi kredit pemilikan rumah (KPR).

Insentif juga diberikan untuk pembelian satu unit hunian dan tidak boleh dijual kembali dalam periode satu tahun. **(ed)**

# 2021, Summarecon Optimistis Properti Bangkit

JAKARTA – PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon) optimistis properti bangkit tahun ini, meski di tengah pandemi Covid-19. Karena itu, Summarecon terus mengembangkan pembangunan sejumlah fasilitas baru proyek Summarecon Mutiara Makassar (SMM) di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel).

Menurut Sharif Benyamin, direktur PT Summarecon Agung Tbk, sektor properti pada 2021 bangkit kembali setelah mengalami masa-masa sulit selama awal pandemi Covid-19 pada 2020.

Setelah memasuki masa kebiasaan baru (*new normal*), lanjut dia, sektor properti mulai bangkit karena stimulasi pertumbuhan ekonomi Sulsel yang diprediksi berada pada kisaran 4-5% pada 2021 dan dorongan BI Rate 3,5%.

"Penjualan rumah melebihi target dibandingkan dengan 2019 dan penyerahan rumah sudah dilakukan pada akhir 2020," kata Benyamin, seperti dikutip *Antara,* Kamis (4/3).

Meskipun mengakui pejualan komersial kurang begitu baik, Benyamin menyebut 'angin segar' dalam sektor properti akan terus berlanjut pada 2021.

"Tahun 2021, SMM akan terus berinovasi, terus membangun beragam fasilitas dalam rangka mewujudkan Summarecon Mutiara Makassar *New City, New Opportunity,*" ujar Benyamin, dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily,* Kamis (4/3).

**Bangun Fasilitas**

Benyamin mengatakan, fasilitas terbaru yang akan dibangun dan dikembangkan di SMM pada 2021 di antaranya adalah sekolah Islam Al Azhar dan *lifestyle area* bernama De Terrace. Sekolah Dasar Islam Al Azhar (SDIA) 68 SMM akan membuka pendaftaran murid baru untuk jenjang Sekolah Dasar pada Agustus 2021, "Sedangkan De Terrace akan dibangun di atas lahan seluas total 11 hektare yang berlokasi di gerbang utama SMM," paparnya.

Fasilitas lain yang akan dibangun tahun ini, lanjut dia, rumah taman berdesain tropis kontemporer Blue Crystal Residence. Saat ini, penjualan hunian itu masih terus dilakukan dan mendapat respons baik dari konsumen. Hunian ini didesain salah satunya, agar semua ruangan mendapatkan pencahayaan dan sirkulasi udara alami. **(ed)**

# JPU Tuntut Djoko Tjandra Empat Tahun Penjara

Oleh **Imam Suhartadi**

JAKARTA – Jaksa Penuntut Umum (JPU) menuntut Djoko Soegiarto Tjandra dengan pidana penjara selama empat tahun dan denda Rp 100 juta subsider enam bulan kurungan. Hal tersebut tertuang dalam pembacaan amar tuntutan terdakwa Djoko Tjandra di Pengadilan Tipikor Jakarta, Kamis (4/3/2021).

"Menyatakan terdakwa Djoko Soegiarto Tjandra terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi. Menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 4 tahun dan denda Rp 100 juta subsider 6 bulan kurungan," kata Jaksa Zulkifli saat membacakan amar tuntutan di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Kamis (4/3).

Jaksa menilai, Djoko terbukti telah menyuap dua jenderal polisi terkait pengecekan status *red notice* dan penghapusan namanya dari Daftar Pencarian Orang (DPO) di Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.'

Djoko melalui rekannya Tommy Sumardi memberikan uang kepada eks Kepala Divisi Hubungan Internasional (Kadivhubinter) Polri, Irjen Napoleon Bonaparte, sebanyak S$ 200.000 dan US$ 370.000.

Dirinya juga memberikan uang sebesar US$ 100.000 kepada eks Kepala Biro Koordinasi dan Pengawasan PPNS Bareskrim Polri, Brigjen Prasetijo Utomo.

Upaya tersebut dimaksudkan agar Djoko nantinya bisa masuk ke wilayah Indonesia secara sah dan tidak ditangkap oleh aparat penegak hukum lantaran berstatus buronan.

Adapun upaya tersebut dilakukan agar yang bersangkutan bisa mendaftar Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung (MA) yang menghukumnya dengan pidana 2 tahun penjara atas korupsi hak tagih (*cessie*) Bank Bali.

Selain itu, Djoko juga menyuap eks Kepala Sub Bagian Pemantauan dan Evaluasi 2 pada Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan Kejaksaan Agung, Pinangki Sirna Malasari, untuk pengurusan fatwa MA. Fatwa itu dimaksudkan agar meloloskan Djoko dari hukuman MA dalam kasus korupsi hak tagih Bank Bali.

Djoko menyuap Pinangki dengan uang sebesar US$ 500.000. Jaksa menerangkan uang itu merupakan *fee* dari jumlah US$ 1 juta yang dijanjikan Djoko. Uang itu diterima Pinangki melalui perantara yang merupakan kerabatnya sekaligus politikus Partai Nasdem, Andi Irfan Jaya.

Jaksa menyatakan, Djoko juga terbukti melakukan pemufakatan jahat dengan Pinangki dan Andi Irfan Jaya dalam pengurusan fatwa MA. Jaksa menerangkan, mereka menjanjikan uang US$ 10 juta kepada pejabat di Kejaksaan Agung dan MA.

Djoko dinilai terbukti melanggar Pasal 5 ayat (1) huruf a Undang-undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP Jo Pasal 65 ayat (1), dan (2) KUHP sebagaimana dakwaan kesatu pertama. Kemudian ia juga dinilai terbukti melanggar Pasal 15 Jo Pasal 13 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

### Tolak Permohonan *Justice Collaborator*

JPU menolak permohonan Djoko Tjandra untuk menjadi *juctice collaborator* atau saksi pelaku yang bekerja sama dengan penegak hukum.

"Menyatakan permohonan terdakwa untuk menjadi *'justice collaborator'* tidak dapat diterima," kata JPU Junaedi, di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (4/3).

Djoko Tjandra mengajukan permohonan *justice collaborator* pada 4 Februari 2021 kepada majelis hakim perihal untuk menjadi saksi pelaku yang bekerja sama.

Sidang dilanjutkan dengan pembacaan nota pembelaan (pleidoi) pada Senin, 15 Maret 2021.

Sebelumnya, terpidana kasus *cessie* Bank Bali Djoko Tjandra berharap dituntut bebas oleh JPU Kejagung.

"Saya berharap dituntut bebas, karena saya ini kan ditipu sama mereka, ditipu sama Pinangki, Andi Irfan Jaya, jadi seharusnya jaksa penuntut bebaskan saya," kata Djoko Tjandra, di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (4/3).

Agenda persidangan Djoko Tjandra adalah pembacaan tuntutan. "Mereka datang ke saya, ke Malaysia. Dari sejak itu mereka melakukan serangkaian konsep," ujar Djoko Tjandra.

Jaksa Pinangki Sirna Malasari bersama dengan advokat Anita Kolopaking serta pihak swasta Andi Irfan Jaya dalam dakwaan disebut membuat *action plan"*berisi 10 tahap pelaksanaan untuk meminta fatwa Mahkamah Agung (MA) atas putusan Peninjauan Kembali (PK) Djoko Tjandra dengan mencantumkan inisial "BR" sebagai pejabat di Kejaksaan Agung dan "HA" selaku pejabat di MA. Biaya pelaksanaan *action plan* itu mencapai US$ 10 juta.

"Bukan dikorbankan, tapi ditipu oleh Pinangki, Andi Irfan Jaya, dan sesuai apa yang saya katakan ke JPU kemarin kalau saya ini jadi korban penipuan. Untuk itu, mereka harusnya tuntut bebas saya," kata Djoko Tjandra.

Djoko Tjandra pun menilai apa yang dilakukannya tidak merugikan negara.

"Santai saja, ini tidak ada suatu perbuatan yang merugikan negara, ini cuma urusan kecil, bukan suatu perbuatan jahat. Orang dateng ke Malaysia buat jualan ke luar negeri, secara undang-undang kejadiannya di luar negeri dan mestinya tidak ada hubungan di dalam negeri," kata Djoko Tjandra. Ia pun merasa santai menjelang pembacaan tuntutan. "Santai saja, transparan semuanya, tidak ada tekanan-tekanan," ujar Djoko Tjandra. **(b1/ant)**

ant

**Kabareskrim Temui Pimpinan KPK**

Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Irjen Pol Agus Andrianto (kedua kiri) didampingi Deputi Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Karyoto (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan usai melakukan koordinasi dengan pimpinan KPK di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (4/3/2021). Koordinasi Kabareskrim bersama pimpinan KPK untuk membahas penguatan sinergi antara dua lembaga dalam pemberantasan korupsi, khususnya mengenai supervisi dan rencana perpanjangan kerja sama antara KPK dan Polri.

# Wapres: Tahun Ini Pemerintah Angkat 1 Juta Guru Baru

JAKARTA – Pemerintah akan melakukan rekrutmen, atau kini dibahasakan sebagai akuisisi, terhadap 1,3 juta aparatur sipil negara (ASN) yang baru pada tahun 2021. Sebanyak satu juta di antaranya akan berprofesi sebagai guru.

Hal itu disampaikan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin dalam pidatonya secara virtual saat membuka rapat koordinasi penyederhanaan birokrasi dan pengadaan calon ASN tahun 2021 yang dilaksanakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kamis (4/3/2021).

"Pada 2021 kita memulai lagi melakukan akuisisi ASN melalui dua kebijakan penting," kata Wapres Ma'ruf Amin.

*Pertama*, merekrut satu juta guru melalui skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Hal ini sekaligus yang menjadi jalan bagi penyelesaian kekurangan guru di seluruh daerah di Indonesia.

*Kedua*, pemerintah juga akan merekrut 300.000 ASN lainnya, baik melalui skema ASN maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), melalui jalur reguler yang setiap tahun dibuka.

Menurut Wapres, pembukaan formasi ini dilakukan melalui pendekatan kebutuhan instansi. Dan dengan mempertimbangkan alokasi SDM sesuai dengan keahlian yang diperlukan dalam rangka mewujudkan target pembangunan nasional maupun daerah.

"Di samping itu juga untuk memenuhi kebutuhan menggantikan ASN yang sudah pensiun," imbuh Wapres.

Wapres Ma'ruf Amin mengharapkan Kementerian PAN dan RB dapat mengkoordinasikan pelaksanaan rekrutmen pada tahun ini dengan sebaik mungkin. Dengan demikian, pemerintah benar-benar memperoleh talenta-talenta terbaik bangsa, bibit-bibit SDM ASN unggul yang mampu mewujudkan birokrasi kelas dunia.

"Saya juga mengharapkan rapat koordinasi ini dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang menjadi solusi nyata atas berbagai persoalan yang terkait percepatan reformasi birokrasi nasional," kata Wapres.

Sejak 2012, kata Wapres, pemerintah terus berupaya memperbaiki sistem perencanaan dan pengadaan pegawai. Diharapkan sistem merit didasari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dapat dilaksanakan dengan baik. **(b1)**

# Anies: Satpol PP Garda Terdepan Penegakan Prokes

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, Satpol PP menjadi salah satu bagian paling depan untuk menegakkan disiplin protokol kesehatan (Prokes) pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, kehadiran Satpol juga telah mendorong tumbuhnya kebiasaan baru untuk menjaga diri, menjaga keluarga, menjaga lingkungan warga Jakarta agar bisa mengendalikan Covid-19.

"Hal ini agar warga Jakarta bisa melewati masa pandemi dengan baik, terjauhkan dari keterpaparan dan *Insya Allah* bisa muncul sebagai masyarakat yang lebih kuat," kata Anies melalui video yang disiarkan Youtube Pemprov DKI Jakarta, Kamis (4/3).

Anies Baswedan

Pada kesempatan itu, Anies menyampaikan ucapan selamat kepada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta yang merayakan ulang tahun ke-71. Anies mengapresiasi Satpol PP selama ini telah hadir untuk menegakkan peraturan daerah, menjaga ketertiban umum, dan memberikan perlindungan kepada masyarakat.

"Izinkan pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan selamat, terima kasih, apresiasi, kepada Satpol PP dan kepada semua petugas di Satpol PP yang telah memberikan dedikasinya, kontribusinya untuk menjaga ketertiban, menghadirkan ketentraman di masyarakat khususnya di masa pandemi seperti ini," ujar Anies .

Lebih lanjut Anies mengatakan, tiap anggota Satpol PP DKI merupakan garda terdepan dan perwujudan dari wajah Pemprov DKI Jakarta di hadapan masyarakat. Karena itu, dia berharap Satpol hadir dengan cara-cara beradab dan humanis.

"Karena itu, dengan bertambahnya usia, harus makin menegaskan bahwa Satpol PP hadir dengan cara-cara yang beradab, cara yang humanis, tegas dalam menegakkan perda, dan tegas bukan berarti bengis, tegas bukan berarti kasar," ungkap dia.

Menurut Anies, tegas berarti teguh memegang aturan, teguh memegang prinsip, teguh untuk menjaga integritas. Selain itu, anggota Satpol PP DKI harus hadir dengan stabilitas jiwa, stabilitas mental, dengan sikap yang terhormat.

"Menjalankan tugas dengan nuansa humanis sehingga apa yang dikerjakan nantinya *Insya Allah* akan bermuara pada hadirnya rasa keadilan bagi seluruh warga Jakarta," katanya. **(b1)**

# Berkas Tidak Lengkap, Marzuki Alie Batal Laporkan Pimpinan PD

JAKARTA – Tim kuasa hukum Marzuki Alie batal melaporkan kader dan pimpinan teras Partai Demokrat (PD) terkait dugaan fitnah dan pencemaran nama baik, dikarenakan masih ada berkas yang kurang, Kamis (4/3).

Penyidik Bareskrim Polri hanya memberikan lembaran register surat pengaduan kepada kuasa hukum Marzuki Alie dan meminta datang kembali tiga hari kemudian setelah berkas yang diminta dapat dilampirkan dalam laporan.

"Pengaduan kami sudah diterima, tadinya saya mau langsung melakukan pelaporan, tapi untuk pelaporan harus dilengkapi AD/ART Partai Demokrat, masih kurang untuk melapor, saya pikir tidak perlu ada AD/ART," kata Rusdiansyah, kuasa hukum Marzuki Alie, di Gedung Bareskrim Polri, Kamis (4/3).

Rusdiansyah mengatakan pihaknya akan dikonfirmasi kembali oleh penyidik Bareskrim Polri dalam waktu tiga hari ke depan setelah syarat formil materiilnya lengkap.

"Kita rencana sebenarnya kan langsung pelaporan ya, tapi masih ada beberapa barang bukti yang kurang terkait masalah AD/ART Partai Demokrat, maka kami memilih untuk saat ini melakukan pengaduan terlebih dahulu," kata Rusdiansyah.

Kuasa hukum Marzuki Alie menolak pernyataan bahwa laporannya ditolak oleh kepolisian.

"Bukan ditolak ya. jadi belum (membuat laporan) karena memang ada keterkaitan dengan aturan partai," kata Rusdiansyah. **(b1/ant)**

# Pemprov DKI Koordinasi dengan Pemerintah Pusat Tangani Varian Baru Covid-19

JAKARTA - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria yang akrab disapa Ariza mengatakan pihaknya terus berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat khususnya Kementerian Kesehatan dalam menangani dan mengantisipasi varian baru Covid-19 yang berasal dari Inggris. Menurut Ariza, penanganan varian baru Covid-19 di Jakarta akan sinergis dengan langkah-langkah dari Pemerintah Pusat.

"Kita dengan Pemerintah Pusat, Kementerian Kesehatan berkoordinasi terus mengatasi potensi virus dan sebagainya termasuk virus baru (varian baru Covid-19). Nanti saya kira Pemerintah Pusat akan mengumumkan pada waktunya sikap Pemerintah Pusat terkait varian baru ini," ujar Ariza di Jakarta, Kamis (4/3).

Apalagi, kata Ariza, pintu masuk varian bari Covid-19 ke Indonesia melalui bandara dan pelabuhan yang berada di bawah otoritas dan kewenangan Pemerintah Pusat. Ariza yakin Pemerintah Pusat telah mengambil langkah-langkah pengetatan di bandara dan pelabuhan untuk mencegah masuk varian baru Covid-19.

"Kita yakin Pemerintah Pusat sudah menyediakan mekanisme, aturan, dan SOP dan strategi pencegahan di pintu-pintu masuk," tandas dia.

Ariza mengatakan varian baru ini memang tidak mematikan, tetapi penularan lebih cepat dari Covid-19. Karena itu, dia minta masyaratak untuk tetap waspada dan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Masyarakat tetap tenang tapi juga harus waspada karena menurut informasi yang kita terima penularannya lebih cepat namun tidak mematikan. Namun demikian bukan berarti kita bisa santai, justru ini harus kita sikapi secara bijak, dengan tetap mengenakan protokol kesehatan secara ketat, 3M, 4M, atau 5M dan protokol kesehatan lainnya," jelas dia. **(b1)**

# Inflasi di AS Cemaskan Investor

Sambungan dari hal 1

Bila inflasi tinggi, tali pelonggaran moneter dikhawatirkan ditarik, sehingga dana yang tadinya masuk ke pasar berkembang akan tertarik kembali ke sumber dana itu berasal. Kekhawatiran ini yang membuat imbal hasil obligasi pemerintah AS melonjak pekan lalu. Dan tetap tinggi di pekan ini.

Kenaikan imbal hasil Treasury, yang menjadi tolok ukur krusial bagi ekspekstasi suku bunga di masa depan, ke level tertinggi dalam satu tahun dalam beberapa pekan terakhir telah membuat pasar saham terguncang. Ketika imbal hasil itu naik lagi pada perdagangan Rabu (3/3) waktu setempat, Wall Street pun jatuh lagi.

Kepanikan telanjur melanda para investor walau The Federal Reserve (The Fed) berkali-kali memberi jaminan bahwa tidak akan mengetatkan kebijakan sampai tingkat inflasi itu konsisten tinggi. Dan juga penyerapan di pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS) sudah penuh. Kedua sasaran kebijakan ini, menurut The Fed, masih tetap jauh dari jangkauan.

"Inflasi jadi sumber kekhawatiran. Banyak dana yang ditarik sehingga beralasan untuk merasa saat ini sedang terjadi koreksi. Dan kenaikan imbal hasil obligasi adalah cara pasar untuk secara implisit memperkirakan bakal terjadi pengetatan, karena The Fed secara terbuka menyatakan tidak ada niatan untuk melakukan itu," kata Shana Sissel, analis Spotligtht Asset Group, seperti dikutip *AFP*, Kamis (4/3).

Imbal hasil obligasi pemerintah AS berjangka 10 tahun berada di level 1,46% pada Kamis. Baik obligasi dan saham, pergerakannya berlangsung naik turun cukup tajam pada Kamis. Pekan lalu, imbal hasil obligasi pemerintah AS tersebut melonjak ke level tertinggi 1,6%. Lonjakannya terjadi tiba-tiba sehingga memicu aksi jual besar-besaran di pasar saham.

Sementara lonjakan imbal hasil itu juga dipicu harapan bahwa pemulihan ekonomi pascapandemi bakalan kuat. Karena didukung oleh stimulus pemerintah dan kemajuan dalam program vaksinasi.

"Saham dan imbal hasil terus saling dorong satu sama lain. The Fed sejauh ini tetap tidak menyuarakan kekhawatiran dan mengindikasikan tidak akan ada langkah untuk meredam kenaikan imbal hasil itu. Pidato Powell hari ini (Kamis waktu setempat) dinanti, tapi yang saya khawatirkan kepanikan melebihi ekspektasi rasional," tutur James Athey, direktur investasi Aberdeen Standard Investments, seperti dikutip *Reuters,* Kamis.

Kepanikan terhadap lonjakan imbal hasil obligasi itu juga bertabrakan dengan perasaan bahwa valuasi sudah terlalu tinggi, sehingga tinggal menunggu waktu sebelum munculnya aksi ambil untung.

Bank sentral AS, kata Stephen Innes dari Axi, harus merancang skenario yang lebih meyakinkan agar kekhawatiran terhadap kenaikan suku bunga dapat terkontrol. Juga untuk menghindarkan kejatuhan kolosal di pasar finansial.

"Sejak Maret 2020, prinsip dan mudah dan murah telah menarik para spekulan dan likuiditas seperti itu dapat serta merta tertarik kembali jika ada pertanda awal bahwa The Fed akan bergerak," tutur Innes.

Setelah selama setahun terakhir pasar saham global reli dan pandemi diharapkan segera berakhir dengan adanya vaksinasi, fokus perhatian para investor sekarang adalah pada ekspektasi lonjakan kegiatan ekonomi dengan dicabutnya pembatasan-pembatasan. Kehidupan masyarakat di seluruh dunia juga diperkirakan kembali ke situasi mendekati normal seperti sebelum pandemi ini.

Tapi jika konsumen berlomba-lomba membelanjakan uangnya, ditambah paket stimulus tambahan di AS segera disetujui, harga-harga bakalan naik. Bank sentral dikhawatirkan terpaksa menarik kebijakan moneter sangat longgarnya, termasuk suku bunga sangat rendah. Padahal itu juga yang selama ini menjadi pendorong utama lonjakan harga saham.

Presiden AS Joe Biden pada Selasa (2/3) waktu setempat mengumumkan, pada akhir Mei 2021 nanti AS akan memiliki cukup vaksin Covid-19 untuk seluruh populasi orang dewasa di negaranya. Prediksi terbaru ini dua bulan lebih awal dari prediksi terakhirnya.

Ia juga mengumumkan kesepakatan antara dua raksasa farmasi AS, yakni Merck dan Johnson and Johnson, untuk mempercepat produksi vaksin satu kali dosis buatan Johnson & Johnson. Sehingga program vaksinasi Covid-19 di AS diperkirakan semakin maju lagi.

Gubernur The Fed Jerome Powell dijadwalkan tampil dalam forum yang digelar *Wall Street Journal* pada Kamis siang waktu setempat, yang hingga berita ini diturunkan belum berlangsung. Pesan yang akan ia sampaikan diperkirakan sama dengan apa yang ia utarakan satu pekan lalu. Saat dua hari berturut-turut menjalani rapat dengar pendapat di Kongres AS.

Pidato Powell ini akan menjadi komentar terbukanya yang terakhir, sebelum ia melakukan konferensi pers pada 17 Maret 2021, di akhir pertemuan kebijakan dua hari The Fed.

Dalam forum *Wall Street Journal* tersebut, pesan Powell kemungkinan sama dengan pernyataan para pejabat The Fed lainnya bahwa tidak usah berandai-andai terhadap apa yang akan dilakukan oleh bank sentral.

"Kita dalam posisi 10 juta lapangan kerja lebih rendah dari level pada Februari 2020. Itu adalah 10 juta lapangan kerja purnawaktu. Jadi, jalan masih panjang. Kebijakan moneter (tetap) akomodatif dan saat ini harus tetap akomodatif. Tiga bulan terakhir ini (rata-rata tambahan lapangan kerja baru) 29.000 per bulan. Itu sama sekali bukan kemajuan," tutur Powell di hadapan Komisi Perbankan Senat pada 23 Februari 2021, tatkala ditanya pesannya terhadap para investor yang sudah berkomentar suku bunga akan naik karena bertaruh The Fed akan lebih cepat mengetatkan kebijakannya. **(afp/sumber lain)**

# *Influencer* Arief Muhammad Putuskan Gabung Manajemen Baso Aci Akang

JAKARTA – Setelah viral dengan penampilannya sebagai model *video clip* di lagu 'Sayang' hasil kolaborasi Baso Aci Akang dengan Laleilmanino, pengusaha sekaligus *influencer* Arief Muhammad secara resmi bergabung dengan tim manajemen Baso Aci Akang terhitung sejak akhir Februari 2021. Arief mengatakan, alasannya bergabung dengan tim Baso Aci Akang karena memiliki karakter serta visi misi bisnis yang sama, sehingga ada potensi kerjasama yang dapat mengembangkan bisnis kuliner tersebut.

"Selain memiliki visi misi yang sama untuk *mengupgrade* makanan lokal, *gue* juga melihat kalau Baso Aci Akang memiliki karakter bisnis yang cocok sama *gue*. Hal inilah membuat gue tertarik untuk bergabung dengan Baso Aci Akang yang memiliki potensi untuk lebih berkembang pesat ke depannya." ujar Arief Muhammad dalam keterangan pers diterima Rabu (3/3).

Moch Dandi, selaku *founder & CEO* Baso Aci Akang mengatakan bergabungnya Arief tentu akan memberikan suasana berbeda dan akan timbul banyak ide-ide segar untuk meningkatkan value bisnis ini sendiri. Mengingat, target pasar utama Baso Aci Akang merupakan kalangan milenial dan Gen Z yang sudah tentu mengenal sosok Arief Muhammad. "Kami juga yakin dengan adanya kerjasama ini, akan semakin luas jangkauan pasarnya, mengingat Arief merupakan seorang influencer yang cukup berpengaruh di kalangan anak muda dan Arief sendiri bukan pertama kalinya bisnis di industri kuliner," jelasnya.

Sebelumnya, lagu 'Sayang' yang merupakan single lagu hasil kolaborasi antara Baso Aci Akang dan Laleilmanino ini sudah diluncurkan pada pertengahan Bulan Februari lalu. Lagu yang menggambarkan mengenai enak dan gurihnya makan Baso Aci Akang ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat, sehingga sudah didengar lebih dari 179.176 kali di platform musik. Akhir Februari lalu, netizen juga dikejutkan dengan peluncuran *video clip* lagu tersebut yang dibintangi oleh Arief Muhammad, yang hingga kini tercatat sudah lebih daru 117.713 penonton di Youtube. **(iin)**

# Tokopedia Cetak Transaksi Produk Kecantikan Naik 2 Kali Lipat

JAKARTA – Tokopedia mencatatkan peningkatan transaksi pada kategori kecantikan mencapai hampir 2 kali lipat menjelang akhir 2020 lalu. *AVP of Category Development for FMCG &AMP Long Tail Categories* Tokopedia, Jessica Stephanie Jap mengungkapkan pembersih wajah, paket perawatan wajah, serum, masker wajah, dan krim wajah menjadi beberapa produk kecantikan paling laris di Tokopedia.

Tingginya antusiasme tersebut melatarbelakangi kehadiran Tokopedia Beauty Dealight. "Kampanye ini adalah upaya Tokopedia untuk #SelaluAdaSelaluBisa mempermudah masyarakat mendapatkan berbagai kebutuhan termasuk produk kecantikan," ungkapnya di sela virtual konferensi pers, Senin (1/3).

Menurut Jessica program yang berlangsung hingga 5 Maret 2021, juga merupakan panggung bagi pegiat usaha, khususnya UMKM lokal di industri kecantikan seperti Gentle Hour dan Maska Indonesia, untuk mempertahankan bisnis terutama di tengah pandemi lewat pemanfaatan teknologi.

Gentle Hour merupakan bisnis produk pembersih wajah lokal yang didirikan oleh Jeldine Madjukie, Joyce Arta dan Revata Pingkan pada Agustus 2020. Sejak awal, Gentle Hour memanfaatkan platform digital seperti Tokopedia yang memberikan kontribusi signifikan bagi penjualan.

"Tokopedia membantu kami menjangkau pelanggan lebih jauh bahkan hingga ke Papua. Bahkan kehadiran berbagai kampanye di Tokopedia, contohnya Oh Beauty Festival, bisa membuat Gentle Hour semakin dikenal di masyarakat sekaligus meningkatkan penjualan kami menjadi 13 kali lipat," terang Joyce.

Maska Indonesia, yang didirikan Radiya Banyu dan Almas Hudiya pada 2019 ini, menawarkan sederet pilihan produk skincare berbahan alami. "Selama pandemi, mengingat masyarakat lebih banyak di rumah, penjualan produk kami di Tokopedia justru mengalami peningkatan signifikan," ujar Raditya.

Almas pun menyampaikan selain membuat produk kami semakin dikenal, berbagai kampanye dan fitur TopAds di Tokopedia juga membantu mendorong peningkatan transaksi hampir 2 kali lipat pada September 2020 lalu jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Beauty Influencer, Affi Assegaf mengatakan kini setiap pegiat usaha skincare lokal berlomba menawarkan produk berkualitas yang tidak kalah saing dengan produk asing. Penjualan produk skincare lokal pun meningkat. "Ini menandakan tingginya permintaan akan produk lokal di pasaran," kata dia. **(iin)**

# Fasilitas RDF Cilacap Berpotensi Serap 73 Ribu Ton Sampah per Tahun

JAKARTA – Fasilitas *Refuse Derived Fuel* (RDF) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap berpotensi akan mampu menyerap 73 ribu ton sampah per tahun. Angka itu meningkat 66,6% dari daya serap sebelumnya hanya 43,8 ribu ton. Hal itu terwujud berkat kolaborasi PT Unilever Indonesia, Tbk. bersama dengan Kabupaten Cilacap dan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk. (SBI) untuk meningkatkan kapasitas pengumpulan dan pengelolaan sampah di fasilitas RDF Jeruk Legi.

Diresmikan bulan Juli 2020 lalu, TPA Jeruk Legi adalah TPA pertama di Indonesia yang menghasilkan sumber energi terbarukan dengan teknologi RDF, yaitu teknologi yang mengolah sampah menjadi energi biomassa yang selanjutnya digunakan sebagai sumber energi terbarukan rendah emisi untuk menggantikan batu bara pada proses pembakaran di pabrik industri semen dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Nurdiana Darus, *head of corporate affairs and sustainability* PT Unilever Indonesia Tbk, mengatakan pihaknya turut mengurai permasalahan sampah mulai dari hulu ke hilir rantai bisnis melalui berbagai bentuk kolaborasi. Dengan semangat #MariBerbagiPeran Sayangi Bumi, pihaknya mengukuhkan kerja sama dengan Pemerintah dan sesama pihak produsen yaitu SBI di dalam fasilitas RDF Jeruk Legi – sebuah langkah sinergis untuk bersama-sama berbagi peranan dalam mengatasi masalah sampah kemasan plastik di bagian hilir pengolahan sampah.**(iin)**

Investor Daily / Emral Firdiansyah

**Vaksinasi Covid-19**
Ketua Pengurus KillCovid19 Ir Adharta Ongkosaputra MBA (kiri) mendampingi Ketua Perkumpulan Husada DR Siang Hadi yang sedang divaksinasi oleh Direktur Utama Rumah Sakit Husada dr Yeo Hans Cahyadi, PhD.,SpJP., FESC dalam rangka upaya cegah Covid - 19 di RS Husada, Jakarta, Kamis (4/3/2021). Tim cegah Covid 19, KillCovid 19 bekerja sama dengan RS Husada menggelar program vaksinasi Covid-19 sebanyak 500 dosis dan mendonasikan 1 perangkat ventilator untuk RS Husada.

ant

**Peninjauan Pengelolaan Vaksin Covid-19**
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Penny K. Lukito (kedua kanan) meninjau Puskesmas Abiansemal I, Badung, Bali, Kamis (4/3/2021). Peninjauan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya BPOM untuk memastikan proses pengelolaan vaksin Covid-19 khususnya dalam proses distribusi dan penyimpanan berjalan dengan baik dan sesuai standar.

# Bank Sampah Berperan Tumbuhkan Ekonomi Sirkular

Oleh **Indah Handayani**

JAKARTA – Bank sampah berperan penting menumbuhkan ekonomi sirkular dengan menyediakan sampah plastik terpilah berkualitas baik dan bersih sekaligus sebagai bentuk edukasi masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah. Berdasarkan data Sustainable Waste Indonesia (SWI), Bank sampah berkontribusi mengumpulkan 2,7% dari 0,421 juta sampah plastik paska konsumsi.

Terkait itu, Danone-Aqua melakukan penandatanganan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta terkait pengembangan Bank Sampah Induk. Kerja sama ini ke depannya diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan infrastruktur pengelolaan sampah dan mencapai visi bersama pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Rosa Vivien Ratnawati menjelaskan dalam rangka mencapai target strategis untuk mengurangi sampah 30% dan menangani sampah 70% pada 2025, Pemerintah tidak bisa sendiri. Keterlibatan Pemerintah Daerah, dunia usaha, LSM, komunitas, organisasi keagamaan, pelajar dan mahasiswa, organisasi perempuan, serta masyarakat luas sangatlah dibutuhkan.

"Dengan sinergitas pengelolaan sampah yang komprehensif, terintegrasi dari hulu ke hilir, maka saya yakin kita akan mampu membangun pengelolaan yang baik dan berkelanjutan guna mencapai target-target tersebut," ungkap Rosa di sela Virtual Tour #BijakBerplastik Danone-Aqua & Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Selasa (2/3).

Direktur Sustainable Development Danone Indonesia, Karyanto Wibowo menjelaskan salah satu perwujudan dan kontribusi Danone-Aqua dalam kapasitasnya sebagai bagian dari sektor dunia usaha, pihaknya secara resmi menandatangani kerja sama dengan bank sampah induk yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. Danone-Aqua merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang bekerjasama dengan Bank Sampah Induk untuk mengambil sampah kemasan plastik pasca konsumsi.

Selain itu, lanjut dia, momentum penandatanganan ini semakin menguatkan kemitraan yang telah terbangun sejak 2017. Kemitraan ini menjadi sangat penting karena kami dapat memastikan pasokan bahan baku RPET premium secara berkelanjutan untuk mendukung ambisi pilar pengumpulan dan pilar inovasi #BijakBerplastik. Selain itu, pihaknya juga ingin terus mendukung kapasitas dan profitabilitas bank sampah induk di Jakarta Barat, Selatan, Timur, Pusat, Utara, serta Kepulauan Seribu. Kontribusi bank sampah dalam memasok botol PET kualitas premium ke RBU kami tercatat mencapai 218 ton dari total 1.381 ton sampah botol.

"Pada akhirnya, kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi tersebut sehingga pertumbuhan Ekonomi Sirkular dapat tercipta secara berkesinambungan," tambahnya.

Menurut Karyanto, Danone-Aqua telah menjadi pionir dalam program daur ulang dan pengumpulan kemasan plastik bekas melalui Program Aqua PEDULI (Pengelolaan Daur Ulang Limbah) sejak tahun 1993. Selain itu, Danone-Aqua juga memelopori inovasi kemasan ramah lingkungan dengan memperkenalkan produk kemasan galon sejak 1983 dan memastikan 70% bisnisnya telah sepenuhnya sirkular.

"Gerakan #BijakBerplastik merupakan wujud komitmen yang berkelanjutan dalam hal partisipasi Danone-Aqua untuk mengelola sampah plastik sekaligus menciptakan model Ekonomi Sirkular yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi komunitas yang terlibat," jelas dia.

# Blibli Rangkul Milenial Lewat Web Series *Cerita tentang Menyudahi*

JAKARTA – Blibli merangkul milenial lewat *web series* berjudul *Cerita tentang Menyudahi* yang merupakan hasil kolaborasi dengan Visinema. Data dari Populix, pelanggan di kategori usia milenial merupakan salah satu yang paling banyak berbelanja online sepanjang 2020.

Zsazsa Kartika, *senior brand manager* Blibli, mengatakan tren ini juga terlihat di Blibli. Jumlah pelanggan muda berusia 25-44 tahun meningkat 2 kali lipat sepanjang 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bahkan, pelanggan dari kalangan muda ini mewakili 60% dari total pelanggan Blibli. Mayoritas pelanggan muda berasal dari Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Semarang, dan Medan.

Gaya hidup anak muda yang serba digital, termasuk untuk berbelanja, juga terlihat di Blibli. Kategori produk yang paling banyak dicari oleh pelanggan muda selama 2020 adalah *groceries*, di mana produk yang paling populer adalah makanan seperti mie instan dan minuman, termasuk kopi.

Selain itu, lanjut dia, pelanggan muda banyak berbelanja di kategori-kategori *handphone, tablet, wearable gadget*, dan peralatan elektronik untuk membeli produk seperti handphone yang menunjang produktivitas dan kreativitas mereka. Terakhir, mereka juga mencari produk-produk kesehatan dan kecantikan untuk menjaga kebugaran tubuh. "Pemilihan *web series* pun dilatarbelakangi oleh banyaknya anak muda yang gemar menonton video *online* sebagai sumber hiburan," kata Zsazsa di sela *virtual press conference* Peluncuran Web Series Kolaborasi Blibli dan Visinema, Selasa (2/3).

Zsazsa menambahkan cerita yang diangkat di web series ini juga berhubungan dengan anak muda karena mengisahkan tentang pekerjaan, mewujudkan impian, dan hubungan dengan pasangan. Pihaknya mengerti keinginan dan juga tantangan yang dihadapi oleh kaum muda. "Sebab itu, kami ingin mengangkat kisah yang disisipkan oleh pesan inspiratif, yaitu bahwa mereka harus selalu bersikap positif dan percaya diri untuk mencapai impian atau cita-cita yang diinginkan," tambahnya.

Lebih lanjut Zsazsa menjelaskan *web series* berjudul 'Cerita Tentang Menyudahi' yang terdiri dari tiga episode ini bercerita tentang dua anak muda, diperankan oleh Marion Jola dan Ardhito Pramono, yang mengalami kegelisahan hidup. Kedua tokoh ini pun akhirnya berusaha untuk bangkit hingga menemukan arti bahagia yang ternyata berakar dari hal-hal sederhana. Pesan positif bahwa kebahagiaan bisa ditemukan dari berbagai hal di keseharian hidup adalah pesan yang ingin Blibli sampaikan untuk menyemangati generasi muda, khususnya di tengah kondisi yang menantang saat ini.

Angga Dwimas Sasongko, CEO, Visinema, mengatakan pihaknya percaya bahwa karya film ataupun *web series* bukan hanya untuk menghibur, tapi menginspirasi para penonton untuk melihat hidup dari segi positif. Itulah yang mendasari terjalinnya kerjasama ini. "Kami yakin semangat 'Cerita Tentang Menyudahi' ini perlu disampaikan ke masyarakat dalam menghadapi berbagai situasi di masa sekarang," tutup Angga. **(iin)**

# Pesantren Didorong Manfaatkan Energi Surya

JAKARTA – Menyukseskan program Pesantren Hijau, pesantren didorong memanfaatkan energi surya. Hal ini dapat menghemat bahan bakar tak terbarukan sekaligus dapat mengembangkan teknologi PLTS (pembangkit listrik tenaga surya) di Indonesia.

Ketua Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) Andhika Prastawa mengatakan prospek Pengembangan energi surya sangat besar sekali. "Dari potensi energi surya 207.8 GW, sekarang baru dimanfaatkan kurang dari 200 Mwp. Ini menunjukan kesenjangan yang sangat besar, yang di satu sisi adalah tantangan tetapi di sisi lain merupakan peluang untuk berbagai pihak untuk untuk berpartisipasi untuk memanfaatkan energi surya," kata Andhika dalam keterangan pers diterima Senin (1/3).

"Dibanding dengan negara-negara di ASEAN, Indonesia masih tertinggal dalam pemanfaatan matahari menjadi energi surya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dan dorongan pemerintah dan pihak-pihak dalam memanfaatkan energi surya, salah satunya adalah NU melalui pesantren-pesantren dan sekolah yang dimiliki oleh NU," lanjut Andhika

Andhika menambahkan penerapan energi surya di pesantren dengan menggunakan PLTS dapat mempercepat pencapaian target pemerintah untuk menciptakan 23% energi baru terbarukan di tahun 2025. Pemasangan PLTS atap juga sangat mudah, murah, tidak memerlukan area yang luas, dan bisa dipasang di grup-grup kecil atau bangunan-bangunan yang tersebar.

"Pemanfaatan energi surya di pesantren umumnya digunakan untuk penerangan bagi kegiatan belajar mengajar, catut daya, maupun untuk pompa air. Apalagi di masa pandemi ini, PLTS atap cocok digunakan dalam penghematan pembayaran listrik PLN," tegas Andhika.

Hal senada juga diungkapkan oleh Syaikhul Islam, anggota komisi VII DPR. Ia menyatakan PLTS adalah solusi paling efektif untuk memenuhi target 23% bauran energi, dan harus dikembangkan secara masif karena kemudahan, anugerah matahari yang sangat besar dan tidak memerlukan investasi yang mahal, bisa dipasang di manapun tanpa melihat geografis, termasuk pemasangan PLTS di pesantren. Pemanfaatan PLTS di pesantren sangat mendesak. Pesantren bisa menjadi agen perubahan yang bisa mendorong masyarakat agar mereka pemanfaatan energi surya.

"Alangkah lebih baik lagi apabila di masa depan, pesantren-pesantren itu bisa memiliki badan usaha yang bisa menghasilkan listrik untuk dijual ke PLN, bukan hanya memanfaatkan energi surya untuk mencukupi kebutuhan listrik pesantren saja," tegas Syaikhul.

Program Pesantren Hijau dicanangkan oleh Lembaga Perubahan Iklim PBNU bekerjasama dengan Radesa Institute. Baru-baru ini, SUN Energy sebuah perusahaan pengembang lokal Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) bersama dengan Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) membuka kerjasama dan diskusi tentang potensi pemanfaatan energi surya untuk mensukseskan Pesantren Hijau. Diskusi untuk menjajaki seberapa besar manfaat yang bisa didapatkan baik dari sisi penghematan listrik maupun dari sisi ilmu pengetahuan tentang perkembangan teknologi PLTS di Indonesia.

Hijroatul Maghfiroh dari Lembaga Perubahan Iklim PBNU mengatakan bahwa NU sangat concern terhadap masalah lingkungan karena lingkungan sangat berpengaruh kepada perubahan iklim. Hari jadi yang ke-95 bisa menjadi momentum bagi pesantren-pesantren binaan PBNU untuk menggalakkan kembali program Pesantren Hijau.

"Kami telah cukup aktif untuk menerapkan program pengelolaan sampah, pemanfaatan sumber air. Namun, belum sempat mengembangkan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Karena itu pertemuan kali ini sungguh bermanfaat bagi Lembaga Perubahan Iklim PBNU dan berharap nantinya dapat benar-benar diterapkan dan menjadi media belajar yang baik bagi para santri," tegas Hijraotul Maghfiroh.

Dalam kesempatan sama, I Made Aditya Suryawidya, *head of business solution* SUN Energy, mengatakan, sekarang ini semakin banyak kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mempermudah pemanfaatan energi surya meski masih ada tantangan dalam implementasi PLTS.

Beberapa tantangan yang dihadapi pihak yang dalam pemasangan PLTS adalah seperti investasi, teknis pemasangan dalam pemasangan, dan lain sebagianya. Di sinilah SUN Energy hadir dalam menciptakan energi surya.

"SUN Energy menyediakan investasi sebesar 0% bagi pesantren yang akan memasang PLTS atap. SUN Energy menerapkan skema pembayaran dan penyewaan PLTS. Pelanggan hanya membayar produksi listrik oleh PLTS berdasarkan pemakaian berapa Kwh yang diproduksi PLTS atap. Dengan menggunakan PLTS atap, pesantren bisa menghemat sebesar 10% - 15% tagihan listrik bulanan," tandas I Made. **(iin)**

INVESTOR DAILY NATIONAL & POLITICS



ANT

**Presiden Resmikan Waduk Sindangheula**

Presiden Joko Widodo (kedua kiri) didampingi Menteri Pekerjaan Umum Basuki Hadimuljono (kiri) berbincang dengan Gubernur Banten Wahidin Halim (kiri) dan staff usai meresmikan Waduk Sindangheula di Pabuaran, Serang, Banten, Kamis (4/2/2021). Waduk yang dibangun sejak tahun 2015 dengan biaya sekitar Rp458 miliar itu mampu menampung air sebanyak 9,3 juta meter kubik berfungsi untuk mengendalikan banjir, menjadi sumber air baku industri serta untuk mengairi 1.280 hektare sawah yang ada di Serang dan sekitarnya.

# Presiden: Tren Kasus Covid-19 di Indonesia Terus Menurun

Oleh **Novy Lumanauw**

BOGOR - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, kasus positif Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren yang terus menurun dalam beberapa waktu terakhir.

Kebijakan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro di tujuh provinsi di Pulau Jawa dan Bali telah memberikan hasil yang cukup baik.

Hal ini terlihat dari penambahan kasus mingguan di 7 provinsi itu, yaitu DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DIY, Provinsi Jawa Timur, dan di Provinsi Bali secara signifikan terlihat trennya terus menurun.

"Ini sangat bagus. Dan, kita harapkan kita terus bekerja keras agar tren laju penurunan ini bisa turun, turun, dan terus turun," kata Presiden Jokowi saat memberikan keterangan pers di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, pada Kamis (4/3) malam.

Ia mengatakan, dalam sepekan terakhir terjadi penurunan penambahan jumlah kasus positif di Indonesia.

"Ini juga menunjukkan tren yang semakin baik. Tren menurun. Di bulan Januari 2021 pernah mencapai angka 14.000 kasus sampai 15.000 kasus positif per hari. Dan, satu minggu terakhir ini, misalnya 22 Februari berada di angka 10.180 kasus dan pada 3 Maret 6.808 kasus," jelas dia.

Menurut Presiden Jokowi, kasus aktif Indonesia pada 3 Maret 2021 berada di angka 11,11% dan untuk dunia kasus dunia berada di angka 18,85%. Artinya, kasus aktif di negara kita lebih rendah dari rata-rata kasus aktif dunia.

Rata-rata kesembuhan per 3 Maret 2021, Indonesia berada di angka 86,18%. Rata-rata dunia berada di angka 78,93%.

Artinya, kita lebih baik dibandingkan rata-rata kesembuhan dunia.

Angka kematian per 3 Maret 2021, rata-rata kematian di Indonesia berada di angka 2,71% dunia berada di angka 2,22%.

"Ini yang harus kita perhatikan dan kita harus bekerja keras agar angka kematian di Indonesia bisa berada di bawah angka rata-rata angka kematian dunia. Tapi angka kematian ini juga sudah jauh membaik dibandingkan di awal penanganan Covid. Dan, saya kira kerja keras kita selama ini memberikan hasil yang baik," ujarnya.

Ia juga menyebutkan tentang *positivity rate* di Indonesia, di mana pada akhir Januari 2021 berada di angka 36,19%, kemudian pada 2 Maret 2021 turun hingga angka 18,60%. "Kita harapkan juga semakin turun dan turun lagi," katanya.

**Tidak Perlu Khawatir**

Presiden Jokowi mengimbau agar masyarakat tidak merasa khawatir dengan ditemukannya varian baru virus Corona B117.

"Saya mengimbau kepada bapak, ibu, saudara semua untuk tidak perlu khawatir karena ditemukannyadua kasus positif dengan mutasi virus corona dari Inggris atau B117," kata Presiden Jokowi.

Menurut Presiden Jokowi, dua orang yang terpapar virus varian baru tersebut saat ini sudah negatif Covid-19. "Dan belum ada penelitian yang menunjukkan bahwa varian baru ini lebih mematikan," ujar Presiden.

Presiden Jokowi menegaskan upaya pencegahan agar tidak tertular virus dengan varian

**Joko Widodo**

baru tersebut juga telah dilakukan bersama-sama.

"Untuk itu mari kita tetap berdisiplin menjalankan prokotol kesehatan dengan ketat seiring dengan pelaksanaan vaksinasi yang makin cepat," ujar Presiden.

Sebelumnya, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono mengonfirmasi temuan dua kasus mutasi virus jenis baru B117-UK di Tanah Air.

Dua orang perempuan warga Kabupaten Karawang, Jawa Barat, berinisial M dan A yang terdeteksi terinfeksi mutasi virus corona B117 merupakan pekerja migran di Arab Saudi yang tiba di Indonesia akhir Januari 2021.

M dan A saat tiba di Bandara Soekarno Hatta melakukan tes swab PCR dan menunjukkan positif COVID-19 dan keduanya melakukan karantina 14 hari di Wisma Pademangan, Jakarta. Setelahnya dilakukan test yang menunjukkan hasil negatif dan sudah diizinkan pulang ke Karawang.

**Vaksinasi**

Menurut Presiden, vaksinasi telah dilakukan dengan memprioritaskan masyarakat dengan risiko tinggi. Kelompok pertama yang divaksinasi adalah tenaga kesehatan, kemudian yang lanjut usia, dan petugas dan pelayan publik. Selain itu, pemerintah juga telah memulai vaksinasi untuk Guru, awak media, para pedagang pasar.

"Kita ingat di Tanah Abang Jakarta sudah dilakukan vaksinasi, dan juga di Pasar Beringharjo dan Kawasan Malioboro di Yogyakarta telah dimulai vaksinasi. Dan, kita harapkan di semua provinsi juga melakukan hal yang sama," kata Presiden Jokowi.

Sementara itu, vaksinasi untuk TNI dan Polri telah dilakukan secara besar-besaran, pada 1 Maret 2021. Selain itu, Presiden Jokowi telah memerintahkan para menteri untuk melakukan vaksinasi di lingkungan kementerian dan sudah dimulai pada 1 Maret lalu. "Juga untuk atlet sudah mulai diberikan suntikan vaksinasi," katanya.

Presiden Jokowi juga meminta pemerintah daerah di seluruh Indonesia untuk lebih cepat dan lebih giat melaksanakan vaksinasi Covid-19 di daerah masing-masing agar sesegera mungkin dapat membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Sebab, percepatan vaksinasi menjadi salah satu kunci untuk mengendalikan laju penularan pandemi Covid-19.

Pemerintah telah memiliki 38 juta dosis vaksin Covid-19, di mana 3 juta dosis vaksin dalam bentuk jadi dan 35 juta berupa bahan baku vaksin.

"Dan, *Insya Allah,* di bulan Maret ini akan datang lagi vaksin dari Astra Zeneca sebanyak 4,6 juta dosis vaksin jadi. Artinya, kita bisa mempercepat proses vaksinasi," kata Presiden Jokowi.

Untuk pelaksanaan vaksinasi, lanjut Presiden, saat ini sudah lebih dari 2 juta orang sudah disuntik vaksin. Sebanyak 12 juta vaksin telah didistribusikan ke 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Ia mengatakan, target vaksinasi pada periode Januari-Juni adalah 40 juta orang.

"Posko-posko penanganan Covid di tingkat desa, di tingkat kampung, dan tingkat kelurahan sudah semakin aktif untuk mencegah penularan,"katanya.

# Presiden Resmikan Kampus Baru Untirta di Serang

SERANG - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan kampus baru Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) di Sindangsari, Kota Serang, Banten, Kamis (4/3).

"Saya sangat gembira sekali bisa hadir di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk meresmikan kampus barunya," kata Presiden Jokowi.

Ia mengatakan, kampus ini bukan hanya dilihat sebagai bangunan baru saja, tapi mewakili semangat baru untuk memajukan pendidikan tinggi di Provinsi Banten.

"Memacu kita semuanya untuk berkonsentrasi kepada persiapan, menyiapkan SDM unggul untuk memenangkan persaingan dan kompetisi global yang sekarang ini semakin sengit antarnegara," ujarnya.

Presiden Jokowi menilai, Untirta mewarisi nilai-nilai keteladanan dari dua sosok pergerakan di Banten, yaitu Sultan Ageng Tirtayasa dan Syekh Nawawi Al Bantani. Simbol perpaduan kekuatan ulama dan umara yang mewakili karakter kepemimpinan dan intelektual.

"Ini tercermin pada Untirta. Perpaduan karakter yang diperlukan di sebuah perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan pusat kaderisasi kepemimpinan nasional," ujarnya.

Nilai-nilai keteladanan, kata Presiden Jokowi, harus betul-betul diimplementasikan dalam Tri Dharma perguruan tinggi agar Untirta mampu mewujudkan visi menjadi universitas kelas dunia.

"Menjadi kebanggaan masyarakat Banten dan kebanggaan negara kita Indonesia, sebagai *integrated smart and green university*," katanya.

Presiden Jokowi mengapresiasi Untirta yang konsisten menerapkan konsep *smart and green university* secara nyata di lingkungan kampus.

"Saya lihat ada area terbuka hijau yang mencapai, tadi disampaikan oleh Pak Rektor, 30% dari luas kawasan. Pencahayaannya semuanya menggunakan penerangan alami, tidak ada kendaraan pribadi yang masuk ke kampus ini, dan pergerakan di kampus ini dibantu oleh shuttle bus. Ini adalah visi *smart and green university* yang betul-betul terintegrasi," ungkapnya.

Dengan berbagai potensi yang dimiliki, Presiden Jokowi meminta Untirta berperan sebagai lokomotif kemajuan di Provinsi Banten.

Lebih lanjut, Presiden Jokowi mengatakan, perguruan tinggi harus berfungsi sebagai menara air bukan menara gading. Artinya, hasil penelitian maupun inovasi kampus harus langsung bisa dirasakan oleh masyarakat.

"Ini penting sekali karena di sekitar kita masih terdapat masyarakat yang berada di garis kemiskinan dan keterbelakangan. Ini menantang kita semua untuk ikut berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan bersama," kata Presiden Jokowi.

Usai memberikan sambutan Presiden Jokowi didampingi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimoeljono, dan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko melakukan penandatanganan prasasti sebagai tanda peresmian Kampus Untirta Sindangsari. **(nov)**

# Dugaan Korupsi, Kemenkumham Cekal Dua ASN Ditjen Pajak

JAKARTA - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI melalui Direktorat Jenderal Imigrasi melakukan pencegahan dan penangkalan untuk bepergian ke luar negeri terhadap dua Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) berinisial APA dan DR. Mereka dicekal diduga terlibat tindak pidana korupsi.

"Pencegahan tersebut berlaku selama enam bulan terhitung 8 Februari hingga 5 Agustus 2021. Direktorat Jenderal Imigrasi melakukan pencegahan bepergian ke luar negeri atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi," kata Kepala Bagian Humas dan Umum Direktorat Jenderal Imigrasi Kemenkumham Arya Pradhana Anggakara melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis (4/3).

Selain itu, imigrasi juga mencekal empat orang lainnya, yaitu RAR, AIM, VL dan AS karena dugaan kasus korupsi.

Pencegahan ini tertuang dalam surat yang ditandatangani oleh Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian Pria Wibawa pada 8 Februari 2021.

Sementara itu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membenarkan telah melakukan permintaan pencegahan terhadap sejumlah pihak terkait kasus suap pajak yang diduga menjerat pejabat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Ditjen Pajak Kemkeu).

"KPK benar telah mengirimkan surat kepada Ditjen Imigrasi untuk melakukan pelarangan ke luar negeri terhadap beberapa pihak terkait perkara ini. Pencegahan ke luar negeri tersebut tentu dalam rangka kepentingan kelancaran proses penyidikan agar apabila dibutuhkan untuk kepentingan pemeriksaan mereka sedang berada di dalam negeri," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, di Jakarta, Kamis (4/3).

Sementara itu, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menyatakan, setiap orang yang ditetapkan sebagai tersangka oleh lembaganya maka telah dicegah ke luar negeri. "Umumnya sejak tersangka ditetapkan, ya kita cegah ke luar negeri," ujarnya di Gedung KPK, Jakarta, Kamis (4/3).

**Laporan Masyarakat**

Alexander Marwata yang akrab disapa Alex menyatakan kasus dugaan suap pengurusan pajak di Ditjen Pajak Kementerian Keuangan berawal dari laporan masyarakat yang kemudian didalami lembaganya.

"Ada laporan masyarakat dan dicek didalami dan ternyata ada tindak pidana suap dan itu yang disampaikan ke KPK. Biasanya perkara suap adalah OTT (operasi tangkap tangan), ini tidak. Penyelidikan terbuka dan kami putuskan kami naikkan ke penyidikan," ujar Alex.

Namun, Alex belum bisa menjelaskan lebih lanjut siapa saja pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai tersangka. **(b1/ant)**

B1/Joanito de Saojoao

**Sidang Tuntutan**

Terpidana kasus cessie Bank Bali Djoko Tjandra menjalani sidang tuntutan dalam perkara dugaan suap kepada jaksa dan perwira tinggi Polri serta pemufakatan jahat, di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Kamis (4/3/2021). Djoko Tjandra dituntut hukuman 4 tahun penjara, denda Rp100 juta subsider 6 bulan kurungan.

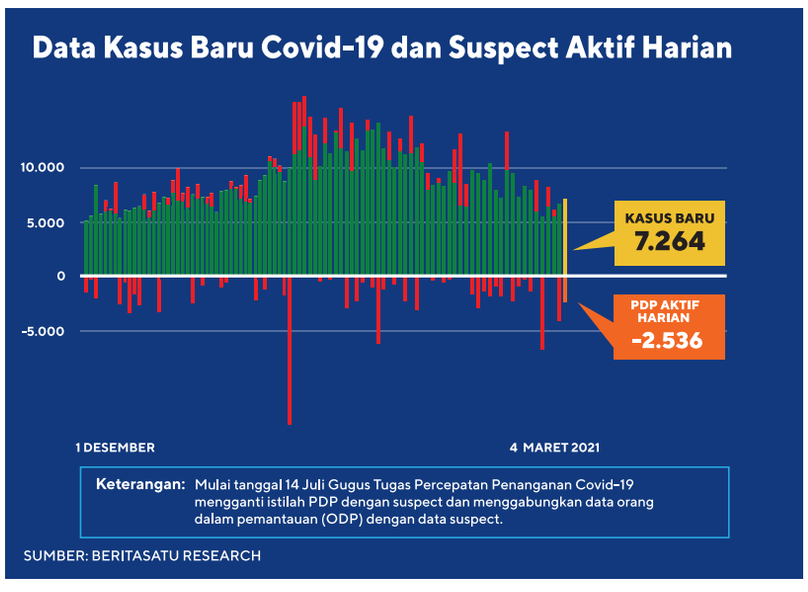


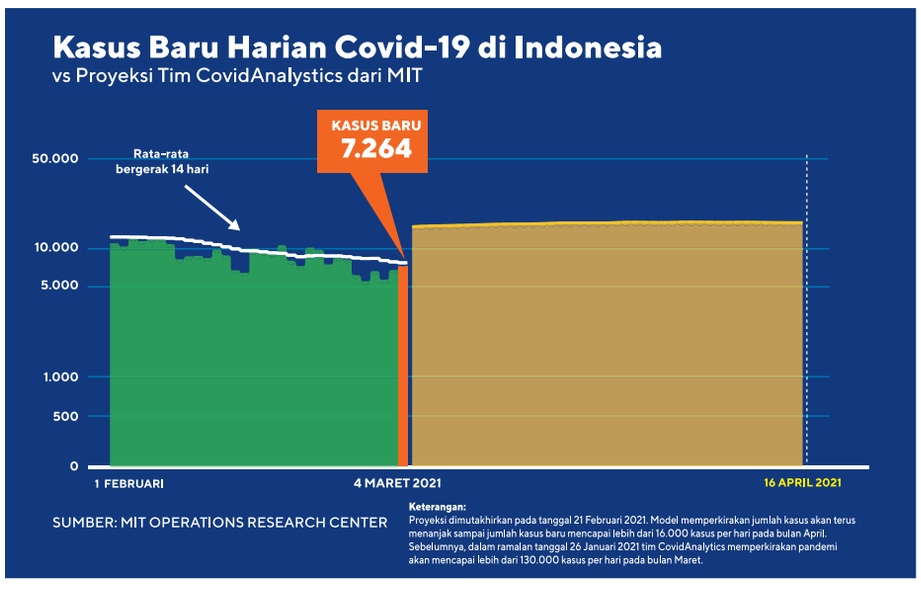


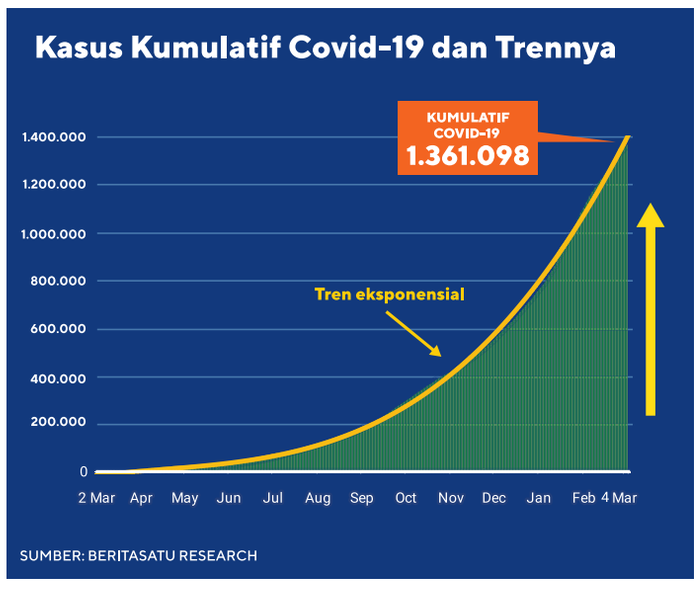

INVESTOR DAILY
MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

**REKOMENDASI**

## Phintraco Sekuritas

IHSG diperkirakan melanjutkan pelemahannya di akhir pekan ini (5/3). Secara teknikal, perkiraan tersebut didasari salah satunya dari terbentuknya pola *evening star* seiring dengan pelemahan Kamis (4/3). Pelemahan Kamis (4/3) juga mendorong terbentuknya sinyal *death cross* pada indikator Stochastic RSI dan MACD. Dari eksternal, pergerakan *U.S. 10-year Treasury Yield* diperkirakan kembali menjadi concern pelaku pasar, disamping perkembangan pembahasan *Coronavirus Relief Bill* senilai US$1.9 triliun oleh U.S. Senate. Masih dari AS, data *initial jobless claims* untuk pekan yang berakhir pada 27 Februari 2021 juga akan menjadi *concern* pelaku pasar.

## Indosurya Bersinar Sekuritas

Pada perdagangan hari ini, IHSG berpotensi melemah dengan bergerak pada kisaran *support-resistance* 6.202-6.378. Pola pergerakan IHSG masih terlihat betah berada dalam rentang konsolidasi wajar dengan potensi tekanan yang cukup besar, jika *support level* berikut dapat dipertahankan dengan kuat maka IHSG masih berpotensi untuk kembali menguat.

Sementara itu, sentimen dari fluktuasi nilai tukar rupiah serta harga komoditas juga akan turut mewarnai pergerakan IHSG hari ini. Investor dapat mencermati saham-saham berikut antara lain HMSP, SMRA, KLBF, BBNI, SMGR, AKRA, dan ACES.

**DISCLAIMER**

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

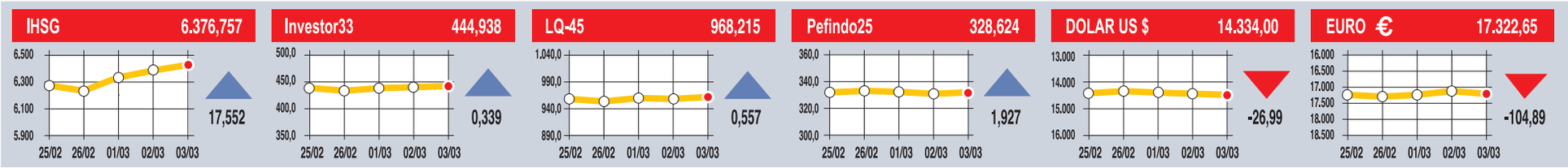


Sumber : BEI & *Stockwatch*

# Likuiditas Adaro Tetap Solid

Oleh **Farid Firdaus**

▶ JAKARTA – PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mampu mempertahankan likuiditas yang solid dengan menghasilkan arus kas bebas sebesar US$ 630 juta pada 2020. Sementara itu, EBITDA operasional berhasil melampaui target.

Adaro Energy membukukan EBITDA operasional sebesar US$ 883 juta pada 2020, turun 27% dibandingkan 2019 yang sebesar US$ 1,2 miliar. Meski demikian, EBITDA tersebut lebih tinggi dari panduan 2020 hasil revisi yang sebesar US$ 600-800 juta. Adapun rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,19 kali dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,04 kali.

Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan, kinerja perseroan mencerminkan resiliensi model bisnis yang terintegrasi, berkat fokus pada efisiensi dan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis. Meski menghadapi banyak tantangan, dari pandemi global sampai cuaca yang tidak mendukung, perseroan mampu memenuhi panduan produksi batu bara dan EBITDA operasional yang telah direvisi.

"Walaupun kami memperkirakan bahwa pemulihan ekonomi global akan membawa dampak positif terhadap industri, kami akan tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian yang ada," kata dia dalam keterangan tertulis, Kamis (4/3).

Garibaldi menegaskan, perseroan tetap fokus meningkatkan keunggulan operasional, pengendalian biaya, dan efisiensi, serta melanjutkan eksekusi terhadap strategi demi kelangsungan bisnis.

Tahun lalu, marjin EBITDA operasional perseroan tetap sehat sebesar 35% karena strategi pengendalian biaya. Selain itu, kontribusi dari bisnis non-pertambangan batu bara memberikan dukungan laba di tengah kondisi yang sulit.

Adaro Energy membukukan pendapatan usaha US$ 2,53 miliar pada 2020 atau turun 27% dari 2019, terutama karena penurunan 18% pada harga jual rata-rata (ASP) dan penurunan 9% pada volume penjualan.

Perseroan mencatat penurunan 6% pada volume produksi menjadi 54,53 juta ton atau sedikit lebih tinggi daripada panduan 2020 yang telah direvisi menjadi 52-54 juta ton. Kondisi makro dan industri yang sulit akibat pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang besar terhadap permintaan batu bara dan harga batu bara global pada 2020.

Adaro Energy membukukan penurunan beban pendapatan sebesar 21% secara tahunan menjadi US$ 1,95 miliar, sebagai hasil penurunan nisbah kupas maupun harga bahan bakar. Nisbah kupas tahun ini mencapai 3,84 kali atau di bawah panduan yang ditetapkan sebesar 4,3 kali, karena kondisi cuaca yang tidak mendukung pada hampir sepanjang 2020.

Biaya kas batu bara per ton, yang tidak termasuk royalti, turun 21% secara tahunan. Hal ini lantaran perseroan mencatat nisbah kupas dan biaya bahan bakar yang lebih rendah secara secara tahunan. Total biaya bahan bakar yang turun 45% sejalan dengan penurunan biaya bahan bakar per liter dan penurunan konsumsi bahan bakar pada 2020.

Adapun royalti yang dibayarkan Adaro Energy kepada pemerintah Indonesia turun 29% menjadi US$ 271 juta dan sejalan dengan penurunan pendapatan usaha 2020. Beban usaha turut terpangkas 29% menjadi US$ 165 juta pada 2020 dibandingkan dengan US$ 233 juta pada 2019. Hal ini terutama akibat penurunan 45% pada beban penjualan dan pemasaran serta penurunan 44% pada biaya profesional.

Sementara itu, laba inti perseroan mencapai US$ 405 juta pada 2020 atau turun 36% secara tahunan akibat penurunan profitabilitas. Total aset perseroan juga terpangkas 12% menjadi US$ 6,38 miliar.

Aset lancar turun 18% menjadi US$ 1,73 miliar, terutama karena penurunan kas dan piutang usaha dari pihak ketiga. Sedangkan aset non-lancar turun 9% menjadi US$ 4,65 miliar, terutama karena penurunan investasi pada perusahaan patungan, penurunan properti pertambangan dan penurunan aset tetap. Pada akhir 2020, saldo kas berada pada posisi US$ 1,17 miliar.

Perseroan telah menyerap belanja modal US$ 169 juta sepanjang 2020 atau lebih rendah dari panduan belanja modal hasil revisi yang sebesar US$ 200-300 juta. Pengeluaran belanja modal pada 2020 terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat serta pengembangan Adaro MetCoal (AMC).

Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal sekitar US$ 200-300 juta. Belanja modal ini akan digunakan untuk pemeliharaan rutin dan pengembangan perusahaan. Belanja modal tersebut diharapkan bisa mendukung EBITDA operasional 2021 yang ditargetkan US$ 750-900 juta. Sementara, produksi batu bara ditargetkan 52-54 juta ton dengan nisbah kupas konsolidasi 4,8 kali.

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

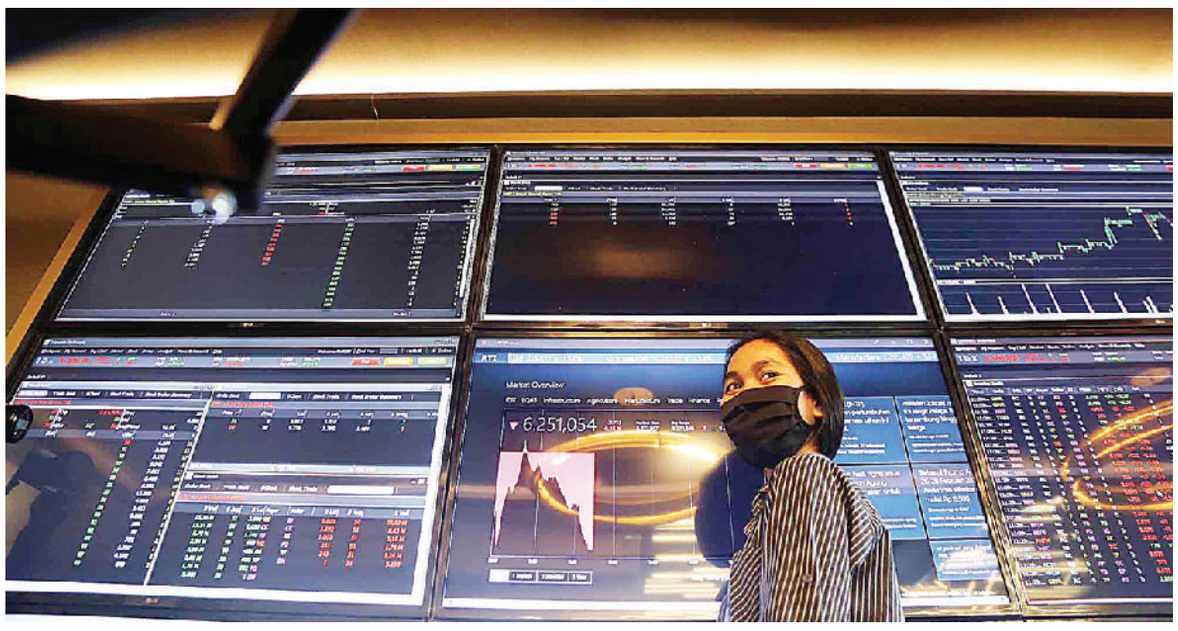

**Sentimen Negatif Global**

Karyawan melintas di depan layar monitor saham di sebuah sekuritas di Jakarta. Selain aksi profit taking, pelemahan indeks pada Kamis (4/3/2021) dipicu sepinya rilis data ekonomi dalam negeri. Sementara sentimen negatif global datang dari kenaikan imbal hasil (yield) obligasi AS bertenor 10 tahun yang membuat anjloknya indeks Dow Jones dan mayoritas bursa regional merah.

**Garibaldi Thohir**

# Kas Jumbo, Chandra Asri Tetap Berhati-hati dalam Ekspansi

JAKARTA – PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tetap menerapkan strategi ekspansi yang berhati-hati pada 2021, meskipun memiliki kas dan setara kas bernilai jumbo. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) minimal sebesar US$ 65 juta.

Adapun total likuiditas Chandra Asri per 31 Desember 2020 mencapai US$ 1,19 miliar, yang terdiri atas kas dan setara kas US$ 918,9 juta, *revolving credit facility* sebesar US$ 226 juta, dan surat-surat berharga senilai US$ 50,7 juta. Sementara itu, kas bersih sebanyak US$ 74,7 juta atau membaik dibandingkan per 31 Desember 2019 yang mencatat utang bersih sebesar US$ 127,7 juta.

Direktur Keuangan Chandra Asri Petrochemical Andre Khor mengatakan, pihaknya juga proaktif memperkuat struktur modal dengan mencari sumber-sumber pendanaan yang kompetitif. Hal ini bisa dilakukan dengan memperpanjang tenor atau meraih bunga utang yang lebih rendah.

"Perusahaan berupaya mengelola utang dengan baik, dan ini kami buktikan dengan mengantongi kas bersih per akhir 2020. Tahun ini, kami akan lanjutkan penerbitan obligasi rupiah," kata Andre saat *conference call*, Kamis (4/3).

Tahun lalu, Chandra Asri meluncurkan program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III dengan plafon sebesar Rp 5 triliun. Perseroan telah melangsungkan PUB III tahap I dan II pada 2020 dengan menerbitkan obligasi masing-masing sebesar Rp 1 triliun dan Rp 600 miliar. Dengan demikian, perseroan masih menyisakan plafon Rp 3,4 triliun.

Sementara itu, mengenai belanja modal, perseroan akan mengalokasikannya untuk operasional pabrik-pabrik yang sudah ada, serta persiapan menuju proyek CAP II. Belanja modal tersebut bisa bertambah tergantung pada kondisi ekonomi global dan domestik.

Direktur Chandra Asri Petrochemical Suryandi mengatakan, tahun lalu, perseroan memang mengerem belanja modal lantaran pandemi. Adapun tahun ini, meskipun vaksinasi telah berjalan dan diharapkan berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi, pihaknya belum bisa agresif untuk ekspansi baru. "Seluruh proyek yang berjalan sudah kita selesaikan tahun lalu. Jadi, kami berkonsentrasi persiapan CAP II pada tahun ini," jelas dia.

Tahun lalu, perseroan merealisasikan belanja modal US$ 113,9 juta atau lebih rendah 70,4% dibandingkan realisasi belanja modal 2019 yang sebesar US$ 385,2 juta.

Menurut Suryandi, saat ini proses pemilihan investor strategis untuk CAP II masih berjalan. Pihaknya mengakui, target penetapan investor strategis menjadi mundur lantaran pandemi. Perseroan menargetkan *final investment decision* (FID) CAP II pada pertengahan 2022 atau bergeser dari rencana semula pada 2021.

Adapun aksi korporasi seperti penerbitan saham baru melalui skema *rights issue* untuk menopang dana ekspansi juga masih mempertimbangkan kondisi terkini di pasar modal.

Seperti diketahui, saat ini CAP II yang berlokasi di Cilegon, Banten dalam tahap pra-*final investment decision* (FID). Secara desain, pabrik tersebut akan 15% lebih besar dari CAP I. Proyek ini ditaksir bakal menelan investasi hingga US$ 5 miliar.

**Lonjakan Laba**

Pada 2020, Chandra Asri Petrochemical merealisasikan laba bersih setelah pajak sebesar US$ 51,5 juta, melonjak 118% dibandingkan 2019 yang sebesar US$ 23,6 juta. Penambahan US$ 28 juta disebabkan oleh manfaat pajak karena penyesuaian pajak yang lebih rendah ditambah dengan program pengurangan biaya struktural perseroan.

Seiring itu, EBITDA perseroan meningkat 3,6% menjadi US$ 186,7 juta pada 2020 dibandingkan 2019 yang sebesar US$ 180,1 juta. Kenaikan didorong oleh peningkatan *spread*, terutama untuk produk *ethylene* dan *polymer* pada kuartal IV-2020. Permintaan petrokimia di regional Asia tetap kuat, sering dengan aktivitas pemulihan ekonomi secara bertahap.

"Ada peningkatan *demand* dari Tiongkok dan Asia Timur yang lain, termasuk Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Karena Tiongkok berhasil bangkit kembali dan ini menjadi angin segar bagi industri," kata Suryandi.

Sementara itu, pendapatan bersih Chandra Asri turun 4% menjadi US$ 1,8 miliar pada 2020 dibandingkan 2019 yang sebesar US$ 1,88 miliar. Penurunan sebagai akibat dari harga jual rata-rata produk petrokimia yang lebih rendah di semua lini produk menjadi US$ 813 per ton dari sebelumnya US$ 968 per ton.

Harga *ethylene* dan *polyethylene* masing-masing turun menjadi US$ 720 per ton dan US$ 902 per ton pada 2020 dari US$ 861 per ton dan US$ 1.047 per ton pada 2019. Kendati demikian, volume penjualan Chandra Asri meningkat 14% menjadi 2.222 kilo ton (KT) pada 2020 dibandingkan 1.943 KT pada 2019. **(rid)**

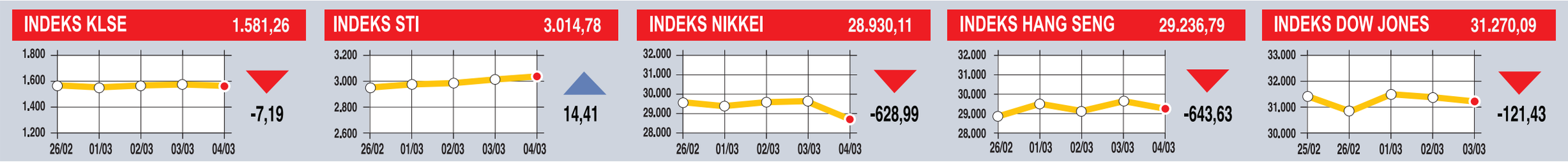


Sumber : *Stockwatch* Pukul 19:00

# *Lompatan Laba Bukit Asam*

Oleh **Parluhutan Situmorang**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) diperkirakan memasuki masa pemulihan seiring perbaikan ekonomi global dan domestik. Peluang itu mulai terlihat dari peningkatan volume penjualan batu bara perseroan akhir tahun lalu. Perseroan juga akan mendapatkan dukungan positif dari solidnya harga jual batu bara.

DEFRIZAL

Analis BRI Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri mengungkapkan, berdasarkan hasil pertemuan dengan direksi Bukit Asam, volume penjualan batu bara yang solid pada kuartal IV-2020 didukung oleh kenaikan permintaan dari Tiongkok.

Manajemen juga memperlihatkan optimisme pulihnya volume produksi batu bara tahun ini dan berlanjutnya pengembangan infrastruktur tambang untuk meningkatkan volume produksi. "Dengan perkiraan volume produksi yang lebih baik ditambah harga jual yang solid, kami memperkirakan lonjakan laba bersih Bukit Asam sebesar 47,6% tahun ini," tulis Stefanus dalam risetnya.

Selain peningkatan permintaan dari Tiongkok, kenaikan produksi dan penjualan batu bara Bukit Asam pada kuartal IV-2020 juga didukung oleh musim dingin akhir tahun dan pelarangan impor batu bara dari Australia.

Dari sisi biaya penambangan, perseroan tengah menjajaki negosiasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk mendapatkan diskon biaya pengangkutan batu bara pada kuartal IV-2020 dan kuartal I-2021, sehingga laba bersih perseroan diharapkan meningkat pada kuartal akhir tahun lalu. "Berdasarkan data, biaya pengangkutan kereta batu bara merupakan komponen terbesar atau setara dengan 31% dari total biaya penambangan perseroan hingga September 2020," jelas Stefanus.

Tahun ini, dia memperkirakan volume produksi dan penjualan batu bara Bukit Asam meningkat. Peningkatan tidak hanya didukung oleh perbaikan ekonomi global dan peningkatan permintaan batu bara global, namun juga peningkatan aktivitas ekonomi dalam negeri yang dapat berdampak pada kenaikan konsumsi listrik. "Kami mengasumsikan peningkatan volume produksi batu bara perseroan sebesar 12% menjadi 28 juta ton tahun ini," ungkap dia.

Bukit Asam juga memiliki sejumlah proyek penopang pertumbuhan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Tahun ini, Bukit Asam dengan KAI menargetkan peningkatan kapasitas angkut kereta batu bara dari 25 juta ton menjadi 32 juta ton. Dalam jangka menengah, perseroan juga akan berupaya meningkatkan kapasitas angkut kereta api dan pelabuhan dengan target menjadi 72 juta ton pada 2025.

Perseroan juga melakukan diversifikasi bisnis dari bisnis batu bara ke kimia dengan target penyelesaian pada kuartal II-2024 dan akan merampungkan pembangunan pembangkit listrik mulut tambang Sumsel 8 pada kuartal I-2022.

Berbagai faktor tersebut mendorong BRI Danareksa Sekuritas mempertahankan rekomendasi beli saham PTBA dengan target harga Rp 3.600. Target harga tersebut merefleksikan rasio PE tahun ini sekitar 11,1 kali.

Saham PTBA layak beli karena didukung oleh langkah perseroan yang mendiversifikasi bisnis ke pembangkit listrik mulut tambang dan gasifikasi batu bara. Hal itu diharapkan menaikkan volume penjualan batu bara perseroan dalam jangka panjang.

Selain itu, Bukit Asam kerap membagikan dividen setiap tahun. Dividen tahun ini diperkirakan setara dengan 75% dari total laba bersih tahun buku 2020 atau bakal mencerminkan *yield* 6,3%.

Adapun laba bersih Bukit Asam tahun ini diproyeksi melonjak menjadi Rp 3,61 triliun dibandingkan perkiraan tahun 2020 yang senilai Rp 2,45 triliun. Pendapatan perseroan juga diprediksi meningkat menjadi Rp 21,09 triliun pada 2021 dibandingkan proyeksi tahun lalu senilai Rp 17,35 triliun.

Sebelumnya, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Andy Wibowo Gunawan mengungkapkan, integrasi bisnis mulai dari pertambangan batu bara, pembangkit listrik, dan hilirisasi produk batu bara akan menjadi faktor penguat pertumbuhan kinerja keuangan Bukit Asam dalam jangka panjang. Adapun peningkatan kinerja dalam jangka pendek ditopang oleh kenaikan harga batu bara yang diyakini berlanjut.

Bukit Asam telah resmi meneken perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina dan Air Products and Chemicals Inc untuk menggarap proyek gasifikasi batu bara. Perseroan berencana membangun pabrik gasifikasi 1,4 juta ton per tahun yang membutuhkan bahan baku batu bara sebanyak 6 juta ton per tahun.

"Nantinya, perseroan akan mendapatkan keringanan royalti 0% dari penjualan batu bara untuk pabrik gasifikasi tersebut. Hal ini tentu menjadi sentimen positif ke depannya," tulis Andy dalam risetnya.

Bukit Asam juga diuntungkan oleh tren kenaikan harga jual batu bara dalam beberapa bulan terakhir. Diperkirakan, rata-rata harga jual batu bara dunia mencapai US$ 70 per ton pada 2021 dan diharapkan meningkat menjadi US$ 75 per ton pada 2022. Mirae Asset Sekuritas mempertahankan rekomendasi beli saham PTBA dengan target harga Rp 3.000.

Sementara itu, Bukit Asam memastikan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada 2021 lebih tinggi dari realisasi 2020. Perseroan juga bakal tetap membagikan dividen, meskipun kinerja tahun lalu tertekan pandemi Covid-19.

*Investor Relations* Bukit Asam Finoriska Citraning mengatakan, penyerapan *capex* perseroan hingga kuartal III-2020 mencapai Rp 700 miliar dari total anggaran Rp 2,7 triliun. Dengan demikian, anggaran tersebut diperkirakan tidak terserap maksimal sampai akhir 2020. "Untuk 2021, *capex* lebih besar karena ada proyek baru yang dimulai tahun ini dan penyelesaian proyek yang sudah berjalan," kata dia.

Salah satu proyek baru yang dimaksud adalah gasifikasi batu bara menjadi *dymethil ether* (DME), hasil kerja sama dengan Air Product and Chemical Inc beserta PT Pertamina (Persero). Proyek yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan itu akan mengolah sebanyak 6 juta ton batu bara per tahun dan diproses menjadi 1,4 juta ton DME. Hasilnya, DME bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif pengganti *liquefied petroleum gas* (LPG). ❑

**Arviyan Arifin**

Direktur Utama
PT Bukit Asam Tbk

Arviyan kelahiran Padang, 27 April 1964. Sebelum menjabat sebagai direktur utama Bukit Asam untuk masa bakti 2016-2021, dia lama berkiprah di PT Bank Muamalat dan menjabat berbagai posisi penting, yakni sebagai ketua tim restrukturisasi aset, *vice president* kredit & *marketing*, direktur bisnis, dan direktur utama. Arviyan adalah alumnus teknologi industri Institut Teknologi Bandung (ITB).

**Prospek PTBA**

| BRI Danareksa Sekuritas | |
|---|---|
| Rekomendasi | : Buy |
| Target Harga | : Rp 3.600 |
| Harga Terakhir | : Rp 2.680 |
| Potensi Gain | : 34,3% |

| Mirae Asset Sekuritas | |
|---|---|
| Rekomendasi | : Buy |
| Target Harga | : Rp 3.000 |
| Harga Terakhir | : Rp 2.680 |
| Potensi Gain | : 12% |

**Ringkasan Kinerja Keuangan Bukit Asam**
(dalam miliar Rp)

| | 2018 | 2019 | 2020F | 2021F | 2022F |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 21.167 | 21.788 | 17.359 | 21.099 | 24.249 |
| EBITDA | 6.778 | 5.680 | 3.405 | 5.284 | 5.880 |
| Laba bersih | 5.024 | 4.057 | 2.451 | 3.618 | 3.992 |
| EPS (Rp) | 462,2 | 373,2 | 219 | 323,3 | 356,7 |
| Net margin (%) | 23,7 | 18,6 | 14,1 | 17,1 | 16,5 |
| PER (x) | 5,6 | 7 | 11,9 | 8 | 7,3 |
| PBV (x) | 1,8 | 1,5 | 1,6 | 1,5 | 1,4 |
| ROAA (%) | 21,8 | 16,1 | 9,3 | 13 | 13,3 |
| ROAE (%) | 33,9 | 23,7 | 13,6 | 19,5 | 19,9 |
| Net gearing (x) | -0,4 | -0,2 | -0,1 | -0,1 | 0 |
| Kas akhir tahun | 6.301 | 4.757 | 3.410 | 5.096 | 2.991 |

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

**RSM INDONESIA DAN BEI GELAR *ROAD TO* IPO 2021**

# *Unicorn* Diharapkan Bisa *Listing* di Bursa Efek Indonesia

JAKARTA – Bursa Efek Indonesia (BEI) terus melanjutkan revisi peraturan untuk mengakomodasi keinginan perusahaan rintisan (*start-up*) berstatus *unicorn* yang akan melantai di bursa saham. Dengan revisi tersebut, *unicorn* diharapkan menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham di Tanah Air.

Kepala Divisi Layanan dan Pengembangan Perusahaan Tercatat BEI Saptono Adi Junarso mengatakan, satu dari beberapa aturan yang akan direvisi adalah terkait pintu masuk *unicorn* untuk masuk ke papan utama. Pasalnya, untuk menjadi emiten papan utama, sebuah perusahaan harus mencetak untung dan beroperasi lebih dari tiga tahun.

Sementara, *unicorn* belum bisa mencetak keuntungan dalam beberapa tahun ke depan. "*Unicorn* tidak tahu kapan mereka bisa menghasilkan laba," jelas Saptono dalam acara *Road to IPO* bersama RSM Indonesia, Kamis (4/3).

BEI sebenarnya mengakomodasi emiten yang belum bisa membukukan laba di papan pengembangan dan papan akselerasi. Di kedua papan itu, perusahaan tercatat bisa menggunakan pendekatan *net intangible asset*, *operating profit* atau *revenue* untuk bisa tercatat di papan pengembangan dan papan utama. "Namun, permasalahannya para *unicorn* tidak ingin berada di kedua papan tersebut, karena valuasi mereka yang sudah tinggi," terang dia.

Karena itu, BEI berencana mengubah peraturan dengan mengadopsi pintu masuk yang beragam di papan pengembangan dan papan akselerasi untuk dikembangkan di papan utama. Pendekatan yang sedang dibahas pun tidak hanya tiga, tapi hingga enam pendekatan.

Salah satu pendekatan yang akan dibahas adalah memperhatikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Namun, dalam menerapkan hal ini, bursa harus menerapkan hal yang sama dengan perusahaan yang bukan *unicorn*. "Adapun proses pembahasan ini masuk dalam tahap *rule making rule*. Diharapkan Juli sudah selesai pembahasannya," ungkap Saptono.

Lebih lanjut, hal lain yang dibahas *unicorn* yang akan melantai di bursa adalah pengelompokkan jenis usaha pada kelompok yang sama. Perusahaan *unicorn* yang rata-rata bergerak dalam bidang teknologi *e-commerce* ini tidak ingin disatukan dalam kelompok usaha ritel *offline*. Mengenai hal itu, BEI sudah mengakomodasinya dengan mengubah klasifikasi sektor di bursa dengan meluncurkan IDX-IC sebagai pengganti JASICA. Melalui klasifikasi baru ini, *unicorn* masuk ke dalam sektor teknologi dengan sub-industri jasa internet.

Peraturan terakhir yang perlu direvisi adalah proteksi ke *founder* dengan hak suara yang lebih besar dalam bentuk *multiple voting share*. Saptono mengungkapkan, pihaknya sudah berdiskusi dengan akademisi mengenai hal ini dan memungkinkan untuk dilakukan secara undang-undang. "Namun, memang membutuhkan rujukan peraturan yang lebih spesifik, minimal ada aturan dari OJK sebagai pedoman," ujar dia.

***Road to IPO***

RSM Indonesia berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan acara *Road to IPO* secara daring pada Kamis (4/3), yang diikuti oleh berbagai perusahaan di Indonesia serta mitra RSM Indonesia.

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna sekaligus memberikan sambutan, dan *Head of Consulting & Senior Partner* RSM Indonesia Angela Indirawati Simatupang. Pembicara lainnya adalah Kepala Divisi Layanan dan Pengembangan Perusahaan Tercatat BEI Saptono Adi Junarso, Direktur PT Bank Nationalnobu Tbk Hendra Kurniawan, serta *Partner* RSM Indonesia Budi Martokosoemo, *Partner* RSM Indonesia Ichwan Sukardi, *Senior Partner* RSM Indonesia Dedy Sukrisnadi, dan *Senior Partner* RSM Indonesia Saptoto Agustomo.

Angela berharap acara yang digelar bisa memberikan gambaran mengenai proses IPO dan persiapannya. Webinar yang merupakan kolaborasi RSM Indonesia dengan BEI ini merupakan bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pasar modal Indonesia di tengah pandemi Covid-19.

Lebih lanjut dia mengatakan, perencanaan yang baik bisa meminimalkan dampak dari kejutan yang berpotensi tidak menyenangkan. Berdasarkan pengalaman RSM, perusahaan yang melakukan penilaian kesiapan pra-IPO (*Pre-IPO readiness assessment*) secara penuh, yaitu yang mencakup area akuntansi & pelaporan, strategi perusahaan & keuangan, tata kelola (*governance*), pengendalian internal, peraturan, proses manajemen risiko, dan pajak, adalah mereka yang paling siap untuk menangani kompleksitas transaksi IPO. "Persiapan yang matang dan didukung oleh mitra yang tepat akan membantu kesuksesan rencana IPO perusahaan," jelas Angela.

Dalam kegiatan sosialisasi *Road to IPO* ini, para perusahaan yang menjadi peserta mendapatkan informasi mengenai *market update* dan proses *go public* dari BEI. Sebab, satu perusahaan dianggap siap untuk IPO bila telah menyanggupi persyaratan IPO, mendapatkan persetujuan dari para *shareholders*, memiliki *roadmap* yang lengkap, mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan melibatkan pihak ketiga seperti *underwriter* dan profesi penunjang. **(git)**

Investor Daily/David Gita Roza

**BEI Terus Genjot IPO Unicorn**

Pengguna smartphone memantau pergerakan saham via online, Kamis (4/3/2021). Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong para perusahaan rintisan teknologi (startup) yang memiliki valuasi di atas US$ 1 miliar atau unicorn untuk mencatatkan saham perdana (listing) di BEI. Bursa juga telah melakukan pembicaraan dengan para unicorn tentang struktur Multiple Voting Share (MVS: suatu jenis saham yang memiliki lebih dari satu hak suara untuk tiap lembar sahamnya) di Indonesia.

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

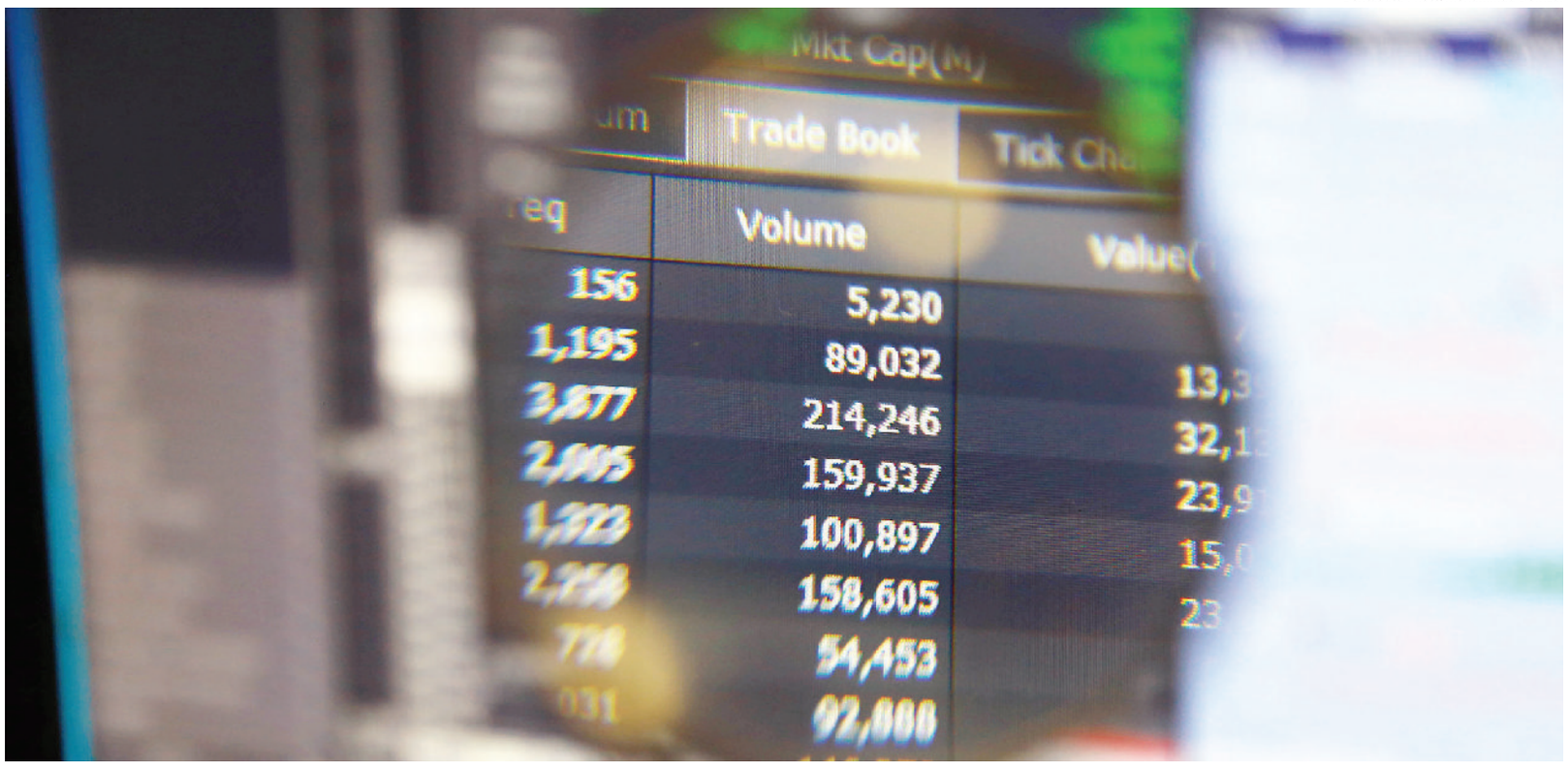


**Mayoritas Saham Turun**

Pergerakan harga saham terpantau di layar monitor komputer di perusahaan sekuritas di Jakarta, Kamis (4/3/2021). Sebanyak 154 saham kemarin alami kenaikan harga, 314 saham turun, dan 163 saham stagnan. Nilai transaksi harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai Rp14,04 triliun.

# Bank Sampoerna Jajaki IPO

Oleh **Gita Rossiana**

▶ JAKARTA – PT Bank Sahabat Sampoerna menjajaki penambahan modal melalui skema penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham. Adapun dana yang diperlukan untuk penambahan modal itu sekitar Rp 450-500 miliar.

Direktur *Finance and Business Planning* Bank Sahabat Sampoerna Henky Suryaputra mengatakan, pihaknya sedang menjajaki dua skema untuk penambahan modal, yakni melalui mitra strategis dan IPO. "Kami menjajaki dua opsi tersebut dan bisa jadi keduanya dijalankan bersama," kata dia kepada *Investor Daily*, Kamis (4/3).

Henky menegaskan, dalam beberapa tahun terakhir, ada beberapa investor yang tertarik untuk berinvestasi di Bank Sampoerna. Saat ini, Bank Sampoerna sedang mematangkan pihak yang cocok dengan visi perseroan. "Visi misi Bank Sampoerna adalah untuk pembiayaan UMKM dan kami juga fokus di digital, sehingga siapa pun investor yang akan masuk harus memiliki strategi yg sama," tutur dia.

Masuknya investor strategis tersebut, lanjut Henky, bisa dilakukan melalui IPO ataupun injeksi modal secara langsung. Pelaksanaannya juga bisa dilakukan secara bertahap. Adapun dana yang dibutuhkan sekitar Rp 450-500 miliar bisa menambah modal Bank Sampoerna menjadi Rp 2 triliun.

**Henky Suryaputra**

Dari sisi kinerja, Bank Sampoerna terus menunjukkan kinerja positif hingga kuartal III-2020. Perseroan mencetak peningkatan laba bersih hingga September 2020 sebesar 56% atau menjadi Rp 38,5 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 24,7 miliar.

Hingga akhir kuartal III-2020, total pinjaman yang disalurkan mencapai Rp 8,4 triliun, meningkat 8% dari total pinjaman pada satu tahun sebelumnya. Sebagai fokus layanan Bank Sampoerna, pinjaman ke sektor UMKM mencapai 59% dari total kredit.

Bank Sampoerna terus berupaya memperkuat keberadaannya di bisnis kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tengah pandemi Covid-19. "Meski ekonomi mengalami kontraksi akibat masih berlangsungnya pembatasan sosial, Bank Sampoerna terus menunjukkan kinerja positif. Kami bersyukur bahwa peningkatan penyaluran kredit dan peningkatan perolehan laba bersih masih memihak kepada Bank Sampoerna," kata Direktur Utama Bank Sahabat Sampoerna Ali Rukmijah.

Ali menegaskan, di tengah berbagai tantangan yang ada, pihaknya melihat masih terdapat cukup banyak kebutuhan pembiayaan. Bank Sampoerna memfasilitasi kreativitas UMKM dengan menyediakan kebutuhan pendanaan mereka.

Selain memberikan pinjaman baru, Bank Sampoerna secara selektif memberikan berbagai keringanan melalui restrukturisasi dengan maupun tanpa tambahan pinjaman baru. Kehati-hatian bank dalam memberikan dan mengelola pinjaman juga ditunjukkan dengan penurunan rasio pinjaman bermasalah bruto (*gross NPL*) yang menurun dari 4,4% pada akhir September 2019 menjadi 2,9%.

Bahkan, perseroan telah meningkatkan jumlah penyisihan yang dilakukan, sehingga rasio penyisihan piutang tak tertagih terhadap pinjaman bermasalah meningkat signifikan menjadi 130% dari 69% satu tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk likuiditas, *loan to deposit ratio* (LDR) terjaga sangat baik sebesar 86,8% per akhir September 2020. Secara *year on year* (yoy), penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) juga meningkat 2%, meskipun tidak sebesar peningkatan penyaluran kredit.

Meski memiliki fokus pada segmen UMKM, Bank Sampoerna tetap mengikuti tren dan perkembangan industri keuangan. Untuk mengantisipasi sekaligus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, perseroan telah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang bersinggungan erat dengan teknologi, termasuk *fintech companies* dalam menyediakan fasilitas *virtual accounts* dan transfer *online*.

Bank Sampoerna juga bekerja sama menjadi *partner* pendanaan bagi fintech *peer to peer* (P2P) *lending*. Hingga akhir September 2020, perseroan memfasilitasi lebih dari 8 juta transaksi, termasuk untuk perusahaan *fintech*, dengan total volume sekitar Rp 16 triliun.

Meski jumlah transaksi *virtual account* sempat menurun sekitar 40% pada April 2020 sehubungan dengan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), jumlah transaksi kini telah berangsur pulih. "Kami bersyukur bisa menjadi *partner* digital dari perusahaan *fintech*. Dengan bermitra, lebih banyak masyarakat dan UMKM yang dapat kami layani," ujar Henky.

**GANDENG TV *HOST-YOUTUBER* BOY WILLIAM**

# Bareksa Edukasi *Smart Investing* di Kalangan Profesional-Milenial

JAKARTA - Bareksa, *marketplace* investasi terbesar di Indonesia, menggandeng aktor dan *Youtuber* ternama yang juga seorang investor, Boy William, sebagai *Brand Ambassador*. Tujuannya untuk mengedukasi investor dan calon investor ritel Indonesia menerapkan prinsip-prinsip *smart investing* (investasi-cerdas).

Selain Boy, Bareksa juga berkolaborasi dengan sejumlah *key opinion leaders* (KOL) lainnya yang berpengalaman dan kredibel di ranah investasi, seperti: *financial planner* Prita Ghozie, analis keuangan Felicia Putri Tjiasaka, *financial coach* Jonathan End, dan KOL-investor Asoka Remadja.

Boy William adalah TV *Host* dan *Youtuber* sekaligus investor yang telah berinvestasi di pasar modal beberapa tahun terakhir. Mengawali karier sebagai presenter di acara TV, kini Boy memiliki 3,6 juta pengikut di *channel* YouTube dan 3,9 juta pengikut di Instagram, serta telah membintangi sejumlah film nasional.

"Saya bangga bisa berkolaborasi dengan Bareksa sebagai pionir *marketplace* reksa dana dan investasi di Indonesia. Saya sejalan dengan semangat Bareksa yang mendukung literasi keuangan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di Indonesia," ujar Boy William.

*Co-founder*/CEO Bareksa Karaniya Dharmasaputra mengatakan, pihaknya memilih Boy William karena dia adalah seorang *public figure* yang bukan hanya memiliki puluhan juta pengikut, tapi juga merupakan sosok yang cerdas, *humble*, *tech savvy*, dan juga seorang investor berpengalaman.

"Ini penting buat kami karena Bareksa sangat mendukung arahan Komisioner OJK Hoesen agar investor pemula jangan cuma sekadar ikut-ikutan dalam berinvestasi. Kami berharap Boy bersama Prita, Felicia, Jonathan, Asoka dan lain-lain dapat mengedukasi nasabah dan calon nasabah Bareksa untuk melakukan *smart investing*, berinvestasi secara cerdas dan bijak," terang dia.

Karaniya menambahkan, Boy William adalah representasi investor Bareksa saat ini, yang mayoritas adalah investor muda berusia 25-44 tahun yang *sophisticated*, yang berasal dari berbagai kalangan, mulai dari milenial, profesional muda, *entrepreneur* muda, hingga ibu rumah tangga.

Investor ritel bertumbuh dengan pesat menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor reksa dana per Januari 2021 sudah menembus 3,5 juta investor. Angka itu meningkat 10,7% atau bertambah sekitar 340.000 hanya dalam satu bulan dibandingkan Desember 2020 yang mencapai 3,16 juta orang.

Fenomena pertumbuhan investor reksa dana yang pesat ini terlihat sejak 2020. Meski Indonesia sedang dalam masa pandemi, jumlah investor reksa dana tumbuh 78,4% sepanjang tahun lalu. Data KSEI juga menunjukkan bahwa sebagian besar investor pasar modal (2,1 juta investor) memiliki rekening di perusahaan *fintech*, seperti Bareksa.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan, indeks inklusi keuangan Indonesia pada 2019 mencapai 76,19%, naik dari 67,8% pada 2016. Namun, literasi keuangan Indonesia masih di 38,03% pada 2019, naik dari 29,7% pada 2016. Adapun literasi keuangan di sektor pasar modal masih sangat kecil, yaitu hanya 4,92% pada 2019. **(ely)**

# Bidik AUM Rp 60 Triliun, Batavia Prosperindo bakal Rilis 15 Produk Reksa Dana

JAKARTA – PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen berencana menerbitkan sebanyak 10-15 produk reksa dana tahun ini. Penambahan tersebut bagian dari strategi perseroan untuk mencetak dana kelolaan (*asset under management*/AUM) sebesar Rp 60 triliun.

"Dana kelolaan perseroan tahun 2020 telah mendekati Rp 50 triliun atau hampir sama dengan pencapaian 2019. Pertumbuhan mendatar itu dipicu oleh pandemi Covid-19. Namun, NAB tahun 2021 diproyeksikan bertumbuh 20-25% menjadi sekitar Rp 58-60 triliun. Target akan dicapai dengan berbagai cara, seperti penerbitan sekitar 10-15 produk reksa dana terproteksi maupun *open ended,"* kata Direktur Utama Batavia Prosperindo Aset Manajemen Lilis Setiadi kepada *Investor Daily*, Kamis (4/3).

Manajer investasi (MI) tersebut sebelumnya telah menerbitkan satu produk baru pada akhir Januari 2021, yakni *Batavia Global Environmental, Social, Governance (ESG) Sharia Equity USD*. Reksa dana global syariah yang berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS) itu fokus berinvestasi pada perusahaan global yang mengedepankan prinsip berkelanjutan atau ESG. Reksa dana ini sekaligus jadi reksa dana syariah dengan eksposur global berbasis ESG pertama di Indonesia.

Lilis menjelaskan, reksa dana tersebut sengaja dirancang untuk menanggapi peningkatan tren berinvestasi yang mengedepankan isu *sustainability* atau berkelanjutan yang memiliki dampak finansial nyata. Hal itu juga sejalan dengan meningkatnya permintaan investor di seluruh dunia, bahkan dari investor milenial yang menginginkan investasi secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, namun tetap menikmati potensi imbal hasil yang menarik.

Berdasarkan data BlackRock People and Money Survey pada periode November 2019 hingga Januari 2020 terhadap 8.000 investor di Asia ditemukan bahwa 68% dari investor tersebut menginginkan investasi yang memperhatikan aspek ESG.

"Perjalanan dari ESG ini didorong oleh masyarakat, kemudian berbagai peraturan yang muncul dan ini secara bersamaan mendorong pergeseran secara struktural di dalam dunia investasi mengarah yang berkelanjutan. Demikian dari segi risiko dan imbal hasil sehingga ESG ini lebih kondusif dari waktu ke waktu karena terbukti lebih *resillience* saat menghadapi gejolak pasar," ujar Lilis.

Saat peluncuran perdana produk tersebut pada 29 Januari 2020, perseroan telah menerima dana kelolaan hingga Rp 800 miliar. "Memang untuk ESG kami butuh edukasi yang lebih panjang daripada produk yang biasanya. Tapi, ini bukan tren baru yang coba-coba karena sudah dilakukan di dunia. Terbukti produk ESG saat krisis tahun 2015, 2018, dan pas Covid produk ini sangat dikejar-kejar investor karena bisa meminimalisir banyak hal yang tidak menentu," ungkap Lilis.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan per 30 Desember 2020, nilai aktiva bersih (NAB) khusus untuk reksa dana Batavia Prosperindo masih masuk tiga besar secara industri dengan total NAB senilai Rp 46,54 triliun. Realisasi tersebut turun 1,27% dari raihan akhir 2019 sebesar Rp 47,14 triliun. Penurunan dipicu nilai aset sedikit dari kelas aset saham karena kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) yang negatif tahun lalu dan produk reksa dana terproteksi Batavia Prosperindo yang jatuh tempo sehingga terjadi pencairan dana. **(lov)**

# Sarana Meditama *Rights Issue* Rp 1,19 T, Emtek Jadi Pembeli Siaga

JAKARTA – PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau *rights issue* senilai Rp 1,19 triliun. Target tersebut berdasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam prospektus yang disampaikan pada Kamis (4/3), disebutkan bahwa harga pelaksanaan *rights issue* sebesar Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan *rights issue,* pengelola rumah sakit OMNI ini akan menerima dana Rp 1,19 triliun.

Adapun setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam *rights issue* ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.

Apabila pemesanan tambahan dari para pemegang HMETD masih terdapat sisa saham baru, seluruh sisa saham baru wajib dibeli oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) atau Emtek selaku pembeli siaga. Emtek selaku pemegang saham utama akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebanyak 4,31 miliar saham. Bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam *rights issue* akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) 50,42%.

Perseroan akan memakai dana hasil *rights issue* antara lain sekitar 68% atau sebesar Rp 816,87 miliar untuk melunasi seluruh pokok dan bunga serta biaya pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), sekitar 23% atau Rp 271,76 miliar untuk penyertaan modal ke KSU selaku entitas anak perseroan dalam pelunasan pinjaman dari Bank BNI.

Sisanya akan digunakan untuk modal kerja, tetapi tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit dan lain-lain. Penggunaan modal kerja entitas anak akan diberikan oleh perseroan melalui pinjaman pemegang saham sementara yang dapat dilunasi sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo atau penyertaan modal ke entitas anak.

Sebelumnya, Emtek telah mengumumkan pelaksanaan penawaran tender (*tender offer)* saham Sarana Meditama Metropolitan senilai Rp 248,85 miliar. Penawaran tender wajib ini dilakukan setelah perseroan bertindak sebagai pemegang mayoritas saham Sarana Meditama Metropolitan.

Berdasarkan keterbukaan informasi sebelumnya, penawaran tender wajib dilakukan atas 1,65 miliar atau 28,12% saham milik Sarana Meditama dengan harga penawaran sebesar Rp 150 per saham. Penawaran tender wajib dilakukan pada 18 Januari hingga 16 Februari 2021.

Adapun akuisisi dilakukan pada 30 November 2020 dengan mengambil alih 4,24 miliar lembar atau sebesar 71,88% saham Sarana Meditama dari PT Omni Health Care. Nilai akuisisi tersebut mencapai Rp 581,01 miliar.

Kemudian, Emtek diwajibkan untuk melakukan *tender offer* karena adanya akuisisi tersebut. Setelah *tender offer*, Emtek secara resmi memiliki 71,88% saham Sarana Meditama. Setelah proses akuisisi ini selesai, Emtek berencana untuk mempertahankan lini bisnis Sarana Meditama yang bergerak di industri rumah sakit. Perseroan juga akan mengembangkan lini bisnis sejalan dengan kepentingan perseroan. **(lov)**

# Hermina Siapkan *Capex* Hingga Rp 900 Miliar

JAKARTA – PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) menyiapkan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga Rp 900 miliar untuk menambah empat rumah sakit baru, termasuk satu RS lewat akuisisi. Perseroan juga menargetkan laba dan pendapatan dapat bertumbuh *double digit*.

Direktur Medikaloka Hermina Aristo Setiawidjaja menjelaskan, perseroan akan menambah tiga rumah sakit *greenfield* dan satu hasil akuisisi. Adapun keempat rumah sakit ini berlokasi di Ciledug, Cibitung, Cilegon, dan Aceh. "Maka dari itu, kami siapkan belanja modal berkisar Rp 800-900 miliar yang bersumber dari internal *cash flow* dan perbankan," jelasnya kepada *Investor Daily*, Kamis (4/3).

Lebih lanjut, *capex* tersebut juga akan digunakan perseroan untuk membiayai alat pendukung operasional, seperti peralatan kesehatan dan tempat tidur. Perseroan menargetkan tahun 2021, jumlah tempat tidur yang dimiliki menjadi 5.300 dari sebelumnya 4.770 dari 40 rumah sakit eksisting.

Di sisi lain, Aristo melanjutkan, pada tahun ini perseroan akan mengembangkan pelayanan kesehatan untuk kasus yang lebih kompleks seperti jantung, kanker, dan *gastrology*. Hal ini menjadi salah satu strategi perseroan untuk mengejar target pertumbuhan *double digit* dari segi *income* dan EBITDA.

Sebelumnya hingga kuartal-III 2020, Medikaloka Hermina meraih peningkatan pendapatan sebesar 7,46% menjadi Rp 2,88 triliun hingga kuartal III-2020. Selain itu, laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melonjak 24,56% menjadi Rp 261,65 miliar dibandingkan periode sama 2019.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, pendapatan bersih hingga kuartal III-2020 sebesar Rp 2,88 triliun atau naik 7,46% dibandingkan periode sama tahun 2019 yang sebesar Rp 2,68 triliun. Peningkatan ini diraih dari subtotal pendapatan rumah sakit Rp 1,84 triliun dan subtotal rawat jalan Rp 1,01 triliun.

Beban pokok pendapatan meningkat 6,08% menjadi Rp 1,57 triliun dari Rp 1,48 triliun. Laba bruto yang diperoleh pada kuartal III-2020 tercatat sebesar Rp 1,30 triliun, atau naik 8,33% dibandingkan periode sama tahun 2019 senilai Rp 1,20 triliun.

Sementara itu, laba usaha sebesar Rp 549 miliar atau naik 20,92% dibandingkan hingga kuartal III-2019 sebanyak Rp 454 miliar. Laba sebelum beban pajak penghasilan juga meningkat 21,10% menjadi Rp 482 miliar, dibandingkan hingga kuartal III-2019 sejumlah Rp 398 miliar.

Pertumbuhan kinerja keuangan juga terjadi pada laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, meningkat 24,56% menjadi Rp 261,65 miliar hingga kuartal III-2020 dibandingkan periode sama 2019 sejumlah Rp 210,05 miliar.

Terakhir, total aset perseroan pada 30 September 2020, tercatat meningkat 15,27% menjadi Rp 5,81 triliun, dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yang Rp 5,04 triliun. Total liabilitas meningkat 18,42% menjadi Rp 2,70 triliun dari semula Rp 2,28 triliun, dan total ekuitas naik 12,68% menjadi Rp 3,11 triliun dari sebelumnya Rp 2,76 triliun. **(fur)**

Investor Daily/DAVID GITA ROZA

**SemiReverse Vending Machine**

Director of Sales Imperial Klub Golf Vitrine Natalie (kiri) mencoba SemiReverse Vending Machine, disaksikan Direktur INOV Suhendra Setiadi (tengah) dan Direktur PlasticPay Marco Dharmajaya di Jakarta, baru-baru ini. PT Inocycle Technology Group Tbk (INOV) emiten yang bergerak di bidang daur ulang sampah botol plastik (PET) menjadi Recycle Polyester Staple Fiber (Re-PSF), yang merupakan inti dari beragam bahan baku industri mulai dari otomotif, konstruksi, pertanian, infrastruktur, pakaian &rumah tangga, melalui Plasticpay meluncurkan SemiReverse Vending Machine pertama di Indonesia.

Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

## PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

4 MARET 2021

| KODE | NAMA SAHAM | HARGA SAHAM (RP) SBL | HARGA SAHAM (RP) PNT | ▲/▼ (RP) | VOL | NILAI (Rp) | KAPITALISASI PASAR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| BBCA | Bank Central Asia Tbk. | 35.000 | 33.600 | -1.400 | 24.160.500 | 825.648.195.000 | 820.124.252.640.000 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4.850 | 4.760 | -90 | 107.177.400 | 511.202.389.000 | 581.254.795.044.000 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3.440 | 3.360 | -80 | 142.322.100 | 480.459.618.000 | 332.849.047.776.000 |
| BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 6.600 | 6.550 | -50 | 60.306.300 | 397.294.002.500 | 302.609.999.986.900 |
| UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 6.875 | 6.725 | -150 | 10.778.200 | 72.821.430.000 | 256.558.750.000.000 |
| ASII | Astra International Tbk | 5.675 | 5.575 | -100 | 70.766.800 | 396.174.327.500 | 225.695.808.755.500 |
| TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. | 9.775 | 9.725 | -50 | 1.920.700 | 18.700.685.000 | 173.430.984.528.500 |
| HMSP | H.M. Sampoerna Tbk | 1.405 | 1.465 | 60 | 149.702.400 | 217.594.316.500 | 170.405.982.658.500 |
| EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk | 2.110 | 2.150 | 40 | 21.052.400 | 45.107.403.000 | 121.345.082.853.000 |
| ARTO | Bank Jago Tbk. | 10.950 | 11.100 | 150 | 8.628.700 | 94.654.990.000 | 119.299.331.250.000 |
| BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 6.025 | 6.000 | -25 | 17.683.400 | 106.490.575.000 | 110.773.019.358.000 |
| BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk | 2.810 | 2.680 | -130 | 74.480.200 | 202.038.467.000 | 108.861.133.604.960 |
| CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 6.375 | 6.300 | -75 | 5.822.300 | 36.735.525.000 | 103.307.400.000.000 |
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 8.725 | 8.600 | -125 | 7.279.700 | 62.820.917.500 | 100.292.408.800.000 |
| BRPT | Barito Pacific Tbk. | 1.065 | 1.025 | -40 | 55.187.200 | 58.737.142.000 | 95.723.544.707.625 |
| UNTR | United Tractors Tbk. | 22.775 | 22.350 | -425 | 5.694.700 | 127.713.195.000 | 83.368.520.289.600 |
| SMMA | Sinarmas Multiartha Tbk. | 12.200 | 12.200 | 0 | 0 | 0 | 77.685.509.547.400 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1.550 | 1.555 | 5 | 67.889.800 | 105.844.774.500 | 72.890.814.881.050 |
| GGRM | Gudang Garam Tbk | 37.000 | 36.900 | -100 | 2.697.500 | 99.690.587.500 | 70.998.847.200.000 |
| INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 12.975 | 12.650 | -325 | 7.891.800 | 100.265.080.000 | 69.207.934.203.650 |
| MEGA | Bank Mega Tbk | 10.200 | 10.025 | -175 | 68.300 | 685.082.500 | 69.113.735.725.675 |
| SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | 11.325 | 11.200 | -125 | 4.700.500 | 52.513.767.500 | 66.433.024.000.000 |
| BNLI | Bank Permata Tbk | 2.370 | 2.280 | -90 | 606.200 | 1.405.571.000 | 63.298.070.933.640 |
| MYOR | Mayora Indah Tbk | 2.750 | 2.770 | 20 | 9.889.500 | 27.456.430.000 | 61.933.598.238.250 |
| TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. | 1.265 | 1.210 | -55 | 55.063.800 | 67.232.723.000 | 61.727.696.250.000 |
| ANTM | Aneka Tambang Tbk | 2.700 | 2.520 | -180 | 466.387.000 | 1.183.333.111.000 | 60.557.527.107.000 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2.750 | 2.620 | -130 | 79.318.200 | 212.049.877.000 | 57.371.690.123.000 |
| INCO | Vale Indonesia Tbk | 5.925 | 5.525 | -400 | 47.709.400 | 264.880.015.000 | 54.898.271.428.000 |
| INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 6.300 | 6.200 | -100 | 10.535.500 | 65.578.385.000 | 54.438.644.300.000 |
| INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | 13.400 | 13.400 | 0 | 4.396.200 | 58.775.180.000 | 49.328.504.766.600 |
| TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. | 2.170 | 2.140 | -30 | 16.966.500 | 36.302.349.000 | 48.485.978.812.300 |
| BYAN | Bayan Resources Tbk | 13.975 | 13.975 | 0 | 400 | 5.590.000 | 46.583.335.662.500 |
| DNET | Indoritel Makmur Internasional Tbk. | 3.250 | 3.260 | 10 | 700 | 2.280.000 | 46.239.840.000.000 |
| MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk | 6.475 | 6.700 | 225 | 56.700 | 397.770.000 | 45.319.380.173.100 |
| TCPI | Transcoal Pacific Tbk. | 9.100 | 8.925 | -175 | 11.396.200 | 102.712.242.500 | 44.625.000.000.000 |
| TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 14.150 | 13.700 | -450 | 7.442.900 | 102.782.075.000 | 42.651.162.909.000 |
| POLL | Pollux Properti Indonesia Tbk. | 4.640 | 5.125 | 485 | 2.487.700 | 11.809.030.000 | 42.633.970.950.000 |
| MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 2.930 | 2.790 | -140 | 23.047.100 | 64.487.313.000 | 39.747.315.105.000 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1.185 | 1.220 | 35 | 242.780.100 | 294.414.066.000 | 39.022.873.640.000 |
| AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. | 940 | 905 | -35 | 2.224.500 | 2.034.403.000 | 37.579.674.038.500 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | 1.465 | 1.425 | -40 | 100.955.400 | 144.607.668.500 | 34.544.149.179.300 |
| BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 458 | 456 | -2 | 157.163.200 | 70.988.006.800 | 34.362.989.863.416 |
| ISAT | Indosat Tbk | 5.650 | 5.750 | 100 | 8.914.000 | 51.987.772.500 | 31.245.117.625.000 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk | 2.710 | 2.710 | 0 | 42.974.700 | 116.500.231.000 | 31.220.986.567.500 |
| BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. | 3.160 | 3.180 | 20 | 2.476.800 | 7.856.333.000 | 30.769.099.144.380 |
| BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. | 3.970 | 3.920 | -50 | 2.854.500 | 11.273.156.000 | 29.896.518.960.000 |
| JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. | 4.130 | 4.070 | -60 | 6.744.900 | 27.573.047.000 | 29.539.535.784.000 |
| DCII | DCI Indonesia Tbk | 12.225 | 12.225 | 0 | 0 | 0 | 29.141.293.627.500 |
| BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk | 1.165 | 1.125 | -40 | 105.759.200 | 124.304.233.000 | 27.990.327.121.875 |
| PWON | Pakuwon Jati Tbk | 590 | 580 | -10 | 25.351.200 | 14.727.618.000 | 27.932.569.392.000 |
| PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk | 1.210 | 1.155 | -55 | 12.776.300 | 15.072.315.000 | 27.532.481.127.690 |
| SCMA | Surya Citra Media Tbk | 1.905 | 1.855 | -50 | 5.958.900 | 11.151.312.500 | 27.415.214.363.355 |
| ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk | 1.550 | 1.570 | 20 | 44.768.800 | 69.765.469.500 | 26.925.500.000.000 |
| AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. | 1.345 | 1.260 | -85 | 181.283.500 | 234.370.166.000 | 26.623.620.233.280 |
| BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk | 1.250 | 1.235 | -15 | 18.990.700 | 23.226.379.000 | 26.146.636.777.820 |
| MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk. | 27.400 | 27.400 | 0 | 100 | 2.740.000 | 25.980.515.600.000 |
| SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 800 | 800 | 0 | 16.473.700 | 13.103.642.000 | 24.000.000.000.000 |
| EXCL | XL Axiata Tbk | 2.240 | 2.220 | -20 | 19.508.600 | 42.950.754.000 | 23.767.347.816.600 |
| BTPN | Bank BTPN Tbk. | 2.940 | 2.940 | 0 | 14.700 | 43.125.000 | 23.714.200.115.340 |
| FREN | Smartfren Telecom Tbk. | 86 | 89 | 3 | 3.330.091.900 | 287.960.398.900 | 23.430.366.149.890 |
| BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 2.120 | 2.130 | 10 | 46.688.300 | 98.678.204.000 | 22.331.133.000.000 |
| CTRA | Ciputra Development Tbk | 1.170 | 1.160 | -10 | 46.692.800 | 53.533.911.000 | 21.529.951.940.520 |
| CASA | Capital Financial Indonesia Tbk. | 410 | 390 | -20 | 51.900 | 20.977.400 | 21.245.738.901.270 |
| AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | 10.975 | 10.950 | -25 | 767.700 | 8.422.477.500 | 21.075.337.246.350 |
| NISP | Bank OCBC NISP Tbk. | 905 | 900 | -5 | 5.550.400 | 5.142.576.000 | 20.444.198.428.800 |
| WSKT | Waskita Karya (Persero) Tbk. | 1.455 | 1.430 | -25 | 59.014.600 | 84.914.106.500 | 19.410.749.930.000 |
| MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 9.125 | 9.125 | 0 | 9.600 | 86.997.500 | 19.226.375.000.000 |
| BBKP | Bank KB Bukopin Tbk | 580 | 590 | 10 | 710.948.200 | 426.255.325.000 | 19.180.973.437.890 |
| FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk. | 7.600 | 7.600 | 0 | 0 | 0 | 18.831.954.781.200 |
| KAEF | Kimia Farma Tbk. | 3.510 | 3.320 | -190 | 8.491.500 | 28.524.580.000 | 18.439.279.996.680 |
| BSIM | Bank Sinarmas Tbk. | 855 | 1.065 | 210 | 27.965.900 | 29.259.502.500 | 18.386.367.702.690 |
| JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 1.585 | 1.565 | -20 | 18.796.900 | 29.387.585.500 | 18.352.090.189.565 |
| ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. | 1.550 | 1.530 | -20 | 1.230.400 | 1.889.983.000 | 17.676.897.840.000 |
| MNCN | Media Nusantara Citra Tbk | 1.140 | 1.105 | -35 | 31.767.800 | 35.251.456.000 | 16.630.015.419.550 |
| MEDC | Medco Energi Internasional Tbk. | 665 | 650 | -15 | 71.966.700 | 46.901.649.500 | 16.338.550.313.800 |
| WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1.785 | 1.745 | -40 | 42.845.300 | 74.725.254.000 | 15.652.565.144.140 |
| HRUM | Harum Energy Tbk | 6.075 | 5.650 | -425 | 15.722.000 | 90.595.487.500 | 15.275.453.000.000 |
| BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. | 1.595 | 1.585 | -10 | 15.845.400 | 25.294.057.000 | 15.214.935.282.590 |
| GEMS | Golden Energy Mines Tbk | 2.550 | 2.550 | 0 | 0 | 0 | 15.000.000.150.000 |
| SRTG | Saratoga Investama Sedaya Tbk. | 5.625 | 5.450 | -175 | 2.851.800 | 15.395.215.000 | 14.785.670.150.000 |
| LPKR | Lippo Karawaci Tbk. | 202 | 202 | 0 | 59.171.000 | 11.863.491.300 | 14.321.399.710.538 |
| TINS | Timah Tbk | 2.030 | 1.890 | -140 | 167.654.500 | 320.797.953.000 | 14.076.254.028.060 |
| MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. | 820 | 830 | 10 | 18.931.600 | 15.438.747.500 | 13.778.000.000.000 |
| AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 3.380 | 3.380 | 0 | 27.024.400 | 91.874.179.000 | 13.569.668.829.600 |
| ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk | 11.925 | 11.900 | -25 | 3.199.200 | 38.109.500.000 | 13.446.107.500.000 |
| SMCB | Solusi Bangun Indonesia Tbk | 1.735 | 1.715 | -20 | 174.700 | 300.282.500 | 13.141.873.500.000 |
| SMRA | Summarecon Agung Tbk. | 880 | 895 | 15 | 42.270.900 | 36.911.258.500 | 12.911.969.603.600 |
| BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. | 865 | 860 | -5 | 124.813.300 | 109.692.662.500 | 12.784.195.066.860 |
| MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk. | 1.360 | 1.360 | 0 | 0 | 0 | 12.488.807.845.200 |
| HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 4.160 | 4.160 | 0 | 1.575.300 | 6.569.297.000 | 12.388.480.000.000 |
| KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk | 660 | 635 | -25 | 71.764.400 | 45.922.200.000 | 12.284.962.031.500 |
| IBST | Inti Bangun Sejahtera Tbk. | 8.750 | 8.750 | 0 | 0 | 0 | 11.820.418.111.250 |
| IPTV | MNC Vision Networks Tbk | 278 | 284 | 6 | 38.972.000 | 10.986.009.800 | 11.789.989.245.476 |
| GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. | 1.540 | 1.560 | 20 | 886.100 | 1.382.140.500 | 11.512.145.253.960 |
| CITA | Cita Mineral Investindo Tbk | 2.900 | 2.890 | -10 | 34.300 | 99.995.000 | 11.445.444.012.500 |
| RMBA | Bentoel Internasional Investama Tbk. | 318 | 314 | -4 | 849.600 | 266.879.000 | 11.429.956.782.500 |
| POWR | Cikarang Listrindo Tbk. | 715 | 705 | -10 | 13.061.400 | 9.214.532.000 | 11.341.444.980.000 |
| DMAS | Puradelta Lestari Tbk | 234 | 234 | 0 | 88.445.400 | 20.733.972.800 | 11.278.357.997.400 |
| KPIG | MNC Land Tbk | 140 | 139 | -1 | 334.311.900 | 48.010.099.700 | 11.206.976.006.296 |
| CARE | Metro Healthcare Indonesia Tbk | 318 | 334 | 16 | 183.488.900 | 60.073.064.400 | 11.105.500.000.000 |
| TRIO | Trikomsel Oke Tbk | 426 | 426 | 0 | 0 | 0 | 11.079.192.718.770 |
| SMAR | Smart Tbk. | 3.860 | 3.850 | -10 | 19.500 | 74.426.000 | 11.057.944.459.100 |
| BFIN | BFI Finance Indonesia Tbk. | 680 | 680 | 0 | 29.095.200 | 19.506.036.000 | 10.857.638.621.600 |
| BANK | Bank Net Indonesia Syariah Tbk. | 2.100 | 2.020 | -80 | 60.324.200 | 126.146.736.000 | 10.100.000.000.000 |
| STTP | Siantar Top Tbk. | 8.100 | 7.700 | -400 | 200 | 1.540.000 | 10.087.000.000.000 |
| BBHI | Bank Harda Internasional Tbk. | 2.410 | 2.410 | 0 | 0 | 0 | 9.983.635.819.570 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk | 1.635 | 1.595 | -40 | 59.576.700 | 95.389.462.500 | 9.888.836.279.630 |
| DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | 13.725 | 12.800 | -925 | 100 | 1.280.000 | 9.863.069.696.000 |
| INAF | Indofarma Tbk. | 3.260 | 3.180 | -80 | 1.355.400 | 4.354.117.000 | 9.855.670.650.000 |
| LINK | Link Net Tbk. | 3.370 | 3.400 | 30 | 4.020.400 | 13.309.768.000 | 9.734.864.645.600 |
| SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk | 1.005 | 1.010 | 5 | 6.175.000 | 6.191.391.500 | 9.620.250.000.000 |
| CMNP | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. | 1.645 | 1.750 | 105 | 740.700 | 1.252.882.500 | 9.504.683.853.000 |
| MPRO | Maha Properti Indonesia Tbk | 950 | 955 | 5 | 3.900 | 3.863.000 | 9.495.087.500.000 |
| APIC | Pacific Strategic Financial Tbk. | 800 | 800 | 0 | 11.193.500 | 8.903.787.000 | 9.413.050.790.400 |
| SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk. | 995 | 940 | -55 | 30.775.800 | 29.299.774.500 | 9.336.582.275.840 |
| LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk | 1.325 | 1.325 | 0 | 14.913.600 | 19.839.037.000 | 9.040.294.753.625 |
| GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | 354 | 342 | -12 | 32.461.800 | 11.153.752.400 | 8.853.209.078.868 |
| ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. | 1.420 | 1.420 | 0 | 95.600 | 135.761.500 | 8.784.814.220.960 |
| SILO | Siloam International Hospitals Tbk | 5.550 | 5.400 | -150 | 65.300 | 362.607.500 | 8.779.134.375.000 |
| TURI | Tunas Ridean Tbk | 1.570 | 1.570 | 0 | 300 | 471.000 | 8.760.600.000.000 |
| PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk. | 2.450 | 2.450 | 0 | 0 | 0 | 8.697.500.000.000 |
| BBSI | Bank Bisnis Internasional Tbk. | 2.320 | 2.900 | 580 | 2.164.800 | 6.126.736.000 | 8.689.165.919.000 |
| DMND | Diamond Food Indonesia Tbk. | 900 | 910 | 10 | 13.200 | 11.897.500 | 8.616.206.690.000 |
| ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. | 2.680 | 2.670 | -10 | 20.213.000 | 53.055.239.000 | 8.517.300.000.000 |
| ADMF | Adira Dinamika Multi Finance Tbk. | 8.475 | 8.475 | 0 | 141.000 | 1.194.290.000 | 8.475.000.000.000 |
| ASMI | Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. | 940 | 925 | -15 | 9.800 | 9.124.500 | 8.286.501.925.500 |
| BINA | Bank Ina Perdana Tbk. | 1.460 | 1.470 | 10 | 4.008.600 | 5.739.038.500 | 8.228.811.937.500 |
| INPP | Indonesian Paradise Property Tbk. | 715 | 735 | 20 | 92.100 | 67.273.000 | 8.218.749.223.020 |
| JRPT | Jaya Real Property Tbk. | 590 | 590 | 0 | 1.439.700 | 841.657.000 | 8.112.500.000.000 |
| SMSM | Selamat Sempurna Tbk | 1.365 | 1.400 | 35 | 3.120.300 | 4.296.208.000 | 8.062.145.616.000 |
| KOTA | DMS Propertindo Tbk. | 775 | 760 | -15 | 61.779.800 | 47.339.741.000 | 8.015.098.016.760 |
| LIFE | Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. | 3.800 | 3.760 | -40 | 17.400 | 65.424.000 | 7.896.000.000.000 |
| INDY | Indika Energy Tbk. | 1.485 | 1.490 | 5 | 23.717.400 | 35.351.393.000 | 7.763.186.080.000 |
| AGRS | Bank IBK Indonesia Tbk | 690 | 690 | 0 | 0 | 0 | 7.696.897.243.980 |
| BNBA | Bank Bumi Arta Tbk. | 3.320 | 3.320 | 0 | 0 | 0 | 7.592.508.000.000 |
| EDGE | Indointernet Tbk. | 18.775 | 18.725 | -50 | 92.300 | 1.808.452.500 | 7.565.836.250.000 |
| PNLF | Panin Financial Tbk. | 236 | 234 | -2 | 22.417.000 | 5.214.163.200 | 7.493.165.150.562 |
| SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. | 460 | 462 | 2 | 9.876.800 | 4.542.634.200 | 7.307.135.220.000 |
| IMPC | Impack Pratama Industri Tbk. | 1.495 | 1.470 | -25 | 1.377.700 | 2.048.337.500 | 7.105.245.000.000 |
| TGKA | Tigaraksa Satria Tbk | 7.600 | 7.675 | 75 | 100 | 767.500 | 7.049.431.856.250 |
| BCIC | Bank JTrust Indonesia Tbk. | 700 | 700 | 0 | 0 | 0 | 6.938.402.279.200 |
| MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | 196 | 183 | -13 | 1.759.612.600 | 351.804.497.800 | 6.869.917.577.247 |
| MAPA | Map Aktif Adiperkasa Tbk. | 2.400 | 2.400 | 0 | 107.100 | 257.376.000 | 6.840.960.000.000 |
| WSBP | Waskita Beton Precast Tbk. | 258 | 254 | -4 | 54.064.700 | 13.811.633.800 | 6.695.734.013.636 |
| DUTI | Duta Pertiwi Tbk | 3.600 | 3.610 | 10 | 17.800 | 64.007.000 | 6.678.500.000.000 |
| TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. | 1.465 | 1.450 | -15 | 1.039.100 | 1.503.200.500 | 6.525.000.000.000 |
| BCAP | MNC Kapital Indonesia Tbk | 145 | 153 | 8 | 477.084.800 | 74.398.953.000 | 6.520.684.191.831 |
| SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 975 | 970 | -5 | 21.136.300 | 22.364.589.500 | 6.319.663.481.270 |
| PSAB | J Resources Asia Pasifik Tbk | 238 | 236 | -2 | 32.028.000 | 7.672.487.400 | 6.244.560.000.000 |
| UCID | Uni-Charm Indonesia Tbk | 1.500 | 1.500 | 0 | 151.600 | 226.948.500 | 6.234.858.450.000 |

| KODE | NAMA SAHAM | HARGA SAHAM (RP) SBL | HARGA SAHAM (RP) PNT | ▲/▼ (RP) | VOL | NILAI (Rp) | KAPITALISASI PASAR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk. | 2.240 | 2.090 | -150 | 15.900 | 33.443.000 | 6.024.117.770.000 |
| DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. | 565 | 565 | 0 | 7.575.500 | 4.267.655.500 | 5.988.910.956.000 |
| BACA | Bank Capital Indonesia Tbk. | 835 | 835 | 0 | 0 | 0 | 5.851.359.031.845 |
| EPMT | Enseval Putera Megatrading Tbk. | 2.160 | 2.150 | -10 | 220.200 | 477.802.000 | 5.823.576.000.000 |
| BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk. | 82 | 82 | 0 | 70.024.800 | 5.714.833.800 | 5.822.636.306.388 |
| SOHO | Soho Global Health Tbk | 4.780 | 4.750 | -30 | 5.600 | 26.671.000 | 5.782.967.960.250 |
| BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk. | 1.500 | 1.420 | -80 | 374.900 | 562.724.500 | 5.749.848.522.000 |
| ARNA | Arwana Citramulia Tbk | 770 | 765 | -5 | 1.906.100 | 1.460.458.500 | 5.616.194.696.640 |
| CENT | Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk | 181 | 179 | -2 | 23.155.100 | 4.127.336.200 | 5.581.840.217.100 |
| CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 478 | 464 | -14 | 16.153.100 | 7.554.380.400 | 5.568.000.000.000 |
| NOBU | Bank Nationalnobu Tbk | 1.300 | 1.210 | -90 | 73.107.100 | 101.766.427.500 | 5.316.175.144.170 |
| BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk | 262 | 262 | 0 | 0 | 0 | 5.300.867.610.488 |
| SQMI | Wilton Makmur Indonesia Tbk | 342 | 338 | -4 | 1.835.000 | 621.124.200 | 5.251.705.903.002 |
| BHIT | MNC Investama Tbk | 63 | 71 | 8 | 1.198.883.600 | 85.227.119.000 | 5.237.393.017.214 |
| RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 735 | 730 | -5 | 9.142.700 | 6.621.933.000 | 5.180.080.000.000 |
| DNAR | Bank Oke Indonesia Tbk | 440 | 452 | 12 | 134.407.600 | 65.766.480.000 | 5.174.046.828.616 |
| AUTO | Astra Otoparts Tbk | 1.055 | 1.070 | 15 | 11.544.800 | 12.330.018.500 | 5.157.114.310.000 |
| BBYB | Bank Neo Commerce Tbk | 815 | 775 | -40 | 57.909.300 | 46.934.641.000 | 5.111.262.397.425 |
| INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk. | 320 | 320 | 0 | 0 | 0 | 5.004.234.645.440 |
| BOGA | Bintang Oto Global Tbk | 1.310 | 1.310 | 0 | 41.958.600 | 55.086.378.500 | 4.982.619.335.100 |
| TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. | 935 | 930 | -5 | 1.763.600 | 1.643.042.000 | 4.968.152.013.270 |
| GGRP | Gunung Raja Paksi Tbk. | 400 | 410 | 10 | 84.400 | 34.187.000 | 4.965.664.224.370 |
| PPRO | PP Properti Tbk. | 81 | 80 | -1 | 229.359.500 | 18.470.918.400 | 4.934.053.750.640 |
| ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. | 1.415 | 1.380 | -35 | 13.307.600 | 18.448.748.000 | 4.913.972.138.880 |
| IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk. | 1.300 | 1.220 | -80 | 13.868.400 | 17.261.412.000 | 4.873.035.067.580 |
| SUPR | Solusi Tunas Pratama Tbk. | 4.250 | 4.250 | 0 | 0 | 0 | 4.834.713.716.500 |
| BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. | 114 | 111 | -3 | 2.307.404.000 | 270.471.681.200 | 4.817.835.176.832 |
| ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. | 244 | 240 | -4 | 83.090.600 | 20.017.695.000 | 4.715.858.853.120 |
| SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. | 228 | 224 | -4 | 50.167.500 | 11.338.837.000 | 4.581.287.613.056 |
| ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 1.205 | 1.345 | 140 | 61.990.400 | 79.071.564.500 | 4.569.637.500.000 |
| AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk | 456 | 570 | 114 | 160.022.800 | 87.362.588.900 | 4.534.206.930.000 |
| BUMI | Bumi Resources Tbk. | 61 | 61 | 0 | 391.919.000 | 23.809.213.100 | 4.530.759.506.427 |
| BMTR | Global Mediacom Tbk. | 272 | 270 | -2 | 83.779.600 | 22.707.097.400 | 4.477.679.348.220 |
| MYRX | Hanson International Tbk. | 50 | 50 | 0 | 0 | 0 | 4.335.161.039.600 |
| NATO | Surya Permata Andalan Tbk | 550 | 540 | -10 | 269.745.000 | 149.070.242.500 | 4.320.590.168.160 |
| BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 980 | 980 | 0 | 0 | 0 | 4.311.046.383.560 |
| ABDA | Asuransi Bina Dana Arta Tbk. | 6.600 | 6.900 | 300 | 200 | 1.380.000 | 4.283.566.092.000 |
| BPII | Batavia Prosperindo Internasional Tbk. | 7.550 | 7.550 | 0 | 0 | 0 | 4.244.796.198.100 |
| RISE | Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk | 428 | 420 | -8 | 231.600 | 98.643.200 | 4.179.000.000.000 |
| FAST | Fast Food Indonesia Tbk. | 1.040 | 1.020 | -20 | 2.200 | 2.285.000 | 4.070.082.701.160 |
| HERO | Hero Supermarket Tbk | 995 | 970 | -25 | 600 | 582.000 | 4.058.124.980.000 |
| JKON | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. | 248 | 248 | 0 | 58.200 | 14.431.000 | 4.044.512.925.280 |
| BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk. | 1.490 | 1.545 | 55 | 54.900 | 86.927.000 | 4.042.492.500.000 |
| APLN | Agung Podomoro Land Tbk. | 178 | 177 | -1 | 54.831.200 | 9.645.429.000 | 4.017.780.839.883 |
| MTDL | Metrodata Electronics Tbk. | 1.640 | 1.620 | -20 | 3.249.100 | 5.244.704.000 | 3.977.710.605.540 |
| TOBA | TBS Energi Utama Tbk | 500 | 494 | -6 | 546.300 | 269.120.600 | 3.976.682.216.000 |
| BULL | Buana Lintas Lautan Tbk. | 310 | 306 | -4 | 285.709.500 | 88.141.050.000 | 3.952.189.530.972 |
| PNBS | Bank Panin Dubai Syariah Tbk. | 100 | 102 | 2 | 784.230.100 | 80.494.711.900 | 3.919.401.500.412 |
| MARK | Mark Dynamics Indonesia Tbk. | 1.060 | 1.030 | -30 | 3.839.700 | 4.014.007.000 | 3.914.000.319.300 |
| AGII | Aneka Gas Industri Tbk. | 1.295 | 1.255 | -40 | 18.611.700 | 23.412.435.000 | 3.848.658.300.000 |
| WOOD | Integra Indocabinet Tbk. | 605 | 605 | 0 | 13.948.100 | 8.317.993.000 | 3.815.281.250.000 |
| BWPT | Eagle High Plantations Tbk | 114 | 114 | 0 | 30.812.700 | 3.505.380.800 | 3.593.883.174.000 |
| BKSL | Sentul City Tbk | 54 | 52 | -2 | 125.994.500 | 6.590.987.600 | 3.488.345.176.264 |
| AMOR | Ashmore Asset Management Indonesia Tbk | 3.040 | 3.140 | 100 | 3.879.300 | 12.084.925.000 | 3.483.105.288.000 |
| MCAS | M Cash Integrasi Tbk. | 3.950 | 3.980 | 30 | 120.700 | 473.728.000 | 3.454.374.534.000 |
| GMFI | Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk | 123 | 122 | -1 | 12.714.500 | 1.536.238.000 | 3.444.488.403.000 |
| MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | 2.810 | 2.800 | -10 | 30.700 | 86.023.000 | 3.436.361.465.600 |
| LPPF | Matahari Department Store Tbk. | 1.360 | 1.300 | -60 | 20.165.900 | 26.930.967.500 | 3.413.993.414.000 |
| BISI | BISI International Tbk | 1.130 | 1.135 | 5 | 109.000 | 122.549.000 | 3.405.000.000.000 |
| KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk | 166 | 163 | -3 | 13.605.600 | 2.220.813.500 | 3.394.456.804.147 |
| PNIN | Paninvest Tbk. | 825 | 830 | 5 | 731.000 | 608.366.500 | 3.376.708.853.600 |
| MTLA | Metropolitan Land Tbk | 428 | 436 | 8 | 82.900 | 36.272.400 | 3.337.635.079.880 |
| BIRD | Blue Bird Tbk. | 1.365 | 1.330 | -35 | 1.088.300 | 1.457.072.500 | 3.327.793.000.000 |
| SGRO | Sampoerna Agro Tbk | 1.750 | 1.750 | 0 | 1.338.200 | 2.437.690.500 | 3.307.500.000.000 |
| KMTR | Kirana Megatara Tbk | 420 | 400 | -20 | 105.300 | 42.674.000 | 3.284.396.551.600 |
| ZINC | Kapuas Prima Coal Tbk. | 131 | 130 | -1 | 114.547.600 | 14.928.793.800 | 3.282.500.000.000 |
| NIKL | Pelat Timah Nusantara Tbk. | 1.340 | 1.280 | -60 | 1.890.900 | 2.437.721.500 | 3.229.888.000.000 |
| ESSA | Surya Esa Perkasa Tbk. | 208 | 204 | -4 | 7.628.000 | 1.561.744.000 | 3.194.820.948.000 |
| HITS | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | 448 | 448 | 0 | 500 | 224.000 | 3.181.285.990.848 |
| BABP | Bank MNC Internasional Tbk | 93 | 125 | 32 | 2.010.773.700 | 239.532.699.200 | 3.132.708.835.875 |
| PRDA | Prodia Widyahusada Tbk. | 3.370 | 3.330 | -40 | 195.600 | 649.306.000 | 3.121.875.000.000 |
| LPCK | Lippo Cikarang Tbk | 1.170 | 1.165 | -5 | 781.300 | 904.648.500 | 3.121.734.000.000 |
| KINO | Kino Indonesia Tbk. | 2.230 | 2.180 | -50 | 903.900 | 1.968.156.000 | 3.114.285.870.000 |
| SHID | Hotel Sahid Jaya International Tbk | 2.780 | 2.780 | 0 | 400 | 1.110.000 | 3.111.726.747.040 |
| INPS | Indah Prakasa Sentosa Tbk | 4.750 | 4.750 | 0 | 0 | 0 | 3.087.500.000.000 |
| WTON | Wijaya Karya Beton Tbk. | 352 | 350 | -2 | 11.624.900 | 4.055.102.400 | 3.050.413.310.000 |
| BHAT | Bhakti Multi Artha Tbk. | 620 | 610 | -10 | 190.297.600 | 116.479.869.000 | 3.050.000.000.000 |
| DLTA | Delta Djakarta Tbk. | 3.860 | 3.800 | -60 | 129.300 | 492.728.000 | 3.042.504.390.000 |
| INDR | Indo-Rama Synthetics Tbk. | 4.980 | 4.640 | -340 | 617.800 | 3.093.794.000 | 3.036.191.920.480 |
| MFIN | Mandala Multifinance Tbk | 1.150 | 1.145 | -5 | 33.300 | 38.006.000 | 3.034.250.000.000 |
| NIRO | City Retail Developments Tbk. | 131 | 135 | 4 | 181.600 | 24.676.700 | 2.996.847.693.540 |
| TECH | Indosterling Technomedia Tbk. | 2.380 | 2.380 | 0 | 0 | 0 | 2.989.994.000.000 |
| SURE | Super Energy Tbk. | 1.995 | 1.995 | 0 | 18.200 | 36.304.500 | 2.987.665.658.145 |
| FILM | MD Pictures Tbk | 326 | 314 | -12 | 30.029.900 | 9.504.243.200 | 2.986.522.138.000 |
| CPRO | Central Proteina Prima Tbk | 50 | 50 | 0 | 3.100 | 155.000 | 2.978.619.139.350 |
| MAPB | MAP Boga Adiperkasa Tbk. | 1.470 | 1.370 | -100 | 17.400 | 24.356.000 | 2.974.164.373.000 |
| HEXA | Hexindo Adiperkasa Tbk | 3.530 | 3.540 | 10 | 103.400 | 363.798.000 | 2.973.600.000.000 |
| BGTG | Bank Ganesha Tbk. | 264 | 264 | 0 | 0 | 0 | 2.920.713.681.600 |
| IMJS | Indomobil Multi Jasa Tbk. | 338 | 336 | -2 | 3.087.200 | 1.029.363.200 | 2.907.853.200.000 |
| GJTL | Gajah Tunggal Tbk. | 815 | 815 | 0 | 15.620.000 | 12.818.573.500 | 2.840.112.000.000 |
| MYOH | Samindo Resources Tbk | 1.310 | 1.285 | -25 | 520.000 | 667.167.500 | 2.835.111.562.500 |
| ELSA | Elnusa Tbk. | 384 | 388 | 4 | 99.514.900 | 38.483.006.000 | 2.831.818.000.000 |
| PBID | Panca Budi Idaman Tbk | 1.520 | 1.510 | -10 | 145.500 | 219.073.500 | 2.831.250.000.000 |
| META | Nusantara Infrastructure Tbk. | 159 | 155 | -4 | 10.523.700 | 1.635.468.800 | 2.745.159.770.070 |
| BVIC | Bank Victoria International Tbk | 308 | 308 | 0 | 0 | 0 | 2.729.627.690.944 |
| TUGU | Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk | 1.525 | 1.525 | 0 | 30.800 | 47.159.500 | 2.709.229.600.000 |
| MGRO | Mahkota Group Tbk. | 765 | 760 | -5 | 1.507.800 | 1.153.082.500 | 2.701.378.732.000 |
| TPMA | Trans Power Marine Tbk. | 1.015 | 1.020 | 5 | 7.900 | 7.907.000 | 2.685.966.000.000 |
| DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. | 2.410 | 2.390 | -20 | 4.000 | 9.577.000 | 2.676.800.000.000 |
| BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk. | 685 | 680 | -5 | 34.000 | 23.197.000 | 2.675.522.900.000 |
| DOID | Delta Dunia Makmur Tbk. | 310 | 310 | 0 | 89.820.600 | 27.982.630.200 | 2.672.143.574.420 |
| SLIS | Gaya Abadi Sempurna Tbk. | 5.175 | 5.100 | -75 | 10.300 | 52.762.500 | 2.652.000.000.000 |
| MOLI | Madusari Murni Indah Tbk. | 1.125 | 1.125 | 0 | 11.300 | 12.708.000 | 2.626.749.560.250 |
| AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 292 | 280 | -12 | 41.815.100 | 11.820.340.600 | 2.607.304.000.000 |
| MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. | 5.000 | 5.000 | 0 | 2.500 | 12.500.000 | 2.588.958.405.000 |
| PSGO | Palma Serasih Tbk. | 133 | 137 | 4 | 1.068.700 | 134.811.100 | 2.582.450.000.000 |
| TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk. | 520 | 520 | 0 | 0 | 0 | 2.507.999.728.000 |
| TRAM | Trada Alam Minera Tbk. | 50 | 50 | 0 | 0 | 0 | 2.482.181.396.700 |
| HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. | 274 | 256 | -18 | 156.959.400 | 41.055.610.000 | 2.477.504.686.080 |
| PZZA | Sarimelati Kencana Tbk. | 815 | 810 | -5 | 362.000 | 291.362.000 | 2.447.718.750.000 |
| BSWD | Bank Of India Indonesia Tbk | 1.750 | 1.750 | 0 | 0 | 0 | 2.406.096.000.000 |
| BOLT | Garuda Metalindo Tbk. | 820 | 1.025 | 205 | 159.200 | 160.386.000 | 2.402.343.750.000 |
| MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk. | 535 | 535 | 0 | 11.706.800 | 6.251.227.500 | 2.387.685.352.660 |
| ACST | Acset Indonusa Tbk | 378 | 370 | -8 | 16.800.900 | 6.274.963.400 | 2.377.309.200.000 |
| VICI | Victoria Care Indonesia Tbk | 362 | 358 | -4 | 5.189.500 | 1.876.576.200 | 2.373.397.516.000 |
| MDIA | Intermedia Capital Tbk | 64 | 60 | -4 | 4.689.700 | 285.603.100 | 2.352.932.304.000 |
| BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk | 900 | 890 | -10 | 15.300 | 13.623.500 | 2.350.002.280.000 |
| PALM | Provident Agro Tbk. | 334 | 328 | -6 | 796.400 | 261.891.600 | 2.335.209.236.768 |
| SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk | 505 | 492 | -13 | 42.745.900 | 21.055.079.600 | 2.314.982.724.480 |
| BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | 50 | 50 | 0 | 1.200 | 60.000 | 2.313.874.818.800 |
| JTPE | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. | 1.345 | 1.350 | 5 | 140.400 | 188.897.000 | 2.312.566.875.000 |
| BLTZ | Graha Layar Prima Tbk. | 2.600 | 2.600 | 0 | 0 | 0 | 2.272.236.569.200 |
| ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. | 665 | 675 | 10 | 5.600 | 3.754.000 | 2.264.068.125.000 |
| RIMO | Rimo International Lestari Tbk | 50 | 50 | 0 | 0 | 0 | 2.254.030.000.000 |
| CTBN | Citra Tubindo Tbk. | 3.020 | 2.810 | -210 | 3.100 | 9.541.000 | 2.249.043.915.000 |
| BIPI | Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. | 50 | 50 | 0 | 437.900 | 21.895.000 | 2.234.653.309.650 |
| WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. | 238 | 232 | -6 | 39.774.500 | 9.262.596.800 | 2.220.704.000.000 |
| TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk | 216 | 214 | -2 | 896.300 | 196.836.200 | 2.208.480.000.000 |
| PPRE | PP Presisi Tbk. | 218 | 216 | -2 | 7.099.700 | 1.524.931.800 | 2.208.442.536.000 |
| MMLP | Mega Manunggal Property Tbk. | 328 | 320 | -8 | 867.200 | 278.042.200 | 2.204.523.074.560 |
| SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. | 10.700 | 10.700 | 0 | 19.800 | 213.820.000 | 2.199.742.380.000 |
| ELTY | Bakrieland Development Tbk. | 50 | 50 | 0 | 38.000 | 1.900.000 | 2.176.095.650.950 |
| MLPT | Multipolar Technology Tbk | 1.170 | 1.150 | -20 | 107.700 | 121.769.000 | 2.156.250.000.000 |
| BRAM | Indo Kordsa Tbk | 4.800 | 4.750 | -50 | 1.300 | 6.175.000 | 2.137.500.000.000 |
| DILD | Intiland Development Tbk. | 208 | 204 | -4 | 11.444.100 | 2.341.676.000 | 2.114.634.253.740 |
| ABMM | ABM Investama Tbk | 755 | 755 | 0 | 7.500 | 5.608.000 | 2.078.639.575.000 |
| KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. | 1.350 | 1.355 | 5 | 58.800 | 79.055.500 | 2.032.500.000.000 |
| MSIN | MNC Studios International Tbk | 178 | 176 | -2 | 21.407.200 | 3.804.955.400 | 2.014.214.400.000 |
| SAMF | Saraswanti Anugerah Makmur Tbk. | 394 | 392 | -2 | 15.600 | 6.115.400 | 2.000.125.355.200 |
| JSPT | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. | 865 | 850 | -15 | 15.200 | 13.070.000 | 1.970.925.600.000 |
| CMPP | AirAsia Indonesia Tbk. | 184 | 184 | 0 | 0 | 0 | 1.966.062.897.144 |
| BPFI | Batavia Prosperindo Finance Tbk | 1.075 | 1.075 | 0 | 0 | 0 | 1.916.363.343.125 |
| SRAJ | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk | 168 | 159 | -9 | 229.000 | 36.227.400 | 1.908.112.165.755 |
| TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. | 50 | 50 | 0 | 418.400 | 20.920.000 | 1.875.000.000.000 |
| PMJS | Putra Mandiri Jembar Tbk. | 131 | 136 | 5 | 1.295.400 | 172.280.200 | 1.868.890.240.000 |
| UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk. | 4.810 | 4.830 | 20 | 200 | 964.000 | 1.851.490.483.290 |
| PTRO | Petrosea Tbk. | 1.825 | 1.830 | 5 | 455.500 | 825.209.000 | 1.845.747.150.000 |
| BTEL | Bakrie Telecom Tbk. | 50 | 50 | 0 | 0 | 0 | 1.841.133.287.750 |
| SAME | Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 316 | 310 | -6 | 28.902.800 | 9.014.739.400 | 1.829.000.000.000 |
| SONA | Sona Topas Tourism Industry Tbk. | 5.450 | 5.450 | 0 | 200 | 1.090.000 | 1.805.040.000.000 |

SUMBER: STOCKWATCH

# REKSA DANA

4 MARET 2021

## PENDAPATAN TETAP

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| Batavia Dana Obligasi Cemerlang | 1,423.09 | -2.22 | 5.53 | 5.53 |
| Batavia Dana Obligasi Unggulan | 1,341.14 | 0.00 | 7.26 | 7.26 |
| BATAVIA OBLIGASI UTAMA | 1,426.51 | 0.08 | 6.10 | 6.10 |
| BATAVIA PENDAPATAN TETAP STABIL (20/1/21) | 1,182.49 | 0.16 | 5.40 | -4.63 |
| Batavia Pesona Obligasi | 989.26 | -1.40 | -0.80 | -10.24 |
| BNI-AM ARDHANI PENDAPATAN TETAP SYARIAH | 1,402.07 | -1.30 | 9.12 | 9.12 |
| BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA | 1,403.22 | -2.76 | 5.57 | 5.57 |
| Corpus Bond Plus | 1,793.11 | 0.17 | 6.98 | 6.98 |
| Danamas Pasti | 3,983.5407 | 0.49 | 6.13 | 8.28 |
| HPAM Government Bond | 1,344.84 | 9.89 | 17.06 | 17.06 |
| Insight Government Fund | 1,267.62 | -0.02 | 12.91 | 12.91 |
| Insight Scholarship Fund | 1,250.96 | -1.08 | 0.85 | 0.85 |
| Majoris Obligasi Utama Indonesia | 1,384.38 | -0.03 | 0.04 | 0.04 |
| Mega Asset Mantap | 1,735.77 | -1.69 | -1.71 | -1.71 |
| Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah | 1,103.28 | 2.09 | 12.49 | 12.49 |
| Mega Dana Rido Tiga | 2,769.57 | -1.02 | 7.64 | 7.64 |
| Mega Dana Stabil | 1,125.53 | -1.23 | -5.60 | -5.60 |
| Panin Dana Obligasi Bersama | 1,057.98 | -0.47 | -0.56 | -0.56 |
| PL REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II | 2,447.30 | -2.72 | 3.98 | 1.92 |
| PNM Amanah Syariah | 2,396.50 | -0.95 | 8.26 | 6.12 |
| PNM Dana Sejahtera II | 3,627.89 | 0.08 | 2.34 | 0.32 |
| RD HAJI SYARIAH I HAJJ | 3,898.6039 | 0.66 | 6.50 | 8.11 |
| Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Andalan | 1,386.0665 | 0.48 | 7.94 | 7.94 |
| REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND 2 | 1,099.56 | -0.41 | 6.07 | 6.07 |
| REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR | 1.9190 | -2.55 | 0.24 | -2.71 |
| REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI RUPIAH | 1,751.41 | -1.63 | 5.55 | 4.25 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara | 1,539.3700 | -3.75 | 4.94 | 3.38 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara | 1,063.50 | -2.31 | -3.26 | -6.10 |
| REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI STRATEGIS NUSANTARA | 1,149.56 | -3.91 | 5.31 | 1.18 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara | 1,086.4500 | -0.89 | 5.00 | 2.92 |
| REKSA DANA ASHMORE DANA USD FIXED INCOME | 0.9660 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara | 1.3787 | -4.41 | -0.94 | -2.91 |
| REKSA DANA AVRIST BOND FUND | 1,160.65 | -1.45 | 3.26 | 1.21 |
| REKSA DANA AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA | 1,056.65 | -0.03 | 6.63 | 4.52 |
| REKSA DANA AVRIST PRIME BOND FUND | 1,563.05 | -1.98 | 3.09 | 1.05 |
| Reksa Dana Avrist Prime Income Fund | 1,011.99 | -0.06 | -6.50 | -8.36 |
| Reksa Dana Ayers Asia Asset Management Government Bond Fund | 1,191.97540 | -1.17 | 4.66 | 4.66 |
| REKSA DANA BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND | 974.98 | 0.12 | 7.96 | 4.79 |
| REKSA DANA BAHANA DISCOVERY FUND | 1,149.84 | -0.44 | 5.91 | 2.80 |
| REKSA DANA BAHANA INCOME BOND FUND | 1,444.29 | -1.16 | 5.23 | 2.13 |
| REKSA DANA BAHANA INCOME STREAM | 1,466.5340 | -1.99 | 6.77 | 6.77 |
| REKSA DANA BAHANA INVESTASI PRIMA | 1,847.3881 | -3.26 | 2.58 | 4.12 |
| REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT | 1,355.70 | -3.19 | 5.09 | 2.00 |
| REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA | 2,827.61 | -3.15 | 3.03 | 3.03 |
| Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Regular | 1,008.87 | -1.59 | 0.52 | -2.44 |
| REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA | 1,071.73 | -1.86 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Utama 2 | 4,175.9600 | -1.87 | 6.81 | 3.64 |
| REKSA DANA BAHANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP | 973.19 | -2.79 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA BAHANA PRIMA PENDAPATAN TETAP | 1,172.21 | -1.14 | 1.59 | -1.40 |
| REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME BOND FUND | 1,299.00 | -0.21 | 7.37 | 4.22 |
| REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME FUND | 1,817.99 | -2.19 | 9.52 | 6.29 |
| REKSA DANA BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND | 1,624.04 | -2.64 | 5.93 | 2.81 |
| REKSA DANA BAHANA PROVIDENT FUND | 1,469.9989 | 0.65 | 5.29 | 5.29 |
| Reksa Dana Bahana Regular Income Fund | 1,150.66 | -0.32 | 1.19 | -1.79 |
| REKSA DANA BAHANA SUKUK SYARIAH | 1,486.63 | -1.20 | 7.88 | 4.70 |
| Reksa Dana Batavia College Bond Fund | 1,048.8000 | -2.18 | 6.70 | 4.58 |
| Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Andalan | 1,833.8400 | -2.49 | 6.62 | 4.51 |
| Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Gemilang | 1,300.6800 | 0.19 | 5.94 | 3.84 |
| Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Optimal | 1,722.23 | -1.31 | 6.63 | 0.41 |
| REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI PLUS | 1,670.49 | -2.47 | 5.82 | 1.67 |
| REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SEJAHTERA | 922.66 | -1.40 | 6.52 | 2.35 |
| Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Sentosa | 1,074.5800 | -0.03 | 6.66 | 4.54 |
| REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA | 2,878.78 | -0.87 | 4.04 | 1.98 |
| REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH | 1,306.7102 | -1.51 | 7.53 | 7.53 |
| REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH 2 | 1,158.9232 | -0.03 | 9.36 | 9.36 |
| Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum | 1,180.3700 | -1.17 | 6.87 | 0.65 |
| Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum Plus | 1,017.5100 | -0.63 | 7.06 | 0.82 |
| Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 1 | 27,838.1000 | -2.35 | 3.93 | 1.87 |
| Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 2 | 1,077.9600 | -0.54 | 5.10 | 3.02 |
| Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah | 1,062.8200 | -1.03 | 8.23 | 6.09 |
| Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2 | 1,192.1300 | -0.97 | 8.07 | 5.93 |
| REKSA DANA BNI AM DANA DOMPET DHUAFA | 3,243.8035 | 0.49 | 3.77 | 4.81 |
| REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP | 1,615.9331 | -1.89 | 6.89 | 6.89 |
| Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Kastara | 1,147.5064 | -2.88 | 1.93 | 1.93 |
| Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi | 1,220.1610 | -0.03 | -0.77 | -0.77 |
| Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala | 1,068.2885 | -0.05 | 0.55 | 0.55 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI OBLIGASI | 1,466.99 | -2.07 | 4.60 | 0.50 |
| Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian | 1,080.44 | -0.98 | 4.69 | 1.10 |
| Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Bintang | 1,107.5900 | -4.24 | 5.77 | -0.52 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG | 1,109.92 | -1.75 | 8.72 | 4.41 |
| Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Gemilang | 1,140.80 | -1.35 | 7.35 | 3.66 |
| Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Harmoni | 1,116.83 | -2.00 | 2.30 | -1.21 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI PLUS | 1,920.75 | -1.10 | 7.91 | -2.37 |
| Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Sentosa | 1,105.3800 | -0.74 | 6.60 | 2.94 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS OMEGA | 1,606.15 | -1.85 | 3.77 | 0.71 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS IK1 | 986.54 | -1.86 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS RK1 | 2,672.31 | -1.89 | 4.16 | 2.11 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2 | 0.9926 | -1.98 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS RK1 | 1.3229 | -2.05 | 3.25 | -0.8 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PROXIMA | 1,721.03 | -1.93 | 6.58 | -0.74 |
| Reksa Dana Capital Fixed Income Fund | 1,492.7527 | -1.17 | 8.41 | 8.41 |
| Reksa Dana Cipta Dana Obligasi | 1,218.08000 | -2.28 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang | 1,092.8200 | -5.01 | 0.86 | 0.86 |
| REKSA DANA CIPTA OBLIGASI UNGGULAN | 1,113.1100 | -2.31 | 1.57 | 1.57 |
| Reksa Dana Cipta Obligasi USD | 1.2000 | -3.23 | 2.56 | 2.56 |
| REKSA DANA CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND | 1,294.43 | 0.60 | 8.53 | 8.53 |
| REKSA DANA DANA OBLIGASI STABIL | 5,323.70 | -0.01 | 7.81 | 5.67 |
| REKSA DANA DANA PASTI | 4,925.39 | 0.62 | 7.07 | 4.40 |
| REKSA DANA DANA PREMIER | 3,056.73 | 0.58 | 7.06 | 3.88 |
| REKSA DANA DANAMAS DOLLAR | 1.84544 | 0.32 | 3.12 | 3.12 |
| REKSA DANA DANAREKSA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP | 1,159.92 | -3.62 | 2.42 | 2.42 |
| REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR INDONESIA II | 2,424.62 | -3.29 | 3.25 | 1.21 |
| Reksa Dana Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia | 968.53 | -1.31 | -1.32 | -1.32 |
| REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS | 1,285.92 | 0.50 | 9.49 | 7.33 |
| Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama | 1,075.53 | -0.27 | 1.18 | -1.79 |
| Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama | 1,629.42 | -3.46 | 2.62 | 1.60 |
| REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA II | 1,418.8374 | -2.58 | 6.06 | 6.06 |
| REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH | 1,568.12 | -1.06 | 6.85 | 4.74 |
| REKSA DANA DANAREKSA MELATI PREMIUM DOLLAR | 1.4133 | -2.06 | 0.30 | -2.65 |
| REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN PRIMA PLUS | 1,809.3231 | -2.95 | -2.91 | -2.91 |
| REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT | 1,371.71 | -3.25 | 3.84 | 0.79 |
| REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A | 1,494.21 | -1.81 | 5.35 | 3.79 |
| REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B | 1,109.81 | -1.74 | 6.29 | 6.29 |
| Reksa Dana Foster Fixed Income | 1,125.87 | -0.35 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA FWD ASSET BOND FUND | 3,701.10 | -2.25 | 4.40 | 0.31 |
| REKSA DANA FWD ASSET LONG TENOR BOND FUND | 1,074.1900 | -2.56 | 6.42 | 2.24 |
| REKSA DANA HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA | 1,019.63 | 0.70 | 7.01 | -3.18 |
| REKSA DANA HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS | 1,375.8065 | -3.56 | 4.68 | 4.68 |
| Reksa Dana I AM Bond Fund | 1,154.60 | -2.15 | 1.86 | 0.60 |
| REKSA DANA INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND | 1,051.67 | -0.53 | 3.88 | 3.88 |
| REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT IINFRA | 1,131.9403 | 0.85 | 3.72 | 3.72 |
| Reksa Dana Insight Prime Fixed Income Fund | 1,169.5295 | 0.94 | 7.85 | 7.85 |
| REKSA DANA INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND | 999.9592 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND | 1,835.16 | 0.61 | 7.47 | 7.47 |
| REKSA DANA INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART | 1,032.88 | -0.11 | 1.40 | 1.40 |
| REKSA DANA JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL | 846.0676 | -2.22 | -14.80 | -15.65 |
| REKSA DANA KISI FIXED INCOME FUND | 1,083.16 | -3.04 | 3.21 | 3.21 |
| Reksa Dana Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund | 1,235.35 | -1.92 | 5.68 | -0.47 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA MAXIMA INCOME FUND | 1,282.86 | -2.66 | 5.08 | 5.08 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II | 1,374.96 | -3.23 | 4.02 | 1.96 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH | 3,826.80 | 0.07 | 3.79 | 1.73 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA | 2,423.09 | -0.69 | 4.21 | 2.15 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTASI OBLIGASI NASIONAL | 1,079.21 | -2.38 | 4.21 | 1.14 |
| REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA | 1,641.09 | -1.07 | 6.58 | 0.37 |
| REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II | 1,231.44 | 1.02 | 9.37 | 3.00 |
| REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA | 1,487.84 | -1.46 | 7.92 | -2.36 |
| REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2 | 1,215.7184 | -2.17 | 7.17 | 7.17 |
| REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT | 1,356.96 | -2.65 | 5.41 | 5.41 |
| REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A | 1.2235 | -0.71 | 1.68 | -2.31 |
| REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS I1 | 0.9935 | -0.65 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA MNC DANA DOLLAR | 1.43754 | -3.61 | 1.37 | 1.37 |
| REKSA DANA MNC DANA LIKUID | 2,537.63 | 0.43 | 5.68 | 5.68 |
| REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP II | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP III | 1,534.6522 | -1.15 | 7.78 | 5.67 |
| REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP V | 1,305.56 | -1.79 | 10.58 | 4.64 |
| REKSA DANA MNC DANA SBN | 1,293.67 | -2.47 | 3.15 | -1.40 |
| REKSA DANA MNC DANA SYARIAH | 2,793.32 | 0.48 | 5.45 | 5.45 |
| REKSA DANA NET DANA GEMILANG | 2,472.82 | 0.28 | 6.96 | 6.96 |
| REKSA DANA NIKKO GEBYAR INDONESIA DUA | 2,342.39 | -0.70 | 1.81 | -0.21 |
| REKSA DANA NIKKO INDAH NUSANTARA DUA | 2,715.09 | -0.66 | 5.16 | 3.59 |
| REKSA DANA NIKKO INDONESIA BOND FUND | 1,705.39 | -0.39 | 4.29 | 0.20 |
| REKSA DANA NIKKO TRON DUA | 2,427.74 | -0.43 | 4.80 | 3.24 |
| REKSA DANA NUSADANA PENDAPATAN TETAP 1 | 1,270.9191 | -2.01 | 7.92 | 7.92 |
| REKSA DANA PACIFIC FIXED FUND | 1,324.4291 | -0.54 | 1.87 | 4.96 |
| REKSA DANA PACIFIC FIXED INCOME | 1,340.11 | -2.87 | 4.44 | 0.34 |
| REKSA DANA PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA | 1,225.21 | -2.94 | 6.40 | 6.40 |
| REKSA DANA PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA | 1,066.45 | -0.96 | 3.43 | 0.85 |
| REKSA DANA PANIN DANA UTAMA PLUS 2 | 2,735.99 | -1.65 | 3.60 | -2.37 |
| REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI AM PRIORITAS OPTIMA | 1,077.56 | -3.02 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Pendapatan Tetap ITB Harmoni BNI AM | 1,230.6167 | -2.58 | 5.11 | 5.11 |
| REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA | 1,218.05 | 0.40 | 6.71 | -3.46 |
| REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA | 1,115.00 | 0.09 | 5.72 | 3.61 |
| Reksa Dana Pendapatan Tetap Sinarmas Hidup Sejahtera | 1,322.8055 | -3.03 | 1.84 | 1.84 |
| REKSA DANA PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND | 1,093.8300 | 0.85 | 9.17 | 9.17 |
| Reksa Dana Phillip Government Bond | 1,250.93 | -0.94 | 4.67 | 2.60 |
| REKSA DANA PINNACLE DANA OBLIGASI PRIMA | 1,069.76 | -0.32 | 6.84 | 6.84 |
| REKSA DANA PINNACLE DANA OBLIGASI UNGGULAN | 1,195.35 | -1.68 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PINNACLE INDONESIA BOND FUND | 1,360.97 | -1.69 | 5.59 | 5.59 |
| REKSA DANA PNM DANA BERTUMBUH | 1,568.6575 | -1.57 | 7.88 | 7.88 |
| Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara | 1,545.80 | -2.18 | 3.98 | -0.56 |
| Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara II | 1,333.37 | -2.40 | 4.72 | 0.07 |
| Reksa Dana PNM SBN 90 | 1,055.16 | -2.57 | -2.22 | -6.49 |
| REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP | 1,098.75 | -1.59 | 5.12 | 3.04 |
| Reksa Dana Premier Obligasi | 1,111.24 | -0.18 | 1.06 | -1.90 |
| Reksa Dana Premier Obligasi Nusantara | 1,016.80 | -2.43 | 0.84 | -1.16 |
| REKSA DANA PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PRINCIPAL ITB NIAGA | 3,054.10 | -2.72 | 2.99 | 0.70 |
| REKSA DANA PRINCIPAL SIJI MAXIMA INCOME FUND | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC IDR FIXED INCOME FUND | 1,550.91 | 0.12 | 4.86 | 2.78 |
| REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC USD FIXED INCOME FUND | 1.2485 | -0.33 | 3.06 | 1.02 |
| REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI | 4,086.9634 | 0.67 | 2.87 | 4.95 |
| Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah | 1,123.4365 | -3.26 | 3.53 | 3.53 |
| REKSA DANA RHB FIXED INCOME FUND 2 | 1,337.30 | -2.64 | 5.66 | 1.52 |
| REKSA DANA RHB SMILE FIXED INCOME FUND | 1,180.1560 | 0.31 | 6.88 | 6.88 |
| REKSA DANA SAM CENDRAWASIH FUND | 1,102.8395 | -0.14 | 8.60 | 8.60 |
| Reksa Dana SAM Dana Obligasi | 1,434.7926 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI PRIMA | 1,198.0861 | -1.46 | 4.34 | 0.25 |
| Reksa Dana SAM Dana Pendapatan Tetap | 1,502.75 | -0.78 | 6.64 | 2.46 |
| REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH BERKEMBANG | 1,439.69 | -1.32 | 8.85 | 2.51 |
| REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA | 2,359.2883 | -1.23 | 8.53 | 8.53 |
| REKSA DANA SCHRODER DANA ANDALAN II | 1,090.63 | 0.31 | 3.76 | 2.21 |
| REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II | 2,919.86 | -2.24 | 3.74 | 1.69 |
| Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap | 1,818.00 | -1.28 | 5.85 | -0.32 |
| REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND | 1.6839 | -1.36 | 2.32 | 0.30 |
| REKSA DANA SEMESTA DANA OBLIGASI I | 1,027.04 | -1.54 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Sequis Pendapatan Mantap | 1,053.74 | 0.00 | -0.16 | -9.67 |
| Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Optimal | 1,209.1158 | -0.81 | 7.93 | 7.93 |
| REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA | 1,385.08 | 0.25 | 7.14 | 5.02 |
| Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Unggulan | 1,315.2346 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Shinhan Fixed Income Fund | 1,293.60 | -3.12 | 6.77 | 6.56 |
| REKSA DANA SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA | 2,411.0983 | -1.75 | 7.05 | 7.05 |
| REKSA DANA SIMAS INCOME FUND | 2,915.1797 | -1.19 | -5.39 | -3.48 |
| REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP | 1,421.6870 | -0.88 | 6.95 | 6.95 |
| Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama | 1,475.5862 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA STAR FIXED INCOME DOLLAR | 1.1294 | -2.69 | -3.94 | -3.94 |
| REKSA DANA STAR FIXED INCOME II | 1,462.7272 | -1.88 | 5.94 | 5.94 |
| REKSA DANA SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA | 1,362.4353 | -1.88 | 0.30 | -3.63 |
| REKSA DANA SYAILENDRA LIBERTY FUND | 1.2198 | -1.80 | 0.37 | -1.62 |
| Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima | 1,023.99 | -0.40 | -2.94 | -2.94 |
| Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah | 1,090.67 | -1.06 | 5.84 | 5.84 |
| REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND | 996.22050 | -0.38 | -0.98 | -0.98 |
| Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund | 1,070.27 | -0.76 | 2.46 | 1.18 |
| REKSA DANA SYARIAH LAUTANDHANA SHARIA INCOME FUND | 1,171.40 | -0.98 | 6.92 | 6.92 |
| REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA | 1,239.24 | -0.83 | 6.61 | 6.61 |
| Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah | 1,089.18350 | -1.42 | 2.47 | 2.47 |
| REKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA | 990.74600 | -1.23 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah | 1,108.03 | -1.99 | 7.10 | 7.10 |
| Reksa Dana Syariah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah | 1,109.58 | -1.79 | 6.32 | 6.32 |
| Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah | 1,202.3162 | -0.18 | 5.04 | 5.04 |
| REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA | 1,349.58 | 0.15 | 12.52 | 7.06 |
| Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Prima | 1,078.87 | -0.31 | 2.53 | 0.47 |
| Reksa Dana Trimegah Obligasi Nusantara | 1,065.45 | -3.83 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa | 987.35 | -1.96 | -0.41 | -0.41 |
| REKSA DANA VALBURY FIXED INCOME FUND I | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksadana Batavia Prima Obligasi | 1,229.18 | -0.10 | 2.91 | -6.89 |
| Trimegah Dana Tetap Optima 2 | 1,158.08 | 0.05 | 8.46 | 8.46 |

## ETF

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| Avrist ETF Fixed Rate Bond I | 1,046.5115 | -0.93 | -0.51 | -0.51 |
| Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund | 44,273.1225 | -1.90 | 7.02 | 7.02 |
| REKSA DANA ASHMORE ETF LQ45 ALPHA | 929.2052 | -0.05 | 5.19 | 5.19 |
| REKSA DANA BATAVIA SMART LIQUID ETF | 462.4022 | 0.43 | 3.12 | 3.12 |
| REKSA DANA DANAREKSA ETF INDONESIA TOP 40 | 461.1201 | 0.55 | 0.94 | 0.94 |
| REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID | 460.8216 | 1.54 | -0.12 | -0.12 |
| REKSA DANA INDEKS BAHANA ETF BISNIS 27 | 488.7890 | 0.90 | 0.53 | 0.53 |
| REKSA DANA INDEKS BATAVIA IDX30 ETF | 519.7914 | 1.10 | 0.68 | 0.68 |
| REKSA DANA INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF | 381.4533 | 0.66 | 0.57 | 0.57 |
| REKSA DANA INDEKS BNI AM ETF MSCI ESG LEADERS INDONESIA | 959.2459 | 1.24 | 3.55 | 3.55 |
| REKSA DANA INDEKS BNI AM NUSANTARA ETF MSCI INDONESIA EQUITY INDEX | 1,013.7121 | 0.50 | -0.50 | -0.50 |
| REKSA DANA INDEKS CIPTA ETF INDEX LQ45 | 97.1104 | 0.92 | 3.60 | 3.60 |
| REKSA DANA INDEKS DANAREKSA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED | 972.1207 | 1.13 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INDEKS ETF PHILLIP MSCI INDONESIA EQUITY INDEX | 904.8209 | 0.39 | -0.99 | -0.99 |
| Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index | 110.6766 | 0.34 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INDEKS KISI IDX VALUE30 ETF | 473.6897 | -0.42 | 11.81 | 11.81 |
| REKSA DANA INDEKS MAJORIS PEFINDO I GRADE ETF INDONESIA | 178.3941 | 2.03 | 7.71 | 7.71 |
| REKSA DANA INDEKS NUSADANA ETF IDX VALUE30 | 150.4424 | -0.65 | 13.31 | 13.31 |
| REKSA DANA INDEKS PANIN ETF IDX30 DINAMIS | 500.3922 | 1.18 | 0.93 | 0.93 |
| REKSA DANA INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA ETF | 517.6538 | 0.40 | 0.50 | 0.50 |
| REKSA DANA INDEKS PINNACLE IDX30 ETF | 512.0653 | 1.01 | 1.60 | 1.60 |
| REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF IDX HIGH DIVIDEND 20 | 460.5631 | 2.30 | -2.12 | -2.12 |
| REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF INDEX IDX30 | 506.1096 | 1.08 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP | 254.1684 | 0.89 | -3.52 | -3.52 |
| REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF PEFINDO I GRADE | 179.6099 | 1.8 | 7.55 | 7.55 |
| REKSA DANA INDEKS SAM ETF SRI KEHATI | 647.4394 | 0.52 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INDEKS SIMAS ETF IDX30 | 104.6102 | 1.08 | 0.64 | 0.64 |
| REKSA DANA INDEKS STAR ETF SRI KEHATI | 182.7665 | 0.54 | -2.96 | -2.96 |
| REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX | 117.0573 | -1.29 | 0 | 0 |
| REKSA DANA PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF | 442.7143 | 0.65 | -0.98 | -0.98 |
| REKSA DANA PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF | 468.5781 | 0.77 | 1.23 | 1.23 |
| REKSA DANA PINNACLE INDONESIA ESG ETF | 399.9357 | -0.54 | -4.07 | -4.07 |
| REKSA DANA PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF | 452.8397 | 1.08 | -0.57 | -0.57 |
| Reksa Dana PNM ETF Core LQ45 | 893.5617 | 0.02 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PREMIER ETF IDX30 | 521.4646 | 1.13 | 1.36 | 1.36 |
| REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA CONSUMER | 1012.5507 | 0.6 | -3.83 | -3.83 |
| REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL | 594.83 | 4.43 | 3.44 | 3.44 |
| REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS | 430.1559 | -2.88 | 0.86 | 0.86 |
| REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO | 784.3128 | 2.48 | 24.82 | 24.82 |
| REKSA DANA PREMIER ETF LQ 45 | 987.5654 | 0.96 | 3.9 | 3.9 |
| REKSA DANA PREMIER ETF SMINFRA 18 | 329.7124 | 0.3 | 9.48 | 9.48 |
| REKSA DANA PREMIER ETF SRI KEHATI | 378.501 | 0.56 | -0.13 | -0.13 |
| Reksa Dana Syariah Indeks Simas ETF JII | 85.6885 | -2.29 | 1.71 | 1.71 |
| Reksa Dana Syariah Pinnacle Enhanced Sharia ETF | 391.5200 | -2.01 | 3.54 | 3.54 |
| REKSA DANA SYARIAH PREMIER ETF JII | 626.8493 | -2.25 | 2.41 | 2.41 |

## SAHAM

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| Ashmore Saham Unggulan Nusantara | 1,209.9111 | 0.95 | 17.08 | 17.08 |
| Avrist Equity Amar Syariah | 812.54 | -2.17 | 2.57 | 0.54 |
| Avrist Equity Cross Sectoral | 813.29 | 2.40 | 5.30 | 3.22 |
| BATAVIA DANA SAHAM | 59,344.44 | 0.32 | 4.56 | 0.46 |
| BATAVIA DANA SAHAM OPTIMAL | 2,899.4700 | 1.10 | 7.55 | 3.33 |
| BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH | 1,760.24 | -0.63 | 1.38 | -2.60 |
| Batavia Saham Cemerlang | 1,084.0961 | -0.01 | 3.56 | 3.56 |
| Batavia Saham Sejahtera | 1,104.0901 | -0.51 | 3.56 | 3.56 |
| BNI-AM DANA SAHAM SYARIAH MUSAHAMAH | 1,133.82 | -1.39 | -2.88 | -5.75 |
| DANA EKUITAS ANDALAN | 4,478.7320 | 0.14 | -11.81 | -0.05 |
| Lautandhana Saham Prima | 927.5485 | 2.27 | 2.56 | 2.56 |
| Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia | 1,015.5784 | -0.01 | 0.00 | 0.00 |
| Majoris Saham Syariah Indonesia | 766.6244 | -0.03 | -0.02 | -0.02 |
| Mandiri Investa Ekuitas Syariah | 918.34 | -0.57 | -5.51 | -7.38 |
| Millenium Equity Growth Fund | 344.1508 | 0.91 | 11.13 | 11.13 |
| Millenium Equity Prima Plus | 152.3714 | 0.01 | 0.05 | 0.05 |
| Minna Padi Indraprastha Saham Syariah | 961.8593 | -3.54 | -27.34 | -27.34 |
| Minna Padi Pasopati Saham (25-Nov-19) | 1,150.8151 | -17.19 | -13.60 | -13.60 |
| Minna Padi Pringgondani Saham (25-Nov-19) | 942.3516 | -15.20 | -14.74 | -14.74 |
| Panin Bhakti Satu (08-Januari-2021) | 1,099.3443 | 1.48 | 0.98 | 0.98 |
| Panin Dana Maksima | 66,925.65 | 5.01 | 7.65 | 1.44 |
| PNM Ekuitas Syariah | 1,178.50 | -2.16 | 1.19 | -2.74 |
| PNM Saham Agresif | 779.12 | -1.10 | 3.55 | -0.97 |
| Recapital Equity | 381.6466 | 6.80 | -38.92 | -38.92 |
| REKSA DANA ARCHITAS SAHAM DINAMIS | 5,613.41 | 0.35 | 19.01 | 15.51 |
| REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA | 1,345.85 | 0.61 | 3.33 | -0.73 |
| REKSA DANA ASANUSA ENHANCED STRATEGY FUND | 1,166.15740 | 18.66 | 6.11 | 6.11 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | 1,446.6800 | 1.12 | 11.32 | 9.67 |
| REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS PRIMA | 1,089.49 | 0.64 | 19.84 | 15.14 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara | 1,594.6200 | 1.96 | 16.22 | 14.50 |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara | 1.3333 | -2.56 | 14.77 | 12.50 |
| REKSA DANA ASHMORE SAHAM DINAMIS NUSANTARA | 1,075.16 | 0.83 | 22.48 | 17.67 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara | 989.8300 | 0.94 | 12.91 | 8.48 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara | 998.8400 | 0.74 | 14.31 | 9.82 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II | 1,037.1100 | 0.20 | 8.21 | 3.97 |
| REKSA DANA AURORA DANA EKUITAS | 313.7929 | 0.73 | 18.45 | 8.20 |
| REKSA DANA AURORA EQUITY | 330.63 | 3.00 | 19.87 | 9.50 |
| REKSA DANA AURORA SAHAM PROGRESIF | 646.19 | -3.93 | 3.84 | -5.14 |
| REKSA DANA AURORA SMC EQUITY | 500.07 | 8.78 | 46.27 | 33.61 |
| REKSA DANA AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFIR | 989.02 | 0.85 | 4.91 | 2.83 |
| REKSA DANA AVRIST EQUITY GROWTH FUND | 1,057.14 | 0.58 | 5.36 | 5.36 |
| REKSA DANA BAHANA AKSELERASI MULTI FLEXI SAHAM | 917.57 | 0.20 | -1.02 | -3.93 |
| REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS PRIMA | 4,087.05 | 0.61 | -1.48 | -1.48 |
| REKSA DANA BAHANA DANA PRIMA | 13,682.12 | -0.06 | 1.04 | -1.94 |
| REKSA DANA BAHANA EXPLORER EQUITY FUND | 799.08 | 0.38 | 0.70 | -2.26 |
| REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas A | 1,266.00 | 0.49 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas G | 1,191.92 | 0.26 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas S | 1,119.41 | 0.41 | -0.50 | -0.50 |
| REKSA DANA BAHANA STELLAR EQUITY FUND | 881.90 | 0.40 | 1.24 | -1.74 |
| REKSA DANA BAHANA TRAILBLAZER FUND | 825.23 | 0.35 | -5.65 | -8.90 |
| Reksa Dana Batavia Saham ESG Impact | 965.9600 | 0.21 | 5.14 | 1.02 |
| REKSA DANA BERLIAN KHATULISTIWA SAHAM | 409.60 | 4.11 | -45.14 | -50.37 |
| Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund | 1,014.1405 | -0.85 | -1.41 | -1.41 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS | 2,920.33 | 0.48 | 2.01 | -1.24 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI SAHAM | 1,815.94 | 0.38 | 1.88 | -1.13 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PESONA | 25,375.04 | 0.40 | 3.88 | 0.57 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS | 2,375.04 | 0.94 | 24.22 | 19.35 |
| Reksa Dana Capital Equity Fund | 1,296.44 | 8.01 | 2.31 | -3.65 |
| REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL EQUITY | 1,014.54 | 1.79 | 0.60 | 0.09 |
| REKSA DANA CIPTA EQUITY PLUS | 963.16 | -0.23 | 10.01 | 10.01 |
| REKSA DANA CIPTA GTWS Equity | 1,024.5400 | 0.88 | 5.27 | 5.27 |
| REKSA DANA CIPTA PRIMA | 1,207.2800 | 1.23 | 10.05 | 10.05 |
| REKSA DANA CIPTA SYARIAH EQUITY | 1,744.83 | 0.97 | 5.35 | 2.25 |
| Reksa Dana Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis | 396.78 | 1.59 | 18.10 | 12.34 |
| REKSA DANA DANA PRATAMA EKUITAS | 7,761.34 | -0.13 | -4.52 | -5.95 |
| REKSA DANA DANAREKSA MAWAR | 8,497.67 | 0.72 | 9.39 | 7.77 |
| REKSA DANA DANAREKSA MAWAR EKUITAS PLUS | 940.8945 | 0.61 | 1.63 | 1.63 |
| Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama | 836.4300 | 0.71 | 4.21 | -1.86 |
| REKSA DANA DANAREKSA MAWAR FOKUS 10 | 1,711.08 | 2.28 | 22.61 | 16.66 |
| REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KOMODITAS 10 | 853.8500 | 1.72 | 11.39 | 5.98 |
| REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KONSUMER 10 | 1,616.88 | 0.30 | 2.28 | -2.68 |
| REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH SAHAM | 954.65 | 0.35 | 6.87 | 2.72 |
| REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A | 1,328.24 | 1.23 | 14.61 | 9.05 |
| REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS B | 1,075.63 | 1.40 | 16.93 | 16.93 |
| REKSA DANA EMCO GROWTH FUND | 124.1510 | 8.73 | -14.09 | -14.09 |
| Reksa Dana Foster Equity Fund | 937.57 | 7.22 | 1.10 | 1.10 |
| REKSA DANA FWD ASSET DIVIDEND YIELD EQUITY FUND | 4,663.7200 | 2.33 | 6.09 | 1.93 |
| REKSA DANA FWD ASSET HIGH CONVICTION EQUITY FUND | 1,248.27 | 2.98 | 6.35 | 2.18 |
| REKSA DANA FWD ASSET PHILANTHROPY EQUITY FUND | 1,805.720 | 2.43 | 3.80 | -0.27 |
| REKSA DANA FWD ASSET SECTORAL EQUITY FUND | 5,660.4900 | 2.85 | 9.95 | 5.64 |
| REKSA DANA FWD ASSET USD OPPORTUNITIES EQUITY FUND | 0.8891 | 0.52 | 3.95 | -0.12 |
| REKSA DANA FWD ASSET VALUE SELECT EQUITY FUND | 1,449.65 | 4.23 | 18.58 | 13.93 |
| Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund | 965.35 | -2.01 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA GAP EQUITY FOCUS FUND | 484.52440 | 0.21 | 2.03 | 2.03 |
| REKSA DANA GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA | 728.4779 | -2.62 | -12.40 | -12.40 |
| Reksa Dana HPAM Ekuitas Smart 30 | 979.1226 | 0.40 | 7.31 | -2.91 |
| REKSA DANA HPAM INVESTA EKUITAS STRATEGIS | 1,027.0769 | 0.87 | -12.89 | -16.31 |
| REKSA DANA HPAM SAHAM DINAMIS | 1,029.1709 | 10.54 | -7.90 | -7.90 |
| REKSA DANA HPAM SMART BETA EKUITAS | 1,200.9821 | 1.17 | 13.22 | 2.44 |
| REKSA DANA HPAM SYARIAH EKUITAS | 585.3006 | -0.52 | -0.40 | -3.35 |
| REKSA DANA HPAM TACTICAL EQUITY | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA HPAM ULTIMA EKUITAS 1 | 2,297.5802 | 2.54 | -6.11 | -6.11 |
| REKSA DANA I AM EQUITY FUND | 973.72 | 0.50 | 10.89 | 9.24 |
| REKSA DANA INSIGHT WEALTH | 1,042.83 | 0.10 | -1.41 | -1.41 |
| REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM BERKEMBANG | 823.0601 | 0.28 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF | 361.5566 | 2.22 | 14.41 | 14.41 |
| REKSA DANA KISI EQUITY FUND | 950.5312 | -0.04 | 3.89 | 3.89 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA EQUITY PROGRESIF | 1,045.4488 | 1.49 | 6.57 | 8.17 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA GROWTH FUND | 1,109.7892 | 1.88 | 6.73 | 6.73 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM LESTARI | 1,001.2786 | 2.45 | 1.50 | 3.03 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM MAHADI | 1,037.39880 | 2.40 | -2.68 | -2.68 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH | 980.2843 | 0.13 | 12.17 | 13.87 |
| REKSA DANA MAJORIS SAHAM ALPHA RECOVERY PERDANA | 423.87 | 2.50 | 7.66 | 7.66 |
| REKSA DANA MAJORIS SAHAM GEMILANG INDONESIA | 981.04650 | 2.43 | 6.69 | 6.69 |
| REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY | 724.73 | 1.92 | 28.55 | 16.31 |
| Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif | 4,101.9600 | 1.37 | 5.67 | 4.48 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH | 1,012.01 | -0.85 | -4.15 | -6.05 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA | 2,261.8600 | 1.38 | 2.11 | 0.09 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS | 913.4600 | 4.19 | 19.89 | 16.36 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS | 1,411.06 | -0.29 | 6.17 | 4.07 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY DYNAMO FACTOR | 1,122.35 | 0.55 | -8.67 | -11.36 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT | 1,513.61 | 1.82 | 5.04 | 2.96 |
| REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF | 1,412.14 | 1.17 | 5.03 | 2.95 |
| REKSA DANA MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA | 906.13 | 0.80 | 12.76 | 8.34 |
| REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM KELAS A | 11,341.69 | 0.41 | 8.90 | 4.62 |
| REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM KELAS I1 | 1,557.91 | 0.47 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM UTAMA | 1,484.46 | 1.16 | 23.44 | 18.6 |
| REKSA DANA MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND | 1,537.79 | 4.05 | 32.14 | 26.95 |
| Reksa Dana Manulife Saham Andalan | 2,126.2300 | 2.38 | 27.97 | 26.39 |
| Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus | 790.1800 | 1.28 | 31.42 | 26.27 |
| Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A | 3,600.7200 | -0.32 | 13.97 | 12.27 |
| Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas | 3,550.8700 | -0.40 | 5.78 | 1.64 |
| REKSA DANA MCM EQUITY SEKTORAL | 300.7195 | 27.90 | 40.58 | 40.58 |
| REKSA DANA MEGA ASSET MAXIMA | 946.4226 | 0.01 | 1.99 | 7.19 |
| Reksa Dana Millenium Dynamic Equity Fund | 670.35 | 2.47 | 7.42 | 7.42 |
| REKSA DANA MNC DANA EKUITAS | 2,743.1336 | 5.67 | -15.78 | -20.30 |
| REKSA DANA MNC DANA SYARIAH EKUITAS | 835.2200 | -2.12 | -3.25 | -8.44 |
| REKSA DANA MNC SMART EQUITY FUND | 759.23 | -0.75 | -11.07 | -11.07 |
| Reksa Dana Narada Saham Indonesia | 255.96 | 24.18 | -30.99 | -33.02 |
| Reksa Dana Narada Saham Indonesia II | 234.35 | -11.47 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA NIKKO INDONESIA EQUITY FUND | 1,484.71 | 0.39 | 7.05 | 2.85 |
| REKSA DANA NIKKO SAHAM PEMBANGUNAN INDONESIA | 980.24 | 0.69 | 9.85 | 5.54 |
| REKSA DANA OSO ANDALAS EQUITY FUND | 879.48520 | 24.61 | -1.33 | -1.33 |
| REKSA DANA OSO FLORES EQUITY FUND | 530.27 | 1.72 | 9.76 | 9.76 |
| REKSA DANA OSO MOLUCCAS EQUITY FUND | 298.1439 | 6.24 | 52.72 | 52.72 |
| Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund | 1,055.77 | 6.21 | 12.00 | 12.00 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY FUND | 1,073.7734 | 7.49 | -9.61 | -18.22 |
| Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund | 765.3755 | 5.36 | -11.31 | -11.31 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND III | 805.09 | 11.13 | -11.55 | -19.97 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND IV | 1,223.27 | 24.49 | 2.40 | -7.35 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND V | 1,164.84 | 8.06 | -7.30 | -7.30 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND VI | 948.61 | 8.05 | -12.63 | -12.63 |
| Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund | 1,263.7097 | 6.42 | 36.88 | 36.88 |
| Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund | 860.1882 | 6.63 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND II | 1,065.78 | 14.26 | -9.67 | -18.28 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND III | 982.16 | 8.16 | -15.98 | -23.98 |
| REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND IV | 1,187.00 | 5.81 | 0.09 | -9.44 |
| Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V | 859.18 | 2.55 | -2.39 | -2.39 |
| Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI | 710.04 | 5.56 | -32.63 | -32.63 |
| REKSA DANA PACIFIC SAHAM SYARIAH | 962.1568 | -0.99 | -8.75 | -17.44 |
| REKSA DANA PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH | 393.48 | 20.28 | 58.03 | 58.03 |
| REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF | 465.52 | 14.99 | 38.00 | 38.00 |
| REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF 2 | 761.69 | 18.33 | 28.24 | 28.24 |
| REKSA DANA PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH | 1,140.03 | 2.69 | 21.72 | 14.70 |
| REKSA DANA PANIN DANA PRIMA | 3,101.68 | 5.97 | 7.54 | 2.37 |
| REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH SAHAM | 1,035.2600 | 1.34 | 15.58 | 8.91 |
| REKSA DANA PANIN DANA TELADAN | 1,447.29 | 1.16 | 11.84 | 6.46 |
| REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA | 917.50 | 4.62 | 6.55 | 1.43 |
| REKSA DANA PINNACLE DANA EKUITAS NUSANTARA | 1,080.19 | 4.00 | 5.06 | 5.06 |
| REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA | 340.29 | 2.20 | 22.89 | 22.89 |
| Reksa Dana PNM Saham Unggulan | 645.75 | 0.46 | 1.49 | -2.94 |
| REKSA DANA POOL ADVISTA KAPITAL OPTIMAL | 497.20 | 2.54 | 30.35 | 30.35 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA ALPHA SAHAM | 666.37 | 0.00 | -2.79 | -2.79 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA ATRAKTIF SAHAM | 863.08 | -0.06 | -4.95 | -4.95 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA CEMERLANG SAHAM | 893.53 | 0.00 | -3.48 | -3.48 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA DINAMIS SAHAM | 836.6400 | 0.11 | -2.13 | -4.07 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA GEMILANG SAHAM | 914.77 | 0.11 | -3.48 | -3.48 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA MAKSIMUM SAHAM | 840.5700 | -0.15 | -4.17 | -6.07 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA MANTAP SAHAM | 637.20 | 0.14 | -2.65 | -2.65 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA OPTIMUM SAHAM | 829.3500 | -0.75 | -2.96 | -4.88 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA SAHAM UNGGULAN | 547.3707 | 0.02 | -4.84 | -6.72 |
| REKSA DANA PRINCIPAL SMART EQUITY FUND | 972.60 | 0.62 | 2.67 | -1.36 |
| REKSA DANA PROSPERA DANA BERKEMBANG | 436.3365 | 1.96 | 3.75 | 7.98 |
| REKSA DANA RHB INDO ASIA EQUITY FUND | 1,135.88 | -0.10 | 7.26 | 2.05 |
| Reksa Dana Saham BNI-AM Mahogany | 883.21 | 0.04 | -2.97 | -6.78 |
| REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS A | 1,387.64 | 1.56 | 5.69 | 3.10 |
| REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B | 1,009.29 | 1.72 | 7.75 | 7.75 |
| REKSA DANA SAHAM WANTEG EQUITREE FUND | 1,310.8940 | 4.57 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SAM DANA CERDAS | 1,092.99 | 2.48 | 0.33 | 0.33 |
| REKSA DANA SAM SHARIA EQUITY FUND | 1,011.1131 | -0.72 | 15.15 | 15.15 |
| Reksa Dana Schroder Dana Istimewa | 7,109.3200 | 2.72 | 16.33 | 15.17 |
| Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima | 1,212.2400 | 2.04 | 6.19 | 2.02 |
| Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund | 2,635.94 | 1.74 | 10.61 | 0.08 |
| Reksa Dana Semesta Dana Saham | 941.21 | -0.90 | -2.66 | -2.66 |
| Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas | 987.9894 | 3.81 | -2.94 | -2.94 |
| Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang | 313.01 | 0.96 | -1.42 | -1.42 |
| Reksa Dana Sentra Ekuitas Gemilang | 533.47 | 0.38 | 5.12 | 5.12 |
| Reksa Dana Sequis Equity Indonesia | 963.6404 | 1.68 | 8.82 | 5.62 |
| Reksa Dana Sequis Equity Maxima | 933.7373 | 0.57 | 1.15 | -1.82 |
| Reksa Dana Shinhan Equity Growth | 2,189.19 | 8.03 | 14.72 | 12.44 |
| REKSA DANA SIMAS DANAMAS SAHAM | 1,523.6596 | -1.09 | 1.54 | 1.54 |
| REKSA DANA SIMAS SAHAM BERTUMBUH | 1,077.2984 | 0.78 | 1.95 | 1.95 |
| REKSA DANA SIMAS SAHAM MAKSIMA | 937.7917 | 0.91 | 1.49 | 1.49 |
| REKSA DANA SIMAS SAHAM UNGGULAN | 1,324.2095 | 3.25 | -11.92 | -11.92 |
| Reksa Dana Simas Syariah Unggulan | 665.0436 | -4.39 | -17.22 | -17.22 |
| Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund | 2,346.0300 | 2.86 | 21.41 | 17.24 |
| REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND | 718.48 | 4.14 | -26.76 | -26.76 |
| Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund | 1,737.1600 | 4.35 | 17.22 | 13.77 |
| REKSA DANA SUCORINVEST SAHAM DINAMIS | 941.73360 | 0.98 | 9.53 | 9.53 |
| REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS DINAMIS | 1,111.6946 | 1.42 | 12.49 | 12.49 |
| REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA | 1,003.44 | 1.12 | -1.03 | -1.03 |
| REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY BUMN PLUS | 1,137.07 | 1.53 | 11.50 | 11.50 |
| REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY GARUDA FUND | 884.50 | 1.22 | 5.36 | 5.36 |
| REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND | 1,114.3209 | 2.22 | 4.69 | 4.69 |
| REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY PLATINUM FUND | 1,195.3296 | 1.50 | 11.50 | 11.50 |
| REKSA DANA SYARIAH BAHANA ICON SYARIAH | 894.44 | -0.68 | 12.19 | 8.89 |
| REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY | 1,035.98 | -1.98 | -15.32 | -15.74 |
| Reksa Dana Syariah Corfina Syariah Equity | 289.63 | 1.96 | 31.55 | 31.55 |
| REKSA DANA SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKAH | 1,036.3331 | 2.75 | 18.72 | 11.67 |
| REKSA DANA SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH | 215.66380 | -24.27 | -24.18 | -24.18 |
| Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II | 4,058.93 | -1.95 | -19.96 | -19.96 |
| Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III | 912.06 | -1.94 | -14.94 | -14.94 |
| Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund | 712.26 | 1.28 | -31.97 | -35.27 |
| REKSA DANA SYARIAH PROSPERA SYARIAH SAHAM | 333.9016 | 4.69 | 22.76 | 22.76 |
| REKSA DANA TRIM KAPITAL PLUS | 3,507.1307 | 3.44 | 11.24 | 15.21 |
| REKSA DANA TRIMEGAH BHAKTI BANGSA | 1,422.6296 | 1.49 | 7.80 | 11.65 |
| Reksa Dana Victoria Equity Maxima | 905.92 | 0.00 | -18.33 | -18.33 |
| Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund | 1,126.51 | -0.22 | -9.59 | -9.59 |
| REKSA DANA VMI DANA SAHAM | 238.27580 | -0.07 | -4.42 | -4.42 |
| Syailendra Dana Ekuitas Plus | 892.0814 | 2.43 | 3.74 | 3.74 |
| Treasure Fund Super Maxxi | 393.8195 | 0.19 | 0.32 | 0.32 |
| Trimegah Saham Nusantara | 1,028.7736 | 0.82 | 8.12 | 8.12 |

## CAMPURAN

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| Avrist Balanced Amar Syariah | 1,055.9600 | -0.98 | 4.68 | 2.61 |
| Batavia Campuran Bertumbuh | 1,147.0370 | 0.08 | 8.03 | 8.03 |
| BATAVIA DANA DINAMIS | 8,281.9000 | -0.40 | 7.05 | 2.85 |
| Batavia Prima Campuran | 1,669.2396 | -1.57 | -17.26 | -17.26 |
| BNI-AM dana Campuran Investasi Gemilang | 1,265.1400 | -1.62 | 1.07 | 1.07 |
| Insight Community Development | 786.8439 | 0.12 | -0.12 | -0.12 |
| Insight Dedicate Mix Fund | 882.7073 | -0.83 | -0.87 | -0.87 |
| LAUTANDHANA BALANCED INCOME FUND | 977.8373 | -1.30 | 3.90 | 3.90 |
| Mega Dana Kombinasi | 649.8407 | -1.14 | -2.11 | 0.86 |
| Minna Padi Keraton II (25-Nov-19) | 1,268.3561 | -15.11 | 7.12 | 7.12 |
| Minna Padi Property Plus (25-Nov-19) | 1,146.3486 | -2.52 | 18.39 | 18.39 |
| Phillip Rupiah Balanced Fund | 2,419.5504 | 0.03 | -1.17 | -5.03 |
| PNM Syariah | 2,761.1100 | -2.07 | 1.08 | -1.86 |
| Principal Balanced Focus I (09-Sep-2020) | 1,484.9336 | -0.71 | 6.67 | 6.67 |
| RD KIWOOM INDONESIA OPTIMUM FUND | 1,288.3500 | -1.17 | -0.51 | -3.45 |
| RD SETIABUDI DANA KOMBINASI DINAMIS | 966.8830 | 1.36 | 8.98 | 8.98 |
| REKSA DANA ARCHITAS DANA BERIMBANG | 5,748.4100 | 0.54 | 1.65 | -0.37 |
| REKSA DANA ARCHITAS DANA CAMPURAN | 2,360.6600 | -0.08 | 0.96 | -2.01 |
| Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara | 1,127.0900 | -0.33 | 17.78 | 10.92 |
| REKSA DANA AURORA BALANCE | 719.3605 | -0.09 | 29.40 | 29.40 |
| REKSA DANA AURORA BERIMBANG | 511.7892 | -0.98 | 25.61 | 14.74 |
| REKSA DANA AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND | 877.3355 | 0.48 | 5.24 | 5.24 |
| Reksa Dana Bahana Berimbang Asabri Sejahtera | 3,572.9440 | -0.73 | -3.03 | -0.58 |
| REKSA DANA BAHANA DANA INFRASTRUKTUR | 7,566.1700 | -2.46 | -5.17 | -7.98 |
| REKSA DANA BAHANA QUANT STRATEGY | 1,256.1700 | 0.68 | -9.02 | -11.26 |
| Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Anak Pintar | 2,141.1300 | 5.99 | 40.81 | 37.34 |
| Reksa Dana Batavia Campuran Gemilang | 1,329.3300 | -2.22 | 2.14 | 2.14 |
| Reksa Dana Batavia Campuran Maxima | 987.4800 | -0.13 | 2.98 | -6.83 |
| REKSA DANA BATAVIA CAMPURAN UTAMA | 1,538.3654 | -1.02 | 10.93 | 10.93 |
| REKSA DANA BATAVIA PRIMA EKSPEKTASI | 4,771.2700 | 1.14 | 6.04 | -0.14 |
| Reksa Dana Batavia Providentia Balanced Fund | 1,340.1500 | 1.03 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia | 1.3133 | -1.82 | 0.79 | -3.16 |
| REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED | 1,335.6628 | 0.19 | 8.04 | 8.04 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS EQUITRA CAMPURAN HARMONI | 3,751.0800 | -0.78 | 2.93 | -1.10 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS SPEKTRA | 1,619.1400 | -1.91 | -0.78 | -3.70 |
| Reksa Dana Campuran Avrist Alokasi Aset Strategis | 1,069.8200 | -0.19 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG | 980.9100 | 0.77 | 4.60 | -5.36 |
| REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUA | 1,001.2537 | -1.04 | 3.10 | -6.72 |
| REKSA DANA CAMPURAN VICTORIA JUPITER | 449.5328 | 5.72 | 4.39 | 4.39 |
| REKSA DANA CAPITAL BALANCED FUND | 1,168.1200 | 3.38 | -1.35 | -1.84 |
| REKSA DANA CAPITAL BALANCED GROWTH | 940.3500 | 2.23 | 0.64 | -5.22 |
| REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL BALANCED | 1,581.2500 | 7.08 | 5.33 | 4.81 |
| REKSA DANA CIPTA DANA PRIMA | 1,435.98 | 0.84 | 6.08 | 6.08 |
| REKSA DANA CIPTA DINAMIKA | 1,474.0600 | -0.71 | -4.50 | -7.31 |
| REKSA DANA CIPTA SYARIAH BALANCE | 1,734.6400 | -0.96 | -3.85 | -6.68 |
| REKSA DANA CORPUS BALANCED FUND I | 988.6950 | 0.99 | 6.83 | 6.83 |
| REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK FLEKSIBEL | 3,805.0000 | 1.54 | 5.97 | 5.97 |
| REKSA DANA DANAREKSA BALANCED REGULAR INCOME FUND | 1,051.0943 | -0.40 | 4.47 | 1.39 |
| REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH BERIMBANG | 6,090.0770 | -0.23 | 5.40 | 3.83 |
| REKSA DANA FWD ASSET AGGRESSIVE BALANCED FUND | 4,143.5200 | -0.11 | 3.12 | -0.92 |
| REKSA DANA FWD ASSET BALANCED FUND | 3,091.3300 | 0.70 | 4.68 | 0.57 |
| REKSA DANA FWD ASSET USD BALANCED PLUS FUND | 0.9975 | -0.73 | 0.52 | -3.42 |
| Reksa Dana GAP Balance Life Pension Fund | 1,448.1515 | -0.26 | -9.94 | -9.94 |
| Reksa Dana GAP Balance Maxi Fund | 1,075.5315 | -0.12 | 2.70 | 2.70 |
| REKSA DANA GAP DANA KOMBINASI | 1,051.8593 | 0.88 | 4.90 | 4.90 |
| REKSA DANA GARUDA SATU | 5,423.6400 | -0.62 | -0.09 | -4.03 |
| REKSA DANA GEMILANG SOLTICE INDONESIA CAMPURAN | 931.2051 | 1.50 | 10.25 | 10.25 |
| REKSA DANA HPAM FLEXI PLUS | 1,762.0757 | 0.62 | -1.99 | -7.81 |
| REKSA DANA HPAM PREMIUM 1 | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA HPAM PREMIUM 2 | 1,229.0478 | 2.03 | 9.97 | 9.97 |
| REKSA DANA HPAM ULTIMA BALANCE | 1,561.3772 | -1.20 | 11.57 | 11.57 |
| REKSA DANA I AM BUMN BALANCED PLUS FUND | 1,246.8416 | 0.64 | 5.61 | 4.56 |
| REKSA DANA INSIGHT BENEFIT BALANCED FUND | 900.3677 | -0.22 | -7.44 | -8.36 |
| REKSA DANA INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND | 793.1876 | -0.57 | 0.05 | 0.05 |
| REKSA DANA INSIGHT BRIGHT | 1,301.6838 | -1.80 | 7.68 | 7.68 |
| REKSA DANA INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2 | 1,148.2743 | -0.44 | 2.61 | 2.61 |
| REKSA DANA INSIGHT CREATE BALANCED FUND | 949.2899 | 0.11 | -1.01 | -1.01 |
| REKSA DANA INSIGHT FELLOWSHIP | 1,211.0085 | -0.03 | 3.45 | 3.45 |
| REKSA DANA INSIGHT GENERATE BALANCED FUND | 861.2728 | 0.26 | -21.48 | -21.48 |
| REKSA DANA INSIGHT GREEN | 923.7863 | -0.39 | 2.04 | 2.04 |
| REKSA DANA INSIGHT GROWTH BALANCED FUND | 987.5629 | -0.37 | 4.54 | 2.98 |
| REKSA DANA INSIGHT INSPIRASI | 1,387.7825 | -0.75 | 1.50 | 1.50 |
| REKSA DANA INSIGHT LIFE | 1,523.0555 | -0.28 | -2.53 | -2.53 |
| REKSA DANA INSIGHT PEDULI I CARE | 897.8993 | -0.48 | 2.08 | 0.55 |
| REKSA DANA INSIGHT PLAN | 765.5667 | -0.69 | 0.54 | 0.54 |
| Reksa Dana Insight Sejahtera Bahagia Berimbang (5/1/21) | 1,050.9167 | 0.27 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INSIGHT SUPPORT | 993.4705 | -0.19 | 2.36 | 2.36 |
| Reksa Dana Insight Syariah Berimbang I SHARE | 1,720.2226 | -1.80 | 3.77 | 2.23 |
| REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA | 1,012.2245 | 0.02 | 1.91 | 1.91 |
| REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED FUND 2 | 684.8633 | -0.51 | -9.16 | -9.16 |
| REKSA DANA JARVIS BALANCED FUND | 1,580.6300 | 14.54 | 60.56 | 54.26 |
| REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN DINAMIS | 701.9274 | 22.23 | 5.21 | 5.21 |
| REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN HARMONIS | 776.1353 | 12.53 | -13.40 | -13.4 |
| REKSA DANA KRESNA FLEXIMA | 3,037.1176 | -1.46 | 2.42 | -5.38 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND | 795.8510 | 0.99 | 8.42 | 8.42 |
| Reksa Dana Majoris USD Balance Indonesia | 1.10129 | -1.13 | 3.76 | 1.70 |
| REKSA DANA MAM BALANCED FUND | 1,040.6654 | -0.22 | 4.47 | 4.47 |
| REKSA DANA MANDIRI AKTIF | 1,675.7000 | -0.38 | 6.51 | -3.63 |
| REKSA DANA MANDIRI BRAWIJAYA INVESTA BERIMBANG | 1,335.7000 | -0.44 | 6.29 | 4.44 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF | 3,904.0500 | -0.82 | 1.39 | -0.62 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG | 3,454.2100 | 0.07 | 3.20 | 1.16 |
| Reksa Dana Manulife Dana Campuran II | 2,769.4200 | 0.32 | 5.72 | 1.58 |
| Reksa Dana Manulife Dana Tumbuh Berimbang | 2,008.1800 | 0.24 | 6.02 | 4.71 |
| REKSA DANA MAYBANK DANA BERIMBANG | 1,258.0701 | -0.50 | 1.50 | 1.50 |
| Reksa Dana Mega Asset Madania Syariah | 1,288.0711 | -0.61 | 27.85 | 27.85 |
| Reksa Dana Millenium Balance Fund | 274.8821 | 0.44 | 1.78 | 1.78 |
| REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE | 1,731.2162 | 0.42 | -22.78 | -22.78 |
| REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI ICON | 973.6652 | 4.96 | -12.79 | -17.47 |
| REKSA DANA MRS FLEX KRESNA (18/8/20) | 1,398.6744 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Narada Campuran I | 217.9300 | -1.65 | -30.83 | -30.86 |
| REKSA DANA NET DANA BERIMBANG | 1,229.2610 | 0.34 | 7.78 | 7.78 |
| REKSA DANA NET DANA FLEXI | 1,224.5169 | 0.33 | 21.05 | 18.65 |
| Reksa Dana Nikko BUMN Plus | 2,821.7324 | 2.21 | 8.09 | 7.01 |
| REKSA DANA NIKKO INDONESIA BALANCED FUND | 1,656.1137 | 0.28 | 8.81 | 4.54 |
| REKSA DANA PACIFIC BALANCE FUND | 1,932.6762 | -2.01 | -11.49 | -19.92 |
| Reksa Dana Pacific Balance Fund III | 790.5787 | 4.80 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PACIFIC BALANCE SYARIAH | 1,396.9232 | 2.76 | 0.69 | -3.25 |
| REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA | 6,010.2100 | 2.86 | 8.46 | 5.81 |
| REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA PLUS | 1,472.5869 | 1.89 | 15.84 | 10.27 |
| Reksa Dana Panin Dana Campuran Gemilang | 1,262.6900 | -0.22 | 16.41 | 11.20 |
| REKSA DANA PANIN DANA PRIORITAS | 1,242.3804 | -0.29 | 3.08 | -1.87 |
| REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG | 1,255.8600 | -0.73 | 18.13 | 14.06 |
| REKSA DANA PANIN DANA UNGGULAN | 7,849.7536 | 3.19 | 13.87 | 8.39 |
| REKSA DANA PANIN DANA US DOLLAR | 1.8995 | -1.19 | 1.92 | 0.40 |
| REKSA DANA PINNACLE BALANCED INCOME FUND | 1,012.6400 | -0.62 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PINNACLE GRANDITAS DYNAMIC BALANCED FUND | 942.7449 | -3.02 | 7.31 | 2.05 |
| REKSA DANA PRATAMA DANA CAMPURAN | 897.6257 | -0.65 | -0.16 | -0.16 |
| REKSA DANA PREMIER CAMPURAN FLEKSIBEL | 2,886.0100 | -0.18 | 2.90 | 0.37 |
| Reksa Dana Prima | 1,669.4760 | 0.37 | 5.93 | 4.86 |
| REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED FOCUS II | 1,045.1500 | 0.60 | 2.73 | -7.06 |
| REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED STRATEGIC PLUS | 1,180.7500 | 0.50 | 3.06 | -0.98 |
| Reksa Dana Prospera Balance Return Optimiser | 959.0046 | 2.59 | 6.74 | 6.74 |
| REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS | 4,020.4633 | -2.06 | -3.56 | 0.37 |
| REKSA DANA PROSPERA VALUE FUND | 1,298.8929 | 1.15 | 2.64 | 6.83 |
| REKSA DANA RECAPITAL BALANCE FUND | 710.8935 | -0.37 | 3.11 | 3.11 |
| REKSA DANA RECAPITAL KRAKATAU BALANCED FUND | 1,020.4317 | 4.52 | 4.48 | 4.48 |
| REKSA DANA SAM DANA BERSAMA | 1,304.3500 | 1.42 | 4.70 | -1.40 |
| Reksa Dana SAM Mutiara Nusa Campuran | 1,593.6726 | -2.89 | 56.41 | 56.41 |
| Reksa Dana SAM Providentia Balanced Fund | 1,066.5095 | 1.34 | 5.01 | 5.01 |
| REKSA DANA SAM SYARIAH BERIMBANG | 1,820.5378 | -0.79 | 16.38 | 16.38 |
| Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif | 1,805.1500 | -0.25 | 7.43 | 1.18 |
| Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi | 4,166.1800 | 0.44 | 5.11 | 2.02 |
| Reksa Dana Schroder Dynamic Balanced Fund | 1,579.6200 | 1.28 | 8.21 | 5.03 |
| Reksa Dana Semesta Dana Maxima | 8,749.9077 | -0.88 | 8.11 | 8.11 |
| Reksa Dana Sequis Balance Ultima | 1,130.8986 | -0.56 | 3.58 | 0.54 |
| REKSA DANA SETIABUDI DANA CAMPURAN | 1,019.4040 | 1.58 | 10.13 | 10.13 |
| Reksa Dana Shinhan Balance Fund | 1,747.5200 | 7.62 | 9.13 | 6.97 |
| REKSA DANA SHINHAN PROFIT GLOBAL BALANCE FUND | 1,134.9200 | -1.27 | 1.47 | -2.51 |
| REKSA DANA SHINHAN SUPREME BALANCE FUND | 1,513.1800 | -3.78 | 17.73 | 13.11 |
| Reksa Dana Simas Balance Gemilang | 1,888.4132 | -1.82 | 8.30 | 8.30 |
| Reksa Dana Simas Balance Prestasi | 893.7530 | 0.29 | -6.48 | -6.48 |
| REKSA DANA SIMAS SATU PRIMA | 1,535.5120 | 0.50 | 4.74 | 8.46 |
| Reksa Dana Simas Syariah Berkembang | 1,264.0234 | -2.09 | 6.91 | 6.91 |
| Reksa Dana Simas USD Balance Fund | 0.9969 | -1.32 | -1.87 | -1.87 |
| Reksa Dana STAR Balanced II | 1,124.2576 | 6.00 | -1.47 | -1.47 |
| Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimbang | 1,821.9500 | 6.04 | 52.48 | 48.72 |
| REKSA DANA SUCORINVEST DANA SEHAT BERIMBANG | 1,043.6979 | 5.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund | 5,451.0200 | 4.39 | 26.35 | 22.01 |
| REKSA DANA SUCORINVEST PREMIUM FUND | 1,095.5230 | 0.97 | 20.13 | 20.13 |
| Reksa Dana Sucorinvest USD Balanced Fund | 1.1748 | -2.11 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syailendra Balanced Growth Fund | 984.3602 | 0.20 | 1.74 | 1.74 |
| REKSA DANA SYARIAH ASIA RAYA SYARIAH TAKTIS BERIMBANG | 1,074.4246 | -0.05 | -3.64 | -3.64 |
| REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI | 1,074.4235 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANA LESTARI UNIVERSITAS SYIAH KUALA INDONESIA | 1,044.9475 | 0.10 | 4.22 | 4.22 |
| REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA BALANCED | 1,154.6400 | -2.16 | -0.66 | -6.44 |
| Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah | 1,038.8475 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Shinhan Mabrur Balance Fund | 1,030.3128 | -6.34 | 15.41 | 15.41 |
| Reksa Dana Syariah Simas Balance Syariah | 1,525.1232 | 0.43 | 30.34 | 30.34 |
| Reksa Dana Syariah Sucorinvest Shariah Balanced Fund (15/2/21) | 1,063.0000 | 9.21 | 15.21 | 0.00 |
| Reksa Dana TRAM Alpha | 1,378.3800 | 0.75 | 12.86 | 10.60 |
| REKSA DANA TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY | 1,501.1200 | 2.17 | 42.53 | 42.53 |
| REKSA DANA VALBURY INVESTASI BERIMBANG | 1,092.0987 | 0.53 | 3.76 | 2.21 |
| Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis (14/01/2021) | 667.2711 | -3.01 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang (26/08/2020) | 1,178.2875 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSADANA ASANUSA BALANCED FUND | 1,277.5010 | -0.69 | -6.52 | -4.64 |
| REKSADANA ASANUSA AMANAH SYARIAH FUND | 2,204.4935 | -0.78 | -0.78 | 0.72 |
| REKSADANA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL | 1,281.3100 | 1.19 | 7.86 | 7.86 |
| Reksadana Guru | 918.5474 | -0.58 | -0.93 | -0.93 |
| SAM Dana Berkembang | 17,030.8603 | 1.24 | 4.25 | 4.25 |
| SAM Kombinasi Bertumbuh | 1,037.9857 | 0.85 | 7.89 | 7.89 |
| Syailendra Indo Balance Fund | 1,832.6119 | 1.11 | 23.74 | 23.74 |
| Wanteg Diversity Fund | 1,008.8458 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |

## PASAR UANG

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| BATAVIA DANA KAS CEMERLANG | 1,017.8782 | 0.28 | 0.40 | 0.40 |
| BNIAM Dana Lancar Syariah | 1,553.6900 | 0.30 | 4.73 | 4.73 |
| BNIAM DANA LIKUID | 1,664.1800 | 0.30 | 4.44 | 4.44 |
| BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau | 1,961.3300 | 0.26 | 4.36 | 4.36 |
| BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta | 1,155.4700 | 0.17 | 3.21 | 3.21 |
| BNP Paribas Pasar Uang Selaras (15-Feb-21) | 1,014.3885 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| DANAMAS RUPIAH PLUS | 1,500.4609 | 0.47 | 5.27 | 5.27 |
| Insight Money | 1,450.6215 | 0.52 | 6.44 | 6.44 |
| Insight Money Syariah | 1,354.9985 | 0.37 | 5.63 | 5.63 |
| Lautandhana Pasar Uang | 1,088.2541 | 0.38 | 5.77 | 5.77 |
| Majoris Pasar Uang Indonesia | 1,282.3005 | 0.40 | 4.31 | 4.31 |
| Manulife Dana Kas Utama (15-Feb-21) | 1,096.1200 | 0.00 | 1.34 | 1.34 |
| MEGA DANA KAS | 1,770.1195 | 0.45 | 4.24 | 6.35 |
| Mega Dana Kas Syariah | 1,336.1691 | -1.49 | -6.40 | -6.40 |
| Mega Dana Lancar (16-Jun-2020) | 1,483.1527 | 0.00 | 3.87 | 3.87 |
| Mrs Cash Kresna | 1,379.0454 | 0.35 | 4.74 | 4.74 |
| Panin Dana Likuid Bersama | 1,033.5510 | 0.40 | 0.00 | 0.00 |
| Phillip Money Market Fund | 1,548.0637 | 0.22 | 3.55 | 3.55 |
| PNM Puas | 3,949.6300 | 0.01 | 22.74 | 22.74 |
| Principal Cash Fund 3 (19-Nov-20) | 1,040.6502 | 0.00 | 0.39 | 0.39 |
| RD Avrist Liquid Fund | 1,116.5000 | 0.37 | 5.32 | 5.32 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara | 1,124.2500 | 0.11 | 1.83 | 1.83 |
| REKSA DANA AVRIST ADA CASH USD DIAMOND | 1.0022 | 0.02 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA AVRIST ADA KAS INTAN | 1,006.3709 | 0.27 | 0.03 | 0.03 |
| REKSA DANA AVRIST ADA KAS MUTIARA | 1,255.7100 | 0.36 | 5.30 | 5.30 |
| Reksa Dana Ayers Asia Asset Management Money Market Fund | 1,142.1134 | -0.25 | 3.91 | 3.91 |
| Reksa Dana Bahana Cash Management | 1,764.0800 | 0.36 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA BAHANA DANA LIKUID | 1,640.5900 | 0.32 | 4.86 | 4.86 |
| REKSA DANA BAHANA LIQUID PRIORITY | 1,271.9024 | 0.35 | 4.54 | 4.54 |
| REKSA DANA BAHANA LIQUID USD | 0.8965 | 0.01 | 0.37 | 0.37 |
| REKSA DANA BAHANA REVOLVING FUND | 1,496.3400 | 0.41 | 4.31 | 4.31 |
| Reksa Dana Batavia Dana Kas Gemilang | 1,179.4500 | 0.36 | 0.87 | 0.87 |
| Reksa Dana Batavia Dana Kas Maxima | 1,578.1500 | 0.29 | 4.40 | 4.40 |
| REKSA DANA BATAVIA DANA KAS NUSANTARA | 1,033.2942 | 0.30 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Batavia Dana Likuid | 1,234.6900 | 0.12 | 2.37 | 2.37 |
| REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG INFINITE | 1,027.8359 | 0.35 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG LIKUID PRIORITAS | 1,032.1991 | 8.67 | 0.61 | 0.61 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS PASAR UANG BRILIAN | 1,051.0060 | 0.23 | 4.70 | 4.70 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS RUPIAH PLUS | 2,259.8500 | 0.15 | 2.67 | 1.65 |
| REKSA DANA BNP PARIBAS UTAMA LIKUID | 1,070.7900 | 0.19 | 3.57 | 3.57 |
| Reksa Dana Capital Cash Fund | 1,144.3286 | 0.32 | 4.86 | 4.86 |
| Reksa Dana Capital Money Market Fund | 1,393.9975 | 0.41 | 5.54 | 5.54 |
| Reksa Dana Cipta Dana Lancar | 2,545.3200 | 0.23 | 4.06 | 4.06 |
| REKSA DANA CIPTA LIKUID FUND | 1,062.8309 | 0.12 | 2.35 | 2.35 |
| Reksa Dana Danakita Stabil Pasar Uang | 1,372.5400 | 0.42 | 5.24 | 5.24 |
| REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR DANA LIKUID | 1,520.9101 | 0.33 | 4.01 | 4.01 |
| REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI | 1.0044 | -0.03 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG II | 1,568.6568 | 0.29 | 4.68 | 2.61 |
| REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG III | 1,510.4453 | 0.37 | 5.31 | 5.31 |
| REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG VI | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS A | 1,521.9000 | 0.22 | 3.65 | 3.65 |
| REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS B | 1,061.6200 | 0.27 | 4.32 | 4.32 |
| REKSA DANA FWD ASSET MONEY MARKET FUND | 1,439.8500 | 0.02 | 1.67 | 1.67 |
| REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG ARUNIKA | 1,105.1167 | 0.35 | 5.12 | 5.12 |
| REKSA DANA HPAM PASAR UANG DINAMIS | 1,160.5546 | 0.34 | 0.64 | 0.64 |
| REKSA DANA HPAM ULTIMA MONEY MARKET | 1,355.3536 | 0.57 | 5.72 | 2.58 |
| Reksa Dana Indosterling Pasar Uang | 1,088.3724 | 0.20 | 3.96 | 3.96 |
| REKSA DANA INSIGHT ASA LOKA I ASA | 1,140.8451 | 0.31 | 3.90 | 3.90 |
| REKSA DANA INSIGHT CASH FUND | 1,003.7700 | 0.26 | -0.36 | -0.36 |
| REKSA DANA INSIGHT DANAKARTA PASAR UANG | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA INSIGHT PASAR UANG DANA LIKUID | 1,010.3601 | 0.40 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Insight Retail Cash Fund | 1,330.3796 | 0.330 | 5.150 | 5.150 |
| REKSA DANA JARVIS MONEY MARKET FUND | 1,109.8800 | 0.29 | 4.06 | 4.06 |
| REKSA DANA JASA CAPITAL PASAR UANG NUSANTARA | 1,042.8686 | 0.37 | 4.72 | 4.72 |
| REKSA DANA KISI MONEY MARKET FUND | 1,075.7805 | 0.42 | 6.18 | 6.18 |
| REKSA DANA LANCAR VICTORIA MERKURIUS | 1,413.7271 | 0.25 | 4.54 | 4.54 |
| REKSA DANA LAUTANDHANA PASAR UANG OPTIMA | 1,008.5387 | 0.27 | 0.64 | 0.64 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG | 1,551.9600 | 0.29 | 4.31 | 4.31 |
| REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2 | 1,146.7900 | 0.15 | 3.15 | 3.15 |
| Reksa Dana Mandiri Kapital Prima (14/12/20) | 1,561.3500 | 0.31 | 5.20 | 5.20 |
| REKSA DANA MANDIRI KAPITAL SYARIAH | 1,118.2300 | 0.00 | 3.41 | 3.41 |
| REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 2 | 1,173.9447 | 0.41 | 5.53 | 5.53 |
| REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 3 | 1,050.8100 | 0.23 | 4.39 | 4.39 |
| REKSA DANA MANULIFE DANA KAS II | 1,577.3500 | 0.31 | 4.74 | 4.74 |
| REKSA DANA MANULIFE DANA KAS UTAMA II | 1,003.4500 | 0.21 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund | 1,668.1700 | 0.32 | 4.81 | 4.81 |
| REKSA DANA MANULIFE OVO BAREKSA LIKUID | 1,005.9900 | 0.23 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Maybank Dana Pasar Uang | 1,643.9100 | 0.40 | 5.56 | 5.56 |
| REKSA DANA MEGA ASSET MULTICASH | 1,614.6401 | 0.05 | 1.79 | 3.84 |
| REKSA DANA MNC DANA LANCAR | 1,592.8939 | 0.39 | 5.00 | 5.00 |
| REKSA DANA MNC DANA PASAR UANG II | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Narada Milenesia Cash Fund | 339.3427 | -0.09 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA NIKKO INDONESIA MONEY MARKET FUND | 1,594.5297 | 0.08 | 3.11 | 3.11 |
| Reksa Dana Nikko Kas Manajemen | 1,503.7400 | 0.02 | 2.50 | 2.50 |
| REKSA DANA NUSADANA LANCAR | 1,170.4968 | 0.22 | 3.15 | 3.15 |
| Reksa Dana Pacific Money Market | 3,572.3067 | 0.12 | -0.60 | -0.60 |
| REKSA DANA PANIN DANA LIKUID | 1,561.0157 | 0.32 | 4.50 | 4.50 |
| REKSA DANA PANIN DANA LIKUID BERSAMA DUA | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID GRANDIS | 1,017.7100 | 0.28 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID PRIORITAS II (17/9/20) | 1,018.7600 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PASAR UANG BNI AM PRIORITAS AGARWOOD | 1,052.8725 | 0.33 | 4.92 | 4.92 |
| Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas III | 1,090.7400 | 0.25 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas IV | 1,067.4829 | 0.31 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Prioritas Lavender (4/9/20) | 1,042.4000 | 0.33 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PASAR UANG PNM DANA KAS PLATINUM 2 | 1,038.0250 | 0.40 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PHILLIP MMF DANA LIKUID | 1,070.6116 | 0.17 | 3.27 | 3.27 |
| REKSA DANA PINNACLE MONEY MARKET FUND | 1,294.4692 | 0.41 | 5.11 | 5.11 |
| REKSA DANA PNM DANA KAS PLATINUM | 1,050.6751 | 0.30 | 2.23 | 2.23 |
| REKSA DANA PNM DANA LIKUID | 1,171.2900 | 0.36 | 5.07 | 5.07 |
| REKSA DANA PNM DANA TUNAI | 1,427.7768 | 0.40 | 5.77 | 5.77 |
| REKSA DANA PNM PASAR UANG SYARIAH | 1,134.6471 | 0.13 | 6.84 | 6.84 |
| REKSA DANA POST INDO MONEY MARKET FUND | 1,360.3850 | 0.18 | 5.31 | 5.31 |
| Reksa Dana Premier Pasar Uang II | 1,295.0000 | 0.38 | 4.88 | 4.88 |
| REKSA DANA PRINCIPAL BUKAREKSA PASAR UANG | 1,196.9700 | 0.23 | 3.26 | 3.26 |
| REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND | 1,627.5600 | 0.42 | 4.26 | 3.22 |
| REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND 2 | 1,170.9128 | 0.36 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PROSPERA DANA LANCAR | 1,332.3259 | 0.41 | 5.99 | 5.99 |
| REKSA DANA RELIANCE PASAR UANG | 1,175.8447 | 0.41 | 5.45 | 5.45 |
| REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 2 | 1,193.8802 | 0.24 | 1.94 | 1.94 |
| REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 7 | 1,007.3747 | 0.22 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 8 | 1,010.0511 | 0.29 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund | 1,593.4600 | 0.28 | 4.10 | 4.10 |
| Reksa Dana SAM Dana Kas | 1,248.9400 | 0.310 | 4.190 | 4.190 |
| REKSA DANA SCHRODER DANA LIKUID | 1,460.4700 | 0.18 | 2.63 | 2.63 |
| REKSA DANA SCHRODER DANA PASAR UANG | 1,033.5300 | 0.17 | 2.65 | 2.65 |
| REKSA DANA SEMESTA DANA KAS | 1,085.8065 | 0.18 | 5.11 | 5.11 |
| Reksa Dana Sequis Liquid Prima | 1,257.1559 | 0.26 | 4.40 | 4.40 |
| REKSA DANA SETIABUDI DANA PASAR UANG | 1,274.2464 | 0.41 | 5.64 | 5.64 |
| REKSA DANA SIMAS PASAR UANG INDONESIA | 1,041.9379 | 0.19 | 2.94 | 2.94 |
| REKSA DANA SUCORINVEST KAHURIPAN MONEY MARKET FUND | 1,019.6843 | 0.31 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund | 1,548.0100 | 0.49 | 6.18 | 6.18 |
| Reksa Dana Syailendra Manta Dana Kas | 1,019.9285 | 0.32 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND | 1,277.7099 | 0.35 | 5.73 | 5.73 |
| REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 5 | 1,032.3671 | 0.38 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 6 | 1,017.3163 | 0.19 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syailendra Providentia Money Market Fund | 1,197.6123 | 0.340 | 5.820 | 5.820 |
| REKSA DANA SYARIAH MANDIRI BUKAREKSA PASAR UANG SYARIAH | 1,185.0913 | 0.20 | 2.76 | 2.76 |
| REKSA DANA SYARIAH AVRIST ADA KAS SYARIAH | 1,139.5000 | 0.34 | 5.15 | 5.15 |
| REKSA DANA SYARIAH BAHANA KAS SYARIAH FUND | 1,046.7000 | 0.38 | 0.40 | 0.40 |
| REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS G | 1,044.1300 | 0.32 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S | 1,419.4100 | 0.34 | 4.92 | 4.92 |
| Reksa Dana Syariah BNI AM Likuid Prioritas Syariah | 1,032.0487 | 0.370 | 2.070 | 2.070 |
| REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PASAR UANG SYARIAH | 1,066.0500 | 0.20 | 3.71 | 3.71 |
| Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market | 1,194.8396 | 0.33 | 5.03 | 5.03 |
| REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH | 1,138.5179 | 0.30 | 4.32 | 4.32 |
| REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH DANA HAJI | 1,011.9740 | 0.36 | 0.57 | 0.57 |
| REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS A | 1,079.6300 | 0.15 | 3.04 | 3.04 |
| REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS B | 1,051.5500 | 0.21 | 3.70 | 3.70 |
| Reksa Dana Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah | 1,058.0100 | 0.30 | 4.80 | 4.80 |
| REKSA DANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA | 1,167.7072 | 0.32 | 3.65 | 3.65 |
| REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH | 1,189.7500 | 0.31 | 4.61 | 4.61 |
| REKSA DANA SYARIAH MANULIFE DANA KAS SYARIAH | 1,138.7700 | 0.28 | 4.51 | 4.51 |
| Reksa Dana Syariah Manulife Dana Kas Syariah Misbah I | 1,036.9800 | 0.310 | 0.000 | 0.000 |
| REKSA DANA SYARIAH MAYBANK MONEY MARKET FUND 2 | 1,270.2300 | 0.37 | 4.58 | 4.58 |
| Reksa Dana Syariah Mega Asset Multicash Syariah | 438.1280 | 0.210 | 2.710 | 2.710 |
| REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH | 1,268.3799 | 0.39 | 3.74 | 3.74 |
| Reksa Dana Syariah PAM Syariah Likuid Dana Safa | 1,135.4674 | 0.130 | 3.110 | 3.110 |
| REKSA DANA SYARIAH PANIN DANA LIKUID SYARIAH | 1,148.3700 | 0.38 | 4.37 | 4.37 |
| Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Arafah | 1,009.8301 | 0.36 | 0.35 | 0.35 |
| REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FAAZA | 1,438.6745 | 0.40 | 9.12 | 9.12 |
| REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH | 1,079.1772 | 0.35 | 4.22 | 4.22 |
| REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH 2 | 1,074.4462 | 0.31 | 4.70 | 4.70 |
| REKSA DANA SYARIAH PHILLIP MONEY MARKET FUND SYARIAH BERMANFAAT | 1,001.4062 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Pinnacle Sharia Money Market Fund | 1,154.5100 | 0.34 | 4.19 | 4.19 |
| Reksa Dana Syariah Principal Cash Fund Syariah | 1,015.0800 | 0.38 | 1.65 | 1.65 |
| Reksa Dana Syariah SAM Dana Likuid Syariah | 1,124.4022 | 0.320 | 3.800 | 3.800 |
| Reksa Dana Syariah Schroder Dana Likuid Syariah | 1,040.8714 | 0.14 | 2.68 | 2.68 |
| Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund | 1,179.7300 | 0.44 | 6.36 | 6.36 |
| Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Money Market Fund | 1,204.9073 | 0.360 | 5.650 | 5.650 |
| REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 3 (28/8/20) | 1,000.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 5 | 1,041.9404 | -0.01 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH VICTORIA PASAR UANG SYARIAH | 1,201.0490 | 0.16 | 4.08 | 4.08 |
| REKSA DANA TRAM PUNDI KAS 3 | 1,573.4944 | 0.35 | 4.78 | 4.78 |
| REKSA DANA TRIM KAS 2 (25/2/21) | 1,614.1669 | 0.34 | 4.23 | 4.23 |
| REKSA DANA TRIMEGAH DANA KAS 1 | 1,025.0800 | 0.26 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TRIMEGAH DANA LIKUID | 1,152.7463 | 0.37 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TRIMEGAH KAS ASSET FLEXIBLE | 0.0000 | - | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TRIMEGAH PUNDI KAS 8 | 1,058.7456 | 0.28 | 1.74 | 1.74 |
| REKSA DANA UOBAM PASAR UANG INDONESIA | 1,013.2713 | 0.29 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA VALBURY MONEY MARKET I | 1,209.4292 | 0.28 | 4.42 | 4.42 |
| REKSA DANA VICTORIA DANA LANCAR | 1,065.9793 | 0.34 | 4.98 | 4.98 |
| Reksadana Bahana Likuid Plus | 1,227.6200 | 0.38 | 5.28 | 5.28 |
| REKSADANA SHINHAN MONEY MARKET FUND | 1,207.6726 | 0.34 | 5.26 | 5.26 |
| Sucorinvest Liquid Fund 1 ( 09-Feb-2020) | 1,006.7164 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Syailendra Money Market Fund 2 | 1,011.8522 | 0.22 | 3.84 | 3.84 |
| Trimegah Kas Syariah | 1,218.3748 | 1.87 | 7.05 | 7.05 |
| Trimegah Kas Syariah 2 | 1,000.6501 | -0.05 | 0.24 | 0.24 |
| Trimegah Pundi Kas 7 (19-Aug-2020) | 848.3332 | -21.52 | -19.11 | -19.11 |
| Trimegah Pundi Kas Syariah | 1,080.1561 | 0.16 | 3.83 | 3.83 |

## TERPROTEKSI

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| Batavia Proteksi Andalan 7 | 1,014.0053 | 0.43 | -0.12 | -4.99 |
| Batavia Proteksi Cemerlang 87 | 1,040.5000 | 0.36 | 6.94 | 1.73 |
| BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG PLUS | 1,049.0500 | 0.51 | 6.96 | 4.35 |
| BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 7 | 1,014.5390 | 0.34 | 4.77 | -0.34 |
| Batavia Proteksi Maxima 15 | 1,020.8287 | 2.92 | 0.00 | 0.00 |
| Batavia Proteksi Maxima 2 | 1,024.3089 | 0.70 | 0.06 | 0.06 |
| Batavia Proteksi Maxima 6 | 1,021.7843 | 0.70 | 0.97 | 0.97 |
| Batavia Proteksi Maxima 9 | 1,033.2500 | 0.23 | 7.06 | 7.06 |
| Batavia Proteksi Ultima 1 | 1,014.4522 | -0.94 | 3.21 | 3.21 |
| Batavia Proteksi Ultima 11 | 998.2400 | 0.36 | 5.57 | 5.57 |

## REKSA DANA

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| Batavia Proteksi Ultima 12 | 1,010.8592 | -1.40 | 2.79 | 2.79 |
| BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 2 | 1,022.2792 | 0.03 | 4.55 | -0.55 |
| Batavia Proteksi Ultima 21 | 988.6700 | 0.56 | -2.29 | -2.29 |
| Batavia Proteksi Ultima 26 | 1,015.6900 | 0.58 | 7.48 | 7.48 |
| Batavia Proteksi Ultima 29 | 1,023.7900 | 0.39 | 5.97 | 5.97 |
| Batavia Proteksi Ultima 3 | 1,013.3385 | -15.57 | 0.44 | 0.44 |
| Batavia Proteksi Ultima 8 | 1,004.0700 | 0.35 | 5.96 | 5.96 |
| Batavia Proteksi Ultima 9 | 1,014.5195 | 0.25 | -1.89 | -1.89 |
| BNI-AM PROTEKSI AGATHIS | 1,061.8200 | -0.75 | 7.35 | 7.35 |
| BNI-AM PROTEKSI CHIRAYU | 1,033.3600 | 0.36 | 5.80 | 5.80 |
| BNI-AM PROTEKSI KANIGARA | 1,012.8300 | 0.62 | 5.84 | 5.84 |
| BNIAM PROTEKSI LXV | 1,022.0500 | 0.43 | 5.62 | 5.62 |
| BNI-AM PROTEKSI MAHESWARI | 1,059.5000 | 0.22 | 0.00 | 0.00 |
| BNI-AM PROTEKSI RAJATA | 1,034.0700 | 0.56 | 7.27 | 7.27 |
| BNI-AM PROTEKSI RAYSHIVA | 1,045.1500 | 0.50 | 5.96 | 5.96 |
| BNI-AM PROTEKSI SHOREA | 1,016.8700 | 0.65 | 6.78 | 6.25 |
| BNI-AM Proteksi Syariah LXX | 1,023.3600 | 0.46 | 6.02 | 6.02 |
| BNIAM PROTEKSI XLIII | 1,190.5500 | 0.41 | 11.15 | 11.15 |
| BNIAM PROTEKSI XLVIII | 1,025.1000 | 0.42 | 5.57 | 5.57 |
| BNP Paribas Selaras V | 1,012.1963 | 0.45 | 0.22 | 0.22 |
| BNP Paribas Selaras VI | 1,009.9758 | 0.35 | 0.00 | 0.00 |
| Insight Terproteksi 2 | 950.7805 | 0.42 | -0.62 | -0.62 |
| Insight Terproteksi 3 | 915.5173 | 0.46 | -8.35 | -8.35 |
| Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2 | 1,025.5486 | -0.36 | -1.30 | -1.30 |
| Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3 | 1,013.0227 | -0.92 | -2.24 | -2.24 |
| Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5 | 1,020.3772 | 0.68 | 0.00 | 0.00 |
| Mandiri Protected Growth Dollar (USD) | 1.0236 | -0.09 | 1.39 | -0.64 |
| Mandiri Protected Growth Dollar 2 (USD) | 1.0307 | -0.09 | 0.67 | -0.64 |
| Mandiri Protected Growth Dollar 3 (USD) | 1.0352 | -0.05 | 6.42 | 4.30 |
| Mandiri Seri 144 | 1,079.1800 | 0.06 | 7.27 | 7.27 |
| Mandiri Seri 21 | 1,022.6100 | 0.41 | 5.37 | 5.37 |
| Mandiri Seri 35 | 1,193.9100 | -1.02 | 6.13 | 6.13 |
| Mandiri Seri 51 | 1,032.3800 | 0.41 | 1.26 | 1.26 |
| Mandiri Seri 67 | 1,023.7500 | 0.78 | 4.14 | 4.14 |
| Mandiri Seri 85 | 1,043.4200 | 0.46 | 6.08 | 6.08 |
| Mega Asset Terproteksi 11 | 1,026.7848 | -1.47 | -0.25 | -0.25 |
| Mega Asset Terproteksi 7 | 1,005.7446 | 1.28 | -2.16 | -2.16 |
| MEGA DANA TERPROTEKSI VIII | 1,022.4390 | 0.40 | -3.50 | -0.03 |
| RDST Mandiri Syariah Seri 165 | 1,038.7500 | 0.45 | 5.37 | 5.37 |
| RDST Mandiri Syariah Seri 168 | 1,040.7900 | 0.67 | 4.59 | 4.59 |
| RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 147 | 1,005.2100 | 0.00 | 5.53 | 5.53 |
| RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 152 | 1,006.3400 | 0.41 | 6.18 | 6.18 |
| RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 129 | 1,031.1600 | 0.26 | 6.04 | 6.04 |
| RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 132 | 1,049.4400 | 0.24 | 9.07 | 9.07 |
| RDT Bahana Core Protected Fund USD 1 | 1.0160 | 0.45 | 1.14 | 1.14 |
| RDT Bahana Core Protected Fund USD 2 | 1.0102 | 0.47 | 5.17 | 5.17 |
| RDT Bahana Core Protected Fund USD 3 | 1.0340 | 0.46 | 5.14 | 5.14 |
| RDT BAHANA HIMAYA SYARIAH 1 | 1,004.6400 | 0.31 | 0.00 | 0.00 |
| RDT Bahana Merdeka Proteksi | 1,003.0600 | 0.78 | 8.22 | 8.22 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 159 | 1,009.6300 | 0.00 | 2.74 | 2.74 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 166 | 1,019.1700 | 0.56 | 6.87 | 6.87 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 168 | 1,026.3800 | 0.45 | 3.65 | 3.65 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 172 | 1,046.8500 | 1.09 | 7.05 | 7.05 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 178 | 412.1100 | 2.10 | -52.45 | -53.85 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 183 | 989.7500 | 0.71 | 5.69 | 5.69 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 184 | 1,070.3300 | -0.09 | 8.03 | 8.03 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 187 | 1,022.5400 | 0.30 | 6.77 | 6.77 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 188 | 1,010.0900 | 0.35 | 6.81 | 6.81 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 189 | 1,036.8600 | -0.01 | 7.33 | 7.33 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 196 | 983.6200 | 0.67 | 7.89 | 7.89 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 197 | 999.0100 | 0.42 | 0.00 | 0.00 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 199 | 985.7800 | 0.67 | 0.00 | 0.00 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200 | 1,082.9600 | -0.67 | 0.00 | 0.00 |
| RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 201 | 1,001.2400 | 0.57 | 0.00 | 0.00 |
| RDT Panin 17 | 1,011.8426 | 0.30 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 36 | 1,018.83 | 0.72 | 1.52 | 1.52 |
| REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 124 | 1,064.4200 | -0.82 | 7.89 | 4.72 |
| REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 125 | 1,053.4900 | 0.57 | 7.21 | 4.05 |
| Reksa Dana Mega Dana Terproteksi XXIII (26/02/2021) | 1,082.1728 | -0.24 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Perikanan Nusantara (26/02/2021) | 982.3494 | 0.71 | -4.68 | -4.68 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SUKUK BERKAH SYARIAH 2 (26/2/21) | 1,101.2863 | -0.13 | 6.17 | 6.17 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3 | 1,004.2200 | -2.18 | -1.60 | -1.60 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah | 1,033.3746 | 0.56 | 3.22 | 3.22 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah 1 | 1,031.6211 | 0.55 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Mahmiya Syariah | 1,033.0230 | 0.56 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah | 1,023.6473 | 0.55 | 0.17 | 0.17 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 2 | 1,018.5126 | 0.58 | 0.82 | 0.82 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3 | 1,022.4534 | -1.58 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 5 | 1,026.93890 | 0.54 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Amanah | 1,027.5462 | 0.53 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II | 1,000.5836 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Misbah | 1,025.9978 | 0.55 | 0.32 | 0.32 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI | 1,013.05 | -1.37 | -2.54 | -2.54 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH | 1,015.67 | 0.53 | 0.02 | 0.02 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH II | 1,028.60 | 0.57 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH III | 1,031.09 | 0.54 | 2.99 | 2.99 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah IV | 1,041.7328 | 0.62 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH I | 1,019.40 | 0.50 | 0.03 | 0.03 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II | 1,007.98 | 0.57 | 0.12 | 0.12 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbah IV | 1,027.7862 | 0.54 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Utama (26/2/21) | 1,025.6814 | -1.61 | 0.66 | 0.66 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 1 | 1,015.9581 | 0.57 | 0.52 | 0.52 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 2 | 1,029.1263 | 0.56 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI HPAM SMART SYARIAH PROTECTED II (26/2/21) | 1,085.6394 | 2.29 | 13.40 | 13.40 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH V | 999.8326 | 0.57 | 7.16 | 7.16 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PNM MISBAH 4 | 1,021.9729 | 0.55 | 0.05 | 0.05 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH SYARIAH | 1,030.47 | 0.55 | 0.70 | 0.70 |
| REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3 | 1,022.87 | -1.16 | -1.15 | -1.15 |
| Reksa Dana Syariah Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1 (26/2/21) | 1,022.5891 | -1.84 | 1.16 | 1.16 |
| REKSA DANA TERPROT ASHMORE DANA TERPROT NUSANTARA* | 1,094.9700 | 6.07 | 13.6 | 8.06 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XII | 1,013.05 | 0.39 | -1.83 | -1.83 |
| Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (26/2/21) | 1,033.2900 | 0.60 | 7.55 | 7.55 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 4 | 1,038.38 | 0.59 | -4.97 | -4.97 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 5 (26/2/21) | 1,015.4065 | 1.03 | 11.56 | 11.56 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 6 | 1,125.39 | -0.20 | 0.10 | 0.10 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 7 (26/2/21) | 1,048.1526 | 0.72 | 6.82 | 6.82 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 8 | 1,043.5800 | 0.60 | 4.35 | 2.28 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTECTED FUND 2 | 1,093.8400 | 1.13 | 14.70 | 3.77 |
| Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 10 | 1,070.6300 | 0.30 | 5.22 | 5.22 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 11 | 1,031.32 | 0.15 | 0.94 | 0.94 |
| Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 9 | 1,082.0100 | -1.02 | 5.18 | 5.18 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA AKTIVA PROTECTED FUND 111 (26/2/21) | 1,027.1948 | 0.56 | 5.72 | 5.72 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 133 | 1,050.8100 | 0.56 | 7.56 | 7.56 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 137 | 1,078.5700 | 0.38 | 6.75 | 6.75 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA C OPTIMA PROTECTED FUND 78 (16/2/21) | 1,027.2288 | 0.62 | 8.00 | 8.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 156 | 1,023.0700 | 0.16 | 5.45 | 2.34 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 157 | 1,014.2200 | 0.79 | 8.09 | 4.91 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 158 | 1,035.8300 | 0.30 | 5.08 | 1.99 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 179 | 1,041.5200 | 0.02 | 6.53 | 6.53 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 185 | 1,041.7700 | 0.69 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 192 | 1,062.6400 | -0.42 | 5.85 | 5.85 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 193 | 1,038.6265 | 0.62 | 5.56 | 5.56 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 194 | 1,060.1200 | 0.74 | 10.37 | 10.37 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 198 | 1,030.3300 | 4.21 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 202 | 1,035.2800 | 0.46 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 204 | 999.4555 | 0.13 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 207 | 978.2828 | 1.05 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 55 | 1,108.0800 | 0.42 | 5.54 | 5.54 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 56 | 1,108.5000 | 0.42 | 5.54 | 5.54 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Dynamic Plus Protected Fund 203 (26/02/2021) | 1,016.9508 | -1.01 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 53 (26/2/21) | 1,160.7100 | 0.40 | 5.33 | 0.31 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 54 (26/2/21) | 1,158.8200 | 0.48 | 5.49 | 0.36 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 134 | 1,031.2300 | 0.32 | 6.37 | 3.24 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 135 | 1,049.1600 | 0.63 | 6.14 | 3.02 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 143 | 1,043.8000 | 0.70 | 7.69 | 4.53 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 145 | 1,047.8400 | 0.80 | 7.07 | 3.92 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND 155 | 995.5600 | -0.45 | 8.07 | 4.90 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND USD 3 | 1.0173 | 0.44 | 5.23 | 2.13 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 176 | 965.8700 | 0.54 | -1.36 | -4.26 |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 177 | 1,037.6700 | 0.75 | 6.46 | 3.33 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 171 | 1,024.5000 | 0.50 | 5.83 | 5.83 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 169 | 1,019.2400 | 0.66 | 6.96 | 6.96 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 170 | 1,046.6500 | 0.64 | 6.25 | 6.25 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 205 | 992.2100 | 0.82 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 208 | 1,003.7900 | -0.04 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 209 | 980.7300 | 0.22 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 65 | 1,008.5600 | 0.41 | 5.15 | 5.15 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 67 | 1,028.4300 | 0.59 | 7.44 | 5.34 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND H 82 | 1,154.3900 | -0.71 | 6.78 | 6.78 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 18 | 1,024.5000 | 0.57 | 6.87 | 4.26 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 88 (26/2/21) | 991.5355 | -0.31 | 5.81 | 5.81 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 10 | 1,030.5478 | 0.21 | 4.73 | -0.38 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 11 | 1,027.4403 | -0.12 | 5.83 | 0.67 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 12 | 1,028.1011 | 0.68 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 8 | 1,037.0268 | 0.30 | 4.69 | -0.42 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 9 | 1,036.4429 | 0.84 | 5.50 | 0.36 |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Gemilang 16 (26/2/21) | 1,137.2600 | -0.25 | 5.73 | 0.57 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEMILANG 9 (26/2/21) | 1,034.3392 | 0.60 | 7.29 | 7.29 |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 1 (26/2/21) | 1,033.2000 | 0.65 | 7.30 | 2.07 |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 10 (26/2/21) | 1,022.6200 | 0.50 | 6.72 | 1.51 |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 19 (26/02/2021) | 1,025.4883 | 0.80 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 25 | 1,030.8800 | 0.60 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 27 (26/2/21) | 1,012.7400 | 2.83 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 28 (26/2/21) | 1,025.9900 | 2.45 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 30 (26/2/21) | 1,005.0800 | 2.24 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 8 | 1,059.3955 | 0.02 | 6.36 | 1.17 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 15 (26/2/21) | 999.1311 | 0.71 | 4.85 | 4.85 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 17 | 1,009.3960 | 0.16 | 2.76 | 0.25 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 19 | 1,011.0000 | 0.43 | 4.81 | 4.81 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 28 | 1,025.8100 | 0.46 | 4.97 | 4.97 |
| Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Abaca | 1,047.0885 | 0.50 | -0.85 | -0.85 |
| Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Acacia | 1,028.8353 | -1.15 | -1.11 | -1.11 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGASTYA | 1,035.3690 | 1.53 | 6.62 | 6.62 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALBASIA | 1,042.7500 | -1.85 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ANGSANA | 1,041.9929 | 1.05 | 6.88 | 6.88 |
| Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Cendana | 1,009.5270 | 1.17 | 1.19 | 1.19 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DALANA | 1,013.5052 | 0.83 | 6.80 | 6.80 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DANAPATI | 990.6447 | 0.56 | 7.15 | 7.15 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI EBONY | 989.8476 | 0.69 | 6.79 | 6.79 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANPATI | 1,005.0101 | 0.63 | 8.01 | 8.01 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI | 1,072.22 | -2.41 | 2.56 | 2.56 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI JASMINE | 1,016.9282 | 0.48 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI KAMALA | 1,016.5538 | 0.81 | 6.46 | 6.46 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI LXIX (26/2/21) | 1,022.5545 | 0.40 | 5.16 | 5.16 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MAGNOLIA | 1,036.1324 | 0.65 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI II (26/2/21) | 1,040.1040 | 0.39 | 5.22 | 5.22 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI IV (26/2/21) | 1,076.7128 | 0.44 | 5.96 | 5.96 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI NAYOTTAMA | 1,045.1246 | 0.52 | 5.53 | 5.53 |
| Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Pinewood | 1,084.4266 | 0.46 | -0.94 | -0.94 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI PUNDARIKA | 1,064.9829 | 0.83 | 6.91 | 6.91 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI RAMANDA | 1,020.8106 | 1.13 | 3.23 | 3.23 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI REDWOOD | 991.2730 | 0.78 | 7.78 | 7.78 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA I (26/2/21) | 1,138.8777 | 0.45 | 5.75 | 5.75 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA IV (26/2/21) | 1,111.2973 | 0.44 | 11.71 | 11.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA VIII (26/2/21) | 1,118.5123 | 0.37 | 4.96 | 4.96 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI I (26/2/21) | 1,053.6997 | 0.41 | 5.27 | 5.27 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VI (26/2/21) | 1,018.4419 | 0.41 | 5.14 | 5.14 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VII (26/2/21) | 1,210.7408 | 0.35 | 4.64 | 4.64 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI TARUNA (26/2/21) | 1,033.8336 | 0.35 | 5.89 | 5.89 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XL (26/2/21) | 1,037.9666 | 0.39 | 5.06 | 5.06 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI | 1,015.53 | 0.40 | 0.10 | 0.10 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV | 1,021.85 | 0.35 | 0.11 | 0.11 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS GEMILANG 2 | 1,034.4765 | 0.16 | 3.98 | -0.10 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS KAPITAL VI* | 1,152.7500 | 2.3 | 12.03 | 9.8 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7 | 1,047.65 | 0.64 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8 | 1,017.33 | 0.69 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI IX | 1,031.7389 | 0.98 | 5.38 | 5.38 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI X | 1,028.1408 | 3.40 | 5.47 | 5.47 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XI | 1,017.41 | 0.35 | 1.24 | 1.24 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XIII | 1,139.0785 | -0.65 | 13.30 | 13.30 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVIII | 981.43 | -1.03 | -2.02 | -2.02 |
| Reksa Dana Terproteksi Danakita Proteksi Seri IX (26/2/21) | 1,051.6100 | 0.77 | 0.16 | 0.16 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 18 DOLLAR | 0.9569 | 0.31 | -1.38 | -1.38 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 25 | 1,001.96 | -2.18 | -4.04 | -4.04 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34 | 1,028.60 | 0.39 | -2.76 | -2.76 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 36 | 1,101.39 | -0.33 | -0.28 | -0.28 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 37 | 1,018.77 | -1.60 | -2.07 | -2.07 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 38 | 1,074.67 | -0.52 | 1.47 | 1.47 |
| Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 43 (26/02/2021) | 1,030.2908 | 0.86 | 2.08 | 2.08 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 48 | 1,023.1000 | 0.54 | 4.76 | 2.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 50 | 1,031.8000 | 0.28 | 6.13 | 4.05 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 51 | 1,055.3748 | 1.22 | 7.30 | 7.30 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52 | 1,021.40 | 0.72 | 0.23 | 0.23 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 54 | 1,007.1470 | -0.29 | 7.95 | 7.95 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 55 | 1,036.9000 | 2.42 | 7.52 | 7.52 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 56 | 1,039.7539 | 0.55 | 5.53 | 5.53 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 57 | 1,004.9713 | -0.09 | 7.44 | 7.44 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 60 | 978.3363 | 0.77 | -0.53 | -0.53 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 62 | 1,057.9430 | 0.31 | 7.54 | 7.54 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 63 | 984.8200 | 0.77 | 5.14 | 5.14 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 64 | 1,046.8639 | -0.47 | 5.46 | 5.46 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 65 | 1,015.6700 | 0.39 | 7.27 | 7.27 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 66 | 1,016.2100 | 0.43 | 7.31 | 7.31 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68 | 996.67 | 0.60 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 69 | 1,007.4500 | 0.35 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 71 | 1,007.4179 | 0.42 | 5.24 | 5.24 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 72 | 1,018.6662 | 0.50 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 73 | 1,036.9340 | 0.45 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 74 | 1,015.3201 | 0.36 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 75 | 1,020.6700 | 0.33 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 1 | 1,047.4217 | 1.16 | 6.67 | 6.67 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 2 | 1,049.1744 | 0.32 | 7.29 | 7.29 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SOSIAL 1 | 986.9100 | 0.53 | 6.68 | 6.68 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED X | 1,037.97 | 0.55 | -1.68 | -1.68 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVI | 1,025.5882 | 1.18 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVIII | 1,038.0067 | 0.42 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED IV | 1,017.1531 | 1.48 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED I | 1,016.15 | -1.60 | -0.50 | -0.50 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED II | 979.88 | 0.06 | -3.00 | -3.00 |
| Reksa Dana Terproteksi HPAM Ultima Protected III | 1,098.2829 | 0.26 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT INFRASTRUKTUR | 1,024.43 | 1.91 | 0.50 | 0.50 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 10 | 826.25 | -0.42 | 7.10 | 7.10 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 11 | 1,028.2590 | 0.25 | 7.62 | 7.62 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 12 | 914.1088 | 1.01 | 10.26 | 10.26 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 16 | 1,007.3067 | 0.51 | 6.24 | 6.24 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 18 | 1,053.5706 | 0.36 | 7.37 | 7.37 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 23 | 990.7794 | 0.71 | -0.10 | -0.10 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 24 | 1,006.7438 | 0.59 | -0.85 | -0.85 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 25 | 1,038.7820 | 0.65 | 8.85 | 8.85 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 27 | 1,055.9356 | 0.74 | 9.10 | 9.10 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 29 | 1,001.6213 | 0.25 | 6.67 | 6.67 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 30 | 1,001.5164 | 0.72 | 0.79 | 0.79 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 31 | 1,010.75 | -1.00 | 2.63 | 2.63 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 32 | 1,020.5778 | 1.38 | -0.25 | -0.25 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 34 | 1,069.4178 | -0.49 | 6.71 | 6.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 35 | 1,025.4287 | 0.82 | -0.37 | -0.37 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 36 | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 37 | 998.3734 | 1.00 | 0.89 | 0.89 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 39 | 1,018.0733 | 0.68 | 0.53 | 0.53 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 40 | 993.3987 | 1.35 | -0.31 | -0.31 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 42 | 1,005.2025 | 0.72 | 0.86 | 0.86 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 43 | 1,042.2277 | 0.32 | -0.22 | -0.22 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 45 | 998.6258 | 1.34 | 5.02 | 5.02 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 46 | 976.9648 | -0.61 | 3.28 | 3.28 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 47 | 1,028.8580 | 0.65 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 48 | 965.4555 | 1.10 | 4.64 | 4.64 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 49 | 1,009.8162 | 1.13 | 0.48 | 0.48 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 5 | 1,051.9141 | 0.61 | 0.44 | 0.44 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 50 | 974.4782 | 0.54 | 1.01 | 1.01 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 53 | 1,035.6533 | 0.73 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54 | 1,012.7039 | 0.63 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 60 | 998.9152 | 0.60 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 | 1,403.2282 | 0.25 | 5.79 | 5.79 |
| Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 8 | 1,042.0536 | 0.60 | 6.20 | 6.20 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI GOVERNMENT FUND 3 | 1,121.35 | -0.81 | 7.99 | 7.99 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI GILANG SERI 2 | 988.3199 | 0.20 | 4.13 | 4.13 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI LAUTANDHANA PROTEKSI DINAMIS OPTIMA | 1,051.1872 | 0.56 | -2.69 | -2.69 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 3 | 1,029.6400 | 0.42 | 5.32 | 5.32 |

## REKSA DANA

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 4 | 1,030.8800 | 0.42 | 5.31 | 5.31 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 106 | 1,021.6400 | 0.16 | 6.43 | 6.43 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 109 | 987.4999 | 0.21 | 4.98 | 4.98 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 123 | 1,044.2101 | 0.33 | 5.49 | 5.49 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 128 | 1,015.5000 | 0.33 | 5.82 | 5.82 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 129 | 968.9300 | 0.02 | 1.33 | 1.33 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 131 | 1,013.3500 | 0.51 | 6.31 | 6.31 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 133 | 1,015.2500 | 0.46 | 4.77 | 4.77 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 135 | 1,016.1882 | 0.61 | 5.63 | 5.63 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 141 | 1,017.8000 | 0.40 | 6.16 | 6.16 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 142 | 1,012.9900 | 0.54 | 6.19 | 6.19 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 143 | 1,023.5000 | 0.49 | 5.90 | 5.90 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 148 | 1,019.1900 | 0.57 | 4.16 | 4.16 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 151 | 1,018.6048 | 0.63 | 5.37 | 5.37 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 152 | 1,012.8462 | 0.77 | 6.03 | 6.03 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 154 | 1,108.9458 | -0.88 | 5.16 | 5.16 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 157 | 1,076.0416 | 0.23 | 5.03 | 5.03 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 158 | 1,012.5584 | 0.88 | 5.71 | 5.71 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 160 | 1,020.9200 | 0.50 | 6.42 | 6.42 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 161 | 1,016.9600 | 0.07 | 7.29 | 7.29 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 162 | 1,023.0800 | 0.36 | 5.17 | 5.17 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 170 | 964.2500 | 0.20 | -3.30 | -3.30 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 171 | 1,045.2700 | 0.60 | 2.53 | 2.53 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 173 | 1,072.1045 | -0.86 | 5.05 | 5.05 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 175 | 1,043.7866 | 0.71 | 5.93 | 5.93 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 177 | 1,052.8902 | 0.86 | 6.31 | 6.31 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 178 | 1,018.7500 | 0.59 | 6.70 | 6.70 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 179 | 1,022.6700 | 0.57 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 180 | 1,052.1300 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 181 | 1,024.5715 | 0.22 | 4.65 | 4.65 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 183 | 1,046.2800 | 0.62 | 0.00 | 6.70 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 186 | 1,037.1000 | -0.11 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 187 | 1,038.2400 | 0.00 | 4.45 | 4.45 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 188 | 1,043.3200 | 0.05 | 6.71 | 6.71 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 195 | 1,022.5700 | 0.55 | 6.45 | 6.45 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 198 | 1,040.6680 | 0.34 | 6.53 | 6.53 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 199 | 1,057.2492 | 0.21 | 3.93 | 3.93 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 200 | 1,041.8800 | -0.19 | 4.53 | 4.53 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 202 | 1,033.6400 | 0.75 | 5.85 | 5.85 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 203 | 1,046.3685 | 0.77 | 6.01 | 6.01 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 204 | 1,005.8133 | 1.12 | 6.01 | 6.01 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 206 | 1,026.3960 | 0.65 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 209 | 1,036.1796 | 0.43 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 211 | 1,034.0500 | 0.40 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 214 | 1,017.9700 | 0.37 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 218 | 1,014.0151 | 0.32 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 220 | 1,035.0700 | 0.39 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 221 | 1,013.6800 | 0.32 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222 | 1,028.0600 | 0.37 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 224 | 1,022.8067 | 0.71 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 228 | 1,023.9000 | 0.62 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 236 | 1,024.8600 | 0.53 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 60 | 1,024.6352 | 0.18 | 5.31 | 5.31 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 63 | 1,074.9300 | -0.54 | 8.65 | 8.65 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 78 | 1,004.1173 | 0.87 | 5.62 | 5.62 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 79 | 1,021.0252 | 0.62 | 5.45 | 5.45 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 80 | 1,082.3848 | -0.15 | 7.18 | 7.18 |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 89 (26/02/2021) | 1,051.9464 | -1.35 | -2.48 | -2.48 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF X | 1,000.4300 | 0.00 | 2.76 | 2.76 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVII (26/2/21) | 1,055.8300 | 0.58 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVIII (10/2/21) | 1,000.0500 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK PROTEKSI 19 (8/2/21) | 1,036.4700 | 1.07 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 13 (26/02/2021) | 1,022.3026 | 0.71 | -2.70 | -2.70 |
| Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 14 (26/02/2021) | 1,050.9490 | 0.65 | 3.37 | 3.37 |
| Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 15 (26/02/2021) | 1,023.1417 | 0.70 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 16 (26/02/2021) | 1,016.6275 | 0.65 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 8 (26/02/2021) | 984.1369 | 0.00 | -2.58 | -2.58 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MEGA DANA TERPROTEKSI XIII | 918.0589 | 0.16 | -3.37 | 0.09 |
| Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi Seri 23 (26/02/2021) | 991.7269 | 0.68 | 0.81 | 0.81 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 24 (26/2/21) | 1,021.0117 | 0.58 | 7.16 | 1.41 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 31 | 1,075.9117 | 1.84 | 13.88 | 13.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI XIX (26/2/21) | 0.0000 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 8 (26/02/2021) | 1,000.6651 | -2.93 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 9 (26/02/2021) | 1,024.0873 | 0.32 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 1 | 1,050.43 | -5.02 | -0.10 | -0.10 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 12 | 1,037.8969 | 0.81 | 6.48 | 2.38 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 13 | 1,046.3430 | 0.60 | 5.85 | 1.78 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 15 | 1,036.1298 | 0.63 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 16 | 1,039.0696 | 0.60 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2 | 1,011.1658 | 0.71 | 8.25 | 7.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 20 | 1,023.4756 | 3.57 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024 | 1,031.2679 | -0.01 | 6.56 | 6.56 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 3 | 1,012.7060 | -0.42 | 8.14 | 7.61 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 8 | 1,019.9523 | 0.68 | 5.95 | 5.95 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022 | 1,004.2792 | 0.25 | 4.59 | 4.59 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXII | 1,007.5200 | -0.16 | 7.81 | 7.81 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXIV | 1,016.3700 | 0.55 | 6.71 | 6.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXVI | 1,023.9000 | 0.57 | 6.72 | 6.72 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI V | 1,064.4672 | 1.59 | 2.36 | 2.36 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI VI | 1,055.8986 | 1.68 | 2.84 | 2.84 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL FUND PROTECTED FUND 45 (26/2/21) | 1,005.1313 | 0.68 | 4.71 | 4.71 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 50 (26/2/21) | 984.6595 | 0.54 | 6.77 | 6.77 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 54 (26/2/21) | 1,014.5456 | 0.49 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 55 (26/2/21) | 1,009.1288 | 0.39 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 7 | 1,053.6687 | 0.23 | 4.95 | 4.95 |
| Reksa Dana Terproteksi SAM Dana Obligasi Terproteksi 9 | 1,089.7700 | 0.06 | 6.17 | 6.17 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II | 985.7301 | 0.53 | 7.03 | 7.03 |
| Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 5 (26/02/2021) | 1,046.1829 | -1.68 | 2.43 | 2.43 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR | 1.0941 | 8.44 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR II | 1.0397 | 3.72 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI STAR VII | 1,011.43 | 0.72 | 0.27 | 0.27 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 35 (26/2/21) | 1,048.1100 | 1.17 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 22 | 1,048.15 | -0.75 | -2.66 | -2.66 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (26/2/21) | 1,047.5903 | 0.69 | 6.19 | 6.19 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (26/2/21) | 1,009.1648 | 0.34 | 5.61 | -0.05 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 30 | 1,134.5942 | 0.26 | 4.43 | 4.43 |
| Reksa Dana Terproteksi Syariah Insight Terproteksi Syariah III | 1,033.4647 | 0.55 | 6.36 | 6.36 |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi 11 | 1,046.8500 | 0.54 | 6.78 | 6.78 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 18 | 1,017.5899 | 0.40 | 5.19 | 5.19 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 3 | 1,073.2598 | 0.20 | 4.83 | 4.83 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 5 | 1,059.0421 | -0.06 | 5.92 | 5.92 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 7 | 1,023.9369 | 0.68 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 19 | 1,064.6166 | 0.33 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 20 | 1,012.2444 | 0.46 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 21 | 1,033.4390 | 0.68 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 11 | 1,058.1282 | 0.58 | 5.56 | 5.56 |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestari 12 | 1,030.8800 | 0.54 | 6.97 | 6.97 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 16 | 1,022.3600 | 0.06 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 18 | 1,043.3011 | 2.89 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXII | 1,048.4600 | 1.42 | 4.82 | 4.82 |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXIII | 992.6300 | 0.62 | 7.03 | 7.03 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 25 | 1,000.4953 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 26 | 1,001.6395 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA XX | 1,007.4545 | 0.49 | 6.69 | 6.69 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 001 | 997.4241 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 003 | 1,028.1649 | 0.82 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA TERPROTEKSI VALBURY CAPITAL PROTECTED V | 994.3650 | 0.73 | 6.79 | 6.73 |
| Reksa DanaTerproteksi BNP Paribas Gemilang 3 | 985.9000 | -0.39 | -1.17 | -1.17 |
| Reksadana Terproteksi Danakita Proteksi Seri VI (26/2/21) | 1,013.4000 | 0.39 | -0.44 | -0.44 |
| RHB Capital Protected Fund 44 | 1,008.8900 | 0.44 | 5.44 | 5.44 |
| SAMUEL DANA OBLIGASI TERPROTEKSI | 542.8470 | 0.90 | 11.15 | 10.04 |
| **Dana Pensiun Lembaga Keuangan** | | | | |
| DPLK BRI Pasar Uang | 3,695.85 | 0.43 | 6.55 | 6.55 |
| DPLK BRI Fix | 3,155.81 | 0.57 | 7.97 | 7.97 |
| DPLK BRI Saham | 2,542.98 | 1.81 | 36.69 | 36.69 |
| **INDEKS** | | | | |
| Reksa Dana Batavia LQ45 Plus | 1,057.00 | 0.69 | 0.55 | -3.39 |
| REKSA DANA DANAREKSA INDEKS SYARIAH | 2,585.38 | -2.27 | 2.21 | -1.76 |
| REKSA DANA INDEKS AVRIST IDX30 | 913.28 | 1.06 | 1.00 | 1.00 |
| REKSA DANA INDEKS AVRIST INDEKS LQ45 | 972.2400 | 0.71 | 3.47 | 1.42 |
| Reksa Dana Indeks Ayers Asia Asset Management Equity Index Sri Kehati | 1,044.62 | 0.82 | -1.07 | -1.07 |
| REKSA DANA INDEKS BNI AM INDEKS IDX30 | 864.94 | 1.03 | -0.63 | -4.53 |
| REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30 | 961.8600 | 1.10 | -0.12 | -3.07 |
| REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30 FILANTROPI | 894.99 | 1.03 | -0.98 | -3.91 |
| Reksa Dana Indeks BNP Paribas Sri Kehati | 951.9400 | 0.51 | -1.45 | -4.36 |
| REKSA DANA INDEKS FWD ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND | 973.58 | 1.05 | 0.31 | -3.62 |
| REKSA DANA INDEKS INSIGHT INDEKS IDX30 | 851.78 | 1.09 | 0.45 | -2.01 |
| Reksa Dana Indeks Insight Sri Kehati Likuid | 969.6748 | -0.26 | -1.76 | -4.17 |
| REKSA DANA INDEKS MANDIRI INDEKS LQ45 | 1,071.22 | 0.97 | 3.9 | 0.85 |
| REKSA DANA INDEKS PANIN IDX30 | 854.13 | 1.08 | 0.34 | -4.49 |
| Reksa Dana Indeks Panin Sri Kehati | 945.85 | 0.64 | -0.47 | -0.47 |
| Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia Index Fund Kelas R (10/11/20) | 1,136.82 | 10.82 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Indeks Premier IDX30 | 1,046.41 | 1.11 | 0.37 | 0.37 |
| REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30 | 1,317.5700 | 1.01 | -2.30 | -4.71 |
| REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30 II | 980.24 | 1.13 | 0.52 | -1.47 |
| Reksa Dana Indeks RHB SRI KEHATI Index Fund | 967.80 | 0.57 | -0.88 | -5.69 |
| Reksa Dana Indeks Simas IDX30 | 1,053.45 | 1.12 | 0.65 | 0.65 |
| Reksa Dana Indeks Simas Sri Kehati | 1,022.35 | 0.65 | -0.45 | -0.45 |
| REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA INDEX IDX30 | 807.19 | 1.15 | -6.18 | -9.86 |
| REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX FUND | 988.44 | 0.27 | -2.86 | -2.86 |
| REKSA DANA INDEKS TRIMEGAH FTSE INDONESIA LOW VOLATILITY FACTOR INDEX | 1,001.45 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA INDEKS UOBAM INDEKS BISNIS 27 | 1,179.02 | 0.54 | -2.77 | -4.70 |
| REKSA DANA KRESNA INDEKS 45 | 4,288.02 | 0.90 | 3.35 | -0.21 |
| Reksa Dana Syariah Indeks Majoris JII Syariah Indonesia | 861.66 | -2.33 | 3.50 | 3.50 |
| Reksa Dana Syariah Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker | 859.58 | -2.40 | 3.48 | 3.48 |
| Reksa Dana Syariah Indeks Syailendra Sharia Index JII | 871.99 | -2.37 | 3.94 | 3.94 |
| **PENYERTAAN TERBATAS** | | | | |
| RDPT PNM JAMKRINDO FUND (4/10/19) | 1,063.4724 | 0.86 | 3.24 | 3.47 |
| RDPT PNM PERUMNAS 2016 | 998.9117 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA EMCO PROPERTY FUND (31/3/20) | 1,111.0190 | 1.68 | 8.98 | 8.98 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BAHANA BUMN FUND III (4/11/19) | 1,019.6576 | -1.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 2 (1/11/19) | 1,020.2759 | 0.84 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 3 (1/11/19) | 1,000.9283 | -1.64 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 5 (1/11/19) | 1,016.5301 | 0.82 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM BIMALA (21/11/18) | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM BIMALA (30/12/20) | 1,043.6774 | 2.16 | 5.57 | 5.57 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MANDARA USD (30/12/20) | 1.0191 | -0.09 | 5.79 | 3.60 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MERPATI POS (30/12/20) | 1,035.2933 | 1.05 | 10.56 | 10.56 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property 6 | 1,031.9417 | -0.10 | 1.19 | 1.19 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property Fund 5 | 1,112.2087 | -0.10 | 9.21 | 9.21 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND II | 1,060.4013 | -0.01 | 5.21 | 5.21 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND III | 1,060.5054 | -0.01 | 5.20 | 5.20 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Industri Indonesia (31/3/20) | 1,005.1100 | -1.99 | 0 | 0 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Kartunindo Perkasa Abadi | 1,006.5600 | 0.02 | -0.21 | -0.21 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS CIPTA PROPERTI INDONESIA (31/3/20) | 1,017.2000 | 0.82 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Sinar Menara Deli | 1,004.4300 | 0.06 | 0.06 | 0.06 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2015 PROPERTI 2 (28/12/17) | 943.01 | 0.33 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2018 PROPERTI 4 (4/10/19) | 1,012.0138 | 0.85 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2018 PROPERTI 5 (4/10/19) | 1,010.7890 | 0.84 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 FINANCE 1 (31/3/20) | 1,010.4311 | 0.80 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 6 (31/3/20) | 1,020.0000 | 0.82 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 7 (31/3/20) | 1,004.9319 | -1.52 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 8 (31/3/20) | 1,011.4626 | 0.79 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS EKUITAS DANAREKSA INFRASTRUKTUR TRANS JAWA (30/12/20) | 1,457.3472 | 0.82 | 10.15 | 10.15 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS EMCO PLANTATION FUND (5/4/19) | 1,003.7837 | 0 | 0 | 0 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS MNC DANA MULTISEKTOR I (19/8/19) | 1,021.9465 | 0.89 | 0.09 | 0.09 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL I (31/3/20) | 1,019.5447 | 0.80 | -1.83 | -1.83 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL III (31/3/20) | 1,009.9091 | 0.25 | 0.88 | 0.88 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL IX (31/3/20) | 1,003.5410 | -1.52 | 0.23 | 0.23 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VII (31/3/20) | 1,015.4865 | 0.7 | 0.05 | 0.05 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL X (31/3/20) | 1,008.5930 | -0.20 | 0.73 | 0.73 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL XI (31/3/20) | 1,018.6443 | 0.83 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL XII (4/10/19) | 1,008.9666 | 0.87 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL XVI (8/11/19) | 1,000.0000 | 0.00 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2016 (31/3/20) | 1,026.7675 | 0.82 | 0.26 | 0.26 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 (31/3/20) | 1,001.8148 | -1.37 | 0.06 | 0.06 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 SERI II (31/3/20) | 1,003.5667 | -1.52 | 0.24 | 0.24 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PERIKANAN NUSANTARA | 984.2807 | 0.86 | -2.32 | -2.32 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM POS INDONESIA (31/3/20) | 1,020.8728 | 0.84 | 0 | 0 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM HASJRAT MULTIFINANCE 2 (28/8/19) | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM HASJRAT MULTIFINANCE 2 (30/12/20) | 1,032.7183 | 2.14 | 10.67 | 10.67 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM VARIA BETON INFRASTRUKTUR (28/12/17) | 1,009.50 | 0.67 | 0.00 | 0 |
| Reksa Dana Penyertaan Terbatas Semesta Business Industrial Fund | 1,012.9377 | 1.08 | -0.04 | -0.04 |
| REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA TELCO DOLLAR FUND (30/12/20) | 1.0212 | -0.02 | -0.26 | -0.26 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS ASIA RAYA PROPERTI SYARIAH (30/12/20) | 1,091.9315 | 0.14 | 1.80 | 0.79 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS BAHANA SYARIAH BUMN FUND IV (4/10/19) | 1,012.4531 | -0.17 | 0.00 | 0 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS CIPTA KERITANG BUANA MINING SYARIAH (31/3/20) | 998.6800 | 0.11 | -0.01 | -0.01 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM INDAH KARYA (4/10/19) | 1,011.2251 | 0.82 | 0.00 | 0.27 |
| Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multi Ekspor I (31/3/20) | 1,011.6980 | 0.79 | 0 | 0 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL V (4/10/19) | 1,040.2458 | 0.72 | 0.00 | 0 |
| Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VI (31/3/20) | 1,015.7458 | 0.71 | 0.24 | 0.24 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN (4/10/19) | 1,022.6157 | 0.75 | 0.66 | 0.73 |
| Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II (31/3/20) | 1,011.9269 | 0.76 | 1.06 | 1.06 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI III (30/12/20) | 1,004.7453 | 0.79 | 9.35 | 9.35 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI IV (30/10/19) | 1,000.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI IV (30/12/20) | 1,019.2670 | 0.79 | 9.53 | 9.53 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI V (30/12/20) | 1,012.4872 | 0.73 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA ORCHID PROPERTY SYARIAH (30/4/19) | 1,000.0000 | 0.00 | -5.73 | -5.73 |
| **GLOBAL FUND** | | | | |
| REKSA DANA BAHANA USD GLOBAL SHARIA EQUITIES* | 1.2956 | -2.63 | 10.18 | 6.94 |
| REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS A* | 1.4646 | -0.54 | 39.72 | 32.93 |
| REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS B* | 1.4349 | -0.37 | 42.96 | 42.96 |
| REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH GREATER CHINA EQUITY USD KELAS A* | 1.3002 | -1.69 | 0.00 | 0.00 |
| REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL ISLAMIC ASIA PACIFIC EQUITY SYARIAH USD* | 1.4322 | 0.91 | 36.67 | 31.32 |
| REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD* | 1.5225 | -1.44 | 20.84 | 15.56 |
| REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD* | 1.1088 | -0.47 | 17.89 | 11.03 |
| REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA G20 SHARIA EQUITY FUND DOLLAR* | 1.0437 | 2.59 | 16.74 | 12.17 |
| REKSA DANA SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR* | 1.6072 | -0.10 | 37.03 | 31.66 |
| REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS Kelas A1 | 1.0653 | -3.57 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS | 1.5672 | -1.47 | 28.18 | 21.95 |
| Reksa Dana Syariah Schroder Global Sharia Equity Fund USD* | 1.4778 | -0.56 | 22.49 | 19.47 |
| REKSA DANA SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD* | 1.0054 | 0.37 | 0.00 | 0.00 |
| Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1* | 1.0817 | 0.03 | 16.03 | 14.60 |
| Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2* | 1.0823 | 0.02 | 16.01 | 11.46 |
| Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3* | 1.0829 | 0.04 | 16.05 | 14.62 |
| REKSA DANA SYARIAH SAM GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR * | 1.0019 | 0.05 | 0.00 | 0.00 |
| **DINFRA** | | | | |
| DINFRA BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND (31/7/19) | 1,004.30 | -0.91 | 0.00 | 0.00 |
| DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1 (31/7/19) | 1,023.59 | 0.87 | 0.00 | 0.00 |
| DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2 (31/7/19) | 1,004.19 | -1.45 | 0.00 | 0.00 |
| DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3 (31/7/19) | 1,003.09 | -1.15 | 0.00 | 0.00 |
| DINFRA BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT (31/7/19) | 1,018.57 | 0.81 | 0.00 | 0.00 |
| **DANA INVESTASI REAL ESTATE** | | | | |
| DANA INVESTASI REAL ESTATE CIPTADANA PROPERTI RITEL INDONESIA (29/1/21) | 166.88 | 0.14 | 3.40 | 3.40 |
| DANA INVESTASI REAL ESTAT BOWSPRIT COMMERCIAL AND INFRASTRUCTURE (2/2/21) | 1,032.28 | 0.16 | 3.23 | 3.23 |
| DANA INVESTASI REAL ESTAT CIPTADANA PROPERTI INDUSTRI INDONESIA (26/2/21) | 1,342.19 | 1.29 | 27.53 | 27.53 |
| Dana Investasi Real Estat Ciptadana Properti Perhotelan Padjajaran (26/2/21) | 118.39 | 0.99 | 15.54 | 15.54 |
| DANA INVESTASI REAL ESTAT SIMAS PLAZA INDONESIA (2/2/20) | 510.22 | -0.02 | 2.15 | 2.15 |
| DANA INVESTASI REAL ESTAT RELIANCE CENTRO CITY RESIDENCE (29/1/21) | 1,006.80 | 0.25 | 0.43 | 0.43 |
| **REKSADANA BERBASIS SUKUK** | | | | |
| REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK SHINHAN SUKUK SYARIAH I | 1,443.2433 | -1.19 | 10.70 | 10.70 |
| REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK AVRIST ADA SUKUK BERKAH SYARIAH | 1,039.3500 | 0.32 | 5.52 | 5.52 |
| REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SYARIAH SUKUK INDONESIA | 1,097.4900 | -0.10 | 6.12 | 1.96 |
| REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2 | 2,446.7900 | -1.42 | 9.27 | -1.13 |
| REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3 | 1,081.4700 | -1.16 | 8.57 | -1.77 |
| REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK BNP PARIBAS SUKUK NEGARA | 1,101.2100 | -0.26 | 4.80 | 0.69 |
| **Reksa Dana Dana Investasi Infrastruktur** | | | | |
| DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND | 1,006.9395 | 0.42 | -0.23 | -0.23 |
| DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INDUSTRIAL INFRASTRUCTURE | 1,108.5968 | 0.82 | 10.58 | 10.58 |
| DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1 | 1,115.2284 | 0.84 | 10.81 | 10.81 |
| DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2 | 1,095.7868 | 0.85 | 8.01 | 8.01 |
| DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3 | 1,122.9966 | 0.83 | 10.68 | 10.68 |
| DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT USD | 1.1095 | 0.68 | 8.47 | 8.47 |
| Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development | 1,003.3221 | -1.54 | 0.06 | 0.06 |

**KETERANGAN :**

* ) Menggunakan Data Tanggal 3 Maret 2021

** ) Menggunakan Data Tanggal 2 Maret 2021

04-Mar-21 : Pembagian Dividen REKSA DANA TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI XLIII sebesar IDR 33.177619704852/unit

**Koreksi NAB per Tanggal 3 Maret 2021 :**

| NAMA REKSADANA | NILAI AKTIVA BERSIH | 30 HARI TERAKHIR | 1 TAHUN TERAKHIR | RIIL 1 TAHUN |
|---|---|---|---|---|
| REKSA DANA MNC DANA SYARIAH | 2,793.59610 | 0.69 | 5.59 | 5.59 |
| REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH | 1,268.2255 | 0.39 | 3.73 | 3.73 |
| Insight Terproteksi 3 | 915.3808 | 0.46 | -8.36 | -8.36 |

## 10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (GAIN) — 30 DESEMBER 2020

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 9,300 | 9,575 | 275 | 2.96 | 16,093,100 | 151,942,437,500 | 8,316 |
| SCMA | Surya Citra Media Tbk. | 2,240 | 2,290 | 50 | 2.23 | 27,597,200 | 63,520,580,000 | 4,601 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1,845 | 1,865 | 20 | 1.08 | 212,443,000 | 406,240,960,000 | 35,055 |
| INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | 14,400 | 14,475 | 75 | 0.52 | 3,809,800 | 54,905,540,000 | 3,486 |
| UNTR | United Tractors Tbk. | 26,500 | 26,600 | 100 | 0.38 | 5,305,500 | 141,978,212,500 | 6,553 |
| INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 6,825 | 6,850 | 25 | 0.37 | 13,708,100 | 93,684,397,500 | 5,526 |
| BBCA | Bank Central Asia Tbk. | 33,825 | 33,850 | 25 | 0.07 | 10,535,100 | 357,007,020,000 | 11,498 |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |

## 10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (LOSS) — 30 DESEMBER 2020

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. | 2,340 | 2,200 | -140 | -5.98 | 20,178,800 | 45,298,420,000 | 5,089 |
| ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. | 1,800 | 1,715 | -85 | -4.72 | 15,234,600 | 26,284,457,500 | 5,305 |
| JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. | 1,530 | 1,465 | -65 | -4.25 | 20,413,900 | 30,351,147,500 | 5,146 |
| EXCL | XL Axiata Tbk. | 2,850 | 2,730 | -120 | -4.21 | 48,118,500 | 133,480,781,000 | 9,235 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,725 | 1,655 | -70 | -4.06 | 238,553,400 | 403,832,689,000 | 28,306 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,490 | 1,430 | -60 | -4.03 | 82,195,800 | 119,418,434,000 | 16,298 |
| TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 10,225 | 9,850 | -375 | -3.67 | 9,435,000 | 93,552,695,000 | 4,809 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,420 | 3,310 | -110 | -3.22 | 150,844,500 | 505,566,098,000 | 24,959 |
| SMRA | Summarecon Agung Tbk. | 830 | 805 | -25 | -3.01 | 78,936,300 | 65,219,123,000 | 4,754 |
| ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | 14,275 | 13,850 | -425 | -2.98 | 6,034,000 | 83,534,485,000 | 6,434 |

## 10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (VOLUME) — 30 DESEMBER 2020

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 1,945 | 1,935 | -10 | -0.51 | 535,943,500 | 1,043,964,720,500 | 56,364 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,725 | 1,655 | -70 | -4.06 | 238,553,400 | 403,832,689,000 | 28,306 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1,845 | 1,865 | 20 | 1.08 | 212,443,000 | 406,240,960,000 | 35,055 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,420 | 3,310 | -110 | -3.22 | 150,844,500 | 505,566,098,000 | 24,959 |
| PWON | Pakuwon Jati Tbk. | 515 | 510 | -5 | -0.97 | 135,900,400 | 69,093,566,000 | 9,779 |
| HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. | 1,515 | 1,505 | -10 | -0.66 | 129,641,300 | 197,276,504,500 | 11,655 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4,180 | 4,170 | -10 | -0.24 | 90,020,900 | 375,573,525,000 | 16,209 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,490 | 1,430 | -60 | -4.03 | 82,195,800 | 119,418,434,000 | 16,298 |
| WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 2,020 | 1,985 | -35 | -1.73 | 80,253,200 | 163,618,307,500 | 12,440 |
| SMRA | Summarecon Agung Tbk. | 830 | 805 | -25 | -3.01 | 78,936,300 | 65,219,123,000 | 4,754 |

## 10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (NILAI) — 30 DESEMBER 2020

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 1,945 | 1,935 | -10 | -0.51 | 535,943,500 | 1,043,964,720,500 | 56,364 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,420 | 3,310 | -110 | -3.22 | 150,844,500 | 505,566,098,000 | 24,959 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1,845 | 1,865 | 20 | 1.08 | 212,443,000 | 406,240,960,000 | 35,055 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,725 | 1,655 | -70 | -4.06 | 238,553,400 | 403,832,689,000 | 28,306 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4,180 | 4,170 | -10 | -0.24 | 90,020,900 | 375,573,525,000 | 16,209 |
| BBCA | Bank Central Asia Tbk. | 33,825 | 33,850 | 25 | 0.07 | 10,535,100 | 357,007,020,000 | 11,498 |
| BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 6,425 | 6,325 | -100 | -1.56 | 44,470,700 | 283,625,190,000 | 10,585 |
| ASII | Astra International Tbk. | 6,050 | 6,025 | -25 | -0.41 | 39,615,400 | 239,743,590,000 | 9,314 |
| BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 6,300 | 6,175 | -125 | -1.98 | 38,240,000 | 237,186,400,000 | 14,848 |
| HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. | 1,515 | 1,505 | -10 | -0.66 | 129,641,300 | 197,276,504,500 | 11,655 |

## 10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (FREKUENSI) — 30 DESEMBER 2020

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 1,945 | 1,935 | -10 | -0.51 | 535,943,500 | 1,043,964,720,500 | 56,364 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1,845 | 1,865 | 20 | 1.08 | 212,443,000 | 406,240,960,000 | 35,055 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,725 | 1,655 | -70 | -4.06 | 238,553,400 | 403,832,689,000 | 28,306 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,420 | 3,310 | -110 | -3.22 | 150,844,500 | 505,566,098,000 | 24,959 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,490 | 1,430 | -60 | -4.03 | 82,195,800 | 119,418,434,000 | 16,298 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4,180 | 4,170 | -10 | -0.24 | 90,020,900 | 375,573,525,000 | 16,209 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk. | 2,890 | 2,810 | -80 | -2.77 | 47,652,800 | 134,707,541,000 | 15,418 |
| BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 6,300 | 6,175 | -125 | -1.98 | 38,240,000 | 237,186,400,000 | 14,848 |
| WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 2,020 | 1,985 | -35 | -1.73 | 80,253,200 | 163,618,307,500 | 12,440 |
| HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. | 1,515 | 1,505 | -10 | -0.66 | 129,641,300 | 197,276,504,500 | 11,655 |

## 10 TERBESAR SAHAM JII (GAIN) — 4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,185 | 1,220 | 35 | 2.95 | 242,780,100 | 294,414,066,000 | 22,720 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1,550 | 1,555 | 5 | 0.32 | 67,889,800 | 105,844,774,500 | 10,118 |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - | - |

## 10 TERBESAR SAHAM JII (LOSS) — 4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| INCO | Vale Indonesia Tbk. | 5,925 | 5,525 | -400 | -6.75 | 47,709,400 | 264,880,015,000 | 17,392 |
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2,700 | 2,520 | -180 | -6.67 | 466,387,000 | 1,183,333,111,000 | 89,072 |
| KAEF | Kimia Farma Tbk. | 3,510 | 3,320 | -190 | -5.41 | 8,491,500 | 28,524,580,000 | 4,373 |
| MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 2,930 | 2,790 | -140 | -4.78 | 23,047,100 | 64,487,313,000 | 4,143 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2,750 | 2,620 | -130 | -4.73 | 79,318,200 | 212,049,877,000 | 13,146 |
| BRPT | Barito Pacific Tbk. | 1,065 | 1,025 | -40 | -3.76 | 55,187,200 | 58,737,142,000 | 5,560 |
| TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 14,150 | 13,700 | -450 | -3.18 | 7,442,900 | 102,782,075,000 | 7,496 |
| MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. | 1,140 | 1,105 | -35 | -3.07 | 31,767,800 | 35,251,456,000 | 5,884 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,465 | 1,425 | -40 | -2.73 | 100,955,400 | 144,607,668,500 | 13,563 |
| SCMA | Surya Citra Media Tbk. | 1,905 | 1,855 | -50 | -2.62 | 5,958,900 | 11,151,312,500 | 3,121 |

## 10 TERBESAR SAHAM JII (VOLUME) — 4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2,700 | 2,520 | -180 | -6.67 | 466,387,000 | 1,183,333,111,000 | 89,072 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,185 | 1,220 | 35 | 2.95 | 242,780,100 | 294,414,066,000 | 22,720 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,440 | 3,360 | -80 | -2.33 | 142,322,100 | 480,459,618,000 | 18,431 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,465 | 1,425 | -40 | -2.73 | 100,955,400 | 144,607,668,500 | 13,563 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2,750 | 2,620 | -130 | -4.73 | 79,318,200 | 212,049,877,000 | 13,146 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1,550 | 1,555 | 5 | 0.32 | 67,889,800 | 105,844,774,500 | 10,118 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1,635 | 1,595 | -40 | -2.45 | 59,576,700 | 95,389,462,500 | 11,785 |
| BRPT | Barito Pacific Tbk. | 1,065 | 1,025 | -40 | -3.76 | 55,187,200 | 58,737,142,000 | 5,560 |
| INCO | Vale Indonesia Tbk. | 5,925 | 5,525 | -400 | -6.75 | 47,709,400 | 264,880,015,000 | 17,392 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk. | 2,710 | 2,710 | 0 | 0.00 | 42,974,700 | 116,500,231,000 | 10,017 |

## 10 TERBESAR SAHAM JII (NILAI) — 4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2,700 | 2,520 | -180 | -6.67 | 466,387,000 | 1,183,333,111,000 | 89,072 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,440 | 3,360 | -80 | -2.33 | 142,322,100 | 480,459,618,000 | 18,431 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,185 | 1,220 | 35 | 2.95 | 242,780,100 | 294,414,066,000 | 22,720 |
| INCO | Vale Indonesia Tbk. | 5,925 | 5,525 | -400 | -6.75 | 47,709,400 | 264,880,015,000 | 17,392 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2,750 | 2,620 | -130 | -4.73 | 79,318,200 | 212,049,877,000 | 13,146 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,465 | 1,425 | -40 | -2.73 | 100,955,400 | 144,607,668,500 | 13,563 |
| UNTR | United Tractors Tbk. | 22,775 | 22,350 | -425 | -1.87 | 5,694,700 | 127,713,195,000 | 8,405 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk. | 2,710 | 2,710 | 0 | 0.00 | 42,974,700 | 116,500,231,000 | 10,017 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1,550 | 1,555 | 5 | 0.32 | 67,889,800 | 105,844,774,500 | 10,118 |
| TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. | 14,150 | 13,700 | -450 | -3.18 | 7,442,900 | 102,782,075,000 | 7,496 |

## 10 TERBESAR SAHAM JII (FREKUENSI) — 4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB % | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2,700 | 2,520 | -180 | -6.67 | 466,387,000 | 1,183,333,111,000 | 89,072 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1,185 | 1,220 | 35 | 2.95 | 242,780,100 | 294,414,066,000 | 22,720 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3,440 | 3,360 | -80 | -2.33 | 142,322,100 | 480,459,618,000 | 18,431 |
| INCO | Vale Indonesia Tbk. | 5,925 | 5,525 | -400 | -6.75 | 47,709,400 | 264,880,015,000 | 17,392 |
| PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | 1,465 | 1,425 | -40 | -2.73 | 100,955,400 | 144,607,668,500 | 13,563 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2,750 | 2,620 | -130 | -4.73 | 79,318,200 | 212,049,877,000 | 13,146 |
| PTPP | PP (Persero) Tbk. | 1,635 | 1,595 | -40 | -2.45 | 59,576,700 | 95,389,462,500 | 11,785 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1,550 | 1,555 | 5 | 0.32 | 67,889,800 | 105,844,774,500 | 10,118 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk. | 2,710 | 2,710 | 0 | 0.00 | 42,974,700 | 116,500,231,000 | 10,017 |
| WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1,785 | 1,745 | -40 | -2.24 | 42,845,300 | 74,725,254,000 | 8,987 |

## REKAPITULASI PERDAGANGAN — 30 DESEMBER 2020

| I. JENIS TRANSAKSI | | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|
| 1. PASAR REGULER | | | | |
| A. PASAR REGULER | (PAPAN I) | 10,896,775,600 | 10,564,760,948,800 | 933,389 |
| | (PAPAN II) | 6,135,568,300 | 1,507,349,742,100 | 232,176 |
| | (PAPAN III) | 20,317,300 | 3,934,860,800 | 1,414 |
| SUB TOTAL PASAR REGULAR | | 17,052,661,200 | 12,076,045,551,700 | 1,166,979 |
| B. PASAR TUNAI | (PAPAN I) | 53,700 | 40,540,800 | 29 |
| SUB TOTAL PASAR TUNAI | | 64,700 | 42,920,800 | 31 |
| 2. PASAR NEGOSIASI | | | | |
| A. PASAR NEGOSIASI | (PAPAN I) | 3,123,262,437 | 1,814,644,368,099 | 532 |
| | (PAPAN II) | 4,022,603,339 | 610,499,164,749 | 175 |
| | (PAPAN III) | 0 | 0 | 0 |
| SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI | | 7,145,865,776 | 2,425,143,532,848 | 707 |
| **SUB TOTAL** | | 24,198,591,676 | 14,501,232,005,348 | 1,167,717 |
| **II. PERDAGANGAN HMETD** | | | | |
| SUB TOTAL PERDAGANGAN HMETD | | 0 | 0 | 0 |
| **III. PERDAGANGAN WARAN** | | | | |
| SUB TOTAL REGULAR | | 129,464,800 | 3,016,769,400 | 4,302 |
| SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI | | 36,961,017 | 5,137,487,775 | 15 |
| **SUB TOTAL** | | 166,425,817 | 8,154,257,175 | 4,317 |
| **IV. TOTAL PERDAGANGAN** | | **24,709,148,893** | **14,510,138,367,323** | **1,172,725** |

## INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE

4 MARET 2021

### PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES

04 Maret 2021 | (INDOBeX) - Total Return

| Indonesia Composite Bond Index (ICBI) | | | INDOBeX Government | | | INDOBeX Corporate | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 309,1579 | -0,1356 | -0,04% | 303,2801 | -0,1507 | -0,05% | 336,8977 | +0,0722 | 0,02% |

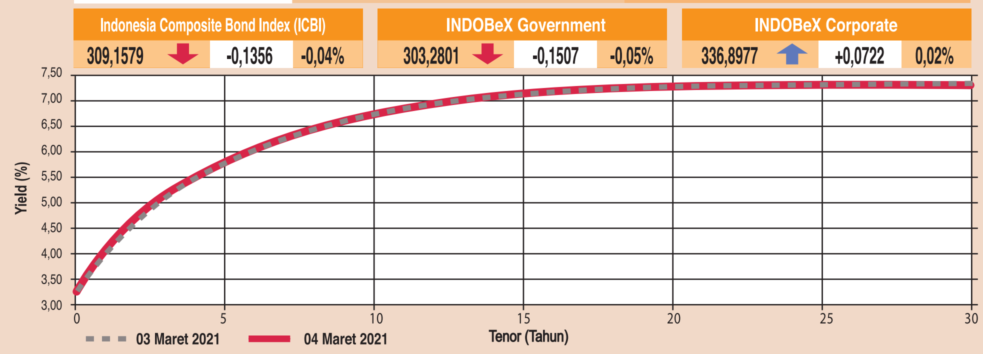


| Tenor (Tahun) | Yield(%) 04 Mar 2021 | Yield(%) 03 Mar 2021 | Tenor (Tahun) | Yield(%) 04 Mar 2021 | Yield(%) 03 Mar 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| 0,1 | 3,2542 | 3,2484 | 16 | 7,1843 | 7,1777 |
| 1 | 4,0697 | 4,0234 | 17 | 7,2184 | 7,2132 |
| 2 | 4,6824 | 4,6424 | 18 | 7,2454 | 7,2420 |
| 3 | 5,1312 | 5,1113 | 19 | 7,2668 | 7,2652 |
| 4 | 5,4849 | 5,4828 | 20 | 7,2836 | 7,2838 |
| 5 | 5,7784 | 5,7870 | 21 | 7,2967 | 7,2987 |
| 6 | 6,0292 | 6,0418 | 22 | 7,3069 | 7,3105 |
| 7 | 6,2461 | 6,2578 | 23 | 7,3148 | 7,3199 |
| 8 | 6,4335 | 6,4417 | 24 | 7,3209 | 7,3272 |
| 9 | 6,5946 | 6,5983 | 25 | 7,3256 | 7,3331 |
| 10 | 6,7318 | 6,7311 | 26 | 7,3292 | 7,3376 |
| 11 | 6,8474 | 6,8432 | 27 | 7,3320 | 7,3412 |
| 12 | 6,9438 | 6,9372 | 28 | 7,3341 | 7,3440 |
| 13 | 7,0235 | 7,0156 | 29 | 7,3356 | 7,3462 |
| 14 | 7,0887 | 7,0805 | 30 | 7,3369 | 7,3479 |
| 15 | 7,1417 | 7,1339 | | | |

### Benchmark SUN

| Tenor | Seri | Fair Price(%) | YTM(%) | Kupon(%) |
|---|---|---|---|---|
| 5,12 | FR0086 | 103,4758 | 5,5736 | 5,5000 |
| 9,96 | FR0087 | 102,4911 | 6,6426 | 6,5000 |
| 15,29 | FR0088 | 102,4794 | 7,2171 | 6,2500 |
| 19,13 | FR0083 | 102,9500 | 7,2121 | 7,5000 |

### Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

| Nama Obligasi | Seri | Kupon (%) | Jatuh Tempo | TTM (Tahun) | Fair Price (%) 04 Mar 2021 | Fair Price (%) 03 Mar 2021 | Change (bps) | MTY(%) 04 Mar 2021 | MTY(%) 03 Mar 2021 | Change |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI015 | ORI015 | 8,2500 | 15-Oct-21 | 0,62 | 102,6840 | 102,7122 | -2,81 | 3,8343 | 3,8096 | 0,02 |
| Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016 | ORI016 | 6,8000 | 15-Oct-22 | 1,62 | 104,0693 | 104,1076 | -3,84 | 4,1912 | 4,1717 | 0,02 |
| Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI017 | ORI017 | 6,4000 | 15-Jul-23 | 2,36 | 103,1904 | 103,2694 | -7,90 | 4,9679 | 4,9348 | 0,03 |
| Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI018 | ORI018 | 5,7000 | 15-Oct-23 | 2,62 | 101,4490 | 101,5046 | -5,57 | 5,1070 | 5,0851 | 0,02 |
| Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019 | ORI019 | 5,5700 | 15-Feb-24 | 2,95 | 99,8607 | 99,9162 | -5,54 | 5,6213 | 5,6008 | 0,02 |
| Sukuk Negara Ritel Seri SR-010 | SR010 | 5,9000 | 10-Mar-21 | 0,02 | 100,0798 | 100,0827 | -0,29 | 1,4227 | 1,9214 | -0,50 |
| Sukuk Negara Ritel Seri SR-011 | SR011 | 8,0500 | 10-Mar-22 | 1,02 | 104,0408 | 104,0639 | -2,31 | 3,9921 | 3,9808 | 0,01 |
| Sukuk Negara Ritel Seri SR-012 | SR012 | 6,3000 | 10-Mar-23 | 2,02 | 103,1396 | 103,2763 | -13,67 | 4,6666 | 4,5990 | 0,07 |

Sumber: www.ibpa.co.id

## SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB% | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VICO | Victoria Investama Tbk. | 87 | 117 | 30 | 34,48 | 4.874.600 | 560.136.500 | 514 |
| BABP | Bank MNC Internasional Tbk. | 93 | 125 | 32 | 34,41 | 2.010.773.700 | 239.532.699.200 | 37.719 |
| VINS | Victoria Insurance Tbk. | 93 | 125 | 32 | 34,41 | 10.339.800 | 1.249.558.800 | 938 |
| DWGL | Dwi Guna Laksana Tbk. | 149 | 200 | 51 | 34,23 | 2.538.800 | 496.589.300 | 346 |
| HDIT | Hensel Davest Indonesia Tbk. | 183 | 244 | 61 | 33,33 | 8.146.500 | 1.842.462.800 | 937 |
| AIMS | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk | 240 | 300 | 60 | 25,00 | 1.094.800 | 324.722.800 | 445 |
| AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk. | 456 | 570 | 114 | 25,00 | 160.022.800 | 87.362.588.900 | 17.848 |
| BBSI | Bank Bisnis Internasional Tbk. | 2.320 | 2.900 | 580 | 25,00 | 2.164.800 | 6.126.736.000 | 1.653 |
| BOLT | Garuda Metalindo Tbk. | 820 | 1.025 | 205 | 25,00 | 159.200 | 160.386.000 | 209 |
| GLOB | Global Teleshop Tbk. | 376 | 470 | 94 | 25,00 | 948.400 | 436.008.200 | 640 |

## VOLUME SAHAM TERBESAR

4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB% | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| FREN | Smartfren Telecom Tbk. | 86 | 89 | 3 | 3,49 | 3.330.091.900 | 287.960.398.900 | 27.903 |
| BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. | 114 | 111 | -3 | -2,63 | 2.307.404.000 | 270.471.681.200 | 46.031 |
| BABP | Bank MNC Internasional Tbk. | 93 | 125 | 32 | 34,41 | 2.010.773.700 | 239.532.699.200 | 37.719 |
| MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | 196 | 183 | -13 | -6,63 | 1.759.612.600 | 351.804.497.800 | 69.037 |
| BHIT | MNC Investama Tbk. | 63 | 71 | 8 | 12,70 | 1.198.883.600 | 85.227.119.000 | 28.282 |
| IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. | 156 | 192 | 36 | 23,08 | 820.959.200 | 155.216.706.200 | 49.880 |
| PNBS | Bank Panin Dubai Syariah Tbk. | 100 | 102 | 2 | 2,00 | 784.230.100 | 80.494.711.900 | 22.332 |
| BBKP | Bank KB Bukopin Tbk. | 580 | 590 | 10 | 1,72 | 710.948.200 | 426.255.325.000 | 46.869 |
| BCAP | MNC Kapital Indonesia Tbk. | 145 | 153 | 8 | 5,52 | 477.084.800 | 74.398.953.000 | 80.798 |
| PURA | Putra Rajawali Kencana Tbk. | 109 | 104 | -5 | -4,59 | 475.063.100 | 50.116.118.000 | 3.730 |

## SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB% | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PLAN | Planet Properindo Jaya Tbk. | 77 | 70 | -7 | -9,09 | 5.300.500 | 371.035.000 | 734 |
| SOFA | Boston Furniture Industries Tbk. | 100 | 91 | -9 | -9,00 | 75.600 | 7.080.700 | 56 |
| JAST | Jasnita Telekomindo Tbk. | 200 | 186 | -14 | -7,00 | 19.797.100 | 3.783.531.100 | 2.037 |
| HRUM | Harum Energy Tbk. | 6.075 | 5.650 | -425 | -7,00 | 15.722.000 | 90.595.487.500 | 7.471 |
| DAYA | Duta Intidaya Tbk. | 402 | 374 | -28 | -6,97 | 216.300 | 93.636.400 | 127 |
| CTBN | Citra Tubindo Tbk. | 3.020 | 2.810 | -210 | -6,95 | 3.100 | 9.541.000 | 15 |
| TRUK | Guna Timur Raya Tbk. | 202 | 188 | -14 | -6,93 | 2.067.100 | 388.614.800 | 282 |
| NOBU | Bank Nationalnobu Tbk. | 1.300 | 1.210 | -90 | -6,92 | 73.107.100 | 101.766.427.500 | 22.207 |
| BBSS | Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. | 87 | 81 | -6 | -6,90 | 9.754.200 | 815.703.400 | 813 |
| TINS | Timah Tbk. | 2.030 | 1.890 | -140 | -6,90 | 167.654.500 | 320.797.953.000 | 32.905 |

## NILAI TRANSAKSI TERBESAR

4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB% | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2.700 | 2.520 | -180 | -6,67 | 466.387.000 | 1.183.333.111.000 | 89.072 |
| BBCA | Bank Central Asia Tbk. | 35.000 | 33.600 | -1.400 | -4,00 | 24.160.500 | 825.648.195.000 | 19.643 |
| BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4.850 | 4.760 | -90 | -1,86 | 107.177.400 | 511.202.389.000 | 21.981 |
| TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | 3.440 | 3.360 | -80 | -2,33 | 142.322.100 | 480.459.618.000 | 18.431 |
| BBKP | Bank KB Bukopin Tbk. | 580 | 590 | 10 | 1,72 | 710.948.200 | 426.255.325.000 | 46.869 |
| BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 6.600 | 6.550 | -50 | -0,76 | 60.306.300 | 397.294.002.500 | 12.287 |
| ASII | Astra International Tbk. | 5.675 | 5.575 | -100 | -1,76 | 70.766.800 | 396.174.327.500 | 13.681 |
| MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | 196 | 183 | -13 | -6,63 | 1.759.612.600 | 351.804.497.800 | 69.037 |
| TINS | Timah Tbk. | 2.030 | 1.890 | -140 | -6,90 | 167.654.500 | 320.797.953.000 | 32.905 |
| ADRO | Adaro Energy Tbk. | 1.185 | 1.220 | 35 | 2,95 | 242.780.100 | 294.414.066.000 | 22.720 |

## KURS TRANSAKSI BI

4 MARET 2021

| MATA | NILAI UANG | KURS JUAL 3 MAR 2021 | KURS JUAL 4 MAR 2021 | KURS BELI 3 MAR 2021 | KURS BELI 4 MAR 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| AUD | 1 | 11.273,88 | 11.188,87 | 11.160,27 | 11.076,12 |
| BND | 1 | 10.830,52 | 10.780,57 | 10.720,33 | 10.672,50 |
| CAD | 1 | 11.401,40 | 11.352,00 | 11.287,06 | 11.238,16 |
| CHF | 1 | 15.737,02 | 15.625,20 | 15.575,33 | 15.468,05 |
| CNH | 1 | 2.226,53 | 2.218,83 | 2.203,36 | 2.196,08 |
| CNY | 1 | 2.227,95 | 2.220,75 | 2.205,57 | 2.198,56 |
| DKK | 1 | 2.341,17 | 2.329,58 | 2.317,53 | 2.305,99 |
| EUR | 1 | 17.412,13 | 17.322,20 | 17.233,17 | 17.148,42 |
| GBP | 1 | 20.107,43 | 20.032,48 | 19.903,08 | 19.831,73 |
| HKD | 1 | 1.856,81 | 1.852,56 | 1.838,31 | 1.834,10 |
| JPY | 100 | 13.484,67 | 13.420,34 | 13.346,74 | 13.285,56 |
| KRW | 1 | 12,81 | 12,75 | 12,69 | 12,62 |
| KWD | 1 | 47.611,03 | 47.508,93 | 47.044,00 | 46.943,08 |
| LAK | 1 | 1,54 | 1,54 | 1,52 | 1,52 |
| MYR | 1 | 3.557,83 | 3.546,52 | 3.518,96 | 3.508,20 |
| NOK | 1 | 1.700,29 | 1.689,41 | 1.682,57 | 1.671,82 |
| NZD | 1 | 10.504,61 | 10.422,92 | 10.395,81 | 10.317,79 |
| PGK | 1 | 4.228,06 | 4.217,74 | 3.943,53 | 3.933,91 |
| PHP | 1 | 296,72 | 295,9 | 293,64 | 292,87 |
| SAR | 1 | 3.840,80 | 3.831,11 | 3.802,38 | 3.792,79 |
| SEK | 1 | 1.718,23 | 1.705,17 | 1.700,53 | 1.687,56 |
| SGD | 1 | 10.830,52 | 10.780,57 | 10.720,33 | 10.672,50 |
| THB | 1 | 475,43 | 473,49 | 470,39 | 468,47 |
| USD | 1 | 14.405,67 | 14.370,50 | 14.262,33 | 14.227,51 |
| VND | 1 | 0,63 | 0,62 | 0,62 | 0,62 |

Sumber : www.bi.go.id

## SAHAM TERAKTIF

4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SBL | PNT | PRB | PRB% | VOLUME | NILAI | FREK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ANTM | Aneka Tambang Tbk. | 2.700 | 2.520 | -180 | -6,67 | 466.387.000 | 1.183.333.111.000 | 89.072 |
| BCAP | MNC Kapital Indonesia Tbk. | 145 | 153 | 8 | 5,52 | 477.084.800 | 74.398.953.000 | 80.798 |
| MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | 196 | 183 | -13 | -6,63 | 1.759.612.600 | 351.804.497.800 | 69.037 |
| IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. | 156 | 192 | 36 | 23,08 | 820.959.200 | 155.216.706.200 | 49.880 |
| BBKP | Bank KB Bukopin Tbk. | 580 | 590 | 10 | 1,72 | 710.948.200 | 426.255.325.000 | 46.869 |
| BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. | 114 | 111 | -3 | -2,63 | 2.307.404.000 | 270.471.681.200 | 46.031 |
| BABP | Bank MNC Internasional Tbk. | 93 | 125 | 32 | 34,41 | 2.010.773.700 | 239.532.699.200 | 37.719 |
| TINS | Timah Tbk. | 2.030 | 1.890 | -140 | -6,90 | 167.654.500 | 320.797.953.000 | 32.905 |
| BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. | 2.810 | 2.680 | -130 | -4,63 | 74.480.200 | 202.038.467.000 | 30.559 |
| BHIT | MNC Investama Tbk. | 63 | 71 | 8 | 12,70 | 1.198.883.600 | 85.227.119.000 | 28.282 |

## SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

1 OKT 2020-29 JAN 2021

| | RUPIAH | US$ |
|---|---|---|
| BANK UMUM | 6,00% | 1,75% |
| BPR | 8,50% | |

## BI 7-day (Reverse) Repo Rate

| | |
|---|---|
| 16 Juli 2020 | 4,00% |
| 18 Juni 2020 | 4,25% |
| 19 Mei 2020 | 4,50% |
| 14 April 2020 | 4,50% |
| 19 Maret 2020 | 4,50% |
| 20 Februari 2020 | 4,75% |

Sumber: Bank Indonesia

## SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

4 MARET 2021

| NAMA BANK | 1 Bulan (Rp/US$) | 3 Bulan (Rp/US$) | 6 Bulan (Rp/US$) | 1 Th (Rp/US$) |
|---|---|---|---|---|
| BRI <100 Jt, < 100.000 USD | 4.25/0.45 | 4.25/0.45 | 4.25/0.45 | 4.25/0.60 |
| MANDIRI < Rp 100 Jt, >=USD 1 juta sd < 10 juta | 3.00/0.30 | 3.00/0.30 | 3.00/0.45 | 3.00/0.45 |
| BNI >= Rp 5 M > USD 100.000 | 3.50/0.45 | 3.50/0.45 | 3.50/0.45 | 3.50/0.75 |
| DANAMON | 6.25/0.25 | 6.50/0.25 | 6.50/0.25 | 6.50/0.25 |
| PERMATA | 4.50/0.25 | 4.75/0.25 | 4.75/0.25 | 4.75/0.25 |
| BCA < Rp 2 M, < US$ 100.000 | 2.90/0.13 | 2.90/0.13 | 2.90/0.18 | 2.90/0.18 |
| MAYBANK | 4.25/0.25 | 4.25/0.25 | 4.25/0.25 | 4.25/0.25 |
| ANZ PANIN | 5.625/0.50 | 5.625/0.75 | 5.625/1.00 | 5.625/1.125 |
| CIMG NIAGA >= Rp 8 Juta | 2.75/-.-- | 2.85/-.-- | 3.00/-.-- | 3.00/-.-- |
| CITIBANK NA | 4.50/0.10 | 4.50/0.10 | 4.50/0.30 | 4.50/0.30 |
| CHASE | 6.50/2.00 | 6.50/2.15 | 6.50/-.— | 6.50/-.— |
| BOA | 4.50/1.00 | 4.50/1.00 | 4.50/1.00 | 4.50/1.00 |
| HONGKONG | 1.65/0.00 | 2.0545/0.20 | 2.63/0.20 | 2.855/0.235 |
| BOT | 1.525/0.02 | 1.57/0.04 | 1.635/0.21 | 1.725/0.33 |
| STANDARD | 3.625/0.05 | 4.125/0.40 | 4.175/0.65 | 4.525/0.92 |
| BTN | 4.25/0.05 | 4.50/0.05 | 4.75/0.05 | 5.00/0.05 |
| Bank Bukopin | 5.25/0.75 | 5.50/0.75 | 5.50/0.75 | 5.50/0.75 |
| Bank ICB Bumiputera | 5.00/1.00 | 5.00/1.00 | 5.00/1.00 | 5.00/1.00 |
| Bank DKI <= Rp1 M | 5.00/1.00 | 5.00/1.00 | 5.50/1.00 | 5.50/1.00 |
| Bank of India Indonesia | 7.00/2.5 | 7.00/2.5 | 7.00/2.5 | 7.00/2.5 |
| Mutiara Bank | 7.625/1.875 | 7.625/1.875 | 7.625/1.875 | 7.625/1.875 |
| Bank Artha Graha Internasional | 5.25/1.00 | 5.25/1.00 | 5.25/1.00 | 5.25/1.00 |
| Bank Bintang Manunggal | 7.75/-.— | 7.75/-.— | 7.50/-.— | 7.50/-.— |
| Bank OCBC NISP >=Rp 8 Jt | 7.00/-.— | 7.00/-.— | 7.00/-.— | 7.00/-.— |
| Bank Kesawan | 5.75/0.75 | 5.75/0.75 | 5.75/0.75 | 5.75/0.75 |
| Bank BTPN | 8.1875/-.— | 6.625/-.— | 6.875/-.— | 6.875/-.— |
| Bank Mayapada | 5.50/-.— | 5.50/-.— | 5.50/-.— | 5.50/-.— |
| Bank Sahabat Sampoerna < Rp 100 Jt | 6.75/-.— | 7.00/-.— | 7.25/-.— | 7.25/-.— |
| Bank BJB | 6.25/1.00 | 6.25/1.00 | 6.50/1.00 | 6.50/1.00 |

## LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

4 MARET 2021

### Transaksi Obligasi Korporasi

| NAMA OBLIGASI | TANGGAL PEL. | TANGGAL PENT. | TIPE TRANS | TTM BIP IDR | HARGA BIO IDR | VOL | VAL (Mil. Rp) | YIELD | KUPON | RAT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 1,30 | 102,75 | 1,00 | 1,03 | 7,00 | 9,25 | idA- |
| Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 0,45 | 101,00 | 0,20 | 0,20 | 6,17 | 8,50 | idAAA |
| Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 0,32 | 101,28 | 8,90 | 9,01 | 4,43 | 8,60 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Thn 2019 Seri C | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 3,64 | 98,00 | 0,25 | 0,25 | 8,60 | 7,95 | idAAA |
| Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 1,68 | 102,25 | 8,00 | 8,18 | 6,76 | 8,20 | idAA |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 3,62 | 105,49 | 5,00 | 5,27 | 7,50 | 9,25 | AA(idn) |
| Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 1,35 | 102,65 | 0,30 | 0,31 | 5,93 | 8,00 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 3,68 | 105,35 | 0,10 | 0,11 | 6,21 | 7,85 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 0,25 | 100,79 | 100,00 | 100,79 | 4,25 | 7,50 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 8,14 | 107,51 | 5,00 | 5,38 | 8,22 | 9,50 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 0,20 | 100,29 | 8,00 | 8,02 | 6,18 | 7,75 | AA+(idn) |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap III Tahun 2019 Seri B | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 3,62 | 103,62 | 10,00 | 10,36 | 7,35 | 8,50 | idAA- |
| Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 | 03/04/2021 | 03/04/2021 | Outright | 1,79 | 104,10 | 1,00 | 1,04 | 9,72 | 12,25 | idA |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 2,55 | 105,25 | 5,00 | 5,26 | 6,24 | 8,50 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 0,28 | 101,15 | 4,50 | 4,55 | 4,72 | 9,00 | idAA- |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 | 03/04/2021 | 03/05/2021 | Outright | 5,32 | 100,00 | 2,10 | 2,10 | 11,75 | 11,75 | idBBB |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 1,79 | 103,36 | 25,00 | 25,84 | 5,75 | 7,75 | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B | 03/04/2021 | 03/05/2021 | Outright | 0,20 | 100,36 | 12,50 | 12,55 | 6,38 | 8,20 | idA |
| Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B | 03/04/2021 | 03/12/2021 | Outright | 2,77 | 100,02 | 5,00 | 5,00 | 9,99 | 10,00 | idA+ |

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

### Transaksi Obligasi Pemerintah

| NAMA OBLIGASI | TANGGAL PEL. | TANGGAL PENT. | TIPE TRANS | TTM BIP IDR | HARGA BIO IDR | VOL | VAL (Mil. Rp) | YIELD | KUPON |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 4,53 | 121,25 | 10,00 | 12,13 | 5,61 | 11,00 |
| Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0046 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 2,36 | 109,95 | 69,62 | 76,55 | 4,97 | 9,50 |
| Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047 | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 6,95 | 120,50 | 3,50 | 4,22 | 6,31 | 10,00 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0053 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 0,36 | 101,90 | 0,10 | 0,10 | 2,84 | 8,25 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0056 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 5,53 | 111,50 | 40,00 | 44,60 | 5,90 | 8,38 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0059 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 6,20 | 104,50 | 0,10 | 0,10 | 6,11 | 7,00 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0061 | 03/04/2021 | 03/05/2021 | Outright | 1,19 | 103,61 | 0,71 | 0,74 | 3,87 | 7,00 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0062 | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 21,12 | 100,00 | 0,30 | 0,30 | 6,37 | 6,38 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0063 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 2,19 | 101,40 | 90,00 | 91,26 | 4,94 | 5,63 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0064 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 7,20 | 99,50 | 0,10 | 0,10 | 6,21 | 6,13 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0065 | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 12,20 | 100,00 | 2,00 | 2,00 | 6,62 | 6,63 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0067 | 03/03/2021 | 03/05/2021 | Outright | 22,96 | 113,00 | 1,00 | 1,13 | 7,55 | 8,75 |
| Obligasi Negara RI Seri FR0068 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 13,03 | 109,50 | 25,00 | 27,38 | 7,24 | 8,38 |
| Obligasi Negara Seri FR0070 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 3,03 | 108,30 | 10,00 | 10,83 | 5,36 | 8,38 |
| Obligasi Negara Seri FR0071 | 03/04/2021 | 03/05/2021 | Outright | 8,03 | 115,82 | 1,25 | 1,45 | 6,44 | 9,00 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072 | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 15,20 | 110,00 | 0,20 | 0,22 | 7,16 | 8,25 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 10,20 | 114,35 | 83,22 | 95,16 | 6,77 | 8,75 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 11,45 | 103,20 | 0,20 | 0,21 | 7,09 | 7,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 17,20 | 102,20 | 10,00 | 10,22 | 7,27 | 7,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 27,21 | 100,90 | 65,00 | 65,59 | 7,30 | 7,38 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 3,20 | 108,30 | 148,99 | 161,36 | 5,26 | 8,13 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 8,20 | 110,35 | 20,00 | 22,07 | 6,59 | 8,25 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079 | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 18,12 | 111,00 | 2,20 | 2,44 | 7,27 | 8,38 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 14,29 | 102,35 | 115,00 | 117,70 | 7,23 | 7,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 4,28 | 103,30 | 30,00 | 30,99 | 5,62 | 6,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 9,53 | 102,65 | 70,00 | 71,86 | 6,62 | 7,00 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 19,12 | 104,50 | 0,05 | 0,05 | 7,07 | 7,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 5,11 | 99,50 | 85,00 | 84,58 | 5,61 | 5,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087 | 03/04/2021 | 03/08/2021 | Outright | 9,95 | 99,60 | 60,00 | 59,76 | 6,55 | 6,50 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088 | 03/04/2021 | 03/09/2021 | Outright | 15,29 | 99,24 | 7,50 | 7,44 | 6,33 | 6,25 |

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

### Resume Laporan Perdagangan

| SERI | TIPE TRANS | JATUH TEMPO | TTM BIO/IDR | TERTINGGI BIO/IDR | TERENDAH (Mil. RP) | PENUTUPAN | FREK | VOLUME | TOT VAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ADHI02CN1 | Outright | 22-Jun-2022 | 1,30 | 102,75 | 100,00 | 102,75 | 2 | 2,00 | 2,03 |
| ADMF04CCN3 | Outright | 16-Aug-2021 | 0,45 | 101,10 | 101,00 | 101,00 | 2 | 0,40 | 0,40 |
| APIA01A | Outright | 30-Jun-2021 | 0,32 | 101,28 | 101,26 | 101,28 | 2 | 17,80 | 18,03 |
| ASDF04CCN3 | Outright | 23-Oct-2024 | 3,64 | 98,00 | 98,00 | 98,00 | 1 | 0,25 | 0,25 |
| BAFI03B | Outright | 8-Nov-2022 | 1,68 | 102,25 | 102,00 | 102,25 | 5 | 32,00 | 32,69 |
| BBIA01SBCN2 | Outright | 17-Oct-2024 | 3,62 | 105,49 | 105,47 | 105,49 | 2 | 10,00 | 10,55 |
| BBNI01CN1 | Outright | 11-Jul-2022 | 1,35 | 102,65 | 102,65 | 102,65 | 1 | 0,30 | 0,31 |
| BBRI03CCN1 | Outright | 7-Nov-2024 | 3,68 | 105,35 | 101,65 | 105,35 | 2 | 0,20 | 0,21 |
| BEXI04ACN1 | Outright | 6-Jun-2021 | 0,25 | 100,79 | 100,79 | 100,79 | 1 | 100,00 | 100,79 |
| BEXI04ECN4 | Outright | 23-Apr-2029 | 8,14 | 107,51 | 107,49 | 107,51 | 2 | 10,00 | 10,75 |
| BIIF02ACN1 | Outright | 17-May-2021 | 0,20 | 100,45 | 100,29 | 100,29 | 3 | 10,00 | 10,03 |
| BJBR01BCN3 | Outright | 18-Oct-2024 | 3,62 | 103,62 | 103,45 | 103,62 | 3 | 30,00 | 31,07 |
| BJTG01SB | Outright | 18-Dec-2022 | 1,79 | 104,10 | 104,10 | 104,10 | 1 | 1,00 | 1,04 |
| BMRI01CN3 | Outright | 21-Sep-2023 | 2,55 | 105,25 | 105,10 | 105,25 | 4 | 20,00 | 21,04 |
| BSDE02ACN1 | Outright | 16-Jun-2021 | 0,28 | 101,15 | 101,10 | 101,15 | 4 | 25,00 | 25,28 |
| BVIC02SBCN1 | Outright | 28-Jun-2026 | 5,32 | 100,00 | 96,15 | 100,00 | 7 | 14,30 | 13,94 |
| FR0040 | Outright | 15-Sep-2025 | 4,53 | 121,25 | 121,00 | 121,25 | 8 | 232,73 | 281,77 |
| FR0046 | Outright | 15-Jul-2023 | 2,36 | 110,00 | 109,95 | 109,95 | 2 | 139,24 | 153,13 |
| FR0047 | Outright | 15-Feb-2028 | 6,95 | 120,50 | 120,50 | 120,50 | 1 | 3,50 | 4,22 |
| FR0053 | Outright | 15-Jul-2021 | 0,36 | 101,90 | 101,25 | 101,90 | 8 | 153,70 | 156,24 |
| FR0056 | Repo | 15-Sep-2026 | 5,53 | 110,72 | 100,00 | 110,72 | 5 | 12.957,00 | 13.488,34 |
| FR0056 | Outright | 15-Sep-2026 | 5,53 | 111,75 | 110,75 | 111,50 | 15 | 472,74 | 528,62 |
| FR0059 | Outright | 15-May-2027 | 6,20 | 105,00 | 104,50 | 104,50 | 11 | 195,06 | 204,47 |
| FR0061 | Repo | 15-May-2022 | 1,19 | 98,43 | 93,25 | 98,43 | 4 | 1.000,00 | 948,02 |
| FR0061 | Outright | 15-May-2022 | 1,19 | 103,61 | 103,49 | 103,61 | 13 | 607,36 | 629,11 |
| FR0062 | Outright | 15-Apr-2042 | 21,12 | 100,25 | 91,50 | 100,00 | 35 | 22,26 | 21,82 |
| FR0063 | Repo | 15-May-2023 | 2,19 | 102,86 | 102,86 | 102,86 | 1 | 1.593,00 | 1.638,60 |
| FR0063 | Outright | 15-May-2023 | 2,19 | 103,50 | 101,35 | 101,40 | 23 | 3.658,67 | 3.717,14 |
| FR0064 | Outright | 15-May-2028 | 7,20 | 100,60 | 99,30 | 99,50 | 12 | 87,52 | 86,99 |
| FR0065 | Asset Transfer | 15-May-2033 | 12,20 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 1 | 1,80 | 1,80 |
| FR0065 | Outright | 15-May-2033 | 12,20 | 102,60 | 97,25 | 100,00 | 131 | 663,07 | 658,78 |
| FR0067 | Outright | 15-Feb-2044 | 22,96 | 113,00 | 113,00 | 113,00 | 1 | 1,00 | 1,13 |
| FR0068 | Outright | 15-Mar-2034 | 13,03 | 110,85 | 109,25 | 109,50 | 12 | 229,97 | 252,30 |
| FR0070 | Repo | 15-Mar-2024 | 3,03 | 97,48 | 97,48 | 97,48 | 7 | 3.500,00 | 3.411,65 |
| FR0070 | Outright | 15-Mar-2024 | 3,03 | 108,95 | 107,00 | 108,30 | 5 | 15,41 | 16,67 |
| FR0071 | Outright | 15-Mar-2029 | 8,03 | 115,82 | 115,25 | 115,82 | 7 | 316,73 | 365,76 |
| FR0072 | Outright | 15-May-2036 | 15,20 | 111,10 | 106,50 | 110,00 | 47 | 932,19 | 1.012,81 |
| FR0073 | Outright | 15-May-2031 | 10,20 | 114,80 | 114,05 | 114,35 | 18 | 834,17 | 955,97 |
| FR0074 | Outright | 15-Aug-2032 | 11,45 | 105,65 | 103,00 | 103,20 | 27 | 708,85 | 739,46 |
| FR0075 | Asset Transfer | 15-May-2038 | 17,20 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 1 | 0,50 | 0,50 |
| FR0075 | Outright | 15-May-2038 | 17,20 | 105,85 | 99,00 | 102,20 | 86 | 211,37 | 216,25 |
| FR0076 | Asset Transfer | 15-May-2048 | 27,21 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 1 | 1,70 | 1,70 |
| FR0076 | Outright | 15-May-2048 | 27,21 | 104,50 | 98,00 | 100,90 | 185 | 764,19 | 770,12 |
| FR0077 | Outright | 15-May-2024 | 3,20 | 108,40 | 108,19 | 108,30 | 16 | 888,18 | 961,71 |
| FR0078 | Repo | 15-May-2029 | 8,20 | 100,02 | 100,02 | 100,02 | 1 | 500,00 | 500,11 |
| FR0078 | Outright | 15-May-2029 | 8,20 | 110,89 | 110,10 | 110,35 | 19 | 763,79 | 844,50 |
| FR0079 | Outright | 15-Apr-2039 | 18,12 | 111,00 | 108,00 | 111,00 | 30 | 648,80 | 710,27 |
| FR0080 | Asset Transfer | 15-Jun-2035 | 14,29 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 1 | 1,10 | 1,10 |

## DAFTAR SAHAM PEFINDO25

4 MARET 2021

| KODE | NAMA | SEBELUM | PENUTUPAN | VOLUME | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|
| ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. | 1.550 | 1.570 | 44.768.800 | 69.765.469.500 |
| AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 3.380 | 3.380 | 27.024.400 | 91.874.179.000 |
| APIC | Pacific Strategic Financial Tbk. | 800 | 800 | 11.193.500 | 8.903.787.000 |
| ASSA | Adi Sarana Armada Tbk. | 1.205 | 1.345 | 61.990.400 | 79.071.564.500 |
| BEST | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. | 161 | 158 | 34.410.000 | 5.447.475.100 |
| BULL | Buana Lintas Lautan Tbk. | 310 | 306 | 285.709.500 | 88.141.050.000 |
| ELSA | Elnusa Tbk. | 384 | 388 | 99.514.900 | 38.483.006.000 |
| HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 4.160 | 4.160 | 1.575.300 | 6.569.297.000 |
| ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | 11.925 | 11.900 | 3.199.200 | 38.109.500.000 |
| KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 1.550 | 1.555 | 67.889.800 | 105.844.774.500 |
| LINK | Link Net Tbk. | 3.370 | 3.400 | 4.020.400 | 13.309.768.000 |
| MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. | 820 | 830 | 18.931.600 | 15.438.747.500 |
| MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. | 2.750 | 2.620 | 79.318.200 | 212.049.877.000 |
| MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 2.930 | 2.790 | 23.047.100 | 64.487.313.000 |
| MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. | 1.140 | 1.105 | 31.767.800 | 35.251.456.000 |
| PTBA | Bukit Asam Tbk. | 2.710 | 2.710 | 42.974.700 | 116.500.231.000 |
| SCMA | Surya Citra Media Tbk. | 1.905 | 1.855 | 5.958.900 | 11.151.312.500 |
| SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | 800 | 800 | 16.473.700 | 13.103.642.000 |
| SMSM | Selamat Sempurna Tbk. | 1.365 | 1.400 | 3.120.300 | 4.296.208.000 |
| SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. | 1.005 | 1.010 | 6.175.000 | 6.191.391.500 |
| TOTL | Total Bangun Persada Tbk. | 356 | 352 | 2.674.700 | 945.541.200 |
| UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | 6.875 | 6.725 | 10.778.200 | 72.821.430.000 |
| WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. | 238 | 232 | 39.774.500 | 9.262.596.800 |
| WOOD | Integra Indocabinet Tbk. | 605 | 605 | 13.948.100 | 8.317.993.000 |
| WTON | Wijaya Karya Beton Tbk. | 352 | 350 | 11.624.900 | 4.055.102.400 |

## JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 4 Maret 2021:

| KOMODITAS | BULAN | HARGA PENYELESAIAN | PERUBAHAN | VOLUME |
|---|---|---|---|---|
| **Berjangka Olein (Rp/Kg)** | | | | |
| OLE | MAR21 | 11.830 | 0 | 75 |
| OLE | APR21 | 11.660 | 0 | 0 |
| OLE | MAY21 | 11.680 | 0 | 0 |
| OLE | JUN21 | 11.575 | 0 | 0 |
| OLE | JUL21 | 11.480 | 0 | 0 |
| OLE | AUG21 | 11.550 | 80 | 170 |
| **Berjangka Emas (Rp/Gram)** | | | | |
| GOL | MAR21 | 790.000 | 0 | -5.400 |
| GOL | APR21 | 704.100 | 0 | 0 |
| GOL | MAY21 | 704.100 | 0 | 0 |
| GOL100 | MAR21 | 791.000 | 0 | -5.400 |
| GOL100 | APR21 | 798.500 | 0 | -9.250 |
| GOL100 | MAY21 | 796.500 | 0 | -8.900 |
| GOL250 | MAR21 | 790.500 | 640 | -5.400 |
| GOL250 | APR21 | 794.950 | 862 | -12.600 |
| GOL250 | MAY21 | 794.550 | 40 | -10.350 |
| **Gulir Emas (Rp/Gram)** | | | | |
| KGE | | 784.953 | 0 | -5.442 |
| KIE | | 14.265 | | 22 |

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 3 Maret 2021:

| KOMODITAS | BULAN | HARGA PENYELESAIAN | PERUBAHAN | VOLUME |
|---|---|---|---|---|
| **Gulir Emas (USD/ Troy Ounce)** | | | | |
| GU1H10 | | 1.715,2 | 0 | -19,05 |
| GU1TF | | 1.715,2 | 0 | -19,05 |
| KGEUSD | | 1.715,2 | 0 | -19,05 |
| **Berjangka Kopi - Arabika (ACF); Robusta (RCF) (Rp/Kg)** | | | | |
| ACF | MAR21 | 69.100 | 0 | -1.450 |
| ACF | MAY21 | 71.000 | 194 | -250 |
| ACF | JUL21 | 71.550 | 722 | -250 |
| ACF | SEP21 | 70.950 | 0 | -850 |
| ACF | DEC21 | 71.400 | 0 | -900 |
| RCF | JAN21 | 20.640 | 0 | -490 |
| RCF | MAR21 | 20.800 | 0 | -230 |
| RCF | MAY21 | 21.100 | 0 | -230 |
| RCF | JUL21 | 21.300 | 0 | -230 |
| RCF | SEP21 | 21.480 | 0 | -260 |
| RCF | NOV21 | 21.880 | 0 | -30 |
| **Berjangka Kakao - CC5 (Rp/Kg)** | | | | |
| CC5 | MAR21 | 33.110 | 0 | -10 |
| CC5 | MAY21 | 31.570 | 0 | -40 |
| CC5 | JUL21 | 31.520 | 0 | 30 |
| CC5 | SEP21 | 31.450 | 0 | -10 |
| CC5 | DEC21 | 31.330 | 0 | 10 |

## PRODUK INSURANCE LINKED (Harga per Unit)

4 MARET 2021

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **PT AIA FINANCIAL** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| AIA Financial IDR Balanced Syariah Fund | RP | 1.550,4148 | RP | 1.551,8877 |
| IDR China India Indonesia Equity Fund | RP | 1.969,0624 | RP | 1.956,5974 |
| AIA Financial IDR Cash Syariah Fund | RP | 1.580,34538 | RP | 1.580,29255 |
| PT AIA FINANCIAL - DYNAMIC SYARIAH | RP | 1.127,33776 | RP | 1.128,84185 |
| AIA Financial IDR Equity Syariah Fund | RP | 983,0924 | RP | 985,0276 |
| PT AIA FINANCIAL - GROWTH EQUITY SYARIAH | RP | 966,9992 | RP | 969,3657 |
| AIA FINANCIAL - IDR PRIME EQUITY FUND | RP | 1.154,0863 | RP | 1.155,9951 |
| AIA FINANCIAL - IDR PRIME FIXED INCOME FUND | RP | 1.523,5884 | RP | 1.520,8427 |
| AIA Financial-Dana Berkah Fund | RP | 1.912,2385 | RP | 1.912,1844 |
| AIA Financial-Money Market Fund | RP | 2.025,4049 | RP | 2.025,3242 |
| AIA Financial-IDR Fixed Income Fund | RP | 4.339,3124 | RP | 4.327,7157 |
| USD Global Growth Opportunity Equity Fund | US$ | 1,3096 | US$ | 1,3178 |
| AIA Financial-USD Fixed Income Fund | US$ | 3,1566 | US$ | 3,1586 |
| AIAF USD ONSHORE EQUITY FUND | US$ | 0,95927 | US$ | 0,95976 |
| USD Prime Greater China Equity Fund | US$ | 1,68569 | US$ | 1,66945 |
| USD Prime Multi Asset Income Fund | US$ | 1,13290 | US$ | 1,13207 |
| USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND | US$ | 1,21295 | US$ | 1,21848 |
| USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND | US$ | 1,2637 | US$ | 1,2556 |
| IDR Ultimate Equity Fund | RP | 996,4891 | RP | 998,2355 |
| AIA Financial-IDR Equity Fund | RP | 14.587,0275 | RP | 14.591,2108 |
| AIA Financial - IDR Balanced Fund | RP | 2.126,6207 | RP | 2.123,2272 |
| **PT FWD Insurance Indonesia** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| FWD Aggressive Fund | RP | 2.326,3540 | RP | 2.328,1302 |
| FWD Aggressive Plus Fund | RP | 1.580,7375 | RP | 1.585,0064 |
| FWD AUD Balanced Fund | US$ | 1,3060 | US$ | 1,3171 |
| FWD Conservative Fund | RP | 1.938,1723 | RP | 1.933,2282 |
| FWD Dynamic Strategic Fund | RP | 910,9145 | RP | 911,6005 |
| FWD Moderate Fund | RP | 2.508,8998 | RP | 2.512,9862 |
| FWD Money Market Fund | RP | 1.200,8850 | RP | 1.200,7787 |
| FWD USD Balanced Plus Fund | US$ | 1,1947 | US$ | 1,1872 |
| FWD USD Bond Plus Fund | US$ | 1,0491 | US$ | 1,0486 |
| FWD USD Equity Plus Fund | US$ | 1,3492 | US$ | 1,3320 |
| USD Equity Dynamic Exchange | US$ | 1,2073 | US$ | 1,2146 |
| USD Equity Global Emerging Market | US$ | 1,3636 | US$ | 1,3573 |
| FWD Dynamic Fund | RP | 857,1727 | RP | 858,2238 |
| FWD Equity Dynamic Fund | RP | 1.655,1691 | RP | 1.652,8861 |
| FWD IDR Balanced Syariah Fund | RP | 1.514,5174 | RP | 1.518,0037 |
| FWD IDR Equity Syariah Fund | RP | 1.657,4217 | RP | 1.659,8081 |
| FWD USD Balanced Fund | US$ | 0,8718 | US$ | 0,8732 |
| Investra FWD Balanced Progressive Fund | RP | 4.069,8608 | RP | 4.067,7160 |
| Investra FWD Bond Fund | RP | 3.198,7520 | RP | 3.190,5002 |
| Investra FWD Equity Fund | RP | 4.907,2431 | RP | 4.912,8010 |
| Investra FWD Money Market Plus Fund | RP | 2.220,2009 | RP | 2.220,0931 |
| FWD IDR Growth Fund | RP | 936,5653 | RP | 936,9867 |
| FWD IDR Income Fund | RP | 1.305,5462 | RP | 1.302,1215 |
| FWD IDR Value Fund | RP | 1.036,5620 | RP | 1.036,3778 |
| **PT Prudential Life Assurance** | | **4 Mar 21** | | **3 Mar 21** |
| PRUlink Rupiah Cash Fund | US$ | 3.988,21 | Rp | 3.988,01 |
| PRUlink Rupiah Fixed Income Fund | US$ | 6.661,58 | Rp | 6.664,66 |
| PRUlink US Dollar Multi Assets Income Fund | US$ | 1,16628 | US$ | 1,15860 |
| PRUlink US Dollar Heritage Conservative Income Fund | US$ | 1,04897 | US$ | 1,04976 |
| PRUlink Rupiah Extra Capital Fund | US$ | 1.050,64 | Rp | 1.049,76 |
| PRUlink US Dollar Fixed Income Fund | US$ | 3,7844 | US$ | 3,7946 |
| PRUlink Rupiah Managed Fund | RP | 10.363,25 | Rp | 10.437,97 |
| PRUlink Rupiah Managed Fund plus | US$ | 3.159,07 | Rp | 3.201,52 |
| PRUlink Rupiah Multi Assets Navigator Fund | US$ | 1.104,83 | Rp | 1.116,83 |
| PRUlink US Dollar Multi Assets Navigator Fund | US$ | 0,0773 | US$ | 0,0779 |
| PRUlink Rupiah Equity Fund plus | US$ | 1.130,54 | Rp | 1.152,85 |
| PRUlink Rupiah Value Discovery Equity Fund | US$ | 1.127,75 | Rp | 1.153,93 |
| PRUlink Rupiah Indonesia Greater China Equity Fund | US$ | 1.634,00 | Rp | 1.647,05 |
| PRUlink US Dollar Indonesia Greater China Equity Fund | US$ | 0,1143 | US$ | 0,1149 |
| PRUlink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund | US$ | 1.212,72 | Rp | 1.234,92 |
| PRUlink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund | US$ | 0,0733 | US$ | 0,0744 |
| PRUlink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund | US$ | 1,0650 | US$ | 1,0472 |
| PRUlink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund | RP | 14.786,96 | Rp | 14.571,96 |
| PRUlink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund | US$ | 1,2153 | US$ | 1,2211 |
| PRUlink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund | RP | 16.957,18 | Rp | 17.078,69 |
| PRUlink Rupiah Equity Fund | RP | 15.170,02 | Rp | 15.468,68 |
| PRUlink Syariah Rupiah Cash Fund | US$ | 1.038,48 | Rp | 1.038,42 |
| PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund | US$ | 2.284,12 | Rp | 2.283,65 |
| PRUlink Syariah Extra Capital Fund | US$ | 1.050,83 | Rp | 1.049,92 |
| PRUlink Syariah Rupiah Multi Asset Fund | US$ | 1.032,00 | Rp | 1.037,78 |
| PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund | US$ | 2.348,13 | Rp | 2.376,41 |
| PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund | US$ | 1.949,58 | Rp | 1.995,78 |
| PRUlink Syariah Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund | US$ | 1.027,42 | Rp | 1.051,93 |
| PRUlink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund | US$ | 1.621,74 | Rp | 1.603,22 |
| **PT BNI LIFE INSURANCE** | | **4 Mar 21** | | **3 Mar 21** |
| B-Life Link Dana Stabil | RP | 2.476,72 | Rp | 2.474,69 |
| B-Life Link Dana Selaras | RP | 2.469,98 | Rp | 2.466,31 |
| B-Life Link Dana Maxima | RP | 1.812,07 | Rp | 1.813,88 |
| B-Life Link Dana Cemerlang | RP | 2.744,42 | Rp | 2.739,97 |
| B-Life Link Dana Kombinasi | RP | 2.705,21 | Rp | 2.698,20 |
| B-Life Link Dana Aktif | RP | 2.215,39 | Rp | 2.225,70 |
| B-Life Spectra Link Dana Stabil Plus | RP | 2.170,24 | Rp | 2.168,70 |
| B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus | RP | 2.401,34 | Rp | 2.397,81 |
| B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus | RP | 2.067,66 | Rp | 2.070,52 |
| Dana Mapan | US$ | 1.389,78 | Rp | 1.389,54 |
| Dana Agresif | US$ | 976,80 | Rp | 978,60 |
| Dana Liquid | RP | 1.346,18 | Rp | 1.345,51 |
| Dana Mantap | RP | 1.415,12 | Rp | 1.412,89 |
| Dana Mantap 2 | RP | 1.330,01 | Rp | 1.329,66 |
| Dana Mantap 3 | RP | 1.602,65 | Rp | 1.600,88 |
| Dana Mantap 4 | RP | 1.564,35 | Rp | 1.562,59 |
| Dana Mantap 5 | RP | 1.438,24 | Rp | 1.436,35 |
| Dana Mantap 6 | RP | 1.333,04 | Rp | 1.330,66 |
| Dana Mantap 7 | RP | 1.486,75 | Rp | 1.486,43 |
| Dana Mantap 8 | RP | 1.135,46 | Rp | 1.135,23 |
| Dana Mantap 9 | RP | 1.568,99 | Rp | 1.565,06 |
| Dana Mantap 10 | RP | 1.374,74 | Rp | 1.373,17 |
| Dana Mantap 11 | RP | 1.768,08 | Rp | 1.764,97 |
| Dana Mantap 12 | RP | 1.507,80 | Rp | 1.505,29 |
| Dana Mantap 13 | RP | 1.673,98 | Rp | 1.672,01 |
| Dana Mantap 14 | RP | 1.405,37 | Rp | 1.403,39 |
| B-Life Spectra Link Dana Secure USD | US$ | 1,4092 | US$ | 1,4096 |
| **PT BNI LIFE INSURANCE - SYARIAH** | | **4 Mar 21** | | **3 Mar 21** |
| BNI Life Syariah Fixed Income Fund | RP | 2.293,27 | Rp | 2.291,19 |
| BNI Life Syariah Balanced Fund | RP | 1.348,34 | Rp | 1.347,36 |
| BNI Life Syariah Equity Fund | RP | 940,20 | Rp | 943,51 |
| **PT A.J. Central Asia Raya** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Carlink Pro-Fixed | RP | 4.103,207 | Rp | 4.101,495 |
| Carlink Pro-Flexy | RP | 1.327,106 | Rp | 1.332,037 |
| Carlink Pro-Mixed | RP | 3.463,798 | Rp | 3.462,740 |
| Carlink Pro-Safe | RP | 3.030,395 | Rp | 3.029,858 |
| Carlisya Pro Fixed | RP | 2.015,536 | Rp | 2.015,085 |
| Carlisya Pro Mixed | RP | 2.523,327 | Rp | 2.521,538 |
| Carlisya Pro Safe | RP | 1.714,571 | Rp | 1.714,603 |
| Century Pro-Fixed | RP | 2.913,856 | Rp | 2.913,201 |
| Century Pro-Mixed | RP | 2.273,494 | Rp | 2.285,228 |
| PT A.J. CENTRAL ASIA RAYA - CARLISYA EQUITY | RP | 1.084,395 | Rp | 1.084,245 |
| **PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| TM Equity Fund Investasi Syariah | RP | 873,2447 | Rp | 876,8650 |
| TM Link Equity Fund | RP | 1.115,2903 | Rp | 1.117,6928 |
| TM Link Managed Fund | RP | 1.237,6721 | Rp | 1.238,4934 |
| TM Link Stable Fund | RP | 1.447,9714 | Rp | 1.447,3018 |
| **PT. CENTRAL ASIA FINANCIAL** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| CAF Flexy Link Bond Fund | Rp | 1.324,1533 | Rp | 1.323,1302 |
| CAF Flexy Link Equity Fund | Rp | 1.173,0481 | Rp | 1.178,8647 |
| CAF Flexy Link Mixed Fund | Rp | 1.349,8512 | Rp | 1.351,0846 |
| CAF Flexy Link Money Market Fund | Rp | 797,2067 | Rp | 797,1110 |
| **PT. HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| HLI-Balanced | Rp | 1.227,9808 | Rp | 1.226,5523 |
| HLI-CASH FUND | Rp | 1.147,9390 | Rp | 1.147,8441 |
| HLI-Equity | Rp | 1.163,4089 | Rp | 1.163,7299 |
| HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND | Rp | 1.029,0882 | Rp | 1.031,7308 |
| HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND | Rp | 949,6506 | Rp | 954,1761 |
| HLI-Fixed | Rp | 1.370,4004 | Rp | 1.366,7226 |
| **PT. HEKSA SOLUTION INSURANCE** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Heksalink Balance | Rp | 1.153,2481 | Rp | 1.152,6048 |
| Heksalink Equity | Rp | 880,3416 | Rp | 880,3890 |
| Heksalink Fixed | Rp | 1.117,6499 | Rp | 1.115,7712 |
| **PT Panin Dai-Ichi Life** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Panin Rp Cash Fund | Rp | 3.042,160 | Rp | 3.041,770 |
| Panin USD Cash Fund | US$ | 0,14420 | US$ | 0,14420 |
| Panin Rp Managed Fund | Rp | 6.379,940 | Rp | 6.380,980 |
| Panin USD Managed Fund | US$ | 0,25351 | US$ | 0,25391 |
| Panin Rp Equity Fund | Rp | 12.748,990 | Rp | 12.746,670 |
| Panin Rp Fixed Income Fund | Rp | 2.142,300 | Rp | 2.139,640 |
| Panin Special Balanced Fund | Rp | 1.158,210 | Rp | 1.157,720 |
| Panin Special Equity Fund | Rp | 954,840 | Rp | 954,390 |
| Panin Syariah Rp Cash Fund | Rp | 2.377,210 | Rp | 2.376,890 |
| Panin Syariah Rp Managed Fund | Rp | 2.116,610 | Rp | 2.120,320 |
| Panin Syariah USD Managed Fund | Rp | 2.387,400 | Rp | 2.392,410 |
| Panin Syariah Rp Equity Fund | Rp | 2.387,400 | Rp | 2.392,410 |
| Panin MUL Rp Conservative Fund | Rp | 2.445,010 | Rp | 2.441,350 |
| Panin MUL Rp Moderate Fund | Rp | 2.927,240 | Rp | 2.921,720 |
| Panin MUL Rp Aggressive Fund | Rp | 2.873,190 | Rp | 2.878,530 |
| Panin MUL USD Aggressive Fund | US$ | 14,57700 | US$ | 14,68570 |
| Panin SRC USD Moderate Fund | US$ | 13,70860 | US$ | 13,75400 |
| **PT Asuransi Jiwasraya (Persero)** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| JS Link Pendapatan Tetap | Rp | 1.501,28 | Rp | 1.498,20 |
| JS Link Berimbang | Rp | 1.285,30 | Rp | 1.283,43 |
| JS Link Ekuitas | Rp | 1.126,43 | Rp | 1.126,86 |
| JS Link Pasar Uang | Rp | 1.339,83 | Rp | 1.339,78 |
| **PT Asuransi Jiwa Taspen** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Taspen Link Equity Fund | Rp | 1.076,56 | Rp | 1.079,85 |
| Taspen Link Fixed Income Fund | Rp | 1.166,09 | Rp | 1.163,44 |
| Taspen Link Balanced Fund | Rp | 1.094,29 | Rp | 1.094,59 |
| Taspen Link Money Market Fund | Rp | 1.050,37 | Rp | 1.050,25 |
| **PT AVRIST ASSURANCE** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Avrist Link Access IDR Fund | Rp | 4.416,05 | Rp | 4.415,61 |
| Avrist Link Advised IDR Fund | Rp | 3.902,50 | Rp | 3.899,25 |
| Avrist Link Aggressive IDR Fund | Rp | 3.270,12 | Rp | 3.269,42 |
| Avrist Link Assured IDR Fund | Rp | 3.594,40 | Rp | 3.585,65 |
| Avrist Link Assured USD Fund | US$ | 1,73440 | US$ | 1,73614 |
| Avrist Link Growth Fund | Rp | 6.199,84 | Rp | 6.202,79 |
| Avrist Link Treasure Plus USD Fund | US$ | 1,36054 | US$ | 1,36080 |
| Avrist Link Asya Equity IDR Fund | Rp | 3.172,62 | Rp | 3.181,66 |
| Avrist Link Asya Cash IDR Fund | Rp | 4.117,32 | Rp | 4.117,07 |
| Avrist Link Asya Balanced IDR Fund | Rp | 2.641,20 | Rp | 2.644,59 |
| **PT AVRIST ASSURANCE** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| AVRIST LINK PREMIER IDR FUND | Rp | 89,09 | Rp | 89,13 |
| AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 2 | Rp | 88,43 | Rp | 88,70 |
| AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 3 | Rp | 86,42 | Rp | 86,50 |
| **AJB BUMIPUTERA 1912** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA PRESTASI IDR | Rp | 1.589,1822 | Rp | 1.585,9724 |
| AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA TERPADU IDR | Rp | 1.226,9113 | Rp | 1.226,4944 |
| AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA EKUITAS IDR | Rp | 1.117,8850 | Rp | 1.116,8574 |
| AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA LIKUID IDR | Rp | 1.680,1515 | Rp | 1.679,9805 |
| **PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK AMANA | Rp | 1.023,3219 | Rp | 1.023,1073 |
| PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK EKUITA | Rp | 1.135,7470 | Rp | 1.139,6308 |
| PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK OPTIMA | Rp | 1.054,5336 | Rp | 1.055,3272 |
| **PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA PRESTASI SYARIAH IDR | Rp | 1.539,6748 | Rp | 1.539,3885 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA TERPADU SYARIAH IDR | Rp | 1.225,2098 | Rp | 1.227,5766 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA EKUITAS SYARIAH IDR | Rp | 1.417,4169 | Rp | 1.428,7463 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA LIKUID SYARIAH IDR | Rp | 1.363,5720 | Rp | 1.363,4459 |
| **GREAT EASTERN LIFE INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| GreatLink USD Fixed Income Fund | USD | 1,3013 | USD | 1,3006 |
| GreatLink Balanced Fund | Rp | 2.905,0587 | Rp | 2.906,2921 |
| GreatLink Bond Fund | Rp | 2.706,3332 | Rp | 2.701,2936 |
| GreatLink USD Bond Fund | USD | 1,2424 | USD | 1,2417 |
| GreatLink Cash Fund | Rp | 1.975,9351 | Rp | 1.975,3606 |
| GreatLink Dynamic Fund | Rp | 2.962,1492 | Rp | 2.963,9026 |
| GreatLink Equity Fund | Rp | 3.184,9101 | Rp | 3.186,4577 |
| GreatLink Fixed Income Fund | Rp | 2.646,9804 | Rp | 2.642,2400 |
| GreatLink Money Market Fund | Rp | 1.393,0173 | Rp | 1.392,6252 |
| GreatLink Optimum Fund | Rp | 3.046,4023 | Rp | 3.047,6791 |
| GreatLink Premier Bond Fund | Rp | 1.426,6164 | Rp | 1.423,9396 |
| GreatLink Premier Dynamic Capital Fund | Rp | 1.212,0346 | Rp | 1.220,6686 |
| GreatLink Premier Equity Fund | Rp | 1.178,4228 | Rp | 1.180,2058 |
| GreatLink Prestige Fund | Rp | 1.175,4604 | Rp | 1.175,9846 |
| GreatLink Supreme Bond Fund | Rp | 1.495,4640 | Rp | 1.492,6844 |
| GreatLink Supreme Equity Fund | Rp | 918,1667 | Rp | 919,5527 |
| **PT. ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Mega Amanah Link Balance Fund | Rp | 1.021,1415 | Rp | 1.023,0509 |
| Mega Amanah Link Equity Fund | Rp | 991,4661 | Rp | 993,6639 |
| Mega Amanah Link Fixed Income Fund | Rp | 1.181,4825 | Rp | 1.183,2858 |
| Mega Prima Link Fixed Income Fund | Rp | 1.153,5554 | Rp | 1.149,6653 |
| PFI Mega Life Amanah Balance Fund | Rp | 992,7384 | Rp | 994,6011 |
| PFI Mega Life Balance Fund | Rp | 1.181,8880 | Rp | 1.180,9037 |
| PFI Mega Life Equity Fund | Rp | 1.083,5123 | Rp | 1.084,9242 |
| PFI Mega Life Fixed Income Fund | Rp | 1.427,8131 | Rp | 1.423,0635 |
| PFI Mega Life Liquid Fund | Rp | 1.254,2811 | Rp | 1.254,1441 |
| PFI MEGA LIFE USD GLOBAL TOTAL RETURN FUND | US$ | 0,9747 | US$ | 0,9738 |
| PFI MEGA LIFE USD GLOBAL EQUITY OPPORTUNITY FUND | US$ | 1,1936 | US$ | 1,2101 |
| PFI MEGA LIFE USD MONEY MARKET FUND | US$ | 0,9470 | US$ | 0,9470 |
| **PT. ASURANSI SIMAS JIWA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Asuransi Simas Tasyakur Fixed Fund | Rp | 1.411,9539 | Rp | 1.412,1266 |
| Simas Balance Fund | Rp | 1.738,8464 | Rp | 1.739,5947 |
| Simas Equity Fund | Rp | 1.638,2396 | Rp | 1.640,8184 |
| Simas Fund Rupiah | Rp | 1.804,3915 | Rp | 1.806,9509 |
| SIMAS JIWA CAMPURAN UTAMA | Rp | 1.050,8420 | Rp | 1.048,4250 |
| SIMAS JIWA FUND DOLLAR | US$ | 1,1058 | US$ | 1,1059 |
| SIMAS JIWA INVESTA MAXIMA FUND | Rp | 1.454,7138 | Rp | 1.454,0883 |
| Simas Stabil Fund | Rp | 1.513,7530 | Rp | 1.514,6374 |
| Wealth Maxima Mixed | Rp | 2.059,4679 | Rp | 2.057,9336 |
| SIMAS JIWA SIJI PRO INVESTA | Rp | 1.160,4822 | Rp | 1.160,4850 |
| **PT. ASURANSI SIMAS JIWA** | | **4 Mar 21** | | **3 Mar 21** |
| SIMAS BALANCED PRIMER FUND | Rp | 1.243,81 | Rp | 1.247,72 |
| SIJI FIXED FUND | Rp | 1.136,17 | Rp | 1.135,26 |
| SIJI FIXED FUND DOLLAR | US$ | 0,9600 | US$ | 0,9600 |
| SIJI FIXED INVESTA FUND | Rp | 1.092,64 | Rp | 1.092,12 |
| **PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AMANAHJIWA GIRI ARTHA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Artha Agresif | Rp | 1.241,1604 | Rp | 1.242,7947 |
| Artha Selaras | Rp | 1.021,2960 | Rp | 1.022,0576 |
| **ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Arthalink Aggressive | Rp | 1.337,2354 | Rp | 1.337,8721 |
| Arthalink Dynamic | Rp | 1.501,5472 | Rp | 1.501,6419 |
| Ekalink - Super Aggressive | Rp | 1.446,7000 | Rp | 1.448,4080 |
| Ekalink - Super Dynamic | Rp | 1.569,0570 | Rp | 1.569,3960 |
| Ekasejahtera Secure Fund | Rp | 1.568,4850 | Rp | 1.566,0643 |
| Excellink - Aggressive Fund | Rp | 3.234,0920 | Rp | 3.231,3690 |
| Excellink - Cash Fund | Rp | 1.135,1700 | Rp | 1.134,9790 |
| Excellink - Dynamic | Rp | 3.592,6690 | Rp | 3.587,1370 |
| Excellink - Dynamic Dollar Fund | US$ | 1,0921 | US$ | 1,0942 |
| Excellink - Fixed Income Fund | Rp | 3.713,6180 | US$ | 3.705,7600 |
| Excellink - Secure Dollar Income Fund | US$ | 1,0849 | Rp | 1,0844 |
| Excellink Aggressive Syariah | Rp | 1.360,3842 | US$ | 1.364,3592 |
| Excellink Cash Fund Syariah | Rp | 1.139,5620 | Rp | 1.139,4740 |
| Excellink Dynamic Syariah | Rp | 1.850,3278 | Rp | 1.852,4482 |
| Excellink Equity Bakti Peduli | Rp | 1.017,1850 | Rp | 1.016,6640 |
| Excellink Fixed Income Syariah | Rp | 1.191,2121 | Rp | 1.191,0878 |
| PT. AJ. Sinarmas MSIG - Stable Fund Rupiah II | Rp | 1.959,51 | Rp | 1.956,77 |
| Simas Aggresive | Rp | 944,8686 | Rp | 947,7707 |
| Simas Dynamic | Rp | 1.208,10 | Rp | 1.215,47 |
| Simas Fixed Income | Rp | 1.399,8574 | Rp | 1.399,7079 |
| **PT. Asuransi Jiwa Sinarmas** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Ekalink Aggressive | Rp | 2.108,27 | Rp | 2.109,25 |
| Ekalink Dynamic | Rp | 1.925,93 | Rp | 1.926,66 |
| **PT. ASURANSI JIWA STARINVESTAMA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| PT. AJS - STAR INVESTAMA BALANCED FUND | Rp | 1.159,4158 | Rp | 1.158,4790 |
| Relife Investlink Equity Fund | Rp | 405,2219 | Rp | 410,7168 |
| Relife Investlink Fixed Fund | Rp | 1.971,0954 | Rp | 1.971,1003 |
| Relife Primelink Balanced Fund | Rp | 2.141,4095 | Rp | 2.141,0966 |
| Relife Primelink Equity Fund | Rp | 1.983,1309 | Rp | 1.983,7651 |
| Relife Primelink Fixed Fund | Rp | 732,8234 | Rp | 732,8455 |
| **Asuransi Jiwasraya** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Js Link Balanced Fund | Rp | 2.494,9237 | Rp | 2.497,9636 |
| Js Link Equity Fund | Rp | 2.463,2087 | Rp | 2.465,1091 |
| Js Link Fixed Income Fund | Rp | 1.827,9117 | Rp | 1.827,6904 |
| **Manulife Indonesia** | | **4 Mar 21** | | **3 Mar 21** |
| Pro-Invest Rupiah Fund | Rp | 4.337,50 | Rp | 4.334,08 |
| Pro-Invest US$ Fund | US$ | 1,6923 | US$ | 1,6923 |
| **PT CHUBB LIFE INSURANCE INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| CHUBB RUPIAH SYARIAH BALANCED FUND | Rp | 1.419,68 | Rp | 1.423,13 |
| CHUBB RUPIAH EQUITY FUND | Rp | 2.871,11 | Rp | 2.871,86 |
| CHUBB RUPIAH MANAGED FUND | Rp | 2.450,02 | Rp | 2.448,44 |
| CHUBB RUPIAH STABLE FUND | Rp | 2.218,68 | Rp | 2.212,83 |
| CHUBB RUPIAH EQUITY FUND II | Rp | 870,38 | Rp | 870,84 |
| CHUBB RUPIAH EQUITY FUND III | Rp | 1.114,75 | Rp | 1.117,47 |
| CHUBB RUPIAH EQUITY FUND IV | Rp | 905,50 | Rp | 906,69 |
| CHUBB RUPIAH MONEY MARKET FUND | Rp | 1.902,93 | Rp | 1.901,87 |
| CHUBB RUPIAH SYARIAH BOND FUND | Rp | 1.135,52 | Rp | 1.134,90 |
| CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND I | Rp | 927,48 | Rp | 930,36 |
| CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND II | Rp | 885,02 | Rp | 886,55 |
| CHUBB USD STABLE FUND | US$ | 1,2169 | US$ | 1,2181 |
| CHUBB GLOBAL EQUITY FUND (SYARIAH) | US$ | 1,2504 | US$ | 1,2586 |
| **SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA PT** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| SLFI Hasanah Equity Fund | Rp | 1.647,48 | Rp | 1.650,12 |
| SLFI Aggressive Multi Plus Fund | Rp | 2.511,90 | Rp | 2.519,79 |
| SLFI Salam Equity Fund | Rp | 1.269,10 | Rp | 1.273,89 |
| SLFI Salam Balanced Fund | Rp | 1.649,88 | Rp | 1.652,44 |
| SLFI Xtra Prima Fund | Rp | 2.609,14 | Rp | 2.603,56 |
| SLFI Xtra Progressive Fund | Rp | 1.916,69 | Rp | 1.916,41 |
| SLFI Xtra Aggressive Fund | Rp | 2.003,75 | Rp | 2.010,58 |
| SLFI Xtra Dynamic Fund | Rp | 1.698,84 | Rp | 1.700,99 |
| SLFI Aggressive Fund | Rp | 14.458,75 | Rp | 14.500,92 |
| SLFI Moderate Fund | Rp | 8.665,24 | Rp | 8.672,43 |
| SLFI Conservative Fund | Rp | 3.843,84 | Rp | 3.836,16 |
| SLFI Maxi USD Fund | US$ | 3,2364 | US$ | 3,2392 |
| SLFI Maxi Fund 3 | Rp | 1.282,83 | Rp | 1.282,30 |
| SLFI Maxi Fund 4 | Rp | 1.307,38 | Rp | 1.306,89 |
| SLFI Salam Amanah | Rp | 1.089,09 | Rp | 1.091,77 |
| CSL-LINK BERIMBANG | Rp | 1.784,66 | Rp | 1.785,24 |
| CSL - LINK PASAR UANG | Rp | 1.644,40 | Rp | 1.644,18 |
| CSL-LINK EKUITAS | Rp | 1.471,07 | Rp | 1.475,95 |
| CSL - LINK EKUITAS SYARIAH | Rp | 1.475,55 | Rp | 1.481,03 |
| CSL-LINK PREMIER I | Rp | 1.391,01 | Rp | 1.390,45 |
| CSL-LINK PREMIER II | Rp | 1.344,77 | Rp | 1.344,21 |
| CSL-LINK PREMIER III | Rp | 1.313,15 | Rp | 1.312,65 |
| CSL - LINK PREMIER IV | Rp | 1.291,41 | Rp | 1.291,45 |
| CSL - LINK PREMIER V | Rp | 1.283,22 | Rp | 1.283,24 |
| CSL - LINK PREMIER VI | Rp | 1.292,64 | Rp | 1.292,63 |
| CSL-LINK PREMIER VII | Rp | 1.300,13 | Rp | 1.300,18 |
| CSL - LINK PREMIER VIII | Rp | 1.219,40 | Rp | 1.219,44 |
| CSL - LINK PREMIER IX | Rp | 1.105,10 | Rp | 1.104,04 |
| CSL-LINK PREMIER X | Rp | 1.334,33 | Rp | 1.333,29 |
| CSL - LINK DINAMIS | Rp | 1.031,08 | Rp | 1.031,26 |
| SLFI MAXIMA CAPITAL | Rp | 959,64 | Rp | 961,71 |
| SLFI PASAR UANG SYARIAH | Rp | 1.022,96 | Rp | 1.022,88 |
| GLOBAL EMERGING MARKET EQUITY FUND | US$ | 1,6234 | US$ | 1,6147 |
| GLOBAL YIELD EQUITY FUND | US$ | 1,1749 | US$ | 1,1673 |
| HIGH YIELD INCOME FUND | US$ | 1,1767 | US$ | 1,1760 |
| GLOBAL BOND INCOME FUND | US$ | 1,1267 | US$ | 1,1263 |
| MONEY MARKET FUND | US$ | 1,0191 | US$ | 1,0191 |
| **PT. Zurich Topas Life** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Zurichlink Rupiah Money Market | Rp | 1.358,41 | Rp | 1.358,05 |
| Zurichlink Rupiah Fixed Income | Rp | 1.382,97 | Rp | 1.380,49 |
| Zurichlink Rupiah Flexible | Rp | 1.423,36 | Rp | 1.423,93 |
| Zurichlink Rupiah Equity | Rp | 1.192,13 | Rp | 1.192,69 |
| Zurichlink Amani Equity Fund | Rp | 640,46 | Rp | 642,36 |
| **PT FWD Life Indonesia** | | **2 Mar 21** | | **1 Mar 21** |
| FWD ASIA FIXED INCOME FUND | Rp | 1.199,38 | Rp | 1.198,95 |
| FWD WORLD EQUITY FUND | Rp | 952,41 | Rp | 955,39 |
| FWD USD EQUITY GLOBAL EMERGING MARKET FUND | Rp | 1,3882 | Rp | 1,3855 |
| FWD USD EQUITY DYNAMIC EXCHANGE FUND | Rp | 1,2368 | Rp | 1,2449 |
| **PT Bhinneka Life Indonesia** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| BHINNEKA LINK BOND FUND | Rp | 1.145,83 | Rp | 1.142,34 |
| BHINNEKA LINK BALANCED FUND | Rp | 1.224,14 | Rp | 1.219,91 |
| BHINNEKA LINK CASH FUND | Rp | 1.189,52 | Rp | 1.189,42 |
| BHINNEKA LINK EQUITY FUND | Rp | 977,73 | Rp | 981,68 |
| BHINNEKA INVESTA BALANCE FUND | Rp | 949,78 | Rp | 947,63 |
| BHINNEKA INVESTA USD BOND FUND | US$ | 0,7587 | US$ | 0,7587 |
| BHINNEKA INVESTA EQUITY FUND | Rp | 1.502,89 | Rp | 1.502,89 |
| **PT FWD Life Indonesia** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| FWD EQUITY FUND SYARIAH | Rp | 972,43 | Rp | 974,61 |
| FWD BALANCED FUND SYARIAH | Rp | 1.002,13 | Rp | 1.004,49 |
| FWD SPRINT BALANCED FUND | Rp | 4.221,40 | Rp | 4.222,85 |
| FWD SPRINT EQUITY FUND | Rp | 38.211,35 | Rp | 38.256,60 |
| FWD SPRINT FIXED INCOME FUND | Rp | 1.238,27 | Rp | 1.237,48 |
| FWD SPRINT MONEY MARKET FUND | Rp | 1.456,64 | Rp | 1.456,37 |
| FWD SPRINT USD BOND FUND | US$ | 1,6690 | US$ | 1,6680 |
| **Capital Life** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Capital Managed Fund - PT Capital Life Indonesia | Rp | 1.338,55 | Rp | 1.314,70 |
| Capital Link Equity - PT Capital Life Indonesia | Rp | 924,98 | Rp | 924,39 |
| Capital Link Money Market - PT Capital Life Indonesia | Rp | 1.119,95 | Rp | 1.119,88 |
| Capital Link Fixed Income - PT Capital Life Indonesia | Rp | 1.109,40 | Rp | 1.108,03 |
| | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| FWD DANA BERIMBANG GLOBAL SYARIAH | Rp | 1.274,53 | Rp | 1.281,01 |
| **PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA** | | **3 Mar 20** | | **2 Mar 20** |
| Carlink Pro Ultimate Balance | Rp | 1.212,85 | Rp | 1.212,39 |
| Carlink Pro Ultimate Equity | Rp | 1.099,96 | Rp | 1.099,81 |
| Carlink Pro Ultimate Fixed | Rp | 1.237,52 | Rp | 1.237,27 |
| **PT Tokio Marine Life Insurance** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| TM USD MONEY MARKET FUND | US$ | 1,01856 | US$ | 1,01855 |
| TM USD GLOBAL SY EQUITY FUND | US$ | 1,16280 | US$ | 1,17439 |
| TM USD OFFSHORE SY EQUITY FUND | US$ | 1,18366 | US$ | 1,19184 |
| **PT. EQUITY LIFE INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Stable Link | Rp | 6.466,9272 | Rp | 6.465,8522 |
| Safe Link Plus | Rp | 2.983,2388 | Rp | 2.982,5369 |
| Steady Fund | Rp | 4.377,2381 | Rp | 4.372,8791 |
| Steady Fund USD | US$ | 0,207466 | US$ | 0,207454 |
| Managed Fund | Rp | 2.757,6818 | Rp | 2.751,1391 |
| Equity Fund | Rp | 1.412,4068 | Rp | 1.411,9702 |
| Balanced Fund | Rp | 1.315,8473 | Rp | 1.314,6306 |
| **PT TOKIO MARINE LIFE INSURANCE INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| TM Cash Fund | Rp | 1.317,8344 | Rp | 1.317,7689 |
| TM Equity Asian Fund | Rp | 1.027,4514 | Rp | 1.031,9479 |
| TM Global Syariah Equity Fund | Rp | 1.281,3256 | Rp | 1.291,7429 |
| TM Equity Indonesian Fund | Rp | 1.122,8019 | Rp | 1.123,0386 |
| TM Equity Optima Fund | Rp | 1.003,0500 | Rp | 1.003,1763 |
| TM Equity Aggressive Fund | Rp | 1.217,6840 | Rp | 1.226,7459 |
| TM Fixed Income Indonesian Fund | Rp | 1.229,6505 | Rp | 1.228,2149 |
| TM IDR Liquid Fund | Rp | 1.121,0061 | Rp | 1.120,8754 |
| TM Invest Pro Plus Fund | Rp | 1.097,7375 | Rp | 1.096,7532 |
| TM Balanced Fund | Rp | 1.362,1224 | Rp | 1.362,6676 |
| TM Bond Fund | Rp | 1.382,4885 | Rp | 1.379,9386 |
| TM Equity Fund | Rp | 1.128,6838 | Rp | 1.129,2091 |
| TM syBond Fund | Rp | 2.528,3663 | Rp | 2.535,9011 |
| TM syCash Fund | Rp | 3.154,7047 | Rp | 3.154,4755 |
| TM syEquity Fund | Rp | 2.586,6600 | Rp | 2.595,5655 |
| TM syManaged Fund | Rp | 1.556,5637 | Rp | 1.560,8284 |
| TM USD Managed Fund | US$ | 1,16171 | US$ | 1,16078 |
| **PT AXA FINANCIAL INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Maestro Balanced Syariah Rupiah | Rp | 1.591,6348 | Rp | 1.590,9263 |
| Maestro Equity Syariah Rupiah | Rp | 1.220,4524 | Rp | 1.223,5991 |
| Maestrolink Balanced IDR | Rp | 3.260,0600 | Rp | 3.258,0127 |
| Maestrolink Cash Plus IDR | Rp | 2.382,6361 | Rp | 2.381,9601 |
| AXA Maestrolink Dynamic | Rp | 1.578,9758 | Rp | 1.579,0300 |
| Maestrolink Fixed Income Plus IDR | Rp | 2.864,1380 | Rp | 2.860,4725 |
| Maestrolink Fixed Income Plus USD | US$ | 1,5234 | US$ | 1,5247 |
| Maestrolink Aggresive Equity Rupiah | Rp | 661,3309 | Rp | 660,5205 |
| Maestrolink Equity Plus IDR | Rp | 5.714,2839 | Rp | 5.712,1801 |
| Maestrolink Maxiadvantage Rupiah | Rp | 948,1582 | Rp | 948,0849 |
| Maestro Progressive Equity Syariah Rupiah | Rp | 1.314,8411 | Rp | 1.322,5048 |
| **PT AXA FINANCIAL INDONESIA** | | **2 Mar 21** | | **1 Mar 21** |
| Maestro Offshore Equity Funds USD | US$ | 1,2474 | US$ | 1,2550 |
| **PT ASURANSI JIWA ASTRA** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| AVA Asian Opportunities Fund | Rp | 1.256,82 | Rp | 1.255,32 |
| AVA Balanced Dollar Fund | US$ | 1,2873 | US$ | 1,2842 |
| AVA Balanced Plus Fund | Rp | 1.204,86 | Rp | 1.204,17 |
| AVA European Opportunities Fund | Rp | 1.256,24 | Rp | 1.253,54 |
| AVA Fixed Income Dollar Fund | US$ | 1,1555 | US$ | 1,1551 |
| AVA Fixed Income Plus Fund | Rp | 1.555,39 | Rp | 1.551,73 |
| AVA Growth Plus Fund | Rp | 1.128,01 | Rp | 1.129,97 |
| AVA Infrastructure Opportunities Fund | Rp | 883,39 | Rp | 885,68 |
| AVA Small Cap Equity Fund | Rp | 1.121,72 | Rp | 1.125,65 |
| AVA Secure Fund | Rp | 1.365,12 | Rp | 1.365,02 |
| AVA Dynamic Fund | Rp | 991,97 | Rp | 992,43 |
| AVA Equity Dollar Fund | US$ | 1,2320 | US$ | 1,2409 |
| **PT Asuransi Allianz Life Indonesia** | | **3 Mar 21** | | **2 Mar 21** |
| Smartwealth Balanced Fund | Rp | 2.104,26 | Rp | 2.103,42 |
| Smartwealth Equity Fund | Rp | 2.360,45 | Rp | 2.360,91 |
| Smartwealth Fixed Income Fund | Rp | 1.616,48 | Rp | 1.616,18 |
| Smartwealth Money Market Fund | Rp | 1.742,22 | Rp | 1.742,12 |
| Smartwealth Sectoral Equity Fund | Rp | 789,94 | Rp | 790,09 |
| Group Link Equity Fund | Rp | 1.265,75 | Rp | 1.266,99 |
| Group Link Fixed Income Fund | Rp | 2.086,09 | Rp | 2.081,27 |
| Group Link Money Market Fund | Rp | 1.812,89 | Rp | 1.812,73 |
| Smartlink USD MaxWealth 1 | US$ | 1,1164 | US$ | 1,1162 |
| Smartwealth Dollar Equity Sustainability Fund | US$ | 1,0447 | US$ | 1,0389 |
| Smartwealth Dollar US Bond Fund | US$ | 1,0337 | US$ | 1,0332 |

| | | JUAL | | BELI | | JUAL | | BELI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA** | | **3 Mar 21** | | | | **2 Mar 21** | | |
| Smartlink Rupiah Balanced Fund | Rp | 3.998,35 | Rp | 3.798,43 | Rp | 3.999,04 | Rp | 3.799,09 |
| Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund | Rp | 2.145,46 | Rp | 2.038,19 | Rp | 2.149,46 | Rp | 2.041,99 |
| Smartlink Rupiah Deposit Fund | Rp | 1.350,55 | Rp | 1.283,02 | Rp | 1.350,57 | Rp | 1.283,04 |
| Smartlink Rupiah Equity Fund | Rp | 3.127,15 | Rp | 2.970,79 | Rp | 3.128,96 | Rp | 2.972,51 |
| Smartlink Rupiah Fixed Income Fund | Rp | 4.295,20 | Rp | 4.080,44 | Rp | 4.285,75 | Rp | 4.071,46 |
| Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap | Rp | 1.288,04 | Rp | 1.223,64 | Rp | 1.287,99 | Rp | 1.223,59 |
| Smartlink Rupiah Money Market Fund | Rp | 3.393,06 | Rp | 3.223,41 | Rp | 3.392,74 | Rp | 3.223,10 |
| Smartlink Dollar Managed Fund | US$ | 2,4263 | US$ | 2,305 | US$ | 2,4262 | US$ | 2,3049 |
| Smartwealth Equity Infrastructure Fund | Rp | 1.916,26 | Rp | 1.820,45 | Rp | 1.927,03 | Rp | 1.830,68 |
| Smartwealth Equity IndoAsia Fund | Rp | 1.658,16 | Rp | 1.575,25 | Rp | 1.656,98 | Rp | 1.574,13 |
| Smartwealth Equity IndoAsia Fund(USD) | US$ | 0,1159 | US$ | 0,1101 | US$ | 0,1158 | US$ | 0,1100 |
| Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund | Rp | 1.537,32 | Rp | 1.460,45 | Rp | 1.540,04 | Rp | 1.463,04 |
| Smartwealth Equity Performa Fund | Rp | 1.523,92 | Rp | 1.447,72 | Rp | 1.524,61 | Rp | 1.448,38 |
| Smartwealth Equity IndoConsumer Fund | Rp | 956,67 | Rp | 908,84 | Rp | 956,33 | Rp | 908,51 |
| Smartwealth Equity IndoGlobal Fund | Rp | 1.402,93 | Rp | 1.332,78 | Rp | 1.407,36 | Rp | 1.336,99 |
| Smartwealth Liquiflex LQ45 | Rp | 1.072,18 | Rp | 1.018,57 | Rp | 1.070,74 | Rp | 1.017,20 |
| Allisya Rupiah Balanced Fund | Rp | 2.352,76 | Rp | 2.235,12 | Rp | 2.363,92 | Rp | 2.245,72 |
| Allisya Rupiah Equity Fund | Rp | 1.801,17 | Rp | 1.711,11 | Rp | 1.812,54 | Rp | 1.721,91 |
| Allisya Rupiah Fixed Income Fund | Rp | 2.398,97 | Rp | 2.279,02 | Rp | 2.401,03 | Rp | 2.280,98 |
| Allisya Rupiah Money Market Fund | Rp | 1.974,98 | Rp | 1.876,23 | Rp | 1.974,86 | Rp | 1.876,12 |
| Smartlink MyTiger Aggressive Fund | Rp | 796,55 | Rp | 756,72 | Rp | 795,80 | Rp | 756,01 |
| Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund | Rp | 1.250,94 | Rp | 1.188,39 | Rp | 1.251,40 | Rp | 1.188,83 |
| Smartwealth Dollar Equity Global Investa Fund | US$ | 1,2547 | US$ | 1,1920 | US$ | 1,2631 | US$ | 1,1999 |
| Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund | US$ | 1,7928 | US$ | 1,7032 | US$ | 1,7857 | US$ | 1,6964 |
| Smartwealth Dollar Multi Asset Fund | US$ | 1,3376 | US$ | 1,2707 | US$ | 1,3558 | US$ | 1,2880 |
| Smartwealth Dollar Equity All China Fund | US$ | 1,8453 | US$ | 1,7530 | US$ | 1,8228 | US$ | 1,7317 |
| **PT AXA Financial Indonesia** | | **3 Mar 21** | | | | **2 Mar 21** | | |
| AFI Dynamic Money Rp | Rp | 1.305,6777 | Rp | 1.243,5026 | Rp | 1.305,8953 | Rp | 1.243,7098 |
| Money Market Rp | Rp | 195,4029 | Rp | 186,0980 | Rp | 195,3896 | Rp | 186,0853 |
| AFI Progressive Money RP | Rp | 873,3074 | Rp | 831,7213 | Rp | 872,4865 | Rp | 830,9395 |
| Syariah Dynamic Rp | Rp | 125,3250 | Rp | 119,3571 | Rp | 125,6880 | Rp | 119,7029 |
| AFI Secure Money RP | Rp | 361,5133 | Rp | 344,2984 | Rp | 361,2712 | Rp | 344,0678 |
| Syariah Progressive Rp | Rp | 192,6438 | Rp | 183,4703 | Rp | 192,5595 | Rp | 183,3900 |
| Secure Money USD | US$ | 16,4316 | US$ | 15,6491 | US$ | 16,4458 | US$ | 15,6627 |
| Dynamic Money RP | Rp | 1.302,3751 | Rp | 1.240,3572 | Rp | 1.302,4122 | Rp | 1.240,3926 |
| Progressive Money RP | Rp | 890,4949 | Rp | 848,0904 | Rp | 889,6568 | Rp | 847,2922 |
| Secure Money RP | Rp | 354,3091 | Rp | 337,4372 | Rp | 354,0748 | Rp | 337,2141 |
| **ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG** | | **3 Mar 21** | | | | **2 Mar 21** | | |
| Excellink Balance Dollar Fund | US$ | 1,0782 | US$ | 1,0243 | US$ | 1,0803 | US$ | 1,0263 |
| Excellink Balance Fund | Rp | 1.181,0236 | Rp | 1.121,9724 | Rp | 1.179,6576 | Rp | 1.120,6747 |
| Excellink Balance Fund Syariah | Rp | 1.149,6591 | Rp | 1.092,1761 | Rp | 1.150,3920 | Rp | 1.092,8724 |
| Excellink Equity Fund | Rp | 1.038,5633 | Rp | 986,6351 | Rp | 1.037,6932 | Rp | 985,8085 |
| Excellink Equity Fund Syariah | Rp | 837,9325 | Rp | 796,0359 | Rp | 840,0927 | Rp | 798,0881 |
| Excellink Stabile Dollar Fund | US$ | 1,0435 | US$ | 0,9913 | US$ | 1,0429 | US$ | 0,9908 |
| Excellink Stabile Fund | Rp | 1.259,1909 | Rp | 1.196,2314 | Rp | 1.257,2802 | Rp | 1.194,4162 |
| Excellink Stabile Fund Syariah | Rp | 1.324,5107 | Rp | 1.258,2852 | Rp | 1.324,3393 | Rp | 1.258,1223 |
| Simas Balance Dollar Fund | US$ | 1,0018 | US$ | 0,9517 | US$ | 1,0037 | US$ | 0,9535 |
| Simas Balance Fund | Rp | 1.217,4736 | Rp | 1.156,5999 | Rp | 1.224,7088 | Rp | 1.163,4734 |
| Simas Balance Fund Syariah | Rp | 1.016,5942 | Rp | 965,7645 | Rp | 1.018,7371 | Rp | 967,8002 |
| Simas Equity Fund | Rp | 883,9171 | Rp | 839,7212 | Rp | 886,6397 | Rp | 842,3077 |
| Simas Equity Fund Syariah | Rp | 671,7148 | Rp | 638,1291 | Rp | 672,9646 | Rp | 639,3164 |
| Simas Stabile Dollar Fund | US$ | 0,9936 | US$ | 0,9439 | US$ | 0,9936 | US$ | 0,9439 |
| Simas Stabile Fund | Rp | 1.293,4922 | Rp | 1.228,8176 | Rp | 1.293,3558 | Rp | 1.228,6880 |
| Simas Stabile Fund Syariah | Rp | 1.362,2487 | Rp | 1.294,1363 | Rp | 1.361,5165 | Rp | 1.293,4407 |
| **Manulife Indonesia** | | **4 Mar 21** | | | | **3 Mar 21** | | |
| MANULIFE DANA EKUITAS | Rp | 9.596,59 | Rp | 9.404,66 | Rp | 9.589,98 | Rp | 9.398,18 |
| MANULIFE DANA EKUITAS USD | US$ | 1,0527 | US$ | 1,031617 | US$ | 1,0540 | US$ | 1,032929 |
| MANULIFE PEND. TETAP KORP. | Rp | 3.095,42 | Rp | 3.033,51 | Rp | 3.092,72 | Rp | 3.030,87 |
| MANULIFE PEND. TETAP NEGARA | Rp | 3.180,54 | Rp | 3.116,93 | Rp | 3.175,31 | Rp | 3.111,80 |
| MANULIFE PEND. TETAP DOLLAR | US$ | 1,6266 | US$ | 1,594087 | US$ | 1,6269 | US$ | 1,594333 |
| MANULIFE DANA PASAR UANG | Rp | 2.066,13 | Rp | 2.024,81 | Rp | 2.066,02 | Rp | 2.024,70 |
| MANULIFE DANA BERIMBANG | Rp | 2.321,64 | Rp | 2.275,21 | Rp | 2.322,29 | Rp | 2.275,84 |
| M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - IDR | Rp | 2.044,98 | Rp | 2.004,08 | Rp | 2.035,07 | Rp | 1.994,37 |
| M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - USD | US$ | 0,1427 | US$ | 0,1398 | US$ | 0,1422 | US$ | 0,1394 |
| M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - IDR | Rp | 1.912,52 | Rp | 1.874,27 | Rp | 1.905,57 | Rp | 1.867,46 |
| M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - USD | US$ | 0,1334 | US$ | 0,1308 | US$ | 0,1332 | US$ | 0,1305 |
| MANULIFE DANA EKUITAS SYARIAH | Rp | 2.795,08 | Rp | 2.739,28 | Rp | 2.801,71 | Rp | 2.745,68 |
| MANULIFE DANA BERIMBANG SYARIAH | Rp | 1.942,89 | Rp | 1.884,12 | Rp | 1.945,69 | Rp | 1.906,78 |
| MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - IDR | Rp | 1.205,22 | Rp | 1.181,12 | Rp | 1.207,96 | Rp | 1.183,80 |
| MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - USD | US$ | 0,08408 | US$ | 0,08240 | US$ | 0,08439 | US$ | 0,08270 |
| MANULIFE DANA PASAR UANG SYARIAH | Rp | 1.410,96 | Rp | 1.382,74 | Rp | 1.410,89 | Rp | 1.382,67 |
| MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL | Rp | 1.395,55 | Rp | 1.367,64 | Rp | 1.394,28 | Rp | 1.366,39 |
| MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL USD | US$ | 0,8659 | US$ | 0,8486 | US$ | 0,8668 | US$ | 0,8494 |
| SIGNATURE LINK - ADVENTUROUS | Rp | 12.513,54 | Rp | 11.887,86 | Rp | 12.517,87 | Rp | 11.891,98 |
| SIGNATURE LINK - BALANCED | Rp | 7.846,41 | Rp | 7.454,09 | Rp | 7.848,79 | Rp | 7.456,35 |
| SIGNATURE LINK - CAUTIOUS | Rp | 0,0000 | Rp | 0,0000 | Rp | 0,0000 | Rp | 0,0000 |
| Manulife Dana Ekuitas Indo - Developed Market | Rp | 1.328,10 | Rp | 1.301,54 | Rp | 1.327,98 | Rp | 1.301,42 |
| Manulife Dana Prima Dinamis - Agresif | Rp | 1.237,85 | Rp | 1.213,09 | Rp | 1.237,56 | Rp | 1.212,81 |
| Manulife Dana Prima Dinamis - Moderat | Rp | 1.257,93 | Rp | 1.232,77 | Rp | 1.256,94 | Rp | 1.231,80 |
| Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - IDR | Rp | 19.970,28 | Rp | 19.570,87 | Rp | 19.781,13 | Rp | 19.385,51 |
| Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - USD | US$ | 1,3932 | US$ | 1,3653 | US$ | 1,3827 | US$ | 1,355 |
| Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier | Rp | 931,99 | Rp | 913,35 | Rp | 931,17 | Rp | 912,55 |
| Manulife Dana Ekuitas Global Dollar | US$ | 1,2276 | US$ | 1,2030 | US$ | 1,2342 | US$ | 1,2095 |
| MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - IDR | Rp | 17.768,42 | Rp | 17.413,06 | Rp | 17.623,89 | Rp | 17.271,42 |
| MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - USD | US$ | 1,2419 | US$ | 1,2171 | US$ | 1,2318 | US$ | 1,2072 |
| MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - IDR | Rp | 1.043,96 | Rp | 1.023,08 | Rp | 1.043,87 | Rp | 1.022,99 |
| MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - USD | US$ | 0,0729 | US$ | 0,0714 | US$ | 0,0730 | US$ | 0,0715 |
| Manulife Dana Investasi Real Estat Asia Pasifik Dollar | US$ | 1,0399 | US$ | 1,0191 | US$ | 1,0407 | US$ | 1,0199 |
| **PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES** | | **3 Mar 21** | | | | **2 Mar 21** | | |
| Mandiri Amanah Pendapatan Tetap Syariah | Rp | 115,4321 | Rp | 109,9353 | Rp | 115,6122 | Rp | 110,1069 |
| Mandiri Amanah Pasar Uang Syariah | Rp | 111,8939 | Rp | 106,5656 | Rp | 111,8618 | Rp | 106,5350 |
| Amanah Equity Syariah Rupiah | Rp | 120,7019 | Rp | 114,9542 | Rp | 120,9889 | Rp | 115,2275 |
| PRIME EQUTY RUPIAH | Rp | 106,1613 | Rp | 101,1060 | Rp | 106,1211 | Rp | 101,0677 |
| Mandiri Attractive Money Rp | Rp | 162,0393 | Rp | 154,3231 | Rp | 162,0850 | Rp | 154,3667 |
| Mandiri Equity Money Rupiah | Rp | 109,6993 | Rp | 104,4755 | Rp | 109,6448 | Rp | 104,4236 |
| Mandiri Active Money Rp | Rp | 199,5935 | Rp | 190,0890 | Rp | 199,3825 | Rp | 189,8881 |
| Mandiri Fixed Money Rp | Rp | 272,3968 | Rp | 259,4255 | Rp | 271,7255 | Rp | 258,7862 |
| Mandiri Secure Money US$ | US$ | 14,8272 | US$ | 14,1211 | US$ | 14,8201 | US$ | 14,1144 |
| Mandiri Money Market Rp | Rp | 197,8933 | Rp | 188,4698 | Rp | 197,8799 | Rp | 188,4570 |
| Mandiri Attractive Money Syariah Rp | Rp | 130,9383 | Rp | 124,7031 | Rp | 131,3067 | Rp | 125,0540 |
| Mandiri Active Money Syariah Rp | Rp | 165,7963 | Rp | 157,9012 | Rp | 165,9947 | Rp | 158,0902 |
| Excellent Equity Rupiah | Rp | 71,2438 | Rp | 67,8512 | Rp | 71,2342 | Rp | 67,8421 |
| Advanced Commodity Syariah Rupiah | Rp | 95,7620 | Rp | 91,2019 | Rp | 95,4581 | Rp | 90,9125 |
| Mandiri Dynamic Money Rp | Rp | 989,3186 | Rp | 942,2082 | Rp | 988,6694 | Rp | 941,5899 |
| Protected Money Rupiah | Rp | 100,5872 | Rp | 95,7973 | Rp | 100,5796 | Rp | 95,7901 |
| Mandiri Progressive Money RP | Rp | 710,2523 | Rp | 676,4308 | Rp | 709,5891 | Rp | 675,7991 |
| Mandiri Secure Money Rp | Rp | 357,7205 | Rp | 340,6862 | Rp | 357,4841 | Rp | 340,4610 |
| **PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES** | | **2 Mar 21** | | | | **1 Mar 21** | | |
| | JUAL | | | BELI | JUAL | | | BELI |
| Mandiri Balanced Offshore USD | US$ | 12,8474 | US$ | 12,2356 | US$ | 12,8991 | US$ | 12,2849 |
| Mandiri Equity Offshore USD | US$ | 14,3250 | US$ | 13,6429 | US$ | 14,4380 | US$ | 13,7505 |
| Mandiri Flexible Equity Offshore | US$ | 13,6811 | US$ | 13,0296 | US$ | 13,7317 | US$ | 13,0778 |
| Mandiri Global Offshore USD | US$ | 11,7010 | US$ | 11,1438 | US$ | 11,7191 | US$ | 11,161 |
| Mandiri Multi Asset Balanced Offshore | US$ | 12,5172 | US$ | 11,9211 | US$ | 12,5368 | US$ | 11,9398 |
| Mandiri Golden Offshore USD | US$ | 14,1568 | US$ | 13,4827 | US$ | 14,1586 | US$ | 13,4844 |

JELANG *DERBY* MANCHESTER

# Setan Merah Terancam Kehilangan Pemain Vital

Oleh **F Rio Winto**

▶ JAKARTA - Manchester United (MU) terancam kehilangan dua pemain vital, David De Gea dan Anthony Martial saat bertemu rival sekota Manchester City dalam lanjutan Liga Primer, Minggu (7/3).

De Gea dan Martial sudah tidak dibawa saat MU bertolak ke London menghadapi Crystal Palace di Selhurst Park, Rabu kemarin. Dalam laga itu, De Gea terpaksa absen karena alasan personal dan sebagai gantinya manajer MU, Ole Gunnar Solskjær terpaksa menurunkan penjaga gawang pelapis, Dean Henderson.

Sementara di lini serang, pelatih asal Norwegia itu memainkan Marcus Rashford, Mason Greenwood, dan Edinson Cavani. Martial sendiri tidak bisa tampil karena cedera dalam latihan sebelumnya. Dalam laga ini, MU gagal menang dan hanya membawa pulang satu poin usai bermain imbang 0-0.

"David mempunyai alasan personal. Sementara itu, Anthony mengalami masalah di lutut pada latihan Senin lalu. Jadi, dia belum siap untuk ini. Kami berharap dia siap untuk Minggu, tapi itu belum pasti," kata Solskjaer kepada *MUTV* usai pertandingan melawan Crystal Palace seperti dilansir dari *Marca*.

Sementara itu, Henderson baru tampil dua kali musim ini. Beberapa laporan menyebutkan, kiper berusia 23 tahun itu kemungkinan bakal meminta pindah apabila tidak mendapat tempat di tim utama musim depan.

"Mari berharap dia tampil sebaik yang dia lakukan sepanjang musim. Dia mendapatkan kesempatannya sekarang. Dia telah menunggu dengan sabar. Dia telah bekerja sangat keras dan tentu saja dia siap untuk mengambil kesempatannya," kata Solskjaer.

**Berharap Tampil Maksimal**

Setan Merah sebenarnya berharap bisa tampil maksimal dengan kekuatan penuh saat betemu City. Setan Merah membutuhkan tiga poin demi memperlambat laju The Citizens dalam klasemen sementara Liga Primer.

Saat ini, Manchester City menduduki peringkat pertama dengan nilai 65 poin hasil dari 20 kali menang, lima kali seri dan dua kali kalah. Peringkat kedua diisi oleh Manchester United dengan nilai 51 poin hasil dari 14 kali menang, sembilan kali seri dan empat kali kalah. Peringkat ketiga diduduki Leicester City dengan nilai 50 poin hasil dari 15 kali menang, lima kali seri dan tujuh kali kalah.

Tidak mudah bagi MU mengejar laju The Citizens. Namun kemenangan di Etihad setidaknya bisa memangkas jarak kedua tim sekaligus memperlambat langkah pasukan Josep Pep Guardiola. Selain itu, rivalitas sebagai sesama tim asal Manchester juga ikut dipertaruhkan dalam laga tersebut.

**Dinilai Sudah Menyerah**

Sementara itu, penulis sepakbola top Inggris, Henry Winter, di The Times, mengomentari MU yang dinilai sudah menyerah mengejar ketertinggalan dari City dalam perburuan gelar Liga Primer musim ini. Mereka mulai fokus untuk mengamankan tiket Liga Champions.

Winter menilai Setan Merah telah gagal mengalahkan enam tim besar lainnya di Liga Primer musim ini dan hanya mencetak satu gol. Hal itu terjadi dalam pertemuan pertama melawan Tottenham Hotspur lewat gol penalti Bruno Fernandes. MU sendiri akhirnya kalah telak 1-6 dalam pertandingan tersebut.

"Dengan kekalahan Leicester City dan West Ham United, Solskjaer dan para pemainnya tahu bahwa Chelsea masih berada di urutan kelima dan hanya memperkuat posisi mereka di urutan kedua. Pekerjaan selesai," kata Winter.

Seperti yang disarankan Winter, ada sikap negatif dan kewaspadaan terhadap tim besar yang menunjukkan kurangnya kepercayaan diri pada Solskjaer bahwa timnya cukup baik.

Kemarin, kata Winter, sepertinya tidak ada yang putus asa untuk memenangi pertandingan itu dalam menekan City dalam perburuan gelar.

Winter menyebut MU adalah tim yang kurang percaya diri. Namun, belum diketahui apakah itu karena faktor pesimisme Solskjaer dan kurangnya ambisi yang mentransmisikan dirinya kepada para pemainnya, atau tergantung pada para pemain itu sendiri. Tetapi ada alasan untuk percaya bahwa itu karena faktor pertama.

Salah satu indikator pola pikir pelatih asal Norwegia ini ada pada pergantian pemainnya. Memulai sebagian besar permainan dengan 'McFred', atau gabungan Scott McTominay dan Fred. Keduanya dalam peran lini tengah defensif kembar.

Namun, jika ambisinya adalah untuk mengejar tim 10 poin di depan, tentunya MU harus mengorbankan salah satu pemain tersebut dan memberikan opsi yang lebih menyerang.

Namun, Solskjaer tidak melakukannya saat bertemu Chelsea. Dia juga tidak pernah melakukannya pada enam pertemuan besar sebelumnya.

Dia hanya menggantikan McTominay dengan Martial dalam pertandingan tandang di Arsenal karena cedera babak pertama dan memasukkan Mason Greenwood untuk McTominay hanya dalam tujuh menit dalam pertandingan kandang Arsenal.

Solskjaer sering berbicara tentang 'DNA' MU dan bagian dari itu adalah bermain sepak bola petualang, dengan adrenalin, seperti yang dikatakan Winter.

MU memang sedang dalam proses membangun kembali dan menghindari penghinaan dari Tottenham. Namun, Solskjaer harus percaya diri memiliki tim yang mampu memenangkan Liga Primer.

Josep LAGO / AFP

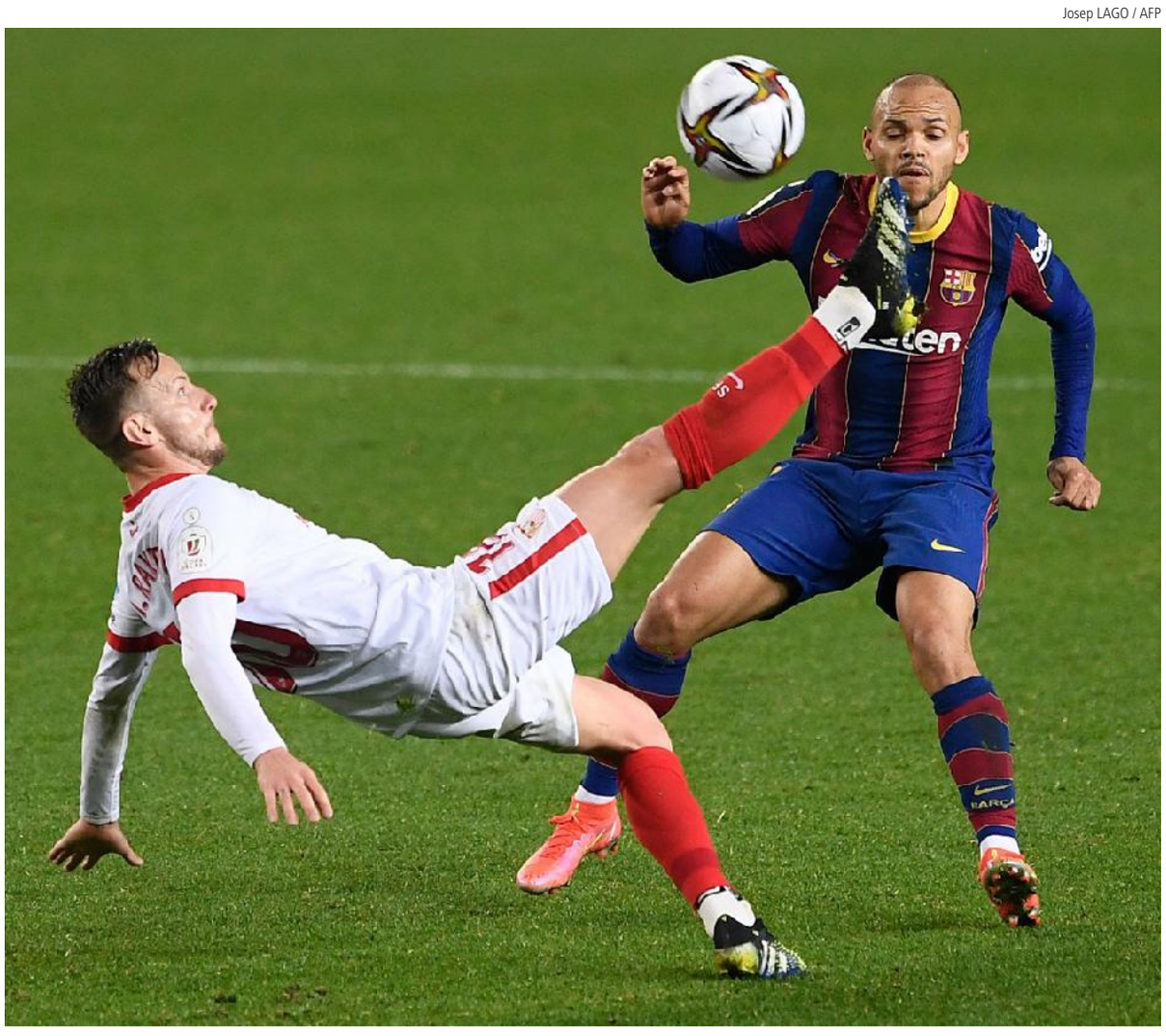

**Barcelona Bungkam Sevilla**

Gelandang Sevilla asal Kroasia Ivan Rakitic (kiri) berebut bola dengan penyerang Barcelona asal Denmark Martin Braithwaite saat pertandingan sepak bola leg kedua semifinal Copa del Rey (Piala Raja) Spanyol antara FC Barcelona dan Sevilla FC di stadion Camp Nou di Barcelona, Spanyol, Rabu (3/3/2021) malam waktu setempat.Barcelona menang 3-0.

# Olimpiade Tokyo Berpotensi Hanya Ditonton Warga Jepang

JAKARTA – Olimpiade Tokyo, 23 Juli-8 Agustus 2021, berpotensi hanya disaksikan warga Jepang. Penonton asing dari negara lain kemungkinan besar dilarang menyaksikan langsung pertandingan Olimpiade Tokyo.

Kabar itu muncul setelah panitia penyelenggara menyatakan keselamatan masyarakat akan menjadi prioritas utama dalam Olimpiade yang dimundurkan ke tahun ini gara-gara pandemi Covid-19.

Media massa di Jepang menuliskan, Pemerintah Jepang, pemerintah metropolitan Tokyo dan komite penyelenggara Tokyo 2020 cenderung menginginkan Olimpiade hanya ditonton oleh penonton domestik Jepang

"Pemerintah mengkhawatirkan gelombang penonton dari luar negeri bisa membahayakan masyarakat Jepang. Di tengah terus menyebar luasnya virus corona di setiap negara, mereka sudah memutuskan bahwa membolehkan pengunjung dari luar negeri dalam skala besar hanya akan membuat cemas rakyat," lapor Yomiuri Shimbun dan media massa Jepang lainnya.

Beritasatu.com/Ist

**Olimpiade Tokyo 2020**

Ketiga pihak sudah bertemu dengan Komite Olimpiade International (IOC) dan Komite Paralimpiade Internasional (IPC) dan sudah sepakat mengambil keputusan mengenai penonton akhir bulan ini yang biasanya sebelum kirab obor Olimpiade di seluruh negeri mulai 25 Maret mendatang.

Tetapi berbagai pernyataan yang disampaikan penyelenggara sebelum dan setelah pembicaraan itu mengindikasikan bahwa penonton dari luar negeri akan dilarang masuk, yang menurut Presiden Olimpiade Tokyo, Seiko Hashimoto demi keselamatan masyarakat yang menjadi prioritas utama.

Sementara itu, Ketua IOC Thomas Bach menyatakan panitia penyelenggara akan fokus kepada hal-hal penting saja untuk Olimpiade, sedangkan Menteri Olimpiade Jepang, Tamayo Marukawa menyatakan keputusan hati-hati harus menjadi pijakan.

Laporan media itu juga menyebutkan bahwa panitia penyelenggara dari Jepang akan menyampaikan pandangan resminya dan menyampaikan hal ini kepada ketua IOC dan IPC.

Pekan lalu, Bach sudah mengatakan keputusan mengenai penonton dari luar negeri akan diambil pada akhir April atau awal Mei, namun Hashimoto menyatakan kemarin bahwa penonton, hotel dan biro perjalanan perlu tahu secepat mungkin. Sekitar 900.000 tiket Olimpiade Tokyo sudah terjual di luar Jepang. (**b1**)

# Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun Masuk Masa Kritis

Beritasatu.com/Antara

**Ilustrasi Anak**

JAKARTA - Konsultan Tumbuh Kembang Anak & Magister Psikologi Perkembangan Prof Dr dr Soedjatmiko SpA (K) MSi menjelaskan perkembangan anak pada usia *toddler* (1-3 tahun) dan prasekolah (3-5 tahun) masuk dalam masa kritis dan sensitif.

"Dalam rentang usia 1-5 tahun, setiap *milestone* perkembangan dapat dicapai dengan optimal melalui dukungan nutrisi, stimulasi, proteksi dan evaluasi agar dapat membentuk si buah hati sehat, kuat, cerdas, percaya diri, kreatif, inovatif, berperilaku baik," ungkap dr Soedjatmiko di sela Konferensi Pers Daring Gerakan 1 Juta Bunda Bangga bersama Nestle Dancow Nutritods, Selasa (2/3).

Pada usia *toddler* dan prasekolah, dr Soedjatmiko, merupakan masa kritis dan sensitif dalam proses tumbuh kembang anak.

"Orang tua perlu mengenali dan mendukung pada masa ini mengingat perkembangan fungsi kognitif, sistem imun serta pertumbuhan fisik anak terjadi secara pesat sehingga pemenuhan kebutuhan biologis dan psikososial dibutuhkan untuk mengoptimalkan pencapaian yang menjadi bekal masa depannya," jelas dr Soedjatmiko.

Sementara itu, pakar gizi medik Prof Dr dr Saptawati Bardosono, M.Sc. menambahkan guna bantu melindungi eksplorasi si buah hati di usia *toddler* dan prasekolah, tidak hanya dibutuhkan asupan energi dan zat gizi makro seperti karbohidrat, protein dan lemak dari makanan, namun zat gizi mikro seperti Vitamin C, D, zat besi, zink, probiotik seperti lactobacillus rhamnosus dan prebiotik seperti serat pangan atau inulin berperan penting melindungi dan membantu menjaga daya tahan tubuh si buah hati.

"Sehingga si buah hati bisa melanjutkan proses eksplorasinya secara maksimal dengan tubuh yang sehat," tambah dia.

Sementara itu, psikiater anak Prof Dr dr Tjhin Wiguna SpKJ (K) mengatakan, asupan stimulasi psikososial dibutuhkan oleh anak pada periode yang krusial ini agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam periode perkembangan selanjutnya.

Dengan demikian, penting bagi ayah bunda untuk memahami dan memenuhi kebutuhan afeksi si buah hati dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan emosi, perilaku, kognitif, moral, spiritual, dan kecerdasan emosional. "Ekspresi bangga, apresiasi dan kritik positif yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan si buah hati akan menciptakan perasaan nyaman dan tenang," jelas dia.

Psikologis klinis Ratih Ibrahim MM menjelaskan rasa bangga dan apresiasi Bunda atas usaha dan proses belajar si buah hati di setiap tahap perkembangannya sangat penting. Anak akan memiliki kualitas interaksi dengan Bunda yang lebih baik, mengembangkan harga diri positif, lebih fokus dan gigih, serta percaya diri untuk melanjutkan langkah eksplorasinya. Dengan ini si buah hati dapat memiliki karakter anak Indonesia unggul yang berani, kompeten, kreatif, berempati tinggi dan berjiwa kepemimpinan.

Selain itu, bunda juga akan semakin yakin bahwa dirinya mampu terus mendampingi buah hatinya," jelas Ratih Ibrahim MM Psikolog Klinis.

Pritha selaku *VP Category Marketing Manager* Nestle Dancow Susu Pertumbuhan mengatakan, memahami pentingnya peran lingkungan dalam keberhasilan si buah hati mencapai *milestone* tumbuh kembangnya, Nestle Dancow Nutritods mengajak bunda untuk membantu melindungi langkah eksplorasi si buah hati dengan memperkenalkan Gerakan 1 Juta Bunda Bangga. (**iin**)

erajaya

**Berkedudukan di Jakarta Barat**

**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**
**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk**

Dengan ini Direksi PT ERAJAYA SWASEMBADA, Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat"), Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2021 pukul 15:01 WIB sampai dengan pukul 15:26 WIB di Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Jakarta Barat. Dalam rangka memenuhi pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK No. 15") dengan ini mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat.

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

1. Pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

A. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

**Direksi**

1. Hasan Aula – Wakil Direktur Utama
2. Joy Wahjudi – Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim – Direktur
4. Andreas Harun Djumadi – Direktur
5. Sim Chee Ping – Direktur
6. Djohan Sutanto - Direktur
7. Jody Rasjidgandha – Direktur Independen

**Dewan Komisaris**

1. Ardy Hady Wijaya – Komisaris Utama
2. Lim Bing Tjay – Komisaris Independen

B. Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir ("**Para Pemegang Saham**") mewakili sejumlah 2.725.363.980 saham atau sebesar 85,712% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan.

C. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara Rapat selesai dibahas. Terdapat satu pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham masyarakat terkait mata acara Pertama dalam Rapat.

D. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

E. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

| Mata Acara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
|---|---|---|---|
| Mata Acara I | 2.704.925.980 suara atau 99,25% | 0 suara atau 0% | 20.438.000 suara atau 0,75%*) |
| Mata Acara II | 2.598.748.724 suara atau 95,354% | 106.177.256 suara atau 3,896% | 20.438.000 suara atau 0,75%%*) |

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan.

F. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

**Mata Acara Pertama**

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") dengan rasio 1:5 (satu berbanding lima), dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 500,- akan menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100,- dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
   a. menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar untuk digabungkan pada perubahan anggaran dasar sebagaimana diputuskan dalam mata acara kedua di hadapan Notaris, berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
   b. melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan perubahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan jadwal pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan.

**Mata Acara Kedua**

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, dan beberapa perubahan pada pasal dan/atau ayat lainnya dalam anggaran dasar Perseroan yaitu Pasal 4, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14, Pasal 16 serta menyesuaikan penomoran dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan, yang perubahannya sebagaimana ditayangkan dalam slide.
2. Menyetujui menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Anggaran Dasar untuk digabungkan pada perubahan anggaran dasar sebagaimana diputuskan dalam mata acara pertama di hadapan Notaris, berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Jakarta, 5 Maret 2021
**PT Erajaya Swasembada Tbk**
Direksi

Investor Daily/David Gita Roza

**Transaksi Digital**

Nasabah melakukan transaksi perbankan di ATM Bank Muamalat, Jakarta, kemarin. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk gencar melakukan reformasi layanan digital dengan mengembangkan layanan terintegrasi, sehingga nasabah hanya perlu menggunakan ponsel pintarnya untuk melakukan seluruh aktivitas perbankan. Karena pandemi Covid-19, transaksi di cabang turun, ATM sekitar 30%, sedangkan 60% sisanya melalui mobile banking.

# OJK Dorong Perbankan Adopsi *Artificial Intelligence*

Oleh **Nida Sahara**

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong industri perbankan, khususnya bank-bank kecil untuk memanfaatkan atau mengadopsi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) guna meningkatkan skala usahanya. Dengan menerapkan AI, perbankan juga bisa meningkatkan efisiensi.

"Dengan AI ini bisa menekan *cost* dan dengan begitu, ke depannya tentu AI ini bisa semakin diterapkan industri bank kecil," terang Kepala OJK Institute Agus Sugiarto dalam webinar, Kamis (4/3).

Menurut Agus, penerapan AI akan menghemat anggaran perbankan, di samping itu juga akan memberikan layanan yang maksimal kepada nasabah perbankan. Penerapan AI juga mempermudah bank dalam hal pengambilan keputusan strategis dengan cepat. "Nasabah akan sangat diuntungkan karena bisa mengakses layanan keuangan melalui ponsel," ungkap Agus.

Pada kesempatan itu, Direktur Digital dan Teknologi Informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Indra Utoyo mengungkapkan, AI bukan suatu hal yang baru, teknologi AI terus berkembang dipercepat dengan adanya pandemi Covid-19 dalam hal transformasi digital. Menurut dia, semua industri mengadopsi digital lebih masif saat pandemi, khususnya perbankan.

AI disebut sebagai fondasi bagi industri, karena bisa memberikan rekomendasi lebih cepat dalam hal mengambil keputusan. Indra juga memaparkan tiga manfaat dari AI, yakni produk, kemudian proses, dan *insight*.

Dalam hal produk, AI bisa memberikan pelayanan lebih personal dan relevan, dengan proses otomasi dan simpel. Kedua, terkait proses, AI juga membuat proses internal menjadi otomasi sehingga memudahkan operasional. Ketiga, AI bisa memberikan prediksi atau insight untuk pengambilan keputusan strategis perusahaan. "Tergantung perannya nanti apakah di produk, marketing, atau operation. Tapi dari survei, 51% eksekutif mengatakan peran AI itu untuk *create value*," jelas Indra.

Di samping itu, Indra menuturkan, lembaga keuangan merupakan salah satu *leading sector* yang mengadopsi AI untuk memperkuat bisnisnya. Namun masih sedikit tertinggal dari perusahaan *high tech* dan telekomunikasi yang lebih dulu menerapkan AI.

**Tantangan dan Peluang**

Selain manfaat penggunaan AI, Indra juga menyebutkan tantangan dan peluang perbankan dalam mengadopsi AI. Pertama, dari sisi data, tantangannya adalah masih minimnya kuantitas dan kualitas data unik milik Indonesia yang bersifat terbuka. Sedangkan peluangnya, pemerintah sudah memulai pelaksanaan program satu data Indonesia melalui Perpres Nomor 39

**Agus Sugiarto**

Tahun 2019 untuk kebutuhan berbagi demi kemajuan riset dan pengembangan inovasi teknologi.

Kedua, sumber daya manusia (SDM). Tantangan yang dihadapi adalah masih minimnya talenta dan edukasi di bidang AI, sedangkan peluangnya adalah kebutuhan akan talenta AI yang terus berkembang menyambut industri 4.0.

Ketiga, etika dan regulasi. Saat ini belum ada instrumen peraturan yang mengatur etika serta kebijakan AI di Indonesia menjadi tantangan tersendiri. Namun, masih ada peluang, yakni tersedia payung hukum untuk pemanfaatan dan pengembangan kecerdasan artifisial.

Keempat, riset dan inovasi. Harmonisasi *link and match* antara akademisi, industri, pemerintah, dan komunitas lokal masih belum optimal merupakan salah satu tantangannya. Untuk peluangnya, Indonesia adalah negara dengan ekosistem *startup* yang kondusif.

"Data ini pendukung paling penting untuk AI. Dibutuhkan sumber data, *analytics*, integrasi berbagai sistem sehingga menjadi aplikasi. Ini tantangan di aspek data, masalah *data privacy, security* ini jadi perhatian kami juga AI mode *risk management*," terang Indra.

Pihaknya menyebut, saat ini perbankan sudah masuk *open banking*, di mana layanan perbankan sudah terbuka di industri lain seperti *fintech* atau *e-commerce*. "Kami kolaborasi dengan *fintech*, *digital player*, ini butuh pengelolaan data yang baik, inovasi juga semakin berkembang. Dengan AI ini semakin terbuka lagi," lanjut Indra.

BRI memanfaatkan AI dalam produk *paylater* sebagai *credit scoring*. Sebab, untuk kredit melalui digital nilainya tergolong kecil yakni di bawah Rp 20 juta, sehingga bisa dibantu oleh *machine learning* dari AI.

Setali tiga uang, Direktur *Consumer Banking Group* PT Bank DBS Indonesia Rudy Tandjung menyatakan, adanya AI tentu lebih banyak mendatangkan manfaat bagi perbankan, terlebih bagi bank-bank kecil yang terkendala permodalan. Di sisi lain, adopsi AI juga meningkatkan efisiensi perbankan. "Nantinya akan ada pekerjaan yang sudah tidak relevan karena sudah ada AI, kalau masalah SDM, mereka harus di *re-skilling*, harus belajar lagi," tutur Rudy.

Pemerintah juga membentuk Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial Indonesia dengan lima bidang prioritas, yaitu layanan kesehatan, reformasi birokrasi, pendidikan dan riset, ketahanan pangan, serta mobilitas dan kota cerdas. Dalam rencana induk pembangunan industri nasional tahun 2015-2035, disebutkan juga beberapa layanan di sektor unggulan yang perlu diterapkan AI yaitu layanan publik, pertanian dan maritim, energi dan utilitas, rantai pasok, pertahanan dan keamanan, serta keuangan dan ritel.

# Kredivo Pacu Pembiayaan Gawai Naik Tiga Kali

JAKARTA – Kredivo menargetkan pembiayaan gawai pada tahun ini bisa meningkat dua sampai tiga kali lipat, dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan di level baik. Dalam strateginya memacu pembiayaan tersebut, perseroan melakukan kemitraan eksklusif dengan Samsung Electronics Co Ltd.

*General Manager* Kredivo Lily Suriani mengakui, tahun 2020 memang menantang karena segmen pasar perseroan sedikit terganggu. Tapi menariknya, tetap terjadi peningkatan permintaan pembiayaan pembelian barang seperti gawai karena konsumen harus tetap menjaga arus kasnya.

Dia mengatakan, sepanjang tahun 2020 transaksi pembiayaan gawai mampu meningkat dua kali lipat, terutama transaksi yang berbasis *online*. Hal itu dinilai pengaruh dari terbatasnya aktivitas konsumen ketika pandemi yang turut merubah perilaku bertransaksi.

"Hampir 30-40% itu kontribusi dari harbolnas kalau di *online*, terutama pada kuartal IV-2020 itu meningkat 50% dibandingkan kuartal IV-2020 secara transaksi ritel. Jadi ini sesuatu yang baik dan kami harapkan akan terus meningkat pada 2021," ungkap Lily saat konferensi pers virtual, Kamis (4/3).

Dia menerangkan, pembiayaan saat pandemi tetap dilakukan dengan bertanggung jawab karena hanya disalurkan kepada konsumen yang memiliki kemampuan bayar. Berbekal pengalaman tahun lalu, namun juga tetap menerapkan mitigasi risiko yang terukur, pihaknya meyakini tren tahun ini akan semakin baik.

"Jadi kami masih sangat berharap, walaupun pada 2021 masih ada pandemi, kami bisa targetkan peningkatan (pembiayaan gawai) dua sampai tiga kali lipat dibandingkan dengan 2020," tambah Lily.

Menurut dia, terdapat sejumlah strategi untuk perseroan bisa tetap tumbuh tahun ini. Pertama, melakukan penawaran pembiayaan yang menarik seperti tingkat bunga lebih rendah. Kedua, pembiayaan tanpa uang muka (*down payment*/DP). Ketiga, program-program pembiayaan menarik terbaru yang saat ini sedang diramu perseroan.

Ketiga strategi tersebut juga bakal direalisasikan pada layanan pembiayaan terbaru, yakni Samsung Financing. Hal itu ditandai pengumuman resmi Kredivo dan Samsung Electronics Co Ltd yang kini menjalin kemitraan strategis. Melalui kolaborasi itu, Kredivo kini menjadi mitra resmi dan eksklusif di Indonesia untuk Samsung Financing, sebuah solusi kredit instan untuk Samsung yang dikelola oleh Kredivo.

Bagi Samsung, hal tersebut menjadi momen penting karena merupakan peluncuran Samsung Financing pertama di Indonesia. Sedangkan bagi Kredivo, kemitraan itu memperkuat hubungan kedua perusahaan, apalagi Kredivo sebelumnya telah tersedia sebagai solusi pembayaran produk Samsung untuk *merchant online* maupun *offline* di seluruh Indonesia. **(pri)**

# 2020, BCA Life Bukukan Premi Rp 998 Miliar

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) berhasil mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2020, dengan pendapatan premi sebesar Rp 998,85 miliar atau naik 18,9% dibandingkan tahun 2019.

BCA Life juga membukukan aset sebesar Rp 1.467,9 miliar atau naik 27,12% dibanding tahun 2019. Di tengah tekanan pandemi yang melanda hampir sepanjang tahun 2020, BCA Life mampu meraih laba komprehensif sebesar Rp 91,53 miliar, naik signifikan 612,02% dibanding tahun sebelumnya.

"Pertumbuhan ini sangat membanggakan bagi BCA Life," terang Presiden Direktur dan CEO BCA Life Rio Winardi dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily*, Rabu (3/3).

BCA Life tak hanya membukukan keuntungan saja tetapi juga telah memenuhi kewajiban kepada nasabah, antara lain pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp 441,78 miliar yang naik 89,29% dibanding tahun 2019, serta menjaga rasio pencapaian solvabilitas di atas batas minimum yang disyaratkan oleh OJK yaitu sebesar 535,06%.

Sedangkan cadangan teknis yang dimiliki oleh BCA Life mencapai Rp 885,58 miliar atau naik 30,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Meskipun pandemi mempengaruhi perekonomian secara makro, konsistensi dan kerja keras dari seluruh staf dan manajemen menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, yakni pertumbuhan premi dan laba di atas rata-rata industri," ucap Rio.

Menurut Rio, pertumbuhan tersebut tak lepas dari performa *multi channel* distribusi yang memberikan kontribusi pada pendapatan

**Rio Winardi**

premi, seperti *telemarketing, digital, bancassurance, dan corporate business*. Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk nasabah.

Sepanjang tahun 2020, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp 1.287,99 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp 73,28 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sebagian besar ditempatkan pada surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah, untuk membantu mendorong pembangunan berkelanjutan di negara ini.

Lebih lanjut Rio mengatakan, tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Indonesia dan dunia akibat pandemi Covid-19. Namun hal ini tidak menyurutkan BCA Life dalam menunjukkan komitmen kepada nasabah. Selama masa pandemi, jalur pemasaran beradaptasi baik secara operasional maupun proses bisnis. **(ris)**

# OJK Tegaskan Pemilik Bank Harus Komitmen Tingkatkan Modal Inti

JAKARTA – Anggota Dewan Komisioner yang juga Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Heru Kristiyana menegaskan, pemilik bank alias pemegang saham pengendali (PSP) harus memiliki komitmen untuk mendukung keuangan bank dalam meningkatkan modal inti.

Menurut Heru, perbankan harus siap menghadapi persaingan dan dinamika saat ini khususnya pada era *volatility*, *uncertainty*, *complexity*, dan *ambiguity* (VUCA).

"Jadi kita sudah tidak bisa lagi seperti zaman dulu mengharapkan adanya *bailout*. Itu sudah masa lalu. Sekarang segala permasalahan yang dihadapi, kemudian kesulitan-kesulitan keuangan harus di-*cover* oleh pemilik bank," ujar Heru dalam diskusi Majalah *Infobank* bertajuk *Konsolidasi dan Peran Pemilik Perbankan dalam Menghadapi Era VUCA* di Jakarta, Kamis (4/3).

Heru menuturkan, terdapat beberapa pilihan yang bisa diambil pemilik bank untuk bisa meningkatkan modal salah satunya dengan melakukan penerbitan saham baru atau *rights issue* untuk memenuhi aturan modal minimun.

Selain untuk memenuhi ketentuan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, penambahan modal minimum diperlukan untuk melakukan ekspansi usaha, bantalan dalam menyerap kerugian yang tidak terduga, dan menjadi jaring pengaman dalam kondisi krisis.

Kendati demikian, OJK juga terus mewanti-wanti pihak bank di mana dana publik dari hasil *rights issue* harus dipertanggungjawabkan. Dana publik harus menjadi nilai tambah dalam mengembangkan bisnis bank agar mampu bersaing.

"Para bankir tolong, bahwa aturan sudah dikeluarkan. Konsolidasi bukan lagi *market driven*, itu sudah aturan yang dikeluarkan oleh kita sehingga setoran oleh PSP baik *fresh money* maupun *rights issue* menjadi penting sebagai suatu jalan," kata Heru seperti dilansir *Antara*.

Terkait konsoldiasi perbankan, sebelumnya OJK telah merilis Peraturan OJK (POJK) Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. Salah satu poin penting dalam peraturan konsolidasi bank adalah penguatan modal bank minimal Rp 3 triliun pada 2022 dan dilakukan secara bertahap mulai 2020.

Tahun lalu, bank-bank di Indonesia wajib memiliki modal minimum Rp 1 triliun. Dan hasilnya, hingga akhir Januari 2021 bank dengan modal inti di bawah Rp 1 triliun hanya tersisa 1 bank secara nasional. "Sekarang saya menyadari bahwa itu harus diubah, konsolidasi harus dilakukan, makanya kita keluarkan aturan modal inti minimum jadi Rp 3 triliun. Sekarang kita lihat gambaran Bank BUKU I tinggal 1 tinggal proses saja itu," ujar Heru.

Dia menegaskan, pihaknya akan terus mendorong industri perbankan untuk berkonsolidasi guna memenuhi aturan baru Kategori Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI). Terlebih, dalam POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tersebut tertulis di dalamnya perbankan wajib memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp2 triliun pada 2021. Sedangkan ketentuan modal inti minimal menjadi Rp 3 triliun yang wajib dipenuhi oleh perbankan paling lambat pada 31 Desember 2022.

Saat ini jumlah bank di Indonesia ada 106 bank setelah sebelumnya tiga bank BUMN syariah melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia. OJK mencatat pada 2020 hingga Januari 2021, terdapat tujuh aksi korporasi konsolidasi perbankan, yakni lima akuisisi bank, satu integrasi dari dua bank, dan satu merger dari tiga bank syariah. **(th)**

Antara

**UMKM Binaan BI**

Kepala Bank Indonesia (BI) Kediri Sofwan Kurnia bertransaksi dengan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) saat pameran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Kediri, Jawa Timur, Kamis (4/3/2021). Pameran UMKM binaan BI yang diselenggarakan oleh 46 kantor perwakilan BI daerah tersebut diselenggarakan secara virtual dan offline guna mendorong perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19 sekaligus sarana sosialisasi inklusi keuangan kepada masyarakat.

# BNI Life Kembali Cairkan Klaim Nasabah Meninggal karena Covid-19

JAKARTA – PT BNI Life Insurance membayarkan klaim kepada ahli waris nasabah yang meninggal karena Covid-19. Penyerahan simbolis pembayaran uang pertanggungan diserahkan langsung oleh *General Manager* Divisi SLN BNI Efrizal didampingi *Coordinator Regional Marketing Office* BNI Life Wilayah Jakarta Kota Ika Yulia, kepada Rahmat Magisya Akbar selaku ahli waris di kediaman nasabah, Kamis (25/2).

Ahli waris menerima uang pertanggungan sekitar Rp 124,4 Juta ini merupakan manfaat dari produk asuransi Blife Hy-End Pro & Solusi Abadi Plus. "Proses pengajuan klaim yang cepat dan mudah serta penyampaian informasi yang sangat baik dari staf BNI Life, sangat mempermudah kami dalam mengajukan klaim dan kami puas dengan layanan yang diberikan oleh pihak BNI Life," terang Rahmat dalam keterangan tertulis, Rabu (3/3).

Sementara itu, Direktur Bisnis BNI Life Neny Asriany berharap uang pencairan klaim tersebut dapat meringankan duka keluarga dari nasabah yang meninggal dunia. Ini merupakan bukti komitmen BNI Life untuk terus menghadirkan perlindungan finansial bagi nasabah setia kami. BNI Life memastikan proses pembayaran hak ahli waris dilakukan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Di masa pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir, BNI Life hadirkan perlindungan optimal melalui produk asuransi BNI Life yang mengkover Covid-19," jelas Neny. **(th)**

INVESTOR DAILY MONEY & BANKING NEWS | 24

# Bank Mandiri Turunkan Suku Bunga Dasar Kredit

**Darmawan Junaidi**

JAKARTA – PT Bank Mandiri menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK) untuk seluruh segmen dengan kisaran 25-250 basis poin (bps). Langkah ini merupakan respons perseroan terhadap kebijakan pemerintah dan regulator, serta bukti nyata dukungan kepada upaya pemulihan ekonomi nasional.

Berlaku efektif per 28 Februari 2021, SBDK untuk segmen korporasi menjadi 8,00%, segmen ritel menjadi 8,25%, dan segmen mikro menjadi 11,25%. Sedangkan SBDK segmen konsumer untuk KPR turun menjadi 7,25% dan konsumer non-KPR menjadi 8,75%.

Menurut Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi, seiring penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia dengan inisiatif ini diharapkan dapat menjadi stimulan yang efektif bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha, untuk meningkatkan pembiayaan baru.

"SBDK akan menjadi acuan suku bunga kredit kepada debitur. Suku bunga yang dikenakan kepada debitur akan memperhitungkan estimasi premi risiko yang dapat berbeda-beda berdasarkan tingkat risiko kredit masing-masing debitur," terang Darmawan dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, Rabu (3/3) malam.

Dia menjelaskan, langkah penurunan SBDK ini merupakan kelanjutan dari inisiatif serupa yang telah dilakukan pada tahun lalu. Pada 2020, Bank Mandiri telah menurunkan SBDK sebanyak 7 kali baik untuk segmen korporasi, ritel, mikro maupun konsumsi dengan total penurunan sebesar 10 hingga 600 basis poin. **(th)**

Beritasatu Photo/Uthan AR

**Webinar Optimalisasi Bisnis BTN Di Masa Pandemi**

Staf Khusus Bidang Perumahan Kementerian PUPR RI Iskandar Saleh, Head of Investor Relation and Research Division Bank BTN Winang Budoyo, Pengamat Properti/CEO Indonesia Property Watch Ali Tranghanda dan Pemimpin Redaksi Beritasatu.com selaku moderator Aditya Laksmana Yudha dalam acara Webinar secara virtual dengan tema "Optimalisasi Bisnis BTN Di Masa Pandemi" live via Zoom, Streaming Youtube dan Facebook @Beritasatu pada Kamis, 4 Maret 2021 di Jakarta. Majalah Investor bekerja sama dengan BTN menyelenggarakan webinar yang membahas program BTN dalam memberikan stimulus & mendorong pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19.

# Genap 22 Tahun, Serikat Pekerja BNI Dukung Transformasi Perusahaan

**Ida Fauziyah**

JAKARTA – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mengadakan *talkshow* secara virtual dengan tema Uplifting Our Spirit dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-22 Serikat Pekerja BNI. Pada acara ini hadir Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Republik Indonesia Ida Fauziyah, direksi dan komisaris BNI, serta pengurus pusat Serikat Pekerja BNI.

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah berpesan, semoga pada peringatan HUT Serikat Pekerja ini, BNI dapat secara konsisten meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. "Semoga BNI tetap konsisten untuk memperjuangkan, membela, melindungi dan terutama yang paling penting adalah dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya," ujar Ida di Menara BNI Pejompongan, Jakarta, Rabu (3/2).

Pada kesempatan itu, Direktur Utama BNI Royke Tumilaar menyampaikan, tahun 2020 memang bukanlah tahun yang mudah. Namun, BNI siap menjadikan 2020 sebagai tahun pembelajaran. Sehingga manajemen dan seluruh karyawan dapat terus menjunjung tinggi sikap dan komitmen dalam memberikan solusi terbaik kepada perusahaan.

Tak hanya itu, tahun ini BNI juga siap menjalankan program transformasinya yang diwujudkan lewat *business value* yang disebut BNI Race yakni *Risk Culture*, Agile, Collaboration, dan Execution. "Kami tengah menjalankan program transformasi berdasarkan *value business*, yaitu BNI Race. Kami siapkan diri untuk bisa melaju lebih kencang. Saya meyakini BNI dapat tumbuh kokoh," ujar Royke.

Tak lupa, Royke memberikan pesan dan harapannya kepada Serikat Pekerja BNI yang tengah merayakan hari jadinya ke-22. "Saya mewakili manajemen menyampaikan terimakasih kepada Serikat Pekerja atas peran aktif dan terus konsisten menjadi mitra strategis manajemen. Selamat ulang tahun, semoga menjadi media yang menyuarakan aspirasi pegawai dan berperan aktif dalam menyiapkan kader-kader yang berkualitas," tutup Royke.

Ketua Serikat Pekerja BNI Irfan Ferdiansyah menuturkan, pada peringatan HUT Serikat Pekerja BNI kali ini, pihaknya mengajak sama-sama bangkit untuk menjadi yang terbaik dan mewujudkan visi-misi perusahaan. "Kita juga harus peduli dengan lingkungan perusahaan dan eksternal serta menjadi garda terdepan dalam mendukung perkembangan bisnis dan pemulihan ekonomi nasional," ujar dia.

Serikat pekerja BNI terus berupaya agar dapat menjadi agen berpengaruh dan berpartisipasi secara aktif membantu manajemen mengambil strategi bisnis yang tepat. BNI Hi-Movers perlu melakukan inovasi-inovasi mencapai target bisnis yang harapkan, juga *aware* pentingnya *governance*, *risk management*, dan *compliance* (GRC) sebagai kunci sukses BNI. **(ris)**

# BTN Incar Pertumbuhan KPR Subsidi *Double Digit*

Oleh **Nida Sahara**

▶ JAKARTA – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) menilai permintaan kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi selalu meningkat setiap tahun. Dengan demikian perseroan optimistis pertumbuhan KPR subsidi tahun ini menembus *double digit* atau sekitar 10-11% secara tahunan (*year on year*/yoy).

Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan kredit BTN sebesar 1,7% (yoy) didorong oleh KPR subsidi yang tumbuh tinggi 8,63% (yoy), sedangkan KPR nonsubsidi mengalami kontraksi.

*Head of Investor Relation and Research Division* BTN Winang Budoyo mengungkapkan, perseroan merupakan bank fokus perumahan dengan pangsa pasar KPR terbesar di Indonesia dan sebagai kontributor utama Program Sejuta Rumah. BTN sudah berkecimpung dalam bisnis KPR sejak tahun 1976 dan telah menyalurkan lebih dari 4 juta unit rumah.

Adapun pangsa pasar KPR BTN pada 2019 sebesar 40,3% dan BTN sebagai pemain dominan pada KPR subsidi dengan *market share* mencapai 89%. Pada 2020, BTN mendapat kepercayaan pemerintah dengan diberi tambahan kuota FLPP subsidi 146 ribu unit atau sekitar Rp 22 triliun. Tahun ini, BTN memasang target pertumbuhan kredit antara 7-9% (yoy), namun untuk KPR subsidi dibidik tumbuh lebih tinggi.

"Saya rasa semua tergantung di sisi *supply* juga, karena ini bisa dibilang target tumbuh dari *low based*. Karena KPR subsidi sudah tumbuh sekitar 9% tahun lalu, berarti *kan* tidak mengalami *low based*, mungkin bisa *double digit* di 10-11%," terang Winang dalam diskusi *online* bertajuk Optimalisasi Bisnis BTN di Masa Pandemi. Acara ini merupakan kerja sama Majalah *Investor*, Berita Satu Media, Kementerian PUPR, dan didukung oleh BTN, Kamis (4/3).

Salah satu yang bisa membuat perseroan berkontribusi besar dalam KPR subsidi karena tidak hanya memberikan kredit kepada *end user* atau pembeli rumah, namun juga memberikan kredit kepada pengembang, sehingga *supply and demand* seimbang.

"Namun, tidak semua bank bisa bekerja dengan konsep seperti ini, pengembang KPR subsidi itu kami *deal* dengan *developer* kecil yang kami bilang *small and local* yang kecil-kecil. Antara unit Rp 1 miliar dan Rp 150-200 juta itu biayanya sama tapi margin beda, jadi banyak yang tidak minat main di KPR subsidi," jelas Winang.

Pihaknya juga menjelaskan bahwa permintaan untuk KPR subsidi tidak pernah turun. Tercermin dari kuota KPR subsidi di BTN yang selalu habis sebelum akhir tahun. Selain itu, rumah juga terus meningkat karena kebutuhan dari pembeli rumah pertama yang juga naik.

"Kalau bicara KPR subsidi demand tidak pernah turun, karena termasuk *first home buyer* masih banyak belum punya rumah, *backlog* terus meningkat, ada tantangan, tahun 2024 harus diturunkan jadi 5 juta. Masalahnya tidak hanya dari sisi *demand* tapi juga dari sisi *supply*," papar dia.

**Winang Budoyo**

Walaupun berbagai tantangan yang dihadapi, optimisme pertumbuhan masih menjanjikan untuk ke depan yang didorong oleh kebijakan pemerintah, perbaikan iklim bisnis, dan ekonomi. Untuk KPR subsidi, BTN masih menyasar nasabah *fixed income* karena memiliki daya tahan yang cukup kuat menghadapi penurunan daya beli.

Sehingga, pihaknya melihat ada pertumbuhan kredit yang cukup tinggi di segmen KPR subsidi, dan membuat kualitas kredit juga terjaga dengan baik. "KPR subsidi sepanjang pandemi bisa dibilang tidak ada matinya bagi BTN. Kuota awal sudah habis di bulan April, Untungnya saja diberi tambahan kuota termasuk SSB pada 2020," tutur Winang.

**Turunkan Porsi KPR**

Sementara itu, BTN akan mendorong penurunan rasio kredit perumahan hingga ke bawah 85%. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kredit non perumahan, sehingga *yield* kredit bisa naik. "Kami lihat ke depannya, untuk bisa menjadi suatu bank yang lebih besar lagi, kami berusaha, kalau sekarang fokus masih di perumahan. Nanti, segmen perumahan itu akan diturunkan menjadi di bawah 85%," terang Winang.

Dalam visi 2025, perseroan juga akan menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia*. Meski demikian, Winang menilai tidak hanya segmen perumahan yang bisa ditumbuhkan, tapi segmen di luar perumahan juga memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah BTN, walaupun perseroan akan tetap fokus pada segmen perumahan.

"*Positioning* BTN, ke depan di dalam pemaparan saya ada visi 2025 jadi *the best mortgage bank* di Asean, kami berusaha terus mendorong posisi kami di perumahan. Namun, kami lihat ada potensi di luar perumahan, kami mungkin porsinya ke perumahan mendekati 90%, ke depan kami kurangi jadi di bawah 85%," ungkap Winang.

Dengan menurunkan porsi segmen perumahan di bawah 85%, BTN akan tetap menjadi bank fokus perumahan, tapi tidak setinggi saat ini porsinya yang hampir 90% dari total portofolio kredit. Sebab, BTN ingin mencari nilai tambah dari luar perumahan yang juga memiliki potensi bagus.

"Sesuai definisi bisnis kalau lewat 75% itu berarti fokus, dan kami masih fokus di perumahan, tapi kami kembangkan bisnis lain yang kami pikir memberikan nilai tambah yang lebih dari pada hanya sektor perumahan," urai Winang.

Terkait suku bunga KPR, BTN sudah cukup mengimbangi penurunan bunga acuan Bank Indonesia terhadap biaya dana *(cost of fund)*.

Beritasatu Photo/Uthan AR

**Industri Asuransi Jiwa**

Petugas melayani nasabah di kantor AXA di Jakarta, belum lama ini. Industri asuransi jiwa membukukan pendapatan premi mencapai Rp 19,09 triliun atau melesat 25,12% secara *year on year* (yoy) per Januari 2021. Pencapain itu disebut sebagai indikator awal kinerja asuransi jiwa tumbuh lebih baik di tahun ini.

# Registrasi *Autodebet* Iuran JKN-KIS Bisa Lewat Mobile JKN

JAKARTA – Dalam rangka mempermudah peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) melakukan pembayaran iuran bulanannya, BPJS Kesehatan bekerja sama dengan DOKU mengembangkan fitur registrasi *autodebet* melalui aplikasi Mobile JKN. Melalui fitur tersebut, peserta JKN-KIS yang memiliki kartu debit atau kredit pada berbagai jenis bank yang berlogo Visa atau Mastercard dapat dengan mudah, cepat, dan aman melakukan registrasi *autodebet* iuran JKN-KIS lewat Mobile JKN.

DOKU merupakan *platform* sistem pembayaran elektronik milik PT Nusa Satu Inti Artha yang menyediakan layanan *payment gateway*, uang elektronik, dan transfer dana. Selain menyediakan fitur registrasi melalui kartu debit dan kartu kredit, DOKU juga mengembangkan fitur registrasi *autodebet* bagi peserta JKN-KIS yang belum memiliki rekening bank.

"Dengan semakin lengkapnya fitur registrasi yang telah dikembangkan, peserta JKN-KIS bisa kian mudah dan nyaman melakukan registrasi *autodebet* tanpa harus datang secara fisik ke kantor BPJS Kesehatan maupun bank," jelas Direktur Keuangan dan Investasi BPJS Kesehatan Arief Witjaksono Juwono Putro dalam keterangan tertulis, Kamis (4/3).

Dia menambahkan, bagi peserta JKN-KIS yang tinggal di wilayah yang memiliki keterbatasan akses ke bank, tetap bisa mendaftar *autodebet* menggunakan DOKU Wallet. Caranya, dengan mengakses *141*222# melalui semua jenis telepon seluler dan *provider* telekomunikasi Telkomsel dan Indosat. Selanjutnya, peserta dapat melakukan isi saldo menggunakan nomor ponsel peserta yang terdaftar. Adapun pengisian saldo tersebut dapat dilakukan di jaringan Alfamart seluruh Indonesia. Arief pun mengingatkan agar hendaknya peserta JKN-KIS memastikan saldo di ponselnya cukup untuk didebet setiap bulan.

"Pengembangan berbagai inovasi merupakan landasan bagi BPJS Kesehatan dalam melayani peserta JKN-KIS. Selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, otomasi proses bisnis BPJS Kesehatan adalah sebuah hal mutlak yang terus dikembangkan dan disempurnakan agar pelayanan Program JKN-KIS semakin mudah," terang Arief.

Saat ini, jumlah peserta JKN-KIS segmen Pekerja Bukan Pe-nerima Upah (PBPU) sebanyak 30.548.055 jiwa atau 13,79% dari total peserta JKN-KIS sebanyak 221.471.196 jiwa. Dari total peserta PBPU tersebut, peserta yang telah mengikuti program *autodebet* mencapai 4.677.283 jiwa atau 15,31%. Untuk itu, Arief berharap dengan adanya kemudahan ini, jumlah peserta JKN-KIS yang mendaftar layanan *autodebet* bisa bertambah secara signifikan. **(nid)**